

PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG DALAM ANGKA

*Kepulauan
Bangka Belitung Province
in Figures*

2017



PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG DALAM ANGKA

*Kepulauan
Bangka Belitung Province
in Figures*

2017



PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG DALAM ANGKA

Kepulauan Bangka Belitung Province in Figures

2017

ISSN: 1693-086X

Nomor Publikasi/*Publication Number*: 19560.1702

Katalog/*Catalog*: 1102001.19

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: L + 434 halaman/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Gambar Kulit/*Art Designer*:

Bidang Integrasi, Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Data Processing and Dissemination of Statistics

Ilustrasi Gambar Kulit/*Cover Illustration*:

Tugu Tudung Saji, Tugu Batu Satam, Museum Timah Mentok, Tugu Ikan Koba, Tugu Nanas Toboali, Tugu Pelangi Manggar, dan Kantor Walikota Pangkalpinang/ Tudung Saji Monumen, Monument of Satam Rock, Locomotif Monumen, Koba Fish Monument, Toboali Pine Monument, Manggar Rainbow Monument, and Pangkalpinang Mayor Office

Diterbitkan oleh/*Published By*:

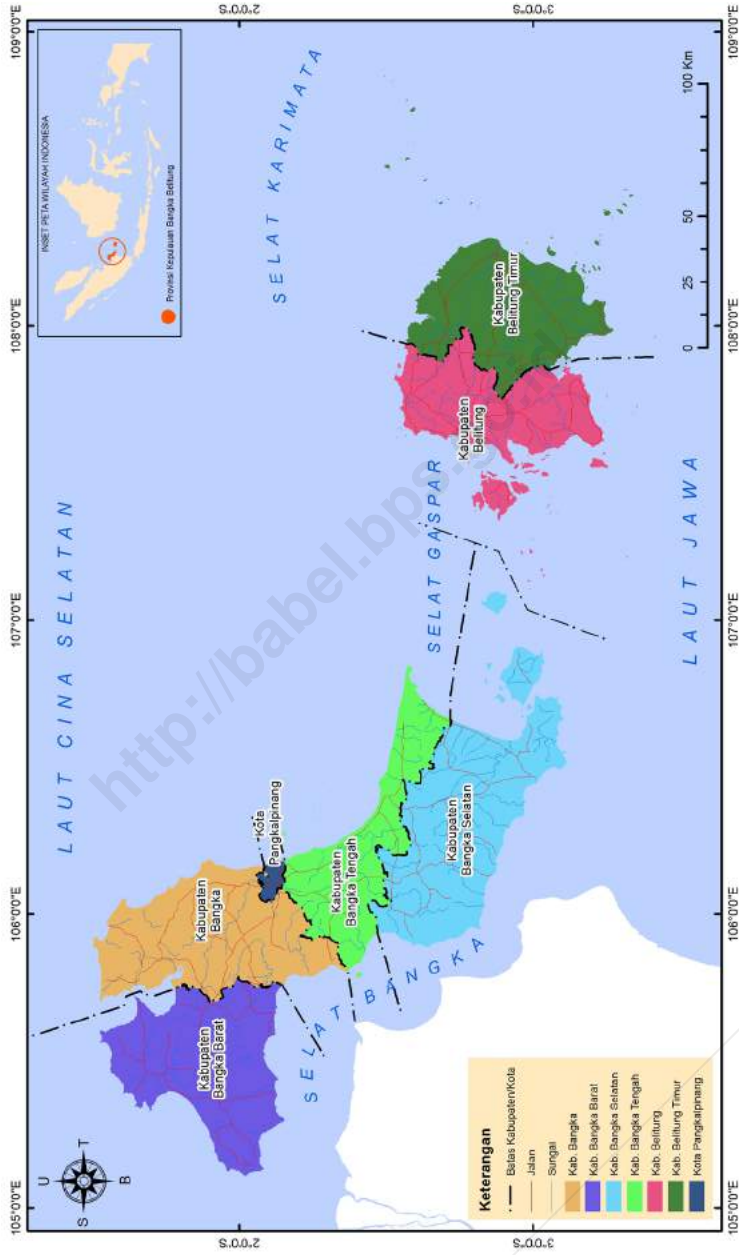
©BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

©BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

“Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik”

“Prohibited announced, distribute, communicate and/or duplicate some or all of the contents of this book for commercial purposes without written permission from BPS-Statistics Indonesia”

PETA WILAYAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG MAP OF KEPULAUAN BANGKA BELITUNG PROVINCE



Kepala BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Chief Statistician of Kepulauan Bangka Belitung Province



Darwis Sitorus, S.Si, M.Si



KATA PENGANTAR

Buku Kepulauan Bangka Belitung Dalam Angka merupakan publikasi tahunan BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Publikasi ini menyajikan informasi statistik mengenai perkembangan pembangunan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2016 di bidang sosial maupun bidang ekonomi.

Informasi statistik bidang sosial antara lain gambaran tentang kependudukan, kesehatan, pendidikan dan ketenagakerjaan. Di bidang ekonomi tentang perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), produksi, harga, keuangan, perbankan, penanaman modal, perdagangan luar negeri, hotel dan pariwisata, pertanian dan industri. Di samping berisi ulasan dan tabel-tabel statistik, publikasi ini juga dilengkapi dengan grafik.

Kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya buku ini, khususnya kepada Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan semua instansi terkait kami ucapkan banyak terima kasih. Kami mengharapkan tanggapan dan saran guna peningkatan mutu publikasi ini di masa mendatang.

Semoga publikasi ini bermanfaat sebagai bahan untuk kepentingan berbagai analisis dan perencanaan kebijakan penting, terutama yang menyangkut perencanaan sosial ekonomi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Pangkalpinang, 15 Agustus 2017
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Darwis Sitorus, S.Si, M.Si



PREFACE

Kepulauan Bangka Belitung ini Figure is publication which published by BPS Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province as annual publication. This book provides statistical information on social and economic developments of Kepulauan Bangka Belitung Province for the year of 2016.

Statistical information in social developments include an overview of population, health, education and man power. In economic developments, presented by Gross Regional Domestic Product (GRDP), production, prices, finance, banking, investment, foreign trade, hotel and tourism, agriculture and industry data. This publication presents not only tables but also completed with graphs.

We would like to put forward our appreciation to all parties, especially to Government of Kepulauan Bangka Belitung Province and its institution, that make this book can be issued. Any comments and suggestions aimed at improving this book is most welcome.

We hope this publication would be useful for various analysis and planning important policy specially for socio-economics planning in Kepulauan Bangka Belitung Province.

*Pangkalpinang, August 15th 2017
Chief Statistician of
Kepulauan Bangka Belitung Province*

Darwis Sitorus, S.Si, M.Si

DAFTAR ISI/CONTENT

	Halaman Pages
PETA WILAYAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	iii
MAP OF KEPULAUAN BANGKA BELITUNG PROVINCE	iii
Kepala BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	v
<i>Chief Statistician of Kepulauan Bangka Belitung Province</i>	v
KATA PENGANTAR	vii
PREFACE	viii
DAFTAR ISI/CONTENT	ix
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLE	xi
1. Geografi Dan Iklim/ <i>Geography And Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	15
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	24
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	29
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	37
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) <i>The Regional House Of Representative</i>	41
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	45
3. Kependudukan Dan Ketenagakerjaan/ <i>Population And Employment</i>	53
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	65
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	79
4. Sosial/ <i>Social</i>	89
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	109
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	128
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	149
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	154
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	164
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	165
5.1 Tanaman Pangan Dan Hortikultura / <i>Food Crops</i> <i>And Horticulture</i>	178
5.2 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	196

5.3	Peternakan/ <i>Livestock</i>	202
5.4	Perikanan/ <i>Fishery</i>	209
6.	Industri, Pertambangan Dan Listrik/ <i>Industry, Mining And Electricitty</i>	215
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	224
6.2	Pertambangan/ <i>Mining</i>	228
6.3	Energi/ <i>Energy</i>	231
7.	Perdagangan/ <i>Trade</i>	243
8.	Hotel Dan Pariwisata/ <i>Hotel And Tourism</i>	263
9.	Transportasi Dan Komunikasi/ <i>Transportation And Communication</i>	275
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	284
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	294
10.	Keuangan Daerah Dan Harga/ <i>Regional Finance And Price</i>	303
10.1	Keuangan/ <i>Finance</i>	315
10.2	Harga/ <i>Price</i>	335
11.	Pengeluaran Konsumsi/ <i>Consumption Expenditure</i>	355
12.	Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	367
13.	Perbandingan Regional/ <i>Regional Comparation</i>	409

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLE

	Halaman Pages
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY	15
1.1.1 Luas dan Persentase Wilayah Menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Total and Percentage Area by Regency/Municipality, 2016</i>	15
1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Height Above Sea Level by Regency/Municipality, 2016</i>	16
1.1.3 Luas Tanah Menurut Status Sertifikasi Kepemilikan Lahan dan Kabupaten/Kota, 2016 (ha) <i>Area by Certification Statue and Regency/Municipality , 2016 (hectare)</i>	17
1.1.4 Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota (km), 2016 <i>Distance Between Regency/Municipality Capital and Province Capital (km), 2016</i>	18
1.1.5 Jarak Antar Kecamatan di Pulau Bangka (km), 2016 <i>Distance Between District Around Bangka Island (km), 2016</i>	19
1.1.6 Jarak Antar Kecamatan di Pulau Belitung (km), 2016 <i>Distance Between District in Belitung Island (km), 2016</i>	20
1.1.7 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Letak Geografis dan Kabupaten/Kota, 2008, 2011, 2014 <i>Number of Villages by Geographical Location and Regency/ Municipality, 2008, 2011, 2014</i>	21
1.1.8 Luas Kawasan Hutan Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota, 2016 <i>Forest Area by Forest Type and Regency/Municipality, 2016</i>	22
1.2 IKLIM/CLIMATE	24
1.2.1 Rata-Rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari Menurut Stasiun, 2016 <i>Average Temperature, Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Precipitation, Duration of Sunshine by Monitoring Station, 2016</i>	24

1.2.2	Luas Lahan Kritis Menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Critical Land Area by Regency/Municipality, 2016</i>	26
1.2.3	Luas Lahan Kritis Dalam Kawasan Hutan, 2016 <i>Critical Land Area in Forest, 2016</i>	27
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	29
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	37
2.1.1	Pusat Pemerintahan/Ibu Kota Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Central Government/Capital Municipality by Regency/ Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	37
2.1.2	Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Number of Subdistricts and Villages by Regency/ Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	38
2.1.3	Nama Kecamatan dan Jumlah Kelurahan/Desa Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Subdistrict Name and Number of Villages by Regency/ Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	39
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH (DPRD)/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	41
2.2.1	Jumlah Anggota DPRD Tingkat I Menurut Partai dan Jenis Kelamin, 2016 <i>Number of the Regional House of Representative Members by Party and Sex, 2016</i>	41
2.2.2	Jumlah Anggota DPRD Tingkat I Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2016 <i>Number of the Regional House of Representative Members by Fraction and Sex, 2016</i>	42
2.2.3	Jumlah Anggota DPRD Tingkat I Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Number of Members of the Regional House of Representative by Regency/Municipality and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	43

2.2.4	Jumlah Keputusan yang Dihasilkan oleh DPRD Tingkat I, 2016 <i>Number of Acts Issued by the Regional House of Representative, 2016</i>	44
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	45
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Unit Organisasi dan Golongan Kepangkatan, 2016 <i>Number of Civil Servants of Regional Services by Organization Unit and Rank of Position, 2016</i>	45
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Eselon pada Dinas Pemerintah, 2016 <i>Number of Civil Servants of Regional Services by Echelon, 2016</i> ...	48
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	51
3.	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	53
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	65
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2010, 2015, dan 2016 <i>Population and Population Growth Rate by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2010, 2015, and 2016</i>	65
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Population and Sex Ratio by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	66
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Population Distribution and Density by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	67

3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Population by Age Group and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	68
3.1.5	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Kabupaten/ Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Population by Age Group and Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	69
3.1.6	Jumlah Penduduk Laki-Laki Menurut Kelompok Umur dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Male Population by Age Group and Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	71
3.1.7	Jumlah Penduduk Perempuan Menurut Kelompok Umur dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Female Population by Age Group and Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	73
3.1.8	Jumlah Penduduk Usia 4-24 Tahun Menurut Kelompok Usia Sekolah dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Population Ages 4-24 Years by Group of School Age and Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	75
3.1.9	Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Percentage of Population by Age Group and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	77
3.1.10	Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/ Kota dan Status Perkawinan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Percentage of Population 15 Year of Age and Over by Regency/Municipality and Marital Status in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	78
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	79
3.2.1	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/ Kota, 2016 <i>Labor Force Participation Rate by Regency/Municipality, 2016</i>	79

3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During The Previous Week in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	80
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	81
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	82
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	83
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	84
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016	

	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	85
3.2.8	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	86
3.2.9	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	87
3.3.1	Jumlah Perolehan Medali Menurut Kabupaten/Kota pada Pekan Olahraga Pelajar (POPDA) VIII di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Number of Medals Gained by Regency/City at Local Student Sports Week (POPDA) in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	88
4.	SOSIAL/SOCIAL	89
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	109
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	109
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016	

	<i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	110
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, Murid dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2015/2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2015/2016</i>	111
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, Murid dan Rasio Murid-Guru Raudhatul Athfal Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2015/2016 <i>Number of Schools, Teachers, Pupils and School-Teacher Ratio of Islamic Kindergarten by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2015/2016</i>	112
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2015/2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2015/2016</i>	113
4.1.6	Jumlah Murid Sekolah Dasar Menurut Usia dan Kabupaten/ Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2015/2016 <i>Number of Pupils of Elementary School by Age and Regency/ Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2015/2016</i>	114
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	115
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, Murid, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio</i>	

	<i>of Junior High Schools by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	116
4.1.9	Jumlah Murid Sekolah Menengah Pertama Menurut Usia dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2015/2016 <i>Number of Pupils of Junior High School by Age and Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2015/2016</i>	117
4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2015/2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2015/2016</i>	118
4.1.11	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2015/2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2015/2016</i>	119
4.1.12	Jumlah Murid Sekolah Menengah Atas Menurut Usia dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2015/2016 <i>Number of Pupils of Senior High School by Age and Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2015/2016</i>	120
4.1.13	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2015/2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2015/2016</i>	121
4.1.14	Jumlah Murid Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Usia dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2015/2016	

	<i>Number of Pupils of Vocational High School by Age and Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2015/2016</i>	122
4.1.15	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2015/2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2015/2016</i>	123
4.1.16	Jumlah Dosen Tetap Perguruan Tinggi, 2016 <i>Number of Lecturers of University, 2016</i>	124
4.1.17	Jumlah Dosen Tidak Tetap Perguruan Tinggi, 2016 <i>Number of Temporary Lecturers of University, 2016</i>	125
4.1.18	Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi, 2016 <i>Number of Students of University, 2016</i>	126
4.1.19	Jumlah Wisudawan Perguruan Tinggi, 2016 <i>Number of Graduated of University, 2016</i>	127
4.2	KESEHATAN/HEALTH	128
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Number of Health Facilities by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	128
4.2.2	Jumlah Rumah Sakit Pemerintah, Swasta dan Khusus serta Kapasitas Tempat Tidur Menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Number of Government, Private and Special Hospitals and Bed Capacities by Regency/Municipality, 2016</i>	129
4.2.3	Jumlah Puskesmas dan Puskesmas Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Number of Public Health Centers and Subsidiary Public Health Centers by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	131
4.2.4	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Number of Health Personnel by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	133

4.2.5	Jumlah Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit, 2016 <i>Number of Medical Personnels at Hospitals, 2016</i>	134
4.2.6	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	136
4.2.7	Jumlah Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Number of Health and Non Health Personel by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	137
4.2.8	Jumlah Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/Municipality and Type of Immunization in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	138
4.2.9	Jumlah Apotek dan Pedagang Besar Farmasi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Number of Dispensaries and Pharmaceutical Wholesalers by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	140
4.2.10	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition Cases by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	141
4.2.11	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2012–2016 <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, and Receiving Iron Supplement in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2012–2016</i>	142

4.2.12	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	143
4.2.13	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	144
4.2.14	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS), Target Pembinaan Peserta KB Aktif dan Metode Kontrasepsi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Number of Eligible Couples, Target Development Active Participant Family Planning and Contraception Method by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	146
4.2.15	Jumlah Kecamatan, PPKBD, PPLKB, PLKB dan Klinik KB Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Number of Subdistricts, PPKBD, PPLKB and PKB/PLKB and Family Planning Clinics by Regency/Municipality, 2016</i>	148
4.3	AGAMA/RELIGION	149
4.3.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Number of Worship Facilities by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	149
4.3.2	Jumlah Cerai Talak dan Cerai Gugat pada Pengadilan Agama se-Wilayah Pengadilan Tinggi Agama Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Number of Divorces and Separations by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	151
4.3.3	Jumlah Perkara Banding Cerai Talak dan Cerai Gugat pada Pengadilan Tinggi Agama Kepulauan Bangka Belitung, 2016	

	<i>Number of Divorces and Separations by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	152
4.3.4	Jumlah Jemaah Haji Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Number of Pilgrims by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	153
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	154
4.4.1	Jumlah Pelanggar Lalu Lintas Menurut Tingkat Pendidikan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Number of Traffic Trespasser by Education Level in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	154
4.4.2	Jumlah Pelanggar Lalu Lintas Menurut Profesi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Number of Traffic Trespasser by Profession in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	156
4.4.3	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Number of Crime Types by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	158
4.4.4	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Kepolisian Resort, 2016 <i>Number of Traffic Accidents by Resort Police, 2016</i>	160
4.4.5	Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas Menurut Jenis Kelamin Pelaku dan Unit Kerja Kepolisian, 2016 <i>Number of Traffic Violations by Sex and Police Division, 2016</i>	161
4.4.6	Jumlah Kejadian Kejahatan Konvensional yang Terjadi di Polda Beserta Jajarannya Menurut Unit Kerja Kepolisian, 2016 <i>Number of Conventional Crimes by Police Division, 2016</i>	162
4.4.7	Jumlah Penyalahgunaan Narkoba di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Number of Drug Abuse in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	163
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	164
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2011–2016	

<i>Poverty Line and Number of Poor People in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2011–2016</i>	164
--	-----

5. PERTANIAN/AGRICULTURE 165

5.1 TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA/ FOOD CROPS AND HORTICULTURE 178

5.1.1 Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaan per Kabupaten/ Kota (ha), 2016

Land Area by Land Use and Regency/Municipality (ha), 2016 178

5.1.2 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota, 2016

Harvested Area, Production and Productivity of Wetland and Dryland Paddy by Regency/Municipality, 2016 181

5.1.3 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Menurut Kabupaten/Kota, 2016

Harvested Area, Production and Productivity of Wetland Paddy by Regency/Municipality, 2016 182

5.1.4 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota, 2016

Harvested Area, Production and Productivity of Dryland Paddy by Regency/Municipality, 2016 183

5.1.5 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ketela Pohon Menurut Kabupaten/Kota, 2016

Harvested Area, Production and Productivity of Cassava by Regency/Municipality, 2016 184

5.1.6 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota, 2016

Harvested Area, Production and Productivity Rate of Sweet Potatoes by Regency/Municipality, 2016 185

5.1.7 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Kacang Tanah Menurut Kabupaten/Kota, 2016

Harvested Area, Production and Productivity of Peanuts by Regency/Municipality, 2016 186

5.1.8 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Jagung Menurut Kabupaten/Kota, 2016

	<i>Harvested Area, Production and Productivity of Maize by Regency/Municipality, 2016</i>	187
5.1.9	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Komoditi dan Kabupaten/Kota, 2016 <i>Harvested Area and Production of Vegetables and Seasonal Fruits by Commodity and Regency/Municipality, 2016</i>	188
5.1.10	Produksi Tanaman Buah-Buahan Menurut Komoditi dan Kabupaten/Kota, 2016 <i>Production and Productivity of Fruits by Commodity and Regency/Municipality, 2016</i>	192
5.2	PERKEBUNAN/ ESTATE CROPS	196
5.2.1	Jumlah Perkebunan Besar Kelapa Sawit Menurut Kabupaten Kota, 2012-2016 <i>Number of Large Estate Crops of Palm Oil Trees by Regency Municipality, 2012-2016</i>	196
5.2.2	Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Lada Menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Area, Production and Productivity of Pepper by Regency/ Municipality 2016</i>	197
5.2.3	Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Karet Menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Area, Production and Productivity of Rubber by Regency/ Municipality, 2016</i>	198
5.2.4	Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Kelapa Menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Area, Production and Productivity of Coconut by Regency/ Municipality, 2016</i>	199
5.2.5	Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Perkebunan Rakyat Kelapa Sawit Menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Area, Production and Productivity of Palm Oil of Small Holders Crops by Regency/Municipality, 2016</i>	200
5.2.6	Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Perkebunan Rakyat Kopi Menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Area, Production and Productivity of Coffee of Small Holders Crops by Regency/Municipality, 2016</i>	201

5.3	PETERNAKAN/ LIVESTOCK	202
5.3.1	Populasi Ternak Besar Menurut Jenis Ternak dan Kabupaten Kota (ekor), 2016 <i>Livestock Population by Kinds of Livestock and Regency/ Municipality (head), 2016</i>	202
5.3.2	Jumlah Pematongan Ternak Besar Menurut Jenis Ternak dan Kabupaten/Kota (ekor), 2016 <i>Number of Livestocks Slaughtered by Kinds of Livestock and Regency/Municipality (head), 2016</i>	203
5.3.3	Produksi Daging Ternak Besar Menurut Kabupaten/Kota (kg), 2016 <i>Quantity of Livestock Production by Regency/Municipality (kg), 2016</i>	204
5.3.4	Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota (ekor), 2016 <i>Poultrys Population by Regency/Municipality (head), 2016</i>	205
5.3.5	Jumlah Pematongan Unggas Menurut Jenis Unggas dan Kabupaten/Kota (ekor), 2016 <i>Number of Poultrys Slaughtered by Kinds of Poultry and Regency/Municipality (head), 2016</i>	206
5.3.6	Produksi Daging Ternak Unggas Menurut Kabupaten/Kota (kg), 2016 <i>Quantity of Poultry Production (Meat) by Regency/Municipality (kg), 2016</i>	207
5.3.7	Produksi Telur Menurut Kabupaten/Kota (kg), 2016 <i>Quantity of Egg Production by Regency/Municipality (kg), 2016</i>	208
5.4	PERIKANAN/ FISHERY	209
5.4.1	Jumlah Produksi dan Nilai Penangkapan Ikan Menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Total Production and Value of Fish Capture by Regency/ Municipality, 2016</i>	209
5.4.2	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kategori Usaha dan Kabupaten/Kota, 2016 <i>Number of Fish Capture Households by Category and Regency/ Municipality, 2016</i>	210
5.4.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya dan Luas Areal	

	Budidaya Ikan Menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Number of Aquaculture Households and Aquaculture Areas by Regency/Municipality, 2016</i>	212
5.4.4	Jumlah Produksi dan Nilai Budidaya Ikan Menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Production and Value of Aquaculture Production by Regency Municipality, 2016</i>	213
5.4.5	Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan di Laut Menurut Kategori Perahu/Kapal dan Kabupaten/Kota, 2016 <i>Number of Marine Fishing Boats by Size of Fishing Boats and Regency/Municipality, 2016</i>	214
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN LISTRIK/INDUSTRY, MINING AND ELECTRICITY	215
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	224
6.1.1	Jumlah Unit Usaha Industri Kecil Menurut Komoditi 2012-2016 <i>Number of Small Manufacturing by Commodity, 2012-2016</i>	224
6.1.2	Jumlah Unit Usaha Industri Sedang Menurut Komoditi, 2012-2016 <i>Number of Medium Manufacturing by Commodity, 2013-2016</i> ..	225
6.1.3	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Number of Establishments and Employees of Large and Medium Industries by Industrial Classification in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	226
6.1.4	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Number of Establishment and Employees of Large and Medium Industries by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	227
6.2	PERTAMBANGAN/MINING	228
6.2.1	Produksi Biji Timah (ton Sn) dan Logam Timah (metric ton), 2012–2016	

	<i>Production of Tin Ore (ton Sn) and Tin-Metal (metric ton), 2012–2016</i>	228
6.2.2	Potensi Sumber Daya Mineral Logam (ton) Menurut Kabupaten/ Kota, 2016 <i>Potential Metals and MIneral Resources by Regency/ Municipality , 2016</i>	229
6.2.3	Potensi Sumber Daya Mineral Nonlogam dan Batuan Menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Potential Nonmetals MIneral Resources and Rocks by Regency and Municipality, 2016</i>	230
6.3	ENERGI/ENERGY	231
6.3.1	Jumlah Tenaga Listrik yang Diproduksi dan Disalurkan oleh PLN Wilayah Bangka Belitung, 2016 <i>Number of Electricity Produced and Distributed by State Electrical Company in Bangka Belitung Region, 2016</i>	231
6.3.2	Daya Terpasang Pembangkit Tenaga Listrik (kW) Menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Installed Capacity of Electrical Prime Generator (kW) by Regency/Municipality, 2016</i>	232
6.3.3	Jumlah Pelanggan PLN, 2016 <i>Number of Electricity Consumers, 2016</i>	233
6.3.4	Jumlah Pelanggan, Daya Terpasang dan Kapasitas Tersambung pada PLN Menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Number of Consumers, Installed and Connected Capacity of State Electrical Company by Regency/Municipality, 2016</i>	235
6.3.5	Jumlah Pembangkit dan Daya Terpasang pada PLN Menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Number of Generator and Installed Capacity of State Electricity Company by Regency/Municipality, 2016</i>	236
6.3.6	Pengadaan Listrik oleh PLN Berdasarkan Jumlah Desa/Kelurahan dan Pelanggan Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Electricity Supplied by State Electrical Company based on Number of Villages and Households Consumers by Regency/ Municipality, 2016</i>	237

6.3.7	Kapasitas Tersambung pada Konsumen PLN, 2016 <i>Connected Capacity to Consumers of State Electrical Company 2016</i>	238
6.3.8	Jumlah Pelanggan Air Minum Menurut Kategori Pelanggan dan Kabupaten/Kota, 2016 <i>Number of Customer of Water Supply by Customer Types and Regency/Municipality, 2016</i>	239
6.3.9	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Number of Costumers and Distributed Clean Water by Regency/ Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	241
7.	PERDAGANGAN/TRADE	243
7.1	Neraca Perdagangan Luar Negeri (US\$) Menurut Bulan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Balance of Foreign Trade (US\$) by Month in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	250
7.2	Ekspor Bulanan Menurut Berat Bersih dan Nilai Ekspor di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Monthly Export by Nett Weight and Value in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	251
7.3	Ekspor Menurut Pelabuhan Muat (Laut dan Udara) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Export by Port of Origin (Seaport and Airport) in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	252
7.4	Ekspor Menurut Kelompok Komoditi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Export by Group of Commodity in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	253
7.5	Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Export by Country of Destination in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	255
7.6	Realisasi Persediaan/Penyaluran Beras (kg) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2013-2016	

	<i>Stock/Supply Realization of Rice (kg) in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2013-2016</i>	257
7.7	Berat Bersih dan Nilai Impor di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Nett Weight and Value of Import in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	258
7.8	Impor Menurut Pelabuhan Bongkar (Laut dan Udara) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Import by Main Port of Origin (Seaport and Airport) in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	259
7.9	Impor Menurut Kelompok Komoditi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Import by Group of Commodity in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	260
7.9	Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Import by Country of Origin in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	262
8.	HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM	263
8.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2015 dan 2016 <i>Number of Hotel Accomodations by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2015 and 2016</i>	270
8.2	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (hari), 2016 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors in Kepulauan Bangka Belitung Province (day), 2016</i>	271
8.3	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	272
8.4	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2012–2016	

<i>Number of International and Domestic Visitors in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2012–2016</i>	273
---	-----

9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	275
9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	284
9.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Kondisi Jalan, dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelola di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (km), 2016 <i>Length of Roads by Types of Surface, Condition of Roads, and Level of Government Authority in Kepulauan Bangka Belitung Province (km), 2016</i>	284
9.1.2 Panjang Jembatan Menurut Jenis Konstruksi dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelola di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (m), 2016 <i>Length of Bridge by Kinds of Construction and Level of Government Authority in Kepulauan Bangka Belitung Province (km), 2016</i>	285
9.1.3 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Number of Motor Vehicles by Regency/Municipality and Type of Vehicle in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	286
9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan yang Membayar Pajak per Bulan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle which Paid Taxes per Month in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	287
9.1.5 Kunjungan Kapal di Pelabuhan Laut di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Number of Arrivals of Ship to Harbor in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	288
9.1.6 Arus Penumpang di Pelabuhan Berdasarkan Jenis Pelayaran di Povinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2012-2016 <i>Passenger Traffic at Harbor by Flag of Ship in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2012-2016</i>	289

9.1.7	Lalu Lintas Penerbangan di Bandar Udara Depati Amir, 2016 <i>Air Traffic in Depati Amir Airport, 2016</i>	290
9.1.8	Lalu Lintas Penerbangan di Bandar Udara H.A.S Hanandjoeddin Tanjungpandan, 2016 <i>Air Traffic in H.A.S Hanandjoeddin Tanjungpandan Airport, 2016</i>	292
9.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	294
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2013-2016 <i>Number of Auxiliary Post Office by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2013-2016</i>	294
9.2.2	Jumlah Surat Biasa yang Dikirim/Diterima Melalui Kantor Pos Menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Number of Common Letters Sent/Received Via Post Office by Regency/Municipality, 2016</i>	295
9.2.3	Jumlah Pengiriman/Penerimaan Pos Paket Melalui Kantor Pos Menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Number of Packages Sent/Received Via Post Office by Regency/ Municipality, 2016</i>	297
9.2.4	Jumlah Pengiriman/Penerimaan Wesel Melalui Kantor Pos Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016 <i>Number of Wesels Sent/Received Via Post Office by Regency (thousand rupiah), 2016</i>	299
9.2.5	Jumlah Pengiriman/Penerimaan Surat Kilat Melalui Kantor Pos Menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Number of Express Letters Sent/Received Via Post Office by Regency/ Municipality, 2016</i>	301
10.	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/REGIONAL FINANCE AND PRICE	303
10.1	KEUANGAN/ FINANCE	315
10.1.1	Realisasi Penerimaan Daerah Otonom Tingkat I (ribu rupiah), 2016	315
	<i>The Realization of Routine Revenue of First Stage (thousand rupiahs), 2016</i>	315
10.1.2	Realisasi Pengeluaran Daerah Otonom Tingkat I Menurut	

	Bidang/Sektor (ribu rupiah), 2016 <i>Realization of Routine Expenditures of First Stage Regional Government by Group/Sectors (thousand rupiahs), 2016</i>	316
10.1.3	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ribu rupiah), 2015 dan 2016 <i>Actual Revenues and Expenditures of Regency/Municipality Government in Kepulauan Bangka Belitung Province (thousand rupiahs), 2015 and 2016</i>	317
10.1.4	Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Menurut Sektor, 2016 <i>Realization of Domestic Investment by Sector, 2016</i>	318
10.1.5	Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Sektor, 2016 <i>Realization of Foreign Direct Investment by Sector, 2016</i>	320
10.1.6	Realisasi Penanaman Modal Asing Menurut Negara, 2016 <i>Foreign Investment Projects by Nations, 2016</i>	322
10.1.7	Pokok Ketetapan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Jenis Objek Pajak, 2016 <i>Principal of Tax Assessment of Land and Housing Tax According to Kinds of Tax-Object, 2016</i>	323
10.1.8	Rencana dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kabupaten/Kota (rupiah), 2016 <i>Target and Realization of Land and Housing Tax Revenue by Regency/Municipality (rupiahs), 2016</i>	324
10.1.9	Jumlah Kantor Bank Pemerintah, Swasta, dan Bank Perkreditan Rakyat, 2012-2016 <i>Number of Government, Private Banks and Rural Banks Offices, 2012-2016</i>	325
10.1.10	Jumlah Aktiva Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR Menurut Kelompok Bank (juta rupiah), 2013-2016 <i>Total Commercial and Rural Banks' Assets in Rupiah and Currency by Group of Banks (million rupiahs), 2013-2016</i>	326
10.1.11	Posisi Simpanan Masyarakat (juta rupiah) Menurut Kabupaten/Kota, 2016	

	<i>Positions of Saving in Bank (million rupiahs) By Regency/ Municipality, 2016</i>	327
10.1.12	Posisi Deposito Menurut Jangka Waktu (juta rupiah), 2016 <i>Positions of Fixed Deposits by Time Reference (million rupiahs), 2016</i>	328
10.1.13	Kredit Perbankan Menurut Sektor Ekonomi dan Kabupaten/ Kota (juta rupiah), 2016 <i>Bank Credits by Economic Sector and Regency/Municipality (million rupiahs), 2016</i>	329
10.1.14	Posisi Kredit Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Menurut Sektor Ekonomi dan Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2016 <i>Positions of Credit of micro, Small, and medium Scale Business by Economic Sector and Regency/Municipality (million rupiahs), 2016</i>	330
10.1.15	Jumlah Koperasi dan Anggota Koperasi Menurut Wilayah, 2016 <i>Number of Cooperatives and Members by Region, 2016</i>	331
10.1.16	Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR Menurut Kelompok Bank (juta rupiah), 2012-2016 <i>Outstanding of Private Deposits in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks by Group of Banks (million rupiahs) 2012-2016</i>	332
10.1.17	Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2012-2016 <i>Outstanding of Private Deposit in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks by Regency/ Municipality (million rupiahs), 2012-2016</i>	333
10.1.18	Posisi Kredit Usaha yang diberikan Bank Umum Menurut Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2012-2016 <i>Outstanding of Commercial Banks Credits by Regency/ Municipality (million rupiahs), 2012-2016</i>	334
10.2	HARGA/ PRICE	335
10.2.	Indeks Harga Konsumen (IHK, 2012=100) Menurut Kelompok Pengeluaran di Pangkalpinang, 2016 <i>Consumer Price Indices by Group of Expenditure in</i>	

	<i>Pangkalpinang, 2016</i>	335
10.2.2	Indeks Harga Konsumen (IHK, 2012=100) Menurut Kelompok Pengeluaran di Tanjungpandan, 2016 <i>Consumer Price Indices by Group of Expenditure in Tanjungpandan, 2016</i>	337
10.2.3	Laju Inflasi per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Pangkalpinang, 2016 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Pangkalpinang, 2016</i>	339
10.2.3	Laju Inflasi per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Tanjungpandan, 2016 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Tanjungpandan, 2016</i>	341
10.2.5	Laju Inflasi Tahunan Kota Pangkalpinang Menurut Kelompok Pengeluaran, 2012-2016 <i>Yearly Inflation Rate in Pangkalpinang Municipality by Group of Expenditure, 2012-2016</i>	343
10.2.6	Laju Inflasi Tahunan Kota Tanjungpandan Menurut Kelompok Pengeluaran, 2014-2016 <i>Yearly Inflation Rate in Tanjungpandan Municipality by Group of Expenditure, 2014-2016</i>	344
10.2.7	Harga Eceran Rata-Rata Beberapa Komoditi di Kota Pangkalpinang, 2016 <i>Average Retail Price of Commodities in Pangkalpinang, 2016</i>	345
10.2.8	Harga Perdagangan Besar Rata-Rata dari Beberapa Komoditi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Average Wholesale Price of Commodities in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	351
10.2.9	Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) per Subsektor di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016 <i>Trend Farmers' Terms of Trade (NTP) by Subsector in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016</i>	352
10.2.10	Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2012-2016	

<i>Farmers' Terms of Trade (NTP) in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2012-2016</i>	354
---	-----

11. PENGELUARAN KONSUMSI/CONSUMPTION EXPENDITURE	355
11.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2016 <i>Percentage of Population by Expenditure per Capita per Month in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2016</i>	360
11.2 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (rupiah), 2016 <i>Average Expenditure per Capita per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Kepulauan Bangka Belitung Province (rupiahs), 2016</i>	361
11.3 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Daerah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (rupiah), 2016 <i>Average Expenditure per Capita per Month by Expenditure Class and Region in Kepulauan Bangka Belitung Province (rupiahs), 2016</i>	362
11.4 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (rupiah), 2016 <i>Average Expenditure per Capita per Month by Food Group in Kepulauan Bangka Belitung Province (rupiahs), 2016</i>	363
11.5 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (rupiah), 2016 <i>Average Expenditure per Capita per Month by Non Food Group in Kepulauan Bangka Belitung Province (rupiahs), 2016</i>	364
11.6 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (Kkal) Menurut Kelompok Makanan dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (rupiah), Maret 2016 <i>Average per Capita Consumption Calories a day (Kcal) According to Food Group and Region in Kepulauan Bangka Belitung (rupiahs), March 2016</i>	365

11.7	Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (gram) Menurut Kelompok Makanan dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Maret 2016 <i>Average per Capita Consumption Protein Daily (gram) According to Food Group and Region in Kepulauan Bangka Belitung Province, March 2016</i>	366
------	---	-----

12.	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	367
12.1.1	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2012-2016 <i>GRDP at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2012-2016</i>	377
12.1.2	PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2012-2016 <i>GRDP at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2012-2016</i>	379
12.1.3	Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha dengan Migas (persen), 2012-2016 <i>Percentage Distribution of GRDP at Current Market Prices by Industry with Oil and Gas (percent), 2012-2016</i>	381
12.1.4	Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha tanpa Migas (persen), 2012-2016 <i>Percentage Distribution of GRDP at Current Market Prices by Industry without Oil and Gas (percent), 2012-2016</i>	383
12.1.5	Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha dengan Migas (persen), 2012-2016 <i>Percentage Distribution of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Industry with Oil and Gas (percent), 2012-2016</i>	385
12.1.6	Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha tanpa Migas (persen), 2012-2016 <i>Percentage Distribution of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Industry without Oil and Gas (Percent), 2012-2016</i>	387
12.1.7	Indeks Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2012-2016 <i>Trend of GRDP at Current Market Prices by Industry, 2012-2016</i>	389

12.1.8	Indeks Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (2010 = 100), 2012-2016 <i>Trend of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Industry (2010 = 100), 2012-2016</i>	391
12.1.9	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2012-2016 <i>Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2012-2016</i>	393
12.1.10	Indeks Harga Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha (persen), 2012-2016 <i>Implicit Price Indices of GDRP by Industry (percent), 2012-2016</i>	395
12.1.11	Perkembangan PDRB per Kapita dan dan Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Berlaku dengan Migas, 2012-2016 <i>Trend of Per Capita GRDP and Growth of per Capita GRDP at Current Market Prices with Oil and Gas, 2012-2016</i>	397
12.1.12	Perkembangan PDRB per Kapita dan dan Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Berlaku Tanpa Migas, 2012-2016 <i>Trend of Product Aggregates and per Capita Income at 2010 Constant Market Price Without Oil and Gas, 2012-2016</i>	398
12.2.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran miliar rupiah), 2012-2016 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Price by Expenditure (billion rupiahs), 2012-2016</i>	399
12.2.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2012-2016 <i>Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Price by Expenditure (million rupiahs), 2012-2016</i>	400
12.2.3	Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), 2012-2016 <i>Percentage Distribution of GRDP at Current Market Price by Expenditure (percent), 2012-2016</i>	401
12.2.4	Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2012-2016 <i>Percentage Distribution of GRDP at 2010 Constant Market</i>	

	<i>Price by Expenditure (percent), 2012-2016</i>	402
12.2.5	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), 2012-2016 <i>Growth Rate of GRDP at Current Market Price by Expenditure (percent), 2012-2016</i>	403
12.2.6	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2012-2016 <i>Growt Rate of GRDP at 2010 Constant Market Price by Expenditure (percent), 2012-2016</i>	404
12.2.7	Indeks Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), 2012-2016 <i>Growth Index of GRDP at Current Market Price by Expenditure (percent), 2012-2016</i>	405
12.2.8	Indeks Perkembangan PDRB Atas Dasar Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2012-2016 <i>Growth Index of GRDP at 2010 Constant Market Price by Expenditure (percent), 2012-2016</i>	406
12.2.9	Indeks Implisit PDRB Menurut Pengeluaran (persen) 2012-2016 <i>Implicit Price Index of GRDP by Expenditure (percent), 2012-2016</i>	407
13.	PERBANDINGAN REGIONAL/REGIONAL COMPARATION	409
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (ribu jiwa), 2012-2016 <i>Population by Province in Sumatera Island (thousand people), 2012-2016</i>	414
13.2	Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (jiwa/km ²), 2012-2016 <i>Density by Province in Sumatera Island (people/km²), 2012-2016</i>	415
13.3	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (persen), 2012-2016 <i>Labor Force Participation Rate by Province in Sumatera Island (percent), 2012-2016</i>	416
13.4	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (persen), 2012-2016	

	<i>Open Unemployment Rate (OURs) by Province in Sumatera Island (percent), 2012-2016</i>	417
13.5	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Wilayah Sumatera (ribu orang), 2012-2016 <i>Poor Population by Province in Sumatera Island (thousands people), 2012-2016</i>	418
13.6	Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (persen), 2012-2016 <i>Percentage of Poor Population by Province in Sumatera Island (percent), 2012-2016</i>	419
13.7	Garis Kemiskinan Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (ribu rupiah), 2013-2016 <i>Poverty Line by Province in Sumatera Island (thousand rupiah), 2012-2016</i>	420
13.8	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera, 2012-2016 ¹⁾ <i>Human Development Index (HDI) by Province in Sumatera Island, 2012-2016¹⁾</i>	421
13.9	Dimensi Kesehatan IPM (Angka Harapan Hidup (AHH)) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera, 2012-2016 ¹⁾ <i>Healthy Dimension of HDI (Life Expectancy (E⁰)) by Province in Sumatera Island, 2012-2016¹⁾</i>	422
13.10	Dimensi Pendidikan IPM (Harapan Lama Sekolah) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera, 2012-2016 ¹⁾ <i>Education Dimension of HDI (Expected Years Of Schooling) by Province in Sumatera Island, 2012-2016¹⁾</i>	423
13.11	Dimensi Pendidikan IPM (Rata-Rata Lama Sekolah) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera, 2012-2016 ¹⁾ <i>Education Dimension of HDI (Mean Years Of Schooling) by Province in Sumatera Island, 2012-2016¹⁾</i>	424
13.12	Dimensi Pengeluaran IPM (Pengeluaran Per Kapita (Ribu Rp)) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera, 2012-2016 ¹⁾ <i>Expenditure Dimension of HDI (GDP per Capita (Thousand Rp)) by Province in Sumatera Island, 2012-2016¹⁾</i>	425
13.13	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi di Pulau	

	Sumatera (miliar rupiah), 2012-2016	
	<i>GRDP at Current Market Prices by Province in Sumatera Island</i>	
	<i>(billion rupiahs), 2012-2016</i>	426
13.14	PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (miliar rupiah), 2012-2016	
	<i>GRDP at Constant 2010 Prices by Province in Sumatera Island</i>	
	<i>(billion rupiahs), 2012-2016</i>	427
13.15	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (persen), 2012-2016	
	<i>Growth Rate of GRDP at Constant 2010 Prices by Province</i>	
	<i>in Sumatera Island (percent), 2012-2016</i>	428
13.16	PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (juta rupiah), 2012-2016	
	<i>Per Capita GRDP at Current Market Prices by Province in</i>	
	<i>Sumatera Island (thousands rupiahs), 2012-2016</i>	429
13.17	Indeks Pembangunan Gender (IPG) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera, 2012-2015 ¹⁾	
	<i>Gender Development Index (GDI) by Province in Sumatera</i>	
	<i>Island, 2012-2015 ¹⁾</i>	430
13.18	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera, 2012-2015 ¹⁾	
	<i>Gender Empowerment Indeks (GEI) by Province in Sumatera</i>	
	<i>Island, 2012-2015 ¹⁾</i>	431
13.19	Inflasi Beberapa Kota di Pulau Sumatera, 2012-2016	
	<i>Inflation Rate of Selected Municipality in Sumatera Island,</i>	
	<i>2012-2016</i>	432
13.20	Indeks Harga Konsumen (IHK) Beberapa Kota di Pulau Sumatera, 2012-2016	
	<i>Consumer Price Index of Selected Municipality in Sumatera</i>	
	<i>Island, 2012-2016</i>	433
13.21	Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera, 2012-2015 ¹⁾	
	<i>Democratisation Index by Province in Sumatera Island,</i>	
	<i>2012-2016¹⁾</i>	434

DAFTAR GRAFIK/LIST OF GRAPH

Halaman
Pages

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE

Gambar/Figure 1.1

Luas Wilayah Daratan Menurut Kabupaten/Kota (km²), 2016

Total Area by Regency/Municipality (sq.km), 2016 13

Gambar/Figure 1.2

Curah Hujan per Bulan (mm), 2016

Average Rainfalls per Month (mm), 2016 13

Gambar/Figure 1.3

Temperatur Rata-Rata (°C) dan Jumlah Hari Hujan per Bulan (hari), 2016

Average Temperature (°C) and Number of Rainy Days per Month (day), 2016 ... 14

Gambar/Figure 1.4

Kelembaban Rata-Rata dan Lama Penyinaran Matahari per Bulan (%), 2016

Average Humidity and Duration of Sunshine per Month (%), 2016 14

2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT

Gambar/Figure 2.1

Banyaknya Kecamatan, Desa dan Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota, 2016

Number of Subdistricts and Villages by Regency/Municipality, 2016 36

Gambar/Figure 2.2

Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai dan Jenis Kelamin, 2016

Number of House of Representative Members by Party and Sex, 2016 36

3. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT

Gambar/Figure 3.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin (orang), 2016

Population by Regency/Municipality and Sex (people), 2016 64

Gambar/Figure 3.2

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016

Population 15 Year of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Industrial Origin (percent), 2016 64

4. SOSIAL/SOCIAL	
Gambar/ <i>Figure</i> 4.1	
Rasio Murid-Guru Menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Pendidikan, 2016	
<i>Pupil-Teacher Ratio By Regency/Municipality and Education Study, 2016</i>	108
Gambar/ <i>Figure</i> 4.2	
Perbandingan Angka Partisipasi Murni dan Kasar Berdasarkan Jenjang Sekolah, 2016	
<i>Comparison of Enrollment and Coarse Based Study School, 2016</i>	108
5. PERTANIAN/AGRICULTURE	
Gambar/ <i>Figure</i> 5.1	
Produktivitas Hasil Pertanian Menurut Komoditas dan Kabupaten/Kota, 2016	
<i>Productivity of Agriculture Harvest by Commodity and Regency/Municipality, 2016</i>	176
Gambar/ <i>Figure</i> 5.2	
Persentase Penggunaan Lahan, 2016	
<i>Percentage of Land Use, 2016</i>	176
Gambar/ <i>Figure</i> 5.3	
Jumlah Produksi Ikan Tangkap dan Ikan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota (ton), 2016	
<i>Number of Fish Capture and Aquaculture Production by Regency/Municipality (ton), 2016</i>	177
6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN LISTRIK/INDUSTRY, MINING AND ELECTRICITY	
Gambar/ <i>Figure</i> 6.1	
Jumlah Unit Usaha Industri Kecil Menurut Komoditi, 2012-2016	
<i>Number of Small Manufacturing by Commodity, 2012-2016</i>	223
Gambar/ <i>Figure</i> 6.2	
Produksi Bijih Timah (ton Sn) dan Logam Timah (metric ton), 2012 - 2016	
<i>Production of Tin Ore (ton Sn) and Tin Metal (metric ton), 2012 - 2016</i>	223
7. PERDAGANGAN/TRADE	
Gambar/ <i>Figure</i> 7.1	
Nilai Ekspor dan Impor per Bulan (juta US\$), 2016	
<i>Value of Export and Import per Month (million US\$), 2016</i>	249

	Gambar/ <i>Figure</i> 7.2	
	Ekspor Terbesar Menurut Kelompok Komoditi (juta US\$), 2016	
	<i>The Largest Value of Export by Group of Commodity (million US\$), 2016</i>	249
8.	HOTEL DAN PARIWISATA/<i>HOTEL AND TOURISM</i>	
	Gambar/ <i>Figure</i> 8.1	
	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik (hari), 2016	
	<i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors (day), 2016</i>	269
	Gambar/ <i>Figure</i> 8.2	
	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik (orang), 2012-2016	
	<i>Number of International and Domestic Visitors (person), 2012-2016</i>	269
9.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/<i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	
	Gambar/ <i>Figure</i> 9.1	
	Jumlah Penumpang Berangkat dari Bandara (orang), 2016	
	<i>Number of Departure Passengers from Airports (person), 2016</i>	283
	Gambar/ <i>Figure</i> 9.2	
	Jumlah Barang yang Dibongkar dari Bandara (kg), 2016	
	<i>Number of Unloaded Cargo from Airports (kg), 2016</i>	283
10.	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/<i>REGIONAL FINANCE AND PRICE</i>	
	Gambar/ <i>Figure</i> 10.1	
	Posisi Kredit Usaha yang diberikan Bank Umum Menurut Kabupaten/ Kota (juta rupiah), 2015-2016	
	<i>Outstanding of Commercial Banks Credits by Regency/Municipality (million of rupiah), 2015-2016</i>	314
	Gambar/ <i>Figure</i> 10.2	
	Inflasi per Bulan Kota Pangkalpinang dan Tanjungpandan (persen), 2016	
	<i>Monthly Inflation of Pangkalpinang and Tanjungpandan (percent), 2016</i>	314
11.	PENGELUARAN KONSUMSI/<i>CONSUMPTION EXPENDITURE</i>	
	Gambar/ <i>Figure</i> 11.1	
	Perkembangan Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Nonmakanan di Kepulauan Bangka Belitung (rupiah), 2013-2016	
	<i>Trend of Average Expenditure per Capita per Month by Commodity Group in Kepulauan Bangka Belitung Province (rupiahs), 2013-2016</i>	359

Gambar/Figure 11.2

Distribusi Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2016
Percentage Distribution of Expenditure per Capita per Month by Food Group in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2016 359

12. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Gambar/Figure 12.1

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan (2010=100) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (miliar rupiah), 2012-2016
GRDP at Current Market and Constant Prices (2010=100) Kepulauan Bangka Belitung Province (rupiahs), 2012-2016 376

Gambar/Figure 12.2

Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2012-2016
Growth Rate of GRDP at 2010 Constan Market Price in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2012-2016 376

13. PERBANDINGAN REGIONAL/REGIONAL COMPARATION

Gambar/Figure 13.1

Populasi dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi di Wilayah Sumatera, 2016
Population and Density by Province in Sumatera Region, 2016 413

Gambar/Figure 13.2

Perkembangan IPM dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Wilayah Sumatera, 2016
Trend of HDI and Percentage Poor People by Province in Sumatera, 2016 413

PENJELASAN UMUM
EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut/*Signs, units and others are used in this publication are as follows* :

1. TANDA - TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Data tidak ada atau nol/ <i>Data is null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda desimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Angka sementara/ <i>Preliminary Figures</i>	: *)
Angka sangat sementara/ <i>Very Preliminary Figures</i>	: **)
Angka revisi/ <i>Revised Figures</i>	: r)
Angka Perkiraan/ <i>Estimated Figures</i>	: e)
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Data not applicable</i>	: NA

2. SATUAN / UNITS

Barrel/ <i>Barrel</i>	: 158,99 liter = 1/6,2893 m ³
Botol/ <i>Bottle</i>	: 700 cc
Kilometer (km)/ <i>Kilometers (km)</i>	: 1.000 meter/ <i>meters (m)</i>
Hektar (ha)/ <i>Hectare (ha)</i>	: 10.000 meter ²
Knot/ <i>Knot</i>	: 1, 8523 km/j
Kuintal (kw)/ <i>Quintal (ql)</i>	: 100 kg
KWH	: 1000 Watt Hour
MWH	: 1000 KWH
Liter (untuk beras)/ <i>Litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m.ton)</i>	: 0,98421 longton = 1.000 kg
Ons/ <i>ounce (oz)</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton/ <i>ton</i>	: 1.000 kg
Sak (untuk semen)/ <i>sack (for cement)</i>	: 40 kg atau/ <i>or</i> 50 kg
Satuan lain : buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).	
<i>Other units: unit, pack, pieces, tin, pulsa, ton-kilometres (ton-km), hour, minute, percents (%)</i>	

KODE INDUSTRI/MANUFACTURING CODE
(Dasar KLUI -2000)

Kode/Code

- 15 = Industri Makanan dan Minuman
Manufacture of Food and Beverages
- 17 = Industri Tekstil
Textile Industry
- 18 = Industri Pakaian Jadi
Manufacture of Wearing Apparel
- 20 = Industri Kayu, Barang-barang dari Kayu (Tidak Termasuk Furnitur), dan Bar-
rang Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan Sejenisnya
*Manufacture of Wood, Wood Products (Excluding Furniture), Plaits Made
of Rattan, Bomboo and Other.*
- 21 = Industri Penerbitan, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman
Manufacture of Printing, Publishing and Recording
- 24 = Industri Kimia dan Barang-barang Bahan Kimia
Manufacture of Chemical and Chemical Products
- 25 = Industri Karet, Barang dari Karet, dan Barang dari Plastik
Manufacture of Rubber, Rubber Products, and Plastic Products
- 26 = Industri Barang Galian Bukan Logam
Manufacture of Non Metallic Mineral Products
- 27 = Industri Logam Dasar
Basic Metal Industries
- 28 = Industri Barang-Barang dari Logam, Kecuali Mesin dan Peralatannya / *Manu-
facture of Fabricated Metal Product, Except Machinery and Equipments*
- 29 = Industri Mesin dan Peralatannya
Manufacture of Machinery and Equipments
- 35 = Industri Alat Angkutan, Selain Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih/
Manufacture of Transport Equipment, Except Motor Vehicles Industries
- 36 = Industri Furnitur dan Industri Pengolahan Lainnya
Manufacture of Furniture and Other Manufacturing Industries

KEY STATISTIC

Statistik Kunci, 2008-2016

Key Statistic, 2008-2016

Rincian/Description	Satuan/ Unit	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk/Population	jiwa/people	1 153 940	1 189 669	1 230 227
Angkatan Kerja/Labour Force	jiwa/people	524 310	539 410	628 095
Penduduk Miskin/ Poor People	ribu/thousand	86,70	76,60	67,75
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja - TPAK Labour Force Participation Rate - LFPR	%	64,28	65,06	66,53
Tingkat Pengangguran Terbuka -TPT Open Unemployment Rate -OUR	%	5,99	6,14	5,63
Angka Melek Huruf Usia 15+ Literacy Rate Aged 15+	%	95,57	95,63	95,69
Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People	%	8,58	7,46	6,51
Garis Kemiskinan/ Poverty Line	rp/kap/bulan	246 169	266 843	286 334
Indeks Pembangunan Manusia -IPM Human Development Index	%	72,19	72,55	66,02
EKONOMI/ECONOMIC				
PDRB Harga Berlaku GRDP at Current Price	juta rupiah million rupiahs	21 421 340	22 997,9	35 561,9
Laju Pertumbuhan Ekonomi Economic Growth	%	4,60	3,74	5,99
PDRB Perkapita Harga Berlaku Per Capita of GRDP at Current Price	ribu rupiah thousand rupiahs	18 534	19 315	28 906
Inflasi/ Inflation (y-o-y)	%	18,40	2,17	9,36
Ekspor/Export	juta/million US\$	2 035,96	1 269,86	1 787,48
Impor/Import	juta/million US\$	51,67	51,53	73,7
Nilai Tukar Petani/ Farmers' Terms of Trade	poin/point	94,42	94,41	95,78
Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang Room Occupancy Rate of Classified Hotels	%	30,88	43,37	41,73

Lanjutan Statistik Kunci / *Continued Key Statistic*

Rincian/Description	Satuan/ Unit	2011	2012	2013
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk/Population	jiwa/people	1 258 234	1 286 551	1 315 123
Angkatan Kerja/Labour Force	jiwa/people	611 698	604 163	619 700
Penduduk Miskin/ Poor People	ribu/thousand	65,26	69,44	69,41
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja - TPAK Labour Force Participation Rate - LFPR	%	68,43	65,67	65,32
Tingkat Pengangguran Terbuka -TPT Open Unemployment Rate -OUR	%	3,61	3,43	3,65
Angka Melek Huruf Usia 15+ Literacy Rate Aged 15+	%	95,83	95,70	96,41
Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People	%	5,16	5,37	5,25
Garis Kemiskinan/ Poverty Line	rp/kap/bulan	323 638	352 213	400 324
Indeks Pembangunan Manusia -IPM* Human Development Index	%	66,59	67,21	67,92
EKONOMI/ECONOMIC				
PDRB Harga Berlaku GRDP at Current Price	miliar rupiah billion rupiahs	40 849,0	45 400,2	50 388,4
Laju Pertumbuhan Ekonomi Economic Growth	%	6,90	5,50	5,20
PDRB Perkapita Harga Berlaku Per Capita of GRDP at Current Price	ribu rupiah thousand rupiahs	32 465	34 946	37 956
Inflasi/ Inflation (y-o-y)	%	5,00	6,57	8,71
Ekspor/Export	juta/million US\$	2 833,01	1 761,48	1 596,41
Impor/Import	juta/million US\$	91,6	88,97	49,10
Nilai Tukar Petani/ Farmers' Terms of Trade	poin/point	99,17	99,16	100,49*
Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang Room Occupancy Rate of Classified Hotels	%	48,01	45,15	41,63

Lanjutan Statistik Kunci / *Continued Key Statistic*

Rincian/Description	Satuan/ Unit	2014	2015	2016
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk/Population	jiwa/people	1 343 881	1 372 813	1 401 827
Angkatan Kerja/Labour Force	jiwa/people	636 959	665 842	705 173
Penduduk Miskin/ Poor People	ribu/thousand	67,23	66,62	71,07
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja - TPAK Labour Force Participation Rate - LFPR	%	65,45	66,71	68,93
Tingkat Pengangguran Terbuka -TPT Open Unemployment Rate -OUR	%	5,14	6,29	2,60
Angka Melek Huruf Usia 15+ Literacy Rate Aged 15+	%	97,60	97,63	97,66
Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People	%	4,97	4,83	5,04
Garis Kemiskinan/ Poverty Line	rp/kap/bulan	444 171	488 701	534 229
Indeks Pembangunan Manusia -IPM Human Development Index	%	68,27	69,05	69,55
EKONOMI/ECONOMIC				
PDRB Harga Berlaku GRDP at Current Price	milliar rupiah billion rupiahs	56 373,6	60 992,1	65 125,3
Laju Pertumbuhan Ekonomi Economic Growth	%	4,67	4,08	4,11
PDRB Perkapita Harga Berlaku Per Capita of GRDP at Current Price	ribu rupiah thousand rupiahs	41 576	44 081	46 118
Inflasi/ Inflation (y-o-y)	%	6,81	4,66	6,75
Ekspor/Export	juta/million US\$	1 653,12	1 191,06	1 140,13
Impor/Import	juta/million US\$	58,96	49,89	132,01
Nilai Tukar Petani/ Farmers' Terms of Trade	poin/point	101,55	104,71	101,41
Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang Room Occupancy Rate of Classified Hotels	%	41,26	38,92	*

GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE

1

BAB

Chapter

rata-rata
PENYINARAN MATAHARI
Average Duration of
Sunshine
41,00%

rata-rata
kecepatan angin
Average Wind Velocity
13,80 mm³

rata-rata curah hujan
Average Precipitation
91,90 mm³

Rata-Rata Suhu
Average Temperature
28,10°C

Daratan/Land:
16.424,23 km² **20,10%**

hutan/Forest:
654.167,14 ha

laut/Sea
65.301,00 km²
79,90%

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terletak pada 104°50' sampai 109°30' Bujur Timur dan 0°50' sampai 4°10' Lintang Selatan.
2. Berdasarkan posisi geografisnya Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki batas-batas wilayah: Barat - Selat Bangka; Timur - Selat Karimata; Utara - Laut Natuna; Selatan - Laut Jawa.
3. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdiri dari 6 kabupaten dan 1 kota yang terletak di dua pulau besar, yaitu:
 - Pulau Bangka: Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Barat, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Selatan, dan Kota Pangkalpinang.
 - Pulau Belitung: Kabupaten Belitung dan Kabupaten Belitung Timur.
4. Total luas wilayah daratan dan wilayah laut Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mencapai 81.725,23 km². Luas daratan lebih kurang 16.424,23 km² atau 20,10 persen dari total wilayah dan luas laut kurang lebih 65.301 km² atau 79,90 persen dari total wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Kepulauan Bangka Belitung Province is located on 104°50' to 109°30' East Longitude and 0°50' to 4°10' South Latitude.*
2. *Based on the geographical position, Kepulauan Bangka Belitung Province has boundaries: West - Bangka Strait; East - Karimata Strait; North - Natuna Sea; South - Java Sea.*
3. *Kepulauan Bangka Belitung Province consists of six regencies and one municipality located on two large islands, namely:*
 - *Bangka Island: Bangka Regency, Bangka Barat Regency, Bangka Tengah Regency, Bangka Selatan Regency and Pangkalpinang Municipality.*
 - *Belitung Island: Belitung Regeny and Belitung Timur Regency.*
4. *The total area of land and sea of Kepulauan Bangka Belitung Province reached 81,725.23 km². The land area of approximately 16,424.23 km² or 20.10 percent of the total area and the sea area of approximately 65,301 km², or 79.90 percent of the total area of Kepulauan Bangka Belitung Province.*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

5. Wilayah daratan terbagi dalam 6 kabupaten dan 1 kota, yaitu Kabupaten Bangka dengan luas wilayah 2.950,69 km²; Kabupaten Bangka Barat dengan luas 2.820,61 km²; Kabupaten Bangka Tengah dengan luas 2.126,36 km²; Kabupaten Bangka Selatan dengan luas wilayah 3.607,08 km²; Kabupaten Belitung luas wilayah 2.293,69 km²; Kabupaten Belitung Timur 2.507 km² dan Kota Pangkalpinang dengan luas wilayah 118,80 km².
 6. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
 7. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam
5. *The land area is divided into six regencies and one municipality, namely Bangka Regency with an area of 2,950.69 km²; Bangka Barat Regency with an area of 2,820.61 km²; Bangka Tengah Regency with area 2,126.36 km²; Bangka Selatan Regency with an area of 3,607.08 km²; Belitung Regency with area of 2,293.69 km²; Belitung Timur Regency with area of 2,507 km² and Pangkalpinang Municipality with an area of 118.80 km².*
 6. *BPS-Statistics Indonesia has already collected data on Village Potential Census (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential resource by each region can be monitored regularly and continually.*
 7. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*

perencanaan pembangunan wilayah.

8. **Podes** merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
8. ***Podes data** is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a representation of development progress in a region. The Podes data is different from household surveys data focusing on the dimension of sectoral activities. Both data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
9. **Desa** adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
9. ***Village** is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).*
10. **Kelurahan** adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).
10. ***Ward/Villages** is an area that is led by a Lurah as an apparatus of regency and or municipality under the subdistrict (Law No. 32 Year 2004 about Local Governmental).*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

11. **Desa/Kelurahan Tepi Laut** adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
11. **Coastal Village/Coastal Subdistrict** is a village which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.
12. **Desa/Kelurahan bukan tepi laut** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
12. **Non-Coastal Village** is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.
13. **Desa/Kelurahan Lereng/Puncak** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
13. **Slope/Peak Village** is a village/ which the largest part of village lies on the highest part of mount/ mountain or lies between the peak to the valley.
14. **Desa/Kelurahan lembah** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
14. **Valley Village area** is a village/ sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.
15. **Desa/Kelurahan Dataran** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
15. **Flat Village** is a village which the largest part of village looked plane, flat, and stretches.
16. **Sungai** merupakan jaringan alur-alur pada permukaan bumi yang terbentuk secara alami, mulai dari bentuk kecil di bagian hulu sampai besar di bagian hilir. Sungai berfungsi menampung curah hujan dan mengalirkannya ke laut, sedangkan daerah darimana
16. **The river** is a network of grooves on the surface of the earth and naturally formed, ranging from small form upstream to large downstream. River helps to accommodate rainfall and running it into the sea, while the area where the river gets water is rainwater

sungai memperoleh air merupakan daerah tangkapan air hujan, yang biasanya disebut Daerah Aliran Sungai (DAS).

catchment area, which is usually called the Watershed.

<http://babel.bps.go.id>

ULASAN

Kepulauan Bangka Belitung merupakan gugusan dua pulau yaitu Pulau Bangka dan Pulau Belitung yang sekitarnya dikelilingi pulau-pulau kecil. Pulau-pulau kecil yang mengitari Pulau Bangka antara lain Nangka, Penyau, Burung, Lepar, Pongok, Gelasa, Panjang, dan Tujuh. Sedangkan Pulau Belitung dikelilingi oleh pulau-pulau kecil antara lain Lima, Lengkuas, Selindung, Pelanduk, Seliu, Nadu, Mendanau, Batu Dinding, Sumedang dan pulau-pulau kecil lainnya.

Keadaan alam Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagian besar merupakan dataran rendah, lembah dan sebagian kecil pegunungan dan perbukitan. Ketinggian dataran rendah rata-rata sekitar 50 meter di atas permukaan laut dan ketinggian daerah pegunungan antara lain untuk gunung Maras mencapai 699 meter, gunung Tajam ketinggiannya kurang lebih 500 meter di atas permukaan laut. Untuk daerah perbukitan seperti bukit Menumbing ketinggiannya mencapai kurang lebih 445 meter dan bukit Mangkol dengan ketinggian sekitar 395 meter di atas permukaan laut.

Keadaan tanah Kepulauan Bangka Belitung secara umum mempunyai PH atau reaksi tanah yang asam rata-rata dibawah 5, akan tetapi memiliki kandungan aluminium yang sangat tinggi. Didalamnya mengandung banyak mineral biji timah dan bahan

DESCRIPTION

The Province of Kepulauan Bangka Belitung is a cluster of two islands. Those are Bangka and Belitung, which surrounded by small islands like Nangka, Penyau, Burung, Lepar, Pongok, Gelasa, Panjang and Tujuh, etc. While Belitung island is surrounded by small island such as Lima, Lengkuas, Selindung, Pelanduk, Seliu, Nadu, Mendanau, Batu Dinding, Sumedang island, etc.

The nature features of Kepulauan Bangka Belitung is mostly lowlands, valleys, mountains, and hills. The height of lowland is about 50 m above sea level, while the altitude of mountain area such as Mount Maras and Mount Tajam is about 699 m and 500 m respectively. and for the height of the hills can be described as follow : hill of Menumbing is 445 m and hill of Mangkol is around 395 m above sea level.

The land in Kepulauan Bangka Belitung generally has average PH or acidic soil reaction is below five, but it has high aluminum content. The soil is also contains of tin and some other mining such as quartz, granite, kaolin, clay etc.

galian berupa pasir, pasir kuarsa, batu granit, kaolin, tanah liat, dll.

Kadaan tanah terdiri dari:

- **Podsolik dan Litosol:**
Warnanya coklat kekuning-kuningan berasal dari batu plutonik masam yang terdapat di daerah perbukitan dan pegunungan kuarsa, batu granit, kaolin, tanah liat, dll.
- **Asosiasi Podsolik:**
Warnanya coklat kekuning-kuningan dengan bahan induk kompleks batu pasir kwarsit dan batuan plutonik masam.
- **Asosiasi Aluvial, Hedromotif dan Clay Humus serta regosol:**
Berwarna kelabu muda, berasal dari endapan pasir dan tanah liat.

Daerah Kepulauan Bangka Belitung dihubungkan oleh perairan laut dan pulau-pulau kecil. Secara keseluruhan daratan dan perairan Bangka Belitung merupakan satu kesatuan dari bagian dataran Sunda, sehingga perairannya merupakan bagian **Dangkalan Sunda (Sunda Shelf)** dengan kedalaman laut tidak lebih dari 30 meter.

Sebagai daerah perairan, Kepulauan Bangka Belitung mempunyai dua jenis perairan yaitu *perairan terbuka* dan *perairan semi tertutup*. Perairan terbuka yang terdapat di sekitar pulau Bangka terletak di sebelah Utara, Timur dan

Land/Soil type is categorized into :

- **Podsolik and Litosol:**
Yellowfish brown colour comes from acid plutonic rocks found in hilly and mountainous, regions of quartz, granite, kaolin, clay, etc.
- **Asociation Podsolik:**
It is yellowish brown, formed by quartz and acid plutonic stone.
- **Asociation Aluvial, Hedromotive, Clay Humus and regosol:**
It is light gray/dove coloured, formed by sediment sand and clay.

Kepulauan Bangka Belitung is connected by sea and small islands. These lands and territorial water as a whole are part of plain Sunda. So that its waters are part of shoal Sunda (Sunda Shelf) with water depths of nomore than 30 meters.

Kepulauan Bangka Belitung has two kinds of territorial water; opened territorial water and semi closed territorial water. We can find opened territorial water in the North, East and South of Bangka and find semi closed territorial water in Bangka strait and

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Selatan Pulau Bangka. Sedangkan perairan semi tertutup terdapat di Selat Bangka dan Teluk Kelabat di Bangka Utara. Sementara itu perairan di Pulau Belitung umumnya bersifat perairan terbuka.

Disamping sebagai daerah perairan laut, daerah Kepulauan Bangka Belitung juga mempunyai banyak sungai seperti: Sungai Baturusa, Sungai Buluh, Sungai Kotawaringin, Sungai Kampa, Sungai Layang, Sungai Manise dan Sungai Kurau di Pulau Bangka. Sedangkan di Pulau Belitung terdapat Sungai Cerucuk, Sungai Buding, Sungai Lenggang dan Sungai Sembulu.

Di Kepulauan Bangka Belitung tumbuh bermacam-macam jenis kayu berkualitas yang diperdagangkan ke luar daerah seperti: kayu Meranti, Ramin, Mambalong, Mandaru, Bulin, dan Kerengas. Tanaman hutan lainnya adalah: Kapuk, Jelutung, Pulai, Gelam, Meranti rawa, Mentagor, Mahang, Bakau dan lain-lain. Hasil hutan lainnya merupakan hasil ikutan terutama madu alam dan rotan. Madu Kepulauan Bangka Belitung terkenal dengan **madu pahit**.

Fauna di Kepulauan Bangka Belitung lebih memiliki kesamaan dengan fauna di Kepulauan Riau dan semenanjung Malaysia dari pada dengan daerah Sumatera. Beberapa jenis hewan yang dapat ditemui di Kepulauan Bangka Belitung antara

Kelabat bay. Meanwhile, in Belitung area the territorial water is commonly classified as opened territorial water.

Besides having territorial sea area, Bangka Belitung has also many rivers, for example Baturusa, Buluh, Kota Waringin, Kampa, Layang, Manise and Kurau rivers in Bangka Island. Meanwhile Cerucuk, Buding, Lenggang, and Sembulu river in Belitung Island.

Kepulauan Bangka Belitung produces some kinds of high quality woods, sold to other provinces, such as: Meranti, Ramin, Mambalong, Mandaru, and Kerengas. Other plants which grows in Bangka Belitung are: Kapuk, Jelutung, Pulai, Gelam, Meranti Rawa, Bintanggor, Mahang, Bakau, etc. We can also find some rattan and honey. Kepulauan Bangka Belitung is well known as bitter honey producer.

The animal in Kepulauan Bangka Belitung, have more similarity with Kepulauan Riau and semenanjung Malaysia than in Sumatra region. The animal that could be found in Kepulauan Bangka Belitung such as deer, monkey, black

lain: Rusa, Beruk, Monyet, Lutung, Babi, Tringgiling, Kancil, Musang, Elang, Ayam Hutan, Pelanduk, berjenis-jenis ular dan Biawak.

monkey, pig, pangolin, mouse deer, civet, eagle, wild chicken, pelanduk, various types of snake, and monster lizards.

Tahun 2016 kelembaban udara di wilayah Pangkalpinang rata-rata berkisar antara 71-86 persen dengan kelembaban udara rata-rata tertinggi pada bulan Maret sebesar 97 persen dan terendah pada bulan September sebesar 51 persen. Sedangkan kelembaban udara di Kota Tanjungpandan rata-rata berkisar antara 74-90 persen dengan kelembaban udara tertinggi sebesar 100 persen dan terendah sebesar 33 persen.

In 2016 the average humidity in Pangkalpinang is about 71-86 percent with the highest average in March by 97 percent and the lowest in September by 51 percent. While the humidity in Tanjungpandan average ranges between 74-90 percent with the highest one is 100 percent and the lowest is about 33 percent.

Temperatur udara rata-rata tahun 2016 di Kota Pangkalpinang berkisar antara 26,30°C - 28,10°C dengan temperatur udara rata-rata tertinggi pada bulan September sebesar 32,20°C dan terendah pada bulan Februari sebesar 23,60°C. Sedangkan temperatur udara rata-rata di Kota Tanjungpandan berkisar antara 26,10°C - 27,70°C dengan temperatur udara tertinggi sebesar 35,80°C terjadi di bulan September dan temperatur udara terendah sebesar 20,40°C pada bulan Agustus.

The average air temperature of Pangkalpinang in 2016 was between 26.30°C - 28.10°C with the highest one in September by 32.20°C and lowest in February by 23.60 °C. While average air temperature in Tanjungpandan was between 26.10°C - 27.70°C with the highest one in September by 35.80 °C and lowest in Agustus by 20.40 °C.

Di wilayah Pangkalpinang pada tahun 2016, arah angin rata-rata pada bulan Desember hingga April umumnya dari arah Barat sedangkan untuk bulan Mei sampai November didominasi oleh angin timuran (Timur

In 2016 at Pangkalpinang, the average wind direction from December to April is generally from the West while from May to November is dominated by easterlies winds (up to the South East). The

sampai dengan Selatan). Kecepatan angin rata-rata tahun 2016 berkisar antara 3,10 sampai dengan 6,20 knot. Sedangkan di wilayah Tanjungpandan arah angin rata-rata pada bulan November hingga April umumnya dari arah Barat hingga Utara sedangkan untuk bulan Mei sampai Oktober didominasi oleh angin timuran (Timur sampai dengan Selatan). Kecepatan angin rata-rata tahun 2016 berkisar antara 3 sampai dengan 6 knots.

Lama penyinaran matahari pada tahun 2016 di wilayah Pangkalpinang berkisar antara 35,60 persen pada bulan Desember sampai dengan 86,30 persen pada bulan Agustus. Sedangkan di wilayah Tanjungpandan, pada tahun 2016 lama penyinaran matahari berkisar antara 41 persen pada bulan Desember sampai dengan 92 persen pada bulan Agustus.

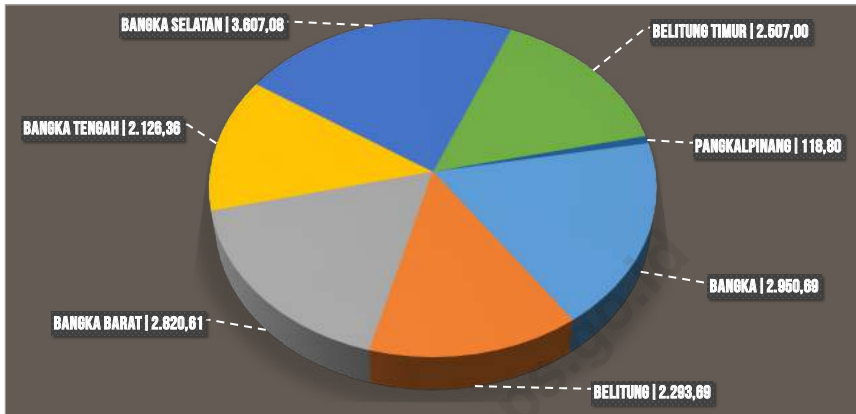
Tekanan udara rata-rata tahun 2016 di Kota Pangkalpinang berkisar antara 1.009,80 hingga 1.001,20 milibar. Sedangkan di wilayah Tanjungpandan tekanan udara rata-rata untuk tahun 2016 berkisar antara 1.010,90 hingga 1.012,80 milibar.

average wind speed in 2016 ranged from 3.10 up to 6.20 knots. While in the region Tanjungpandan wind direction average from November to April is generally from the West to the North while for the month of May to October is dominated by angin easterlies (up to the South East). The average wind speed in 2016 ranged from 3 to 6 knots.

Solar radiation in 2016 in the area of Pangkalpinang ranged from 35.60 percent in December to 86.30 percent in August. While in the region Tanjungpandan, solar radiation ranging between 41 percent in December to 92 percent in August.

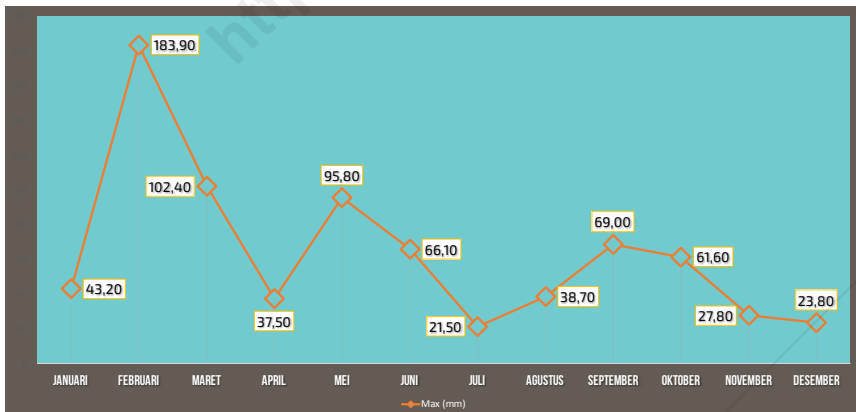
In 2016 the average air pressure in Pangkalpinang ranging from 1,009.80 to 1,001.20 millibars. While in the region Tanjungpandan average air pressure for 2016 ranged between 1,010.90 to 1,012.80 millibars.

Gambar/Figure 1.1
Luas Wilayah Daratan Menurut Kabupaten/Kota (km²), 2016
Total Area by Regency/Municipality (sq.km), 2016



Sumber: Biro Pemerintahan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Government Bureau of Kepulauan Bangka Belitung Province

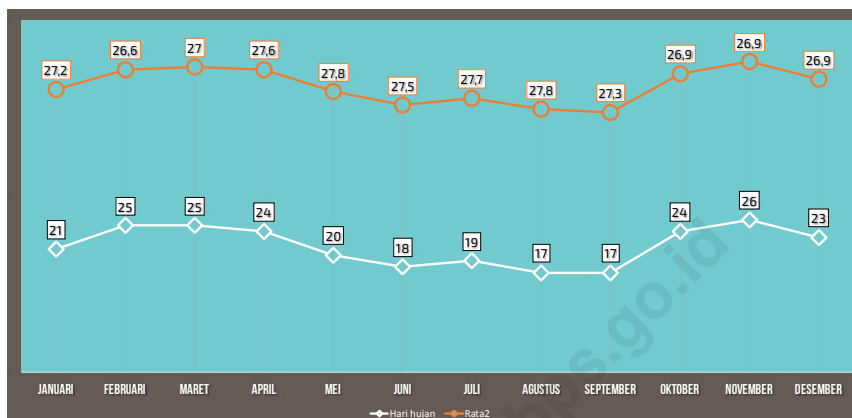
Gambar/Figure 1.2
Curah Hujan per Bulan (mm), 2016
Average Rainfalls per Month (mm), 2016



Sumber: Badan Meteorologi dan Geofisika, Stasiun Meteorologi Pangkalpinang.
 Source: Meteorology and Geophysics Institution, Meteorology Station of Pangkalpinang

Gambar/Figure 1.3

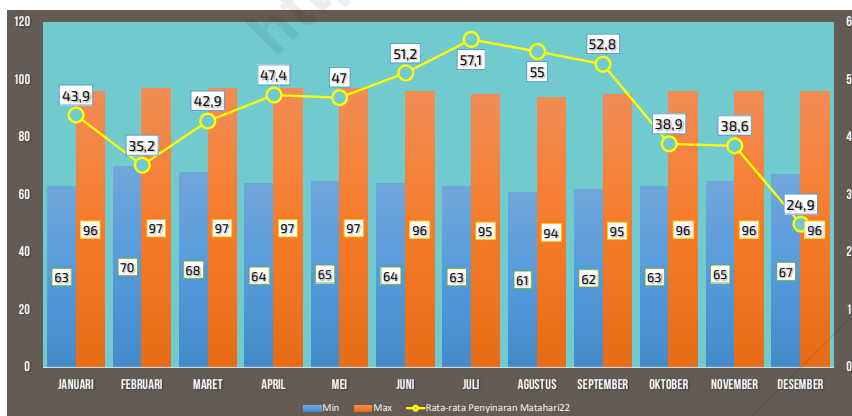
Temperatur Rata-Rata (°C) dan Jumlah Hari Hujan per Bulan (hari), 2016
Average Temperature (°C) and Number of Rainy Days per Month (day), 2016



Sumber: Badan Meteorologi dan Geofisika, Stasiun Meteorologi Pangkalpinang.
Source: Meteorology and Geophysic Institution, Meteorology Station of Pangkalpinang

Gambar/Figure 1.4

Kelembaban Rata-Rata dan Lama Penyinaran Matahari per Bulan (%), 2016
Average Humidity and Duration of Sunshine per Month (%), 2016



Sumber: Badan Meteorologi dan Geofisika, Stasiun Meteorologi Pangkalpinang.
Source: Meteorology and Geophysic Institution, Meteorology Station of Pangkalpinang

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas dan Persentase Wilayah Menurut Kabupaten/Kota, 2016
Table 1.1.1 Total and Percentage Area by Regency/Municipality, 2016

- I. **Letak Provinsi Kepulauan Bangka Belitung** : 0° 50' - 4° 10' Lintang Selatan/
South Longitude
Position Of Kepulauan Bangka Belitung Province : 104° 50' - 109° 30' Bujur Timur/
East Longitude
- II. **Luas Wilayah Daratan/Land Area** : 16 424,23 km²/ sq.km
- III. **Luas Wilayah Lautan/Sea Area** : 65 301,00 km² / sq.km
- IV. **Luas Wilayah Daratan dan Lautan/ Land and Sea Area** : 81 725,23 km²/ sq.km

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Luas (km²) <i>Total Area (square.km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)		(2)	(3)
Kabupaten/Regency			
1.	Bangka	2 950,69	17,97
2.	Belitung	2 293,69	13,97
3.	Bangka Barat	2 820,61	17,17
4.	Bangka Tengah	2 126,36	12,95
5.	Bangka Selatan	3 607,08	21,96
6.	Belitung Timur	2 507,00	15,26
Kota/Municipality			
1.	Pangkalpinang	118,80	0,72
Kep. Bangka Belitung		16 424,23	100,00

Sumber: Biro Pemerintahan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Government Berau of Kepulauan Bangka Belitung Province

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kabupaten/Kota, 2016
Table Height Above Sea Level by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ibukota Kabupaten/Kota <i>Capital of Regency/Municipality</i>	Tinggi/Height (meter)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Bangka	Sungailiat	± 25
2. Belitung	Tanjungpandan	± 10
3. Bangka Barat	Muntok	± 50
4. Bangka Tengah	Koba	± 25
5. Bangka Selatan	Toboali	± 25
6. Belitung Timur	Manggar	± 7
Kota/Municipality		
1. Pangkalpinang	Pangkalpinang	± 25

Sumber: Kementerian Agraria dan Tata Ruang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Ministry of Agrarian and Urban Planning of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 1.1.3 Luas Tanah Menurut Status Sertifikasi Kepemilikan Lahan dan Kabupaten/Kota, 2016 (ha)
Table 1.1.3 Area by Certification Statue and Regency/Municipality , 2016 (hectare)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sertifikat Certificate			Tidak Bersertifikat Non-Certificate		
	SHM	SHGB	Lainnya Others	Tanah Negara	Girik	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Bangka	5 367,85	5 917,80	59 195,36	N/A	N/A	N/A
2. Belitung	54 080,32	644,41	33 961,34
3. Bangka Barat	2 318,05	77,76	34 725,12	N/A	N/A	N/A
4. Bangka Tengah	4 651,91	257,58	N/A
5. Bangka Selatan	6 276,78	48,11	N/A	N/A	N/A	N/A
6. Belitung Timur	816,19	99,92	36 996,32
Kota/Municipality						
1. Pangkalpinang	709,87	1 277,74	N/A

Sumber: Kementerian Agraria dan Tata Ruang Kabupaten/Kota Se-Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Ministry of Agrarian and Urban Planning of Kepulauan Bangka Belitung Province

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.4 **Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota (km), 2016**
Distance Between Regency/Municipality Capital and Province Capital (km), 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ibukota Kabupaten/Kota <i>Capital of Regency/Municipality</i>	Jarak ke Ibukota Provinsi <i>Dis-</i> <i>tance to Province Capital</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Bangka	Sungailiat	33
2. Belitung	Tanjungpandan	-
3. Bangka Barat	Muntok	138
4. Bangka Tengah	Koba	58
5. Bangka Selatan	Toboali	125
6. Belitung Timur	Manggar	-
Kota/Municipality		
1. Pangkalpinang	Pangkalpinang	-

Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Transportation Services of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 1.1.5 **Jarak Antar Kecamatan di Pulau Bangka (km), 2016**
Table 1.1.5 *Distance Between District Around Bangka Island (km), 2016*

	Muntok	Jebus	Belinyu	Sungailiat	Baturusa	Pangkalpinang	Sungaiselan	Koba	Payung	Toboali	Kelapa	Tempilang	Sp. Tempilang	Parit 3	Mayang
Muntok		64	118	104 ⁽⁴⁾	139	138	176	196	234	264	74	108	77	78	23
Jebus	64		45	110	109	108	145	166	284	233	48	79	48	14	42
Belinyu	118	45		54	75	87 ⁽⁹⁾	125 ⁽⁹⁾	145 ⁽⁹⁾	165	212 ⁽⁹⁾	44 ⁽²⁾	72 ⁽⁹⁾	41	102	96
Sungailiat	104 ⁽⁴⁾	110	54		21	33	70	90	111	158	66	72 ⁽⁴⁾	60 ⁽⁴⁾	124	118
Baturusa	139	109	75	21		12	50	70	90 ⁽⁷⁾	137	65 ⁽¹¹⁾	71 ⁽¹¹⁾	153 ⁽¹¹⁾	123 ⁽¹¹⁾	117
Pangkalpinang	138	108	87 ⁽⁹⁾	33	12		38	58	78 ⁽⁷⁾	125 ⁽⁸⁾	64	70 ⁽¹⁰⁾	60	122	116
Sungaiselan	176	145	125 ⁽⁹⁾	70	50	38		36 ⁽³⁾	63	124 ⁽⁵⁾	102	107	97	145	153
Koba	196	166	145 ⁽⁹⁾	90	70	58	36 ⁽³⁾		38	67	122	127	118	180	173
Payung	234	284	165	111	90 ⁽⁷⁾	78 ⁽⁷⁾	63	38		80 ⁽⁵⁾	142 ⁽⁷⁾	148 ⁽⁷⁾	138	200	194
Toboali	264	233	212 ⁽⁹⁾	158	137	125 ⁽⁸⁾	124 ⁽⁵⁾	67	80 ⁽⁵⁾		189	195	135	247	141
Kelapa	74	48	44 ⁽²⁾	66	65 ⁽¹¹⁾	164	102	122	142 ⁽⁷⁾	189		34	3	58	52
Tempilang	108	79	72 ⁽⁹⁾	72 ⁽⁴⁾	71 ⁽¹¹⁾	70 ⁽¹⁰⁾	107	127	148 ⁽⁷⁾	195	34		31	92	86
Sp. Tempilang	77	48	41	60 ⁽⁴⁾	153 ⁽¹¹⁾	60	97	118	138	135	3	31		61	55
Parit 3	78	14	102	124	123 ⁽¹¹⁾	122	145	180	200	247	58	92	61		56
Mayang	23	42	96	118	117	116	153	173	194	141	52	86	55	56	

Catatan/Note:

- 1) Lewat/Over Teluk Kelabat (Kec. Jebus)
- 2) Lewat/Over Lumut (Kec. Belinyu)
- 3) Lewat/Over Puput (Kec. Sungai Selan)
- 4) Lewat/Over Sempan (Kec. Merawang)
- 5) Lewat/Over Bedengung (Kec. Payung)
- 6) Lewat/Over Mayang (Kec. Muntok)
- 7) Lewat/Over Pangkal Buluh (Kec. Payung)
- 8) Lewat/Over Koba (Kec. Koba)
- 9) Lewat/Over Sungailiat (Kec. Sungailiat)
- 10) Lewat/Over Saing (Kec. Merawang)
- 11) Lewat/Over Petaling (Kec. Mendo Barat)

Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Transportation Services of Kepulauan Bangka Belitung Province

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.6 Jarak Antar Kecamatan di Pulau Belitung (km), 2016
Table *Distance Between District in Belitung Island (km), 2016*

	Tanjungpandan	Manggar	Gantung	Kelapa Kampit	Simpang	Membalong	Sijuk	Badau	Selat Nasik
Tanjungpandan		88	65	55	62	55	35	21	50 Km Laut
Manggar	88		18	35	61	142	55	70	90 + 50 Km Laut
Gantung	65	18		53	35	120	112	45	65 + 50 Km Laut
Kelapa Kampit	55	35	53		96	110	20	72	35 + 50 Km Laut
Simpang	62	61	35	96		147	99	42	62 + 50 Km Laut
Membalong	55	142	120	110	147		90	72	55 + 50 Km Laut
Sijuk	35	55	112	20	99	90		55	35 + 50 Km Laut
Badau	21	70	45	72	42	72	55		20 + 50 Km Laut
Selat Nasik	50 Km Laut	90 + 50 Km Laut	65 + 50 Km Laut	35 + 50 Km Laut	62 + 50 Km Laut	55 + 50 Km Laut	35 + 50 Km Laut	20 + 50 Km Laut	

Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: *Transportation Services of Kepulauan Bangka Belitung Province*

Tabel 1.1.7 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Letak Geografis dan Kabupaten/Kota, 2008, 2011, 2014
Table Number of Villages by Geographical Location and Regency/Municipality, 2008, 2011, 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tepi Laut Coastal			Bukan Tepi Laut Non-Coastal		
	2008	2011	2014	2008	2011	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Bangka	17	24	24	52	46	47
2. Belitung	28	30	32	14	12	17
3. Bangka Barat	26	34	34	31	30	30
4. Bangka Tengah	20	25	25	37	32	38
5. Bangka Selatan	24	23	24	29	30	29
6. Belitung Timur	21	26	25	9	13	14
Kota/Municipality						
1. Pangkalpinang	1	1	2	35	35	40
Kep. Bangka Belitung	137	163	166	207	198	215

Sumber: BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Podes

Source: BPS - Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province, Podes

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.8 Luas Kawasan Hutan Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota, 2016
Table 1.1.8 Forest Area by Forest Type and Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Kawasan Hutan/Forest Area (Ha)		
	Hutan Lindung Protected Forest	HPT*	Hutan Produksi Production Forest
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bangka	15 487,24	-	65 489,49
2. Belitung	38 384,32	-	40 377,04
3. Bangka Barat	27 831,31	-	77 841,21
4. Bangka Tengah	32 086,38	-	84 990,10
5. Bangka Selatan	27 557,67	-	106 153,57
6. Belitung Timur	44 184,42	-	57 637,93
Kota/Municipality			
1. Pangkalpinang	-	-	-

Catatan/Note :

HPT: Hutan Produksi Terbatas/*Limited Production Forest*

Sumber: Balai Pemantapan Kawasan Hutan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: *Forest Area Consolidation Center of Kepulauan Bangka Belitung Province*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Kawasan Hutan/ <i>Forest Area (Ha)</i>		
	HPK*	Hutan Konservasi <i>Consevation Forest</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
1. Bangka	32,60	15 631,86	96 641,19
2. Belitung	470,40	2 557,68	81 789,44
3. Bangka Barat	189,59	8 339,99	114 202,10
4. Bangka Tengah	-	6 009,51	123 085,98
5. Bangka Selatan	-	2 914,85	136 626,08
6. Belitung Timur	-	-	101 822,35
Kota/Municipality			
1. Pangkalpinang	-	-	-

Catatan/*Note* :

HPK: Hutan Produksi Konversi/*Conversion Production Forest*

Sumber: Balai Pengelolaan DAS dan Hutan Lindung Baturusa Cerucuk (BPDAS)
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: *Center for Watershed Management and Protection Forest Baturusa Cerucuk (BPDAS)*
Kepulauan Bangka Belitung Province

GEOGRAPHY AND CLIMATE

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-Rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari Menurut Stasiun, 2016
Average Temperature, Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Precipitation, Duration of Sunshine by Monitoring Station, 2016

Uraian <i>Description</i>	Stasiun/Station	
	Pangkalpinang	Tanjungpandan
(1)	(2)	(3)
Suhu/Temperature (°C)		
Maksimum/ <i>Maximum</i>	32,40	31,5
Minimum/ <i>Minimum</i>	23,80	23,9
Rata-Rata/ <i>Average</i>	28,10	26,7
Kelembaban Udara (persen) <i>Humidity (percent)</i>		
Maksimum/ <i>Maximum</i>	97,00	94,00
Minimum/ <i>Minimum</i>	61,00	84,00
Rata-Rata/ <i>Average</i>	79,00	88,9
Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure (mb)</i>		
Maksimum/ <i>Maximum</i>	1 011,30	1 012,00
Minimum/ <i>Minimum</i>	1 009,20	1 010,10
Rata-Rata/ <i>Average</i>	1 010,25	1 010,90

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Uraian <i>Description</i>	Stasiun/ <i>Station</i>	
	Pangkalpinang	Tanjungpandan
(1)	(2)	(3)
Kecepatan Angin/ <i>Wind Velocity</i> (knot)		
Maksimum/ <i>Maximum</i>	20,00	31,00
Minimum/ <i>Minimum</i>	7,60	15,00
Rata-Rata/ <i>Average</i>	13,80	20,6
Curah Hujan/ <i>Precipitation</i> (mm ³)		
Maksimum/ <i>Maximum</i>	183,90	506,00
Minimum/ <i>Minimum</i>	0,00	174,7
Rata-Rata/ <i>Average</i>	91,90	374,4
Penyinaran Matahari (persen)/ <i>Duration of Sunshine</i> (percent)		
Maksimum/ <i>Maximum</i>	57,10	72,10
Minimum/ <i>Minimum</i>	24,90	25,60
Rata-Rata/ <i>Average</i>	41,00	49,3

Sumber: Badan Meteorologi dan Geofisika, Stasiun Meteorologi Pangkalpinang.

Source: *Meteorology and Geophysic Institution, Meteorology Station of Pangkalpinang*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.2.2 Luas Lahan Kritis Menurut Kabupaten/Kota, 2016
Table 1.2.2 Critical Land Area by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Lahan Kritis/Critical Land Area (Ha)		
	Sangat Kritis Very Critical	Kritis Critical	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bangka	13 258	20 364	33 622
2. Belitung	5 157	31 644	36 801
3. Bangka Barat	10 563	13 654	24 217
4. Bangka Tengah	13 709	22 193	35 902
5. Bangka Selatan	10 695	18 788	29 483
6. Belitung Timur	7 337	48 075	55 412
Kota/Municipality			
1. Pangkalpinang	-	671	671
Jumlah/Total	60 719	155 389	216 108

Sumber: Balai Pengelolaan DAS dan Hutan Lindung Baturusa Cerucuk (BPDAS) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Center for Watershed Management and Protection Forest Baturusa Cerucuk (BPDAS) Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 1.2.3 Luas Lahan Kritis Dalam Kawasan Hutan, 2016
Table *Critical Land Area in Forest, 2016*

Jenis Hutan <i>Forest Type</i>	Luas Lahan Kritis/ <i>Critical Land Area (Ha)</i>		
	Sangat Kritis <i>Very Critical</i>	Kritis <i>Critical</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Hutan Konservasi <i>Conservation Forest</i>	6	1 136	1 142
2. Hutan Lindung <i>Protected Forest</i>	654	32 497	33 151
3. Hutan Produksi <i>Production Forest</i>	59 109	1	59 110
4. Hutan Produksi Konversi/ <i>Conversion</i> <i>Production Forest</i>	257	-	257
Jumlah/Total	60 026	33 634	93 660

Sumber: Balai Pengelolaan DAS dan Hutan Lindung Baturusa Cerucuk (BPDAS)
 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: *Center for Watershed Management and Protection Forest Baturusa Cerucuk (BPDAS)*
Kepulauan Bangka Belitung Province

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT

Persentase Anggota DPRD Tingkat I Menurut Partai

Percentage of The Regional House of Representative Members by Party

PENJELASAN TEKNIS

Pemerintahan adalah suatu sistem yang mengatur segala kegiatan masyarakat dalam suatu daerah/wilayah/negara yang meliputi segala aspek kehidupan berdasarkan norma–norma tertentu.

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebelumnya merupakan bagian dari Sumatera Selatan, menjadi provinsi sendiri pada tahun 2000. Pembentukan didasarkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2000 tanggal 21 November 2000 yang terdiri dari Kabupaten Bangka, Kabupaten Belitung, dan Kota Pangkalpinang. Pemerintahan provinsi ini disahkan pada tanggal 9 Februari 2001 setelah dilantiknya Pj. Gubernur yakni H. Amur Muchasim, SH yang menandai dimulainya aktivitas roda pemerintahan provinsi. Pada tahun 2003 berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2003 tanggal 23 Januari 2003 dilakukan pemekaran wilayah dengan penambahan 4 kabupaten yaitu Bangka Barat, Bangka Tengah, Bangka Selatan, dan Belitung Timur.

Konsentrasi pembangunan daerah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung disesuaikan dengan potensi yang dimiliki. Adapun konsentrasi pembangunan menurut kabupaten kota sebagai berikut:

TECHNICAL NOTES

A government is an administrative system to regulate all of people activities in a certain area/region/nation, which includes all aspects of human life under the certain norms of humanity.

Kepulauan Bangka Belitung Province was formerly part of Sumatera Selatan Province, but became its own province in 2000 by Law No. 27 of 2000 on the Establishment of Bangka Belitung Province November 21st, 2000. It consists of Bangka, Belitung Regency, and Pangkalpinang. The provincial government ratified on February 9, 2001 after the inauguration of Pj. Governor of the Amur Muchasim H., SH which marks the commencement of the activity of the provincial government. In 2003 pursuant to Law No. 5 of 2003 dated January 23, 2003 made the regional growth with the addition of four regency namely Bangka Barat, Bangka Tengah, Bangka Selatan, and Belitung Timur.

The concentration of regional development in Bangka Belitung Province adopted to its potential region. The concentration of development by regency/municipality were as follows:

GOVERNMENT

- a. Kabupaten Bangka dengan ibukota di Sungailiat, berkonsentrasi pada pembangunan dan pengembangan di bidang perdagangan dan jasa, industri, pariwisata, perkebunan dan pertambangan.
 - b. Kabupaten Belitung dengan ibukota di Tanjungpandan, merupakan wilayah pengembangan sektor perdagangan dan jasa, pertanian, pariwisata, industri pengolahan, dan perikanan laut.
 - c. Kabupaten Bangka Barat dengan ibukota di Muntok, berkonsentrasi pada pembangunan di sektor pertanian, perkebunan, pertambangan, industri pengolahan dan perdagangan.
 - d. Kabupaten Bangka Tengah dengan ibukota di Koba, berkonsentrasi pada pembangunan sektor perkebunan dan pertambangan.
 - e. Kabupaten Bangka Selatan dengan ibukota Toboali, berkonsentrasi pada pengembangan di sektor pertambangan, pertanian, perkebunan, perikanan laut serta perdagangan.
 - f. Kabupaten Belitung Timur dengan ibukota di Manggar, merupakan wilayah pengembangan sektor industri pengolahan, pertanian dan perkebunan, perikanan laut serta sektor pertambangan.
- a. *Bangka Regency with its capital in Sungailiat, concentrates on construction and development in the field of trade and services, industry, tourism, agriculture and mining.*
 - b. *Belitung Regency with its capital in Tanjungpandan, is designed as a development area of trade and services, agriculture, tourism, industry and sea fishery.*
 - c. *Bangka Barat Regency, with its capital in Muntok, focused on development of agriculture, plantation, mining, manufacturing industries, and trade.*
 - d. *Bangka Tengah Regency with its capital in Koba, is concentrating on the development plantation and mining sectors.*
 - e. *Bangka Selatan Regency with its capital in Toboali, concentrating on development of the mining sector, agriculture, plantation, sea fishery, and trade.*
 - f. *Belitung Timur, Regency with its capital in Manggar, is designed as a central development of industrial sector, agriculture, sea fishery and mining.*

g. Kota Pangkalpinang sebagai ibukota provinsi merupakan wilayah yang berkonsentrasi pada pengembangan sektor industri pengolahan, perdagangan, jasa, dan pariwisata.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah di provinsi/kabupaten/kota) di Indonesia. DPRD disebutkan dalam UUD 1945 pasal 18 ayat 3: "Pemerintahan daerah provinsi, daerah kabupaten, dan kota memiliki Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang anggotanya dipilih melalui pemilihan umum". DPRD kemudian diatur lebih lanjut dengan undang-undang, terakhir melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2015.

Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah.

g. *Pangkalpinang Municipality as provincial capital oriented on developing manufacturing industry, trade, services and tourism sector.*

The local house of representative is the representative institution local people that serves as an element of the regional administration in the provincial/regency/municipality) in Indonesia. Parliament is mentioned in the UUD 1945 article 18, paragraph 3: "The provincial, district, and the municipality has a regional council whose members are elected through general elections". Parliament is furthermore regulated by law, the latest through Law No. 17 Year 2015.

State Civil Apparatus is a profession for civil servants and government employees with employment agreements that work in government agencies.

ULASAN**DESCRIPTION****2.1 Wilayah Administratif**

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terbagi dalam 6 (enam) kabupaten dan 1 (satu) kota berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 tahun 2003. Dalam wilayah administrasi pemerintah kabupaten/kota terbagi dalam wilayah kecamatan, kelurahan/desa dengan rincian per kabupaten pada tahun 2016 sebagai berikut:

- a. Kabupaten Bangka terdiri dari 8 kecamatan, 19 kelurahan dan 62 desa.
- b. Kabupaten Bangka Barat terdiri dari 6 kecamatan, 4 kelurahan dan 60 desa.
- c. Kabupaten Bangka Tengah terdiri dari 6 kecamatan, 7 kelurahan dan 56 desa.
- d. Kabupaten Bangka Selatan terdiri dari 8 kecamatan, 3 kelurahan dan 50 desa.
- e. Kabupaten Belitung terdiri dari 5 kecamatan, 7 kelurahan dan 42 desa.
- f. Kabupaten Belitung Timur terdiri dari 7 kecamatan, dan 39 desa.
- g. Kota Pangkalpinang terdiri dari 7 kecamatan dan 42 kelurahan.

2.1 Administrative Zone

Kepulauan Bangka Belitung Province is legally divided into 6 (six) regency and 1 (one) Municipality based on Law No. 5 in 2003. Every Regency/Municipality is divided into districts, villages and wards, mentioned as below :

- a. *The Regency of Bangka consist of 8 subdistricts, 19 wards and 62 villages.*
- b. *The regency of Bangka Barat consist of 6 subdistricts, 4 wards and 60 villages.*
- c. *The Regency of Bangka Tengah consist of 6 subdistricts, 7 wards and 56 villages.*
- d. *The Regency of Bangka Selatan consist of 8 subdistricts, 3 wards and 50 villages.*
- e. *The Regency of Belitung consist of 5 subdistricts, 7 wards and 42 villages.*
- f. *The Regency of East Belitung consist of 7 subdistricts and 39 villages.*
- g. *The Municipality of Pangkalpinang consist of 7 subdistricts and 42 wards.*

2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Dewan Perwakilan Rakyat

Daerah (DPRD) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan 7 fraksi beranggotakan 45 orang, yang terdiri dari 42 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Pada tahun 2016 DPRD Provinsi telah mengeluarkan beberapa keputusan yaitu Perda Inisiatif Dewan sebanyak 5 keputusan, Keputusan Pimpinan Daerah sebanyak 26 keputusan, Keputusan bersama antara DPRD dan Gubernur sebanyak 18; Nota Kesepakatan Pemprov, DPRD sebanyak 5 nota kesepakatan, dan Perda Inisiatif Pemprov tentang APBD sebanyak 3 keputusan

2.3 Pegawai Negeri Sipil

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) daerah di lingkungan Pemerintahan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2016 sebanyak 3.334 orang terdiri dari 10 orang golongan I, 860 orang golongan II, 2.145 orang golongan III dan 319 orang golongan IV. Dilihat menurut eselon, jumlah PNS yang termasuk dalam eselon I sebanyak 1 orang, eselon II sebanyak 48 orang, eselon III sebanyak 203 orang, eselon IV sebanyak 528 orang.

2.2 House of Representative

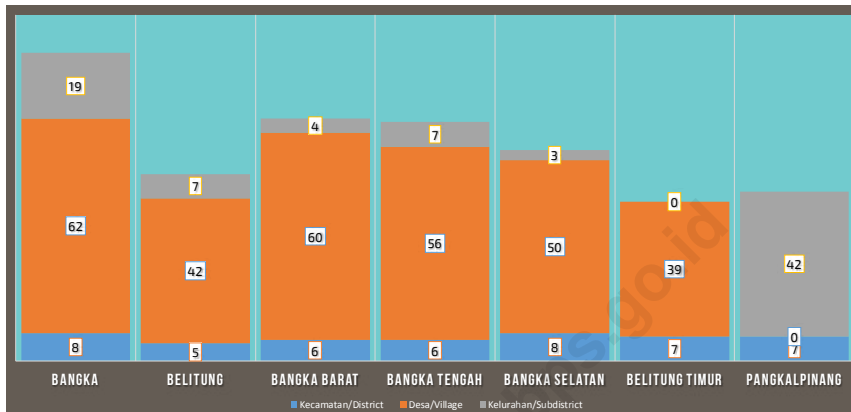
Regional house of representative of Kepulauan Bangka Belitung Province consist of 7 fraction with 45 members, comprises 42 male and 3 female. In the year of 2016 it is resulted some decision that grouped 3 the local house of representative decisions, 21 head of the local house of representative decisions and 21 coordinated decisions between the local house of representative and governer and 3 states of agreement between provincial government and the local house of representative

2.3. Civil Servant

In 2016, the number of otonomy civil servants in Kepulauan Bangka Belitung province were 3,334 persons, comprising of 10 persons on the first grade, 860 persons on the second grade, 2,145 persons on the third grade and 319 persons on the fourth grade. The number of otonomy civil servant by echelon were : 1 person on the first echelon, 48 persons on the second echelon, 203 persons on the third echelon and 528 persons on the fourth echelon.

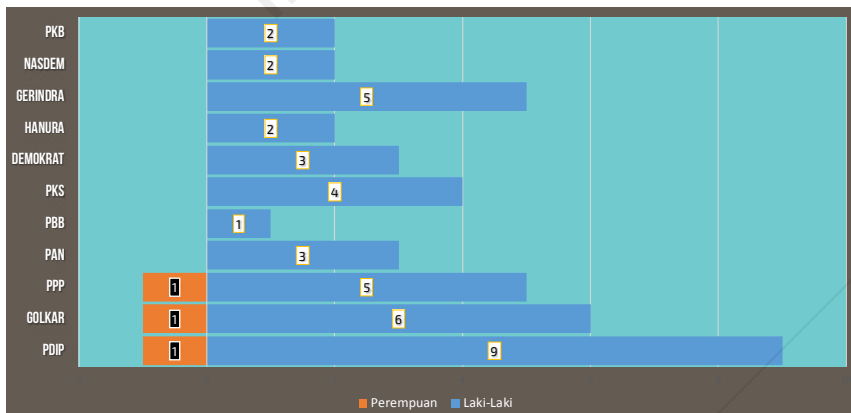
Gambar/Figure 2.1
Banyaknya Kecamatan, Desa dan Kelurahan
Menurut Kabupaten/Kota, 2016

Number of Subdistricts and Villages by Regency/Municipality, 2016



Sumber: Biro Pemerintahan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Government Bureau of Kepulauan Bangka Belitung Province

Gambar/Figure 2.2
Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai dan Jenis Kelamin, 2016
Number of House of Representative Members by Party and Sex, 2016



Sumber: DPRD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Provincial Legislative Assembly of Kepulauan Bangka Belitung

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Pusat Pemerintahan/Ibu Kota Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016
Table *Central Government/Capital Municipality by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tempat Kedudukan Pemerintahan/Ibu Kota <i>Central of Government/Capital Municipality</i>
(1)	(2)
Kabupaten/Regency	
1. Bangka	Sungailiat
2. Belitung	Tanjungpandan
3. Bangka Barat	Muntok
4. Bangka Tengah	Koba
5. Bangka Selatan	Toboali
6. Belitung Timur	Manggar
Kota/Municipality	
1. Pangkalpinang	Pangkalpinang
Kepulauan Bangka Belitung	Pangkalpinang

Sumber: Biro Pemerintahan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Government Bureau of Kepulauan Bangka Belitung Province

GOVERNMENT

Tabel 2.1.2 Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016
Number of Subdistricts and Villages by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Wilayah <i>Area</i> <i>km²/sq km</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	2 950,69	8	62	19	
2. Belitung	2 293,69	5	42	7	
3. Bangka Barat	2 820,01	6	60	4	
4. Bangka Tengah	2 126,36	6	56	7	
5. Bangka Selatan	3 607,08	8	50	3	
6. Belitung Timur	2 507,00	7	39	-	
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	118,80	7	-	42	
<hr/>					
Kep. Bangka Belitung	2016	16 424,23	47	309	82
	2015	16 424,23	47	309	78
	2014	16 424,23	47	309	78
	2013	16 424,23	47	309	72
	2012	16 424,23	47	312	67

Sumber: Biro Pemerintahan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Government Bureau of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 2.1.3 Nama Kecamatan dan Jumlah Kelurahan/Desa Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016
Subdistrict Name and Number of Villages by Regency/ Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Kelurahan <i>Number of Villages</i>	Jumlah Desa <i>Number of Villages</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bangka	Mendo Barat	-	15
	Merawang	-	10
	Puding Besar	-	7
	Sungai Liat	12	1
	Pemali	-	6
	Bakam	-	9
	Belinyu	7	5
	Riau Silip	-	9
Belitung	Membalong	-	12
	Tanjung Pandan	7	9
	Badau	-	7
	Sijuk	-	10
	Selat Nasik	-	4
Bangka Barat	Kelapa	1	13
	Tempilang	-	9
	Mentok	3	4
	Simpang Teritip	-	13
	Jebus	-	11
	Parit Tiga	-	10
Bangka Tengah	Koba	5	6
	Pangkalan Baru	1	11
	Sungai Selan	1	12
	Simpang Katis	-	10
	Lubuk Besar	-	9
	Namang	-	8

Bersambung / *Continued*

GOVERNMENT**Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1.3**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Kelurahan <i>Number of Villages</i>	Jumlah Desa <i>Number of Villages</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bangka Selatan	Payung	-	9
	Simpang Rimba	-	7
	Toboali	3	8
	Air Gegas	-	10
	Lepar Pongok	-	4
	Pulau Besar	-	5
	Tukak Sadai	-	5
	Pulau Pongok	-	2
Belitung Timur	Dendang	-	4
	Gantung	-	7
	Manggar	-	9
	Kelapa Kampit	-	6
	Damar	-	5
	Simpang Renggiang	-	4
	Simpang Pesak	-	4
Pangkalpinang	Rangkui	8	-
	Bukit Intan	7	-
	Pangkal Balam	5	-
	Taman Sari	5	-
	Gerunggung	6	-
	Gabek	6	-
	Girimaya	5	-

Sumber: Biro Pemerintahan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Government Bureau of Kepulauan Bangka Belitung Province

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH (DPRD) THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota DPRD Tingkat I Menurut Partai dan Jenis Kelamin, 2016
Table Number of the Regional House of Representative Members by Party and Sex, 2016

	Nama Partai/Utusan <i>Name of Party</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	9	1	10
2.	Partai Golongan Karya (Partai Golkar)	6	1	7
3.	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	5	1	6
4.	Partai Amanat Nasional (PAN)	3	-	3
5.	Partai Bulan Bintang (PBB)	1	-	1
6.	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	4	-	4
7.	Partai Demokrat	3	-	3
8.	Partai Hanura	2	-	2
9.	Partai Gerindra	5	-	5
10.	Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	2	-	2
11.	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	2	-	2
	Jumlah/ <i>Total</i>			
	2016	42	3	45
	2015	41	4	45
	2014	41	4	45
	2013	41	4	45

Sumber: DPRD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Regional House of Representative of Kepulauan Bangka Belitung Province

GOVERNMENT

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota DPRD Tingkat I Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2016
Table Number of the Regional House of Representative Members by Fraction and Sex, 2016

Nama Fraksi <i>Name of Fraction</i>		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	PDI-P	9	1	10
2.	Partai Golkar	6	1	7
3.	PPP	5	1	6
4.	Gerindra	5	-	5
5.	PKS	5	-	5
6.	Amanat Demokrat	6	-	6
7.	Madani	6	-	6
Jumlah/ <i>Total</i>				
2016		42	3	45
2015		41	4	45
2014		41	4	45
2013		41	4	45

Sumber: DPRD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Regional House of Representative of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 2.2.3 Jumlah Anggota DPRD Tingkat I Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016
Number of Members of the Regional House of Representative by Regency/Municipality and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bangka	9	1	10
2. Belitung*	7	2	9
3. Bangka Barat	7	-	7
4. Bangka Tengah	6	-	6
5. Bangka Selatan	6	-	6
6. Belitung Timur*	-	-	-
Kota/Municipality			
1. Pangkalpinang	7	-	7
<hr/>			
Kepulauan Bangka Belitung	42	3	45

Catatan/Notes: *) Data Belitung dan Belitung Timur merupakan gabungan keduanya
Both data of Belitung and Belitung Timur regency

Sumber: DPRD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Regional House of Representative of Kepulauan Bangka Belitung Province

GOVERNMENT

Tabel 2.2.4 Jumlah Keputusan yang Dihasilkan oleh DPRD Tingkat I, 2016
Table *Number of Acts Issued by the Regional House of Representative, 2016*

Jenis Keputusan <i>Types of Decision</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
1. Peraturan Daerah Inisiatif Dewan <i>Regional House of Representative Initiative Decisions</i>	4
2. Keputusan Pimpinan Dewan <i>Head of Regional House of Representative Decisions</i>	26
3. Keputusan Bersama antara DPRD dan Gubernur <i>Coordinated Decision Between Regional House of Representative and Governor</i>	18
4. Nota Kesepakatan Pemprov dan DPRD <i>State of Agreement Between Provincial Government and Regional House of Representative</i>	5
5. Peraturan Daerah Inisiatif Pemprov tentang APBD <i>Regional House of Representative Decisions about budgeting of Provincial Government Initiative</i>	1

Sumber: DPRD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Regional House of Representative of Kepulauan Bangka Belitung Province

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Unit Organisasi dan Golongan Kepangkatan, 2016
Table Number of Civil Servants of Regional Services by Organization Unit and Rank of Position, 2016

No	Unit Organisasi/ <i>Organization Unit</i>	Golongan/ <i>Rank</i>				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sekretariat Daerah	-	-	-	26	26
2.	Biro Pemerintahan	-	4	33	5	42
3.	Biro Kesejahteraan Rakyat	-	5	23	4	32
4.	Biro Perekonomian	-	2	20	4	26
5.	Biro Pembangunan	-	4	18	5	27
6.	Biro Hukum	-	5	20	4	29
7.	Biro Organisasi	-	7	15	4	26
8.	Biro Umum & Perlengkapan	2	38	64	5	109
9.	Sekretariat DPRD	1	23	48	4	76
10.	Dinas Komunikasi dan Informatika	-	12	35	6	53
11.	Dinas Perindustrian & Perdagangan	-	23	60	5	88
	a. UPTD Metrologi	-	6	7	1	14
	b. UPTD Balai Sertifikasi dan Pengendalian Mutu	-	3	12	1	16
12.	Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil & Menengah	-	10	30	6	46
	a. UPTD Balai Latihan Perkoperasian, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	-	-	3	1	4
13.	Dinas Kelautan & Perikanan	1	26	60	9	96
	a. UPTD Balai Pengujian & Pengawasan Mutu Hasil Perikanan	-	1	3	1	5
	b. UPTD Balai Benih Ikan Air Payau Tanjung Krasak	-	-	5	1	6
	c. UPTD Balai Benih Ikan Sentral Pemali	-	1	6	1	8
	d. UPTD Balai Benih Ikan Laut Tanjung Rusa	-	-	3	-	3
14.	Dinas Kehutanan	-	13	40	6	59
15.	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan	1	25	74	7	107
	a. UPTD Balai Benih Pertanian	-	2	4	1	7
	b. UPTD Balai Proteksi Tanaman	-	2	4	1	7
	c. UPTD Balai Pengawas dan Sertifikasi Mutu Benih	-	-	3	1	4
16.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	-	13	61	4	78
	a. UPTD Balai Latihan Kerja Industri	-	3	8	2	13
	b. UPTD Balai Pengembangan Produktivitas Daerah	-	1	4	1	6
	c. UPTD Hygiene Perush. Kesehatan & Keselamatan Kerja	-	-	3	1	4
17.	Dinas Perhubungan	-	17	34	4	55
18.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	-	7	43	6	56

Bersambung/*Continued*

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

No	Unit Organisasi/Organization Unit	Golongan/Rank				Jumlah Total
		I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
19.	Dinas Pekerjaan Umum	2	48	126	6	182
	a. UPTD Dinas PU Cab. Kab. Belitung	-	6	14	1	21
20.	Dinas Kesejahteraan Sosial	-	23	48	6	77
	a. UPTD Pantti Sosial Bina Serumpun	-	-	5	1	6
21.	Dinas Pertambangan dan Energi	-	7	61	5	73
22.	Dinas Kesehatan	-	19	73	14	106
	a. UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah	-	2	5	2	9
23.	Dinas Pendidikan	-	20	51	11	82
24.	Dinas Pemuda dan Olahraga	-	14	34	7	55
25.	Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan & Aset Daerah	1	47	107	8	163
	a. UPT Cab. Kab. Bangka	-	11	17	1	29
	b. UPT Cab. Kab. Belitung	-	6	9	1	16
	c. UPT Cab. Kota Pangkalpinang	-	12	14	1	27
	d. UPT Cab. Kab. Bangka Selatan	-	2	5	1	8
	e. UPT Cab. Kab. Bangka Tengah	-	1	9	1	11
	f. UPT Cab. Kab. Bangka Barat	-	5	7	-	12
	g. UPT Cab. Kab. Belitung Timur	-	5	9	1	15
26.	Inspektorat	-	5	63	15	83
27.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	-	9	50	5	64
	a. UPTB Pusdalitbang	-	-	7	1	8
28.	Badan Kepegawaian Daerah	-	12	44	6	62
29.	Badan Lingkungan Hidup Daerah	-	7	47	6	60
	a. UPTD Laboratorium Daerah	-	-	2	2	4
30.	Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal	-	10	28	7	45
31.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	-	6	24	7	37
32.	Badan Pendidikan & Pelatihan	-	13	34	14	61
33.	Badan Ketahanan Pangan	-	7	27	5	39
34.	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	-	10	33	7	50
35.	Badan Pemberdayaan Perempuan, KB & Perlindungan Anak	-	6	26	6	38
36.	Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah	-	17	32	7	56

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

No	Unit Organisasi/ <i>Organization Unit</i>	Golongan/ <i>Rank</i>				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
37.	Kantor Perwakilan	-	8	21	2	31
38.	Rumah Sakit Jiwa Daerah	1	51	159	7	218
39.	Satuan Polisi Pamong Praja	-	35	41	6	82
40.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	9	18	5	32
41.	Bakorluh	-	6	25	6	37
42.	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum	1	1	10	4	16
43.	Sekretariat DPP Korpri	-	2	12	2	16
44.	Badan Narkotika Nasional Provinsi	-	-	3	-	3
45.	Rumah Sakit Umum Daerah	-	163	96	4	263
46.	Badan Pengawas Pemilihan Umum	-	2	6	1	9
<i>Jumlah/Total</i>		10	860	2 145	319	3 334

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source : *Employee Affairs Bureau of Government Kepulauan Bangka Belitung Province*

GOVERNMENT

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Eselon pada Dinas Pemerintah, 2016
Table Number of Civil Servants of Regional Services by Echelon, 2016

No	Unit Organisasi/Organization Unit	Eselon/Echelon				Non Eselon	Jumlah Total
		I	II	III	IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Sekretariat Daerah	1	8	0	-	17	26
2.	Biro Pemerintahan	-	1	3	12	26	42
3.	Biro Kesejahteraan Rakyat	-	1	3	12	16	32
4.	Biro Perekonomian	-	1	3	8	14	26
5.	Biro Pembangunan	-	1	3	7	16	27
6.	Biro Hukum	-	1	3	9	16	29
7.	Biro Organisasi	-	1	3	8	14	26
8.	Biro Umum & Perlengkapan	-	1	4	12	92	109
9.	Sekretariat DPRD	-	1	3	11	61	76
10.	Dinas Komunikasi dan Informatika	-	1	4	10	38	53
11.	Dinas Perindustrian & Perdagangan	-	1	4	13	70	88
	a. UPTD Metrologi	-	0	1	2	11	14
	b. UPTD Balai Sertifikasi dan Pengendalian Mutu	-	0	1	3	12	16
12.	Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil & Menengah	-	1	4	10	31	46
	a. UPTD Balai Latihan Perkeroperasian, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	-	0	1	3	0	4
13.	Dinas Kelautan & Perikanan	-	1	5	14	76	96
	a. UPTD Balai Pengujian & Pengawasan Mutu Hasil Perikanan	-	0	1	3	1	5
	b. UPTD Balai Benih Ikan Air Payau Tanjung Krasak	-	0	1	3	2	6
	c. UPTD Balai Benih Ikan Sentral Pemali	-	0	1	3	4	8
	d. UPTD Balai Benih Ikan Laut Tanjung Rusa	-	0	0	3	0	3
14.	Dinas Kehutanan	-	1	4	11	43	59
15.	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan	-	1	5	14	87	107
	a. UPTD Balai Benih Pertanian	-	0	1	3	3	7
	b. UPTD Balai Proteksi Tanaman	-	0	1	3	3	7
	c. UPTD Balai Pengawas dan Sertifikasi Mutu Benih	-	0	1	3	0	4
16.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	-	1	3	14	60	78
	a. UPTD Balai Latihan Kerja Industri	-	0	1	2	10	13
	b. UPTD Balai Pengembangan Produktivitas Daerah	-	0	1	3	2	6
	c. UPTD Hygiene Perush. Kesehatan & Keselamatan Kerja	-	0	1	3	0	4
17.	Dinas Perhubungan	-	1	3	12	39	55
18.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	-	1	5	14	36	56

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

No	Unit Organisasi/Organization Unit	Eselon/Echelon				Non Eselon	Jumlah Total
		I	II	III	IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
19.	Dinas Pekerjaan Umum	-	1	5	15	161	182
	a. UPTD Dinas PU Cab. Kab. Belitung	-	0	1	-	20	21
20.	Dinas Kesejahteraan Sosial	-	1	4	15	57	77
	a. UPTD Pusat Pelayanan Sosial Terpadu	-	0	1	2	3	6
21.	Dinas Pertambangan dan Energi	-	1	5	14	53	73
22.	Dinas Kesehatan	-	1	5	13	87	106
	a. UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah	-	0	1	3	5	9
23.	Dinas Pendidikan	-	1	5	15	61	82
24.	Dinas Pemuda dan Olahraga	-	1	4	9	41	55
25.	Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan & Aset Daerah	-	1	7	20	135	163
	a. UPT Cab. Kab. Bangka	-	0	1	3	25	29
	b. UPT Cab. Kab. Belitung	-	0	1	3	12	16
	c. UPT Cab. Kota Pangkalpinang	-	0	1	2	24	27
	d. UPT Cab. Kab. Bangka Selatan	-	0	1	3	4	8
	e. UPT Cab. Kab. Bangka Tengah	-	0	1	3	7	11
	f. UPT Cab. Kab. Bangka Barat	-	0	1	3	8	12
	g. UPT Cab. Kab. Belitung Timur	-	0	1	3	11	15
26.	Inspektorat	-	1	5	3	74	83
27.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	-	0	5	10	49	64
	a. UPTB Pusdalitbang	-	0	1	3	4	8
28.	Badan Kepegawaian Daerah	-	1	5	11	45	62
29.	Badan Lingkungan Hidup Daerah	-	1	4	9	46	60
	a. UPTD Laboratorium Daerah	-	0	1	3	0	4
30.	Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal	-	1	5	11	28	45
31.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	-	1	5	11	20	37
32.	Badan Pendidikan & Pelatihan	-	1	4	11	45	61
33.	Badan Ketahanan Pangan	-	1	4	9	25	39
34.	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	-	1	4	11	34	50
35.	Badan Pemberdayaan Perempuan, KB & Perlindungan Anak	-	1	5	9	23	38
36.	Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah	-	1	5	11	39	56

Bersambung/Continued

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

No	Unit Organisasi/ <i>Organization Unit</i>	Eselon/ <i>Echelon</i>				Non	Jumlah
		I	II	III	IV	Eselon	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
37.	Kantor Perwakilan	-	0	1	3	27	31
38.	Rumah Sakit Jiwa Daerah	-	1	6	8	203	218
39.	Satuan Polisi Pamong Praja	-	1	4	11	66	82
40.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	1	4	8	19	32
41.	Bakorluh	-	1	4	9	23	37
42.	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum	-	1	3	3	9	16
43.	Sekretariat DPP Korpri	-	1	3	5	7	16
44.	Badan Narkotika Nasional Provinsi	-	0	0	3	0	3
45.	Rumah Sakit Umum Daerah	-	0	5	9	249	263
46.	Badan Pengawas Pemilihan Umum	-	0	1	3	5	9
Jumlah/ <i>Total</i>		1	48	203	528	2 554	3 334

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Employee Affairs Bureau of Government Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	8	1	9
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	5	4	9
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	374	146	520
Diploma I, II, III <i>Diploma I, II, III</i>	248s	376	624
S1/D4	1 029	747	1 776
S2	257	124	381
S3	10	5	15
Jumlah/ <i>Total</i>	1 931	1 403	3 334

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Employee Affairs Bureau of Government Kepulauan Bangka Belitung Province

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

POPULATION AND EMPLOYMENT



Angkatan Kerja
Economically Active
705.173

50,30%



97,40%

Bekerja / Work
686.830



30,87%
Lulusan SD
Primary School Graduates

2,60%

Pengangguran Terbuka
Unemployment
18.343



25,74%
Lulusan SMP
Junior High School Graduates

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.</p> <p>2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.</p> <p>3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui <i>e-census</i>. Pencatatan penduduk menggunakan konsep <i>usual residence</i>, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah dimana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak</p> | <p>1. <i>The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census had been conducted six times since Indonesia’s independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.</i></p> <p>2. <i>The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.</i></p> <p>3. <i>The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of “usual residence”, which is the concept of “places where people usually live”. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of ‘Census Date’. The nonpermanent</i></p> |
|--|--|

POPULATION AND EMPLOYMENT

kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

4. Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2012 dan 2016.
 5. Tabel hasil SP2010 merujuk pada Mei sedangkan hasil proyeksi penduduk merujuk pada pertengahan tahun (Juni).
 6. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan
4. *The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid-year population of 2010 (June), and population projection for 2012 and 2016.*
 5. *The tables of 2010 Population Census result refer to May and population projection refer to mid-year population (June).*
 6. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who*

atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

7. Rata-rata pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.
7. *The average growth rate of population is the annual population growth rate over a certain period.*
8. Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.
8. *Population density is the number of inhabitants per square kilometer.*
9. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
9. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
10. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
10. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
11. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah
11. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

POPULATION AND EMPLOYMENT

pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

12. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 13. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986–1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan di seluruh provinsi di Indonesia, baru sejak tahun 1994–2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002–2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Pada tahun 2005–2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II).
12. *Average household size is the average number of household members per household.*
 13. *The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socio-Economic Survey. (Susenans), Population Census (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977–1978. During 1986–1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002–2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005–2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e. February (Semester I) and August (Semester II). In 2012 is conducted back on a quarterly basis which is: February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth*

Tahun 2012 mulai dilakukan kembali secara triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada The Key Indicators of the Labour Market (KILM) yang direkomendasikan oleh The International Labour Organization (ILO).

Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to The Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by The International Labour Organization (ILO).

14. Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru, yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di nonpertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas, yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan

14. Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non-agriculture sectors have been added. In addition, to adapt the ILO concept, the concept of open unemployment was also extended. Open unemployment covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work.

POPULATION AND EMPLOYMENT

sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

15. Hasil Sakernas Triwulan I (Februari 2016) dan Triwulan II (Mei 2016) disajikan sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 50.000 rumah tangga). Sementara itu, Sakernas Triwulan III (Agustus 2016) disajikan sampai tingkat kabupaten/kota karena jumlah sampel cukup besar sekitar 200.000 rumah tangga, di mana jumlah tersebut terdiri dari 50.000 rumah tangga merupakan sampel Sakernas triwulanan dan 150.000 rumah tangga sampel Sakernas tambahan.
 16. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 17. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 18. Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan
15. *The results of Sakernas for first quarter (February 2016) and second quarter (May 2016) were presented at the province level (sample size 50,000 households). The results of Sakernas for the third quarter (August 2016) were published up to regency/municipality level as the sample size was quite large around 200,000 households, consisting of 50,000 households of quarterly sample and 150,000 households of additional sample.*
 16. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 17. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 18. *The concept of working means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

- ekonomi).
19. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 20. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 21. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji.
 23. Data Sakernas tahun 2012-2014 mengalami penyesuaian, dilakukan backcasting proyeksi penduduk 2010 - 2035. Sedangkan data Sakernas 2015-2016 sudah menggunakan penimbang penduduk proyeksi.
19. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time use for other activities which are not classified as work).*
 20. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 21. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 22. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*
 23. *Data of Sakernas in 2012-2014 had been adjusted, backcasting population projections 2010 - 2035. While the 2015-2016 data are already using the weighting population projections.*

ULASAN**DESCRIPTION****3.1 Penduduk**

Jumlah penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung hasil proyeksi penduduk pada tahun 2016 sebesar 1.401.827 orang, dengan laju pertumbuhan 2015-2016 sebesar 2,11 persen. Jumlah penduduk laki-laki pada tahun 2016 sebanyak 728.580 orang dan penduduk perempuan sebanyak 673.247 orang. Maka rasio jenis kelamin di Kepulauan Bangka Belitung sebesar 108.

Adapun tingkat kepadatan penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mencapai 86 orang per km². Apabila dilihat menurut kabupaten/kota, Kota Pangkalpinang memiliki tingkat kepadatan tertinggi yaitu sebesar 1.687 orang per km² dan Kabupaten Belitung Timur memiliki tingkat kepadatan terendah yaitu 49 orang per km².

3.2 Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk Kepulauan Bangka Belitung usia 15 tahun ke atas atau yang termasuk Penduduk Usia Kerja (PUK) pada tahun 2016 sebanyak 999.760 orang (hasil Survei Angkatan Kerja Nasional [Sakernas], 2016). Sebesar 70,53 persen dari PUK termasuk dalam penduduk angkatan kerja (bekerja dan/atau mencari kerja) dan sisanya 29,47 persen adalah penduduk bukan angkatan

3.1 Population

Population of Kepulauan Bangka Belitung in based on population projection 2016 was recorded 1,401,827 peoples. The population growth 2015-2016 was 2.11 percent a year. The Population in 2016 consist of 728,580 males and 673,247 females. The comparison of the number of male and female could be described as sex ratio. Sex ratio in Kepulauan Bangka Belitung in 2016 was 108.

In 2016, the population density was 86 people/sq.km, which the highest population density was occurred in Pangkalpinang (1,687 people/sq.km²) and the lowest was occurred in Belitung Timur (49 people/ sq.km²).

3.2 Labor Force

In 2016 the number of population age 15 years and over, or working age population, was 999,760 persons (based on National Labor Force Survey, 2016). Among them, 70.53 percent was labor force (works and / looking for job) and the rest was non laborforce (attending school, housekeeping, etc) such 29.47 percent.

kerja (sekolah, mengurus rumah tangga, lainnya).

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2016 sebesar 70,53 persen artinya sebesar 71 persen penduduk usia kerja aktif secara ekonomi. Adapun tingkat pengangguran terbuka untuk Kepulauan Bangka Belitung tahun yang sama sebesar 2,60 artinya dari 1.000 penduduk yang termasuk angkatan kerja, secara rata-rata 26 orang diantaranya merupakan pencari kerja.

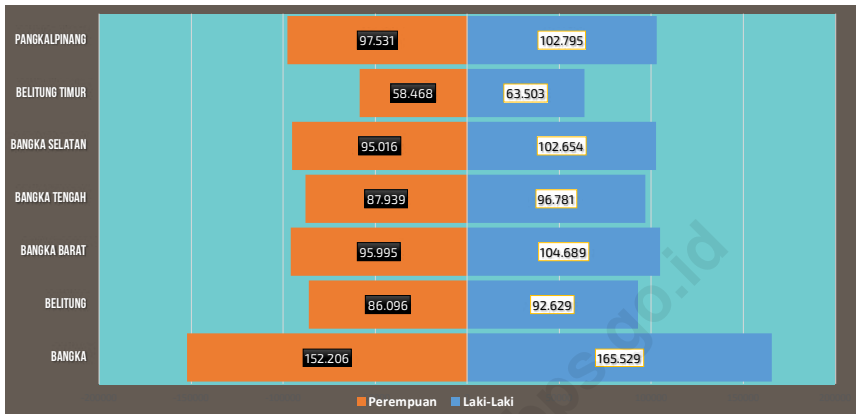
Menurut lapangan pekerjaan tampak bahwa 220.658 Penduduk Usia Kerja (PUK) bekerja di sektor pertanian; 148.989 orang di sektor perdagangan, hotel dan restoran; 121.562 orang di sektor jasa kemasyarakatan; dan 78.856 orang di sektor pertambangan.

Labor Force Participation Rates (LFPRs) of Kepulauan Bangka Belitung Province 2015 was 70.53 percent, which mean 71 percent of working age population were economically active. Open Unemployment Rate in Kepulauan Bangka Belitung in 2016 was 2.60 percent, which mean among 1,000 people of economically active, there are 26 people who are looking for work.

By sectors, 220,658 peoples worked at agriculture sector, 148,989 peoples worked at trade, hotel and restaurant sector; 121,562 peoples at public services sector; and 78,856 peoples in mining sector.

Gambar/Figure 3.1

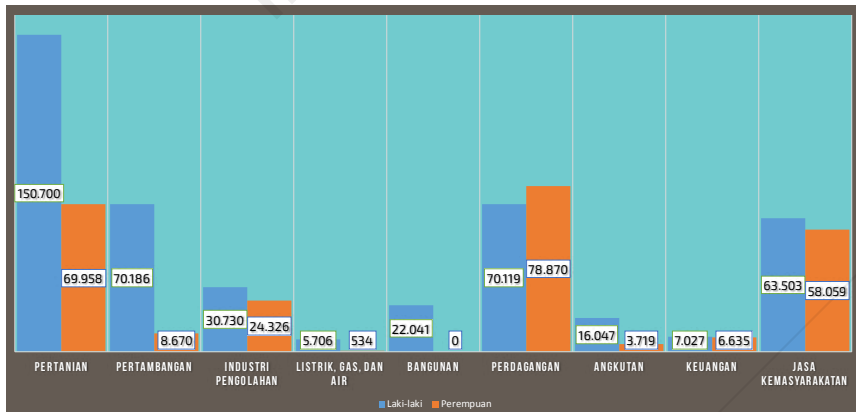
Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin (orang), 2016
Population by Regency/Municipality and Sex (people), 2016



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source : BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Gambar/Figure 3.2

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016
Population 15 Year of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Industrial Origin (percent), 2016



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 **Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2010, 2015, dan 2016**
Population and Population Growth Rate by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2010, 2015, and 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2015	2016	2010-2016	2015-2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	278 740	311 085	317 735	2,21	2,14
2. Belitung	156 764	175 048	178 721	2,21	2,10
3. Bangka Barat	176 196	196 598	200 684	2,19	2,08
4. Bangka Tengah	162 194	180 903	184 720	2,19	2,11
5. Bangka Selatan	173 485	193 583	197 670	2,20	2,11
6. Belitung Timur	107 029	119 394	121 971	2,20	2,16
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	175 819	196 202	200 326	2,20	2,10
Jumlah/Total	1 230 227	1 372 813	1 401 827	2,20	2,11

Sumber: Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)
 Source: The Result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid-year/June)

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016
Table Population and Sex Ratio by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	165 529	152 206	317 735	108,75
2. Belitung	92 629	86 092	178 721	107,59
3. Bangka Barat	104 689	95 995	200 684	109,06
4. Bangka Tengah	96 781	87 939	184 720	110,05
5. Bangka Selatan	102 654	95 016	197 670	108,04
6. Belitung Timur	63 503	58 468	121 971	108,61
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	102 795	97 531	200 326	105,40
Jumlah/Total				
2016	728 580	673 247	1 401 827	108,22
2015	713 223	659 590	1 372 813	108,13
2014	697 897	645 984	1 343 881	108,04
2013	682 653	632 470	1 315 123	107,93
2012	667 494	619 057	1 286 551	107,82

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 **Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016**
Table Population Distribution and Density by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk <i>Population Density</i>	
		per Desa/ Kelurahan <i>per Village</i>	per km ² <i>per sq.km</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bangka	22,67	4 475	108
2. Belitung	12,75	3 647	78
3. Bangka Barat	14,32	3 136	72
4. Bangka Tengah	13,18	2 932	87
5. Bangka Selatan	14,10	3 730	55
6. Belitung Timur	8,70	3 127	49
Kota/Municipality			
1. Pangkalpinang	14,29	4 770	1 687
Jumlah/Total			
2016	100,00	3 679	86
2015	100,00	3 547	84
2014	100,00	3 473	82
2013	100,00	3 452	80
2012	100,00	3 407	79

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016
Table Population by Age Group and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>			
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
0-4	69 383	66 207	135 590	
5-9	67 636	64 118	131 754	
10-14	65 046	61 903	126 949	
15-19	64 564	60 870	125 434	
20-24	67 032	61 755	128 787	
25-29	66 551	61 091	127 642	
30-34	65 331	58 768	124 099	
35-39	60 959	52 912	113 871	
40-44	53 947	46 414	100 361	
45-49	43 153	37 990	81 143	
50-54	34 341	31 314	65 655	
55-59	27 256	24 810	52 066	
60-64	18 645	17 054	35 699	
65+	24 736	28 041	52 777	
Jumlah/ <i>Total</i>	2016	728 580	673 247	1 401 827
	2015	713 223	659 590	1 372 813
	2014	697 897	645 984	1 343 881
	2013	682 653	632 470	1 315 123
	2012	667 494	619 057	1 286 551

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
Source: Indonesia Population Projection 2010-2035

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016
Table Population by Age Group and Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>				
	Bangka	Belitung	Bangka Barat	Bangka Tengah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
0-4	31 030	15 109	20 859	19 455	
5-9	29 585	16 087	19 882	17 958	
10-14	28 988	16 343	18 275	17 289	
15-19	28 211	16 287	17 162	17 534	
20-24	29 048	13 922	19 214	18 748	
25-29	28 168	15 169	18 909	17 229	
30-34	27 549	15 884	18 043	15 783	
35-39	25 364	15 306	16 243	13 990	
40-44	22 288	14 252	13 462	12 511	
45-49	18 352	11 522	11 019	9 979	
50-54	15 617	8 413	8 767	8 495	
55-59	12 810	7 122	7 066	5 981	
60-64	8 137	5 366	4 849	3 837	
65+	12 588	7 939	6 934	5 931	
Jumlah/ <i>Total</i>	2016	317 735	178 721	200 684	184 720
	2015	311 085	175 048	196 598	180 903
	2014	304 485	171 271	192 395	177 218
	2013	298 013	167 602	188 271	173 346
	2012	291 585	163 977	184 228	169 568

Bersambung/*Continued*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.5

Kelompok Umur Age Group	Kabupaten/Kota Regency/Municipality			Jumlah Total	
	Bangka Selatan	Belitung Timur	Pangkalpinang		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
0-4	20 170	10 246	18 709	135 590	
5-9	19 803	11 187	17 245	131 754	
10-14	19 141	10 572	16 333	126 949	
15-19	18 413	9 990	17 837	125 434	
20-24	19 376	9 154	19 324	128 787	
25-29	18 284	10 567	19 310	127 642	
30-34	17 077	11 815	17 949	124 099	
35-39	16 185	10 922	15 863	113 871	
40-44	14 116	9 463	14 273	100 361	
45-49	11 065	7 343	11 873	81 143	
50-54	8 028	5 865	10 480	65 655	
55-59	5 508	5 236	8 345	52 066	
60-64	4 422	3 911	5 179	35 699	
65+	6 082	5 700	7 606	52 777	
Jumlah/Total	2016	197 670	121 971	200 326	1 401 827
	2015	193 583	119 394	196 202	1 372 813
	2014	189 492	117 026	191 994	1 343 881
	2013	185 514	114 469	187 908	1 315 123
	2012	181 436	111 963	183 794	1 286 551

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
 Source: Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.6 Jumlah Penduduk Laki-Laki Menurut Kelompok Umur dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016
Male Population by Age Group and Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>				
	Bangka	Belitung	Bangka Barat	Bangka Tengah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
0-4	15 854	7 687	10 641	10 074	
5-9	15 239	8 219	10 169	9 159	
10-14	14 824	8 413	9 350	8 903	
15-19	14 428	8 579	8 794	9 012	
20-24	15 333	7 389	9 854	9 791	
25-29	14 967	7 388	9 948	9 108	
30-34	14 513	8 227	9 742	8 397	
35-39	13 717	8 063	8 899	7 450	
40-44	12 033	7 678	7 303	6 681	
45-49	9 642	6 219	5 950	5 264	
50-54	8 071	4 321	4 512	4 674	
55-59	6 817	3 600	3 692	3 365	
60-64	4 287	2 653	2 578	2 032	
65+	5 804	3 699	3 257	2 871	
Jumlah/ <i>Total</i>	2016	165 529	92 629	104 689	96 781
	2015	162 198	90 600	102 477	94 680
	2014	158 623	88 682	100 183	92 882
	2013	155 193	86 686	98 064	90 719
	2012	151 878	84 770	95 907	88 713

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
Source: Indonesia Population Projection 2010-2035

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.6

Kelompok Umur Age Group	Kabupaten/Kota Regency/Municipality				Jumlah Total
	Bangka Selatan	Belitung Timur	Pangkalpinang		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
0-4	10 307	5 187	9 627	69 383	
5-9	10 160	5 765	8 914	67 636	
10-14	9 770	5 426	8 354	65 046	
15-19	9 500	5 224	9 023	64 564	
20-24	9 973	4 870	9 822	67 032	
25-29	9 305	5 477	9 863	66 551	
30-34	8 806	6 239	9 409	65 331	
35-39	8 489	5 955	8 386	60 959	
40-44	7 586	5 154	7 517	53 947	
45-49	6 036	3 913	6 136	43 153	
50-54	4 471	2 958	5 341	34 341	
55-59	2 846	2 620	4 319	27 256	
60-64	2 406	2 030	2 657	18 645	
65+	2 999	2 685	3 427	24 736	
Jumlah/Total	2016	102 654	63 503	102 795	728 580
	2015	100 517	62 134	100 617	713 223
	2014	98 304	60 903	98 320	697 897
	2013	96 229	59 517	96 245	682 653
	2012	94 017	58 076	94 133	667 494

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.7 Jumlah Penduduk Perempuan Menurut Kelompok Umur dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016
Female Population by Age Group and Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>				
	Bangka	Belitung	Bangka Barat	Bangka Tengah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
0–4	15 176	7 422	10 218	9 381	
5–9	14 346	7 868	9 713	8 799	
10–14	14 164	7 930	8 925	8 386	
15–19	13 783	7 708	8 368	8 522	
20–24	13 715	6 534	9 360	8 957	
25–29	13 201	7 286	8 961	8 121	
30–34	13 036	7 657	8 301	7 386	
35–39	11 647	7 243	7 344	6 540	
40–44	10 255	6 574	6 159	5 830	
45–49	8 710	5 303	5 069	4 715	
50–54	7 546	4 092	4 255	3 821	
55–59	5 993	3 522	3 374	2 616	
60–64	3 850	2 713	2 271	1 805	
65+	6 784	4 240	3 677	3 060	
Jumlah/ <i>Total</i>	2016	152 206	86 092	95 995	87 939
	2015	148 887	84 448	94 121	86 223
	2014	145 862	82 589	92 212	84 336
	2013	142 820	80 916	90 207	82 627
	2012	139 707	79 207	88 321	80 855

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.7

Kelompok Umur Age Group	Kabupaten/Kota Regency/Municipality			Jumlah Total	
	Bangka Selatan	Belitung Timur	Pangkalpinang		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
0-4	9 863	5 059	9 082	66 207	
5-9	9 643	5 422	8 331	64 118	
10-14	9 371	5 146	7 979	61 903	
15-19	8 913	4 766	8 814	60 870	
20-24	9 403	4 284	9 502	61 755	
25-29	8 979	5 090	9 447	61 091	
30-34	8 271	5 576	8 540	58 768	
35-39	7 696	4 967	7 477	52 912	
40-44	6 530	4 309	6 756	46 414	
45-49	5 029	3 430	5 737	37 990	
50-54	3 557	2 907	5 139	31 314	
55-59	2 662	2 616	4 026	24 810	
60-64	2 016	1 881	2 522	17 054	
65+	3 083	3 015	4 179	28 041	
Jumlah/Total	2016	95 016	58 468	97 531	673 247
	2015	93 066	57 260	95 585	659 590
	2014	91 188	56 123	93 674	645 984
	2013	89 285	54 952	91 663	632 470
	2012	87 419	53 887	89 661	619 057

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
 Source: Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.8 Jumlah Penduduk Usia 4-24 Tahun Menurut Kelompok Usia Sekolah dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016
Population Ages 4-24 Years by Group of School Age and Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

Kelompok Umur Age Group	Kabupaten/Kota Regency/Municipality			
	Bangka	Belitung	Bangka Barat	Bangka Tengah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4-6	18 038	9 454	12 295	11 063
7-12	35 117	19 521	22 912	21 038
13-15	17 160	9 904	10 540	10 339
16-18	16 855	9 879	10 172	10 471
19-24	34 740	17 001	22 766	22 364
Jumlah/Total				
2016	149 757	65 759	78 685	75 275
2015	119 363	64 408	77 082	73 719
2014	116 830	63 019	75 434	72 218
2013	114 350	61 670	73 816	70 639
2012	111 883	60 336	72 233	69 100

Bersambung/Continued

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.8

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Bangka Selatan	Belitung Timur	Pangkalpinang		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
4-6	12 036	6 651	10 640	80 177	
7-12	23 397	13 142	19 932	155 059	
13-15	11 245	6 202	10 010	75 400	
16-18	10 971	6 024	10 712	75 084	
19-24	23 120	11 065	23 035	154 091	
Jumlah/ <i>Total</i>	2016	82 769	43 084	74 329	539 811
	2015	79 097	42 173	72 798	528 640
	2014	77 425	41 334	71 236	517 496
	2013	75 801	40 432	69 721	506 429
	2012	74 135	39 546	68 197	495 430

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.9 **Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016**
Table Percentage of Population by Age Group and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
0-4	51,17	48,83	100,00	
5-9	51,34	48,66	100,00	
10-14	51,24	48,76	100,00	
15-19	51,47	48,53	100,00	
20-24	52,05	47,95	100,00	
25-29	52,14	47,86	100,00	
30-34	52,64	47,36	100,00	
35-39	53,53	46,47	100,00	
40-44	53,75	46,25	100,00	
45-49	53,18	46,82	100,00	
50-54	52,31	47,69	100,00	
55-59	52,35	47,65	100,00	
60-64	52,23	47,77	100,00	
65-69	50,33	49,67	100,00	
70-74	47,46	52,54	100,00	
75+	41,82	58,18	100,00	
Jumlah/ <i>Total</i>	2016	51,97	48,03	100,00
	2015	51,95	48,05	100,00
	2014	51,93	48,07	100,00
	2013	51,91	48,09	100,00
	2012	51,88	48,12	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Proyeksi Penduduk)
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province (Population Projection)

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.10 **Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/ Kota dan Status Perkawinan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016**
Percentage of Population 15 Year of Age and Over by Regency/ Municipality and Marital Status in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Status Perkawinan <i>Marital Status</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Belum Kawin <i>Not Yet Married</i>	Kawin <i>Married</i>	Cerai Hidup <i>Divorce</i>	Cerai Mati <i>Separated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	27,08	64,06	1,47	7,39	100,00
2. Belitung	21,85	69,46	2,48	6,21	100,00
3. Bangka Barat	22,33	71,18	1,80	4,70	100,00
4. Bangka Tengah	27,68	64,44	2,21	5,67	100,00
5. Bangka Selatan	19,74	72,45	3,25	4,56	100,00
6. Belitung Timur	19,34	72,97	2,05	5,64	100,00
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	31,41	59,84	2,74	6,00	100,00
Jumlah/Total					
2016	24,75	67,14	2,23	5,88	100,00
2015	23,44	69,45	2,09	5,02	100,00
2014	23,31	68,79	2,26	5,67	100,00
2013	25,72	67,34	2,18	4,76	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
(Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2016)

Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province
(Based on National Sosial Economic Survey, 2016)

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota, 2016
Table Labor Force Participation Rate by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penduduk Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	Penduduk Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Penduduk 15 Tahun Ke Atas <i>Population Aged 15 & Over</i>	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (persen) <i>Labor Force Participation Rate (percent)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	
2. Belitung	
3. Bangka Barat	
4. Bangka Tengah	
5. Bangka Selatan	
6. Belitung Timur	
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	
Jumlah/ <i>Total</i>	2016	705 173	317 782	1 022 955	68,93
	2015	665 842	332 278	998 120	66,71
	2014	636 959	336 233	973 192	65,45
	2013	620 270	328 413	948 683	65,38
	2012	606 298	318 150	924 448	65,58

Keterangan/*Note* : ¹⁾ Sakernas Tahunan 2016 tidak dilaksanakan, sehingga data tidak dapat dirinci sampai level kabupaten/kota / *Annual Sakernas 2016 is not implemented, so the data can not be specified until the district /municipality level.*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2016, BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: National Labour Force Survey, August 2016, BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016
Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During The Previous Week in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) <i>Unemployment Rate</i>	
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Kabupaten/Regency							
1. Bangka	
2. Belitung	
3. Bangka Barat	
4. Bangka Tengah	
5. Bangka Selatan	
6. Belitung Timur	
Kota/Municipality							
1. Pangkalpinang	
Jumlah/ <i>Total</i>	2016	685 830	18 343	705 173	317 782	1 022 955	2,60
	2015	623 949	41 893	665 842	332 278	998 120	6,29
	2014	604 223	32 736	636 959	336 233	973 192	5,14
	2013	597 613	22 657	620 270	328 416	948 683	3,65
	2012	585 493	20 805	606 298	315 150	924 448	3,43

Keterangan/*Note* : ¹⁾ Sakernas Tahunan 2016 tidak dilaksanakan, sehingga data tidak dapat dirinci sampai level kabupaten/kota / *Annual Sakernas 2016 is not implemented, so the data can not be specified until the district /municipality level.*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2016, BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: National Labour Force Survey, August 2016, BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex			
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>				
Bekerja/ <i>Working</i>	436 059	250 771	686 830	
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	10 560	7 783	18 343	
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>				
Sekolah/ <i>Attending School</i>	33 555	33 294	66 849	
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	26 359	190 183	216 542	
Lainnya/ <i>Others</i>	28 396	5 995	34 391	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Labor Force participation Rate</i>	83,49	52,98	68,93	
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	2,36	3,01	2,60	
Jumlah/ <i>Total</i>				
	2016	534 929	488 255	1 022 955
	2015	521 567	476 553	998 120
	2014	508 315	464 877	973 192
	2013	495 189	453 494	948 683
	2012	482 116	442 332	924 448

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 (Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2016)

Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province
 (Based on National Labour Force Survey, August 2016)

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016

Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	17 728	0	17 728	21 899	
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not/ Yet Completed Primary School</i>	94 481	3 085	97 566	54 318	
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	212 063	550	212 613	76 604	
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	102 916	3 490	106 406	95 568	
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	119 976	4 721	124 697	42 845	
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	67 219	2 191	69 410	20346	
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	16 755	1 827	18 582	3 718	
Universitas <i>University</i>	55 692	2 479	58 171	2 484	
Jumlah/ <i>Total</i>	2016	686 830	18 343	705 173	317 782
	2015	623 949	41 893	665 842	332 278
	2014	604 223	32 736	636 959	336 233
	2013	597 613	22 657	620 270	328 416
	2012	585 493	20 805	606 298	315 150

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Sakernas Agustus 2017
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province, National Labour Force Survey, August 2017

Tabel
Table

3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex			
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
15-24	70 394	39 781	110 175	
25-30	75 006	38 330	113 336	
31-34	45 114	20 543	65 657	
35-44	111 359	68 537	179 896	
45-54	80 005	50 559	130 564	
55-59	25 773	14 157	39 930	
60-64	15 150	10 324	25 474	
65+	13 258	8 540	21 798	
Jumlah/ <i>Total</i>	2016	436 059	250 771	686 830
	2015	418 127	205 822	623 949
	2014	412 836	191 387	604 223
	2013	411 354	186 259	597 613
	2012	407 067	178 426	585 493

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
(Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2016)

Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province
(Based on National Labour Force Survey, August 2016)

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry ¹</i>	Jenis Kelamin/Sex			
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	150 700	69 958	220 658	
2	70 186	8 670	78 856	
3	30 730	24 326	55 056	
4	5 706	534	6 240	
5	22 041	0	22 041	
6	70 119	78 870	148 989	
7	16 047	3 719	19 766	
8	7 027	6 635	13 662	
9	63 503	58 059	121 562	
Jumlah/Total	2016	436 059	250 771	686 830
	2015	418 127	205 822	623 949
	2014	412 836	191 387	604 223

- Keterangan/Note: 1 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
 2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
 3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
 4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity Municipality, Gas, and Water*
 5 Bangunan/*Construction*
 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service*
 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Tabel
Table

3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

Jumlah Jam Kerja (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex			
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
s0 ¹⁾	8 365	3 566	11 931	
1-14	11 622	24 800	36 422	
15-24	28 495	33 860	62 355	
25-34	32 679	31 422	64 101	
35-40	70 565	40 317	110 882	
41+	284 333	116 806	401 139	
Jumlah/Total				
	2016	436 059	250 771	686 830
	2015	418 127	205 822	623 949
	2014	412 836	191 387	604 223
	2013	411 354	186 259	597 613
	2012	407 067	178 426	585 493

Keterangan/Note : ¹⁾ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
(Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2016)

Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province
(Based on National Labour Force Survey, August 2016)

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.8 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex			
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
0 ¹	8 365	3 566	11 931	
1-14	16 198	26 407	42 605	
15-24	38 637	36 203	74 840	
25-34	47 218	41 713	88 931	
35-40	84 502	45 891	130 393	
41+	241 139	96 991	338 130	
Jumlah/Total				
	2016	436 059	250 771	686 830
	2015	418 127	205 822	623 949
	2014	412 836	191 387	604 223
	2013	411 354	186 259	597 613
	2012	407 067	178 426	585 493

Keterangan/Note : ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
(Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2016)

Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province
(Based on National Labour Force Survey, August 2016)

Tabel
Table

3.2.9 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex			
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	103 533	46 229	149 762	
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	61 746	28 210	89 956	
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	35 671	5 556	41 227	
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	177 890	86 011	263 901	
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	31 138	10 787	41 925	
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	26 081	73 978	100 059	
Jumlah/ <i>Total</i>				
	2016	436 059	250 771	686 830
	2015	418 127	205 822	623 949
	2014	412 836	191 387	604 223
	2013	411 354	186 259	597 613
	2012	407 067	178 426	585 493

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
(Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2016)

Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province
(Based on National Labour Force Survey, August 2016)

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.3.1 Jumlah Perolehan Medali Menurut Kabupaten/Kota pada Pekan Olahraga Pelajar (POPDA) VIII di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016
Number of Medals Gained by Regency/City at Local Student Sports Week (POPDA) in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Medali <i>Medals</i>			Jumlah <i>Total</i>	
	Emas <i>Gold</i>	Perak <i>Silver</i>	Perunggu <i>Bronze</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	7	8	15	30	
2. Belitung	4	16	14	34	
3. Bangka Barat	3	4	8	15	
4. Bangka Tengah	17	4	17	38	
5. Bangka Selatan	7	14	20	41	
6. Belitung Timur	9	13	9	31	
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	33	21	23	77	
<hr/>					
Jumlah/ <i>Total</i>	2016	80	80	106	266
	2014	41	41	54	127
	2012	71	71	84	226

Sumber: Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Departement of Youth and Sports of Bangka Belitung Province



22.942
PELANGGAR LALU LINTAS
Traffic Violations

Pelanggar Tertinggi
Highest Traffic Violations



42,50%

Pelajar Sekolah Menengah Atas
Senior High School Students

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar di segala tingkatan baik formal maupun informal. Dalam publikasi ini, kegiatan pendidikan yang dicakup adalah kegiatan pendidikan formal baik dibawah Dinas Pendidikan dan di luar Dinas tersebut, yaitu dibawah Kementerian Agama dan yang lainnya. Data pendidikan yang dikumpulkan meliputi banyaknya sekolah, murid, dan guru dirinci menurut jenjang/tingkatan yaitu, SD, SMP, SMA, dan Sekolah Kejuruan.
 2. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 3. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 4. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar
1. *Education is a process of learning and teaching at every level of educational institutions both in formal and informal system. In this publication, educational activities covered the formal educational under the supervision of Education Services or other services such as Ministry of Religious Affairs and so on. The data on education covered among other number of schools, students, and teachers by level of education and Vocational High School.*
 2. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
 3. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
 4. *Not attending school anymore is someone who had enrolled*

SOCIAL

dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

5. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
6. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
7. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
8. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan

and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.

5. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*
6. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
7. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).*
8. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of*

mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

9. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani

9. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or

SOCIAL

penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

inpatient treatment services.

10. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

10. Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

11. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

11. Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

12. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

12. Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

13. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit

13. Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units,

Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

14. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
15. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
16. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*

SOCIAL

17. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
18. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
18. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
19. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
19. *The number of criminal offenses describes the number of criminal cases that occur at a certain time.*
20. Pencurian adalah pengambilan properti milik orang lain secara tidak sah tanpa seizin pemilik. Kata ini juga digunakan sebagai sebutan informal untuk sejumlah kejahatan terhadap properti orang lain, seperti perampokan rumah, penggelapan, larseni, penjarahan, perampokan, pencurian toko, penipuan dan kadang pertukaran kriminal.
20. *Theft is taking property belonging to another person illegally without the permission of the owner. It is also used as an informal term for a number of crimes against property of others, such as house burglary, embezzlement, larceny, looting, robbery, shop theft, fraud and sometimes criminal exchange.*
21. Penganiayaan dalam Kamus Bahasa Indonesia (W.J.S Poerwadarminta, 1994) adalah perlakuan sewenang-wenang
21. *Persecution in Indonesian Dictionary (W.J.S Poerwadarminta, 1994) is abuse (torture, oppression, and so on).*

(penyiksaan, penindasan, dan sebagainya). Sedangkan KUHP sendiri tidak memberikan penjelasan tentang apa yang dimaksud dengan istilah penganiayaan selain hanya menyebut penganiayaan saja, namun pengertian penganiayaan dapat ditemukan dalam beberapa yurisprudensi, yaitu :

- a. Arrest Hoge Raad (10 Desember 1902) merumuskan bahwa penganiayaan adalah dengan sengaja melukai tubuh manusia atau menyebabkan perasaan sakit sebagai tujuan, bukan sebagai cara untuk mencapai suatu maksud yang diperbolehkan, seperti memukul anak dalam batas-batas yang dianggap perlu yang dilakukan oleh orang tua anak itu sendiri atau gurunya.
- b. Arrest Hoge Raad (20 April 1925) menyatakan bahwa penganiayaan adalah dengan sengaja melukai tubuh manusia. Tidak dianggap penganiayaan jika maksudnya hendak mencapai justru tujuan lain dan dalam menggunakan akal ia tak sadar bahwa ia telah melewati batas-batas yang tidak wajar.
- c. Arrest Hoge Raad (Februari 1929) menyatakan bahwa penganiayaan bukan saja

While the Criminal Code itself does not provide an explanation of what is meant by the term persecution besides just mention the persecution, but the sense of persecution can be found in some jurisprudence, namely:

- a. *Arrest Hoge Raad formulate dated December 10, 1902 that the persecution was deliberately injure a human body or cause pain as a goal, not as a way to achieve a purpose which is allowed, such as hitting a child within the limits that are considered important to be done by parents children themselves or the teacher.*
- b. *Arrest Hoge Raad dated 20 April 1925 stating that persecution is intentionally injure the human body. Not considered persecution if he meant just about to reach another goal and in the use of reason she was not aware that he had overstepped the bounds unnatural.*
- c. *Arrest Hoge Raad dated February 1929 states that persecution not only cause*

SOCIAL

menyebabkan perasaan sakit, tetapi juga menimbulkan penderitaan lain pada tubuh.

pain, but also cause suffering elsewhere on the body.

22. Pembunuhan dalam Kamus Bahasa Indonesia (W.J.S Poerwadarminta, 1994) berarti perkosa, membunuh atau perbuatan bunuh. Dalam peristiwa pembunuhan minimal ada 2 (dua) orang yang terlibat, orang yang dengan sengaja mematikan atau menghilangkan nyawa disebut pembunuh (pelaku) sedangkan orang yang dimatikan atau orang yang dihilangkan nyawa nya disebut sebagai pihak terbunuh (korban).
22. *Murder in Indonesian Dictionary (W.J.S Poerwadarminta, 1994) means rape, kill or commit deeds. In the murder of at least 2 (two) people involved, people who intentionally kill or take the life of so-called killer (actor) while people are turned off or the person who removed the lives of his called party killed (the victim).*
23. Psikotropika adalah suatu zat atau obat, baik alamiah maupun sintesis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku.
23. *Psychotropic is a substance or medication, either natural or synthetic non-narcotics, efficacious psychoactive through selective effect on the central nervous system that causes typical changes in mental activity and behavior.*
24. Perjudian adalah permainan di mana pemain bertaruh untuk memilih satu pilihan di antara beberapa pilihan di mana hanya satu pilihan saja yang benar dan menjadi pemenang. Pemain yang kalah taruhan akan memberikan taruhannya kepada si pemenang. Peraturan dan jumlah taruhan ditentukan sebelum pertandingan dimulai.
24. *Gambling is a game where players bet to select one option among several options where only one option is right and be a winner. The person who loses the bet will give the pot to the winner. Regulation and the number of bets is determined before the game starts.*

25. **Pemeriksaan** adalah suatu tindakan kriminal berwatak seksual yang terjadi ketika seorang manusia (atau lebih) memaksa manusia lain untuk melakukan hubungan seksual secara paksa baik dengan kekerasan atau ancaman kekerasan.
25. *Rape is a criminal act of sexual disposition which occurs when a human being (or more) to force the other man to have sexual intercourse by force either by violence or threat of violence.*
26. **Kecelakaan lalu-lintas** adalah kejadian di mana sebuah kendaraan bermotor tabrakan dengan benda lain dan menyebabkan kerusakan. Kadang kecelakaan ini dapat mengakibatkan luka-luka atau kematian manusia atau binatang.
26. *The traffic accident is an incident where a motor vehicle collisions with other objects and cause damage. Sometimes these accidents can result in injury or death in humans or animals.*
27. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia.
27. *Fatality is a person reported killed or death.*
28. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
28. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
29. **Pasangan Usia Subur (PUS)** adalah pasangan suami istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun.
29. *Couples of childbearing age is the couple tied up in a legal marriage, the wife aged between 15 to 49 years.*
30. **Perkiraan Permintaan Masyarakat (PPM)/Target** adalah perkiraan permintaan masyarakat menjadi peserta Keluarga Berencana (KB) yang didasarkan pada trend
30. *Estimated/Target Demand Community is the estimated demand of society participated in Family Planning (KB) based on past trends and the future*

SOCIAL

masa lalu dan kebijakan ke depan pemakaian kontrasepsi serta dinamika faktor penentu fertilitas dalam rangka mencapai sasaran angka fertilitas total yang telah ditetapkan.

policy of contraceptive use and the dynamic determinants of fertility in order to achieve the target of total fertility rate has been determined.

31. IUD (Intra Uterine Device) adalah alat kecil dari bahan plastic dan tembaga lentur yang dimasukkan ke dalam rongga rahim.
31. *IUD (Intra Uterine Device) is a small tool of the material pliable plastic and copper that is inserted into the uterine cavity.*
32. Pil KB adalah tablet yang diminum untuk mencegah kehamilan, mengandung hormon estrogen dan progesteron sintetik, disebut juga sebagai pil kombinasi sedangkan jika hanya mengandung progesteron sintetik saja disebut Mini Pila tau Pil Progestin.
32. *The pill is a tablet that is taken to prevent pregnancy, the hormones estrogen and synthetic progesterone, also referred to as the combination pill whereas if only it contains only synthetic progesterone called progestin pill Mini Pila tau.*
33. Kondom adalah salah satu alat kontrasepsi yang terbuat dari karet (lateks) berbentuk tabung tidak tembus cairan dimana salah satu ujungnya tertutup rapat dan dilengkapi kantung untuk menampung sperma yang dikeluarkan pria pada saat senggama sehingga tidak tercurah ke dalam vagina.
33. *Condoms are one of the contraceptive device made of rubber (latex) is not transparent tubular fluid in which one end is sealed and fitted pockets to accommodate male sperm issued at the time of intercourse that is not poured into the vagina.*
34. Implant adalah kapsul kecil yang berisi hanya hormone progestin, terbuat dari bahan plastic lentur dan dipasang di bawah kulit lengan atas.
34. *Implant is a small capsule that contains only progestin hormone, is made of pliable plastic material and placed under the skin of the upper arm.*

35. MOP (Metode Operatif Pria) adalah tindakan pengikatan dan pemutusan saluran sperma kanan dan kiri sehingga saat ejakulasi cairan mani yang keluar tidak lagi mengandung sperma.
35. *MOP (Operative Method Man) is the act of binding and sperm duct termination right and left so that ejaculation seminal fluid that comes out no longer contains sperm.*
36. MOW (Metode Operatif Wanita) adalah prosedur bedah sukarela untuk menghentikan kesuburan (fertilitas) seorang perempuan dengan cara menutup saluran telur.
36. *MOW (Operative Methods Women) is a voluntary surgical procedure to stop fertility (fertility) a woman by closing the oviduct.*
37. Suntik KB adalah kontrasepsi yang diberikan melalui suntikan intra muskuler (dalam otot) di daerah bokong yang mengandung hormone progesterin dan estrogen (Suntik KB 1 bulan) atau hanya progesterin saja (Suntik KB 3 bulan).
37. *Injectable birth control is contraception given by intramuscular injection (into the muscle) in the butt area that contains the hormone progesterin and estrogen (KB Injectable 1 month) or only progesterin only (Injectable KB 3 months).*
38. PPKBD (Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa) adalah wadah organisasi di tingkat desa/kelurahan yang diketuai oleh seorang atau beberapa orang kader yang secara sukarela berperan aktif melaksanakan/mengelola Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga di tingkat desa/kelurahan yang setara.
38. *PPKBD is the organization at the village/village chaired by one or several cadres who voluntarily participate actively implement/manage the Program for Population, Family Planning and Family Development at the village/village level.*
39. Pengawas PLKB (PPLKB) adalah perangkat daerah yang tugasnya memonitor dan memfasilitasi PKB/PLKB yang berkedudukan di tingkat kecamatan.
39. *PPLKB is the area that duty to monitor and facilitate the PKB / PLKB domiciled at the district level.*

SOCIAL

40. PKB/PLKB adalah penyuluh KB atau Petugas Lapangan KB yang ditempatkan di desa binaannya untuk mencari peserta KB baru dan membina peserta KB aktif serta membuat laporan kepada Pengawas PLKB di tingkat kecamatan.
40. *PKB / PLKB is the extension KB or KB Field Officers stationed in the village of surrogate to seek new planning participants and foster active family planning participants and to report to the Supervisor field officers at the district level.*
41. Klinik KB/Fasilitas Kesehatan KB adalah fasilitas yang mampu dan berwenang memberikan pelayanan Keluarga Berencana, berlokasi dan terintegrasi di fasilitas kesehatan tingkat pertama atau rujukan tingkat lanjutan yang dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau swasta (termasuk masyarakat).
41. *Clinic KB / KB Health Facility is a facility that is able and authorized to provide family planning services, located and integrated in first-level health facilities or advanced level referral managed by the government, local government and/or funds private (including the public).*
42. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976-1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.
42. *BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976-1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socio Economic Survey (Susenas)-Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.*
43. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Hal ini bisa terwujud
43. *BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. This could be realized*

karena sejak tahun 2003 BPS mengumpulkan data Susenas Panel Modul Konsumsi setiap bulan Februari atau Maret.

because BPS-Statistics Indonesia has started to collect panel data in the implementation of Susenas Consumption Module every February or March.

44. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
44. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
45. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
45. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
46. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Nonmakanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan,
46. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

SOCIAL

kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

47. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antardaerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antarwaktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antardaerah yaitu dengan cara melakukan standarisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.
47. *A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.*
48. Ukuran Kemiskinan:
- a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi
48. *Poverty Measures:*
- a. *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
- b. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between*

nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

- c. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

49. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

49. *The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.*

ULASAN**DESCRIPTION****4.1 Pendidikan**

Rasio murid sekolah dapat dipergunakan untuk melihat rata-rata muatan suatu sekolah menampung murid. Pada tahun ajaran 2015/2016 rasio murid SD terhadap jumlah sekolah sebesar 199,71, berarti SD di Kepulauan Bangka Belitung rata-rata menampung 199-200 murid. Rasio murid di sekolah di bawah Dinas Pendidikan masih relatif lebih banyak dibandingkan sekolah di bawah Kanwil Kementerian Agama.

4.2 Kesehatan

Sumber daya manusia yang berkualitas dan sehat secara jasmani dan rohani menjadi modal dasar dalam pelaksanaan pembangunan. Fasilitas dan kualitas pelayanan kesehatan yang baik menjadi kebutuhan dalam menjaga kesehatan masyarakat.

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki Rumah Sakit (RS) sebanyak 19 unit terbagi menjadi 9 RS umum pemerintah, 8 RS umum swasta dan 2 RS jiwa. Puskesmas dan puskesmas pembantu sudah menjangkau kecamatan, tapi tenaga medis yang tersedia dirasa masih kurang. Penyebaran sarana penunjang kesehatan masih terkelompok di wilayah tertentu.

4.1 Education

Pupils-school ratio is indicator to see mean of the capaMunicipality of school. During the period 2015/2016, pupils school ratio by total school of elementary school was 199.71, which mean each school accomodated 199-200 pupils for average. The pupil ratio for school under Education Services more than under Rpresentative Office of Ministry Religion.

4.2 Health

Human resources who had physically and mentally health were one of principal assets that supported a success development. Facilities and quality of good public services in health was become a priority to maintain the health of the society

Kepulauan Bangka Belitung Province has 19 units of hospital, consist of 9 units of government general hospital, 8 units of private general hospital and 2 units of mental hospital. Public health centers and Subsidiary public health centers has reached district, but medical was less. Health facilities still clustered in particular area.

4.3 Agama

Penduduk Kepulauan Bangka Belitung merupakan masyarakat yang beragama dan menjunjung tinggi kerukunan beragama. Tempat peribadatan agama di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ada sebanyak 956 mesjid, 892 mushola, 177 gereja protestan, 30 gereja katolik, 70 vihara, 11 pura, dan 244 kelenteng.

4.4 Kriminalitas

Tingkat kriminalitas di Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2016 meningkat 71,27% dibanding tahun lalu, dimana tercatat selama tahun 2016 terjadi 3 tindakan kejahatan yang paling dominan terjadi, yaitu: 892 pencurian, 201 kasus psikotropika, dan 81 kasus penganiayaan.

4.5 Kemiskinan

Jumlah penduduk miskin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung cenderung turun dari tahun ke tahun. Pada tahun 2016 garis kemiskinan sebesar 534.229 rupiah, terdapat sekitar 72,76 ribu penduduk miskin, atau sekitar 5,22% dari total seluruh penduduk yang ada pada Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

4.3 Religion

People of Kepulauan Bangka Belitung are religious and although there are many religion, they live in peace. The number of worship facilities were 956 units of mosque, 892 units of musholla, 177 units of protestant-church, 30 units of catholic's church, 70 units of vihara, 11 units of pura, and 244 units of kelenteng.

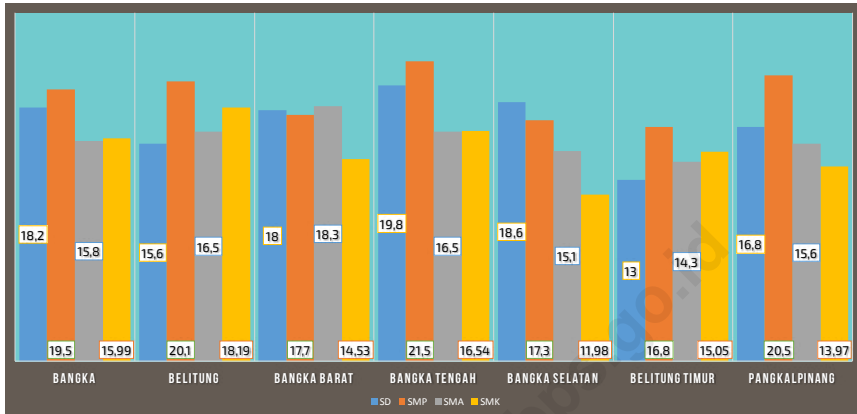
4.4 Crime

The crime rate in Kepulauan Bangka Belitung in 2016 increased by 71.27% compared to previous year, which was recorded during the year 2016 occured three of most dominant crimes occured: 892 thefts, 201 psychotropic cases, and 81 cases of persecution.

4.6 Poverty

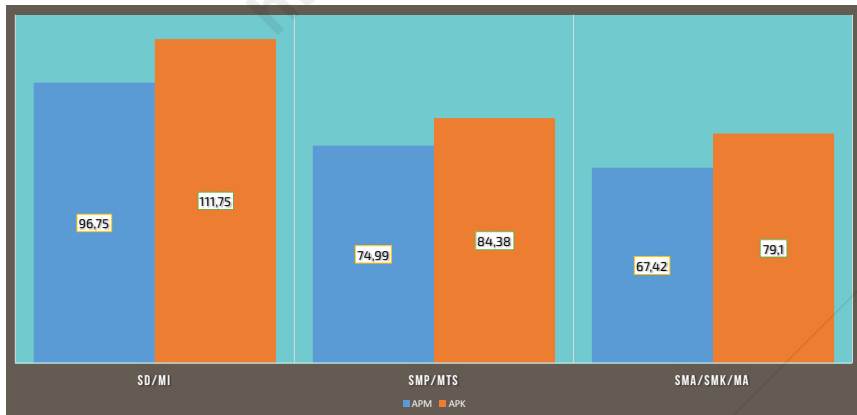
Number of poor people in Kepulauan Bangka Belitung Province tends to decline by years. In 2016 the poverty line is 534,229 rupiahs, there is approximately 72.76 thousand of people who live in poverty, or 5,22% in percentage from the total number of population in Kepulauan Bangka Belitung Province.

Gambar/Figure 4.1
Rasio Murid-Guru Menurut Kabupaten/Kota dan Jenjang Pendidikan, 2016
Pupil-Teacher Ratio By Regency/Municipality and Education Study, 2016



Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Education Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Gambar/Figure 4.2
Perbandingan Angka Partisipasi Murni dan Kasar Berdasarkan Jenjang Sekolah, 2016
Comparison of Enrollment and Coarse Based Study School, 2016



Sumber: Survei Sosial Nasional, 2016
 Source: National Socio Economic Survey, 2016

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel
Table

4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016

Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/School Participation		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Laki-Laki/Male</i>			
7–12	0,72	99,28	0,00
13–15	0,00	91,98	8,02
16–18	1,21	64,27	34,52
19–24	1,61	12,71	85,68
7–24	0,93	66,18	32,90
<i>Perempuan/Female</i>			
7–12	0,78	99,22	0,00
13–15	0,00	92,09	7,91
16–18	0,60	68,70	30,71
19–24	1,07	15,05	83,88
7–24	0,70	69,28	30,02
<i>Laki-Laki+Perempuan/Male+Female</i>			
7–12	0,75	99,25	0,00
13–15	0,00	92,03	7,97
16–18	0,92	66,35	32,73
19–24	1,35	13,81	84,84
7–24	0,82	67,68	31,50

Sumber: Survei Sosial Nasional Kor, Maret 2016

Source: National Socio Economic Survey Kor, March 2016

SOCIAL

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	96,75	111,75
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	72,75	84,38
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	57,22	79,10

Sumber: Survei Sosial Nasional Kor, Maret 2016
Source: National Socio Economic Survey Kor, March 2016

Tabel
Table

4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, Murid dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2015/2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2015/2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils			Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio	
			Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Kabupaten/Regency							
1. Bangka	73	391	2 303	2 219	4 522	11,60	
2. Belitung	43	191	1 318	1 294	2 612	13,70	
3. Bangka Barat	37	167	1 313	1 193	2 506	15,00	
4. Bangka Tengah	62	158	1 500	1 380	2 880	18,20	
5. Bangka Selatan	49	228	1 503	1 451	2 954	13,00	
6. Belitung Timur	28	165	933	862	1 795	10,90	
Kota/Municipality							
1. Pangkalpinang	56	347	2 053	1 929	3 982	11,50	
Jumlah/ Total	2015/2016	348	1 647	10 923	10 328	21 251	12,90
	2014/2015	351	1 887	10 010	6 850	16 746	8,87
	2013/2014	327	1 907	9 962	9 667	19 629	10,29
	2012/2013	304	1 559	8 779	9 173	17 952	11,52
	2011/2012	254	1 332	8 879	8 503	17 382	13,05

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Education Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, Murid dan Rasio Murid-Guru Raudhatul Athfal Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2015/2016
Number of Schools, Teachers, Pupils and School-Teacher Ratio of Islamic Kindergarten by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2015/2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	13	57	934	16,39
2. Belitung	10	60	794	13,23
3. Bangka Barat	2	18	144	8,00
4. Bangka Tengah	4	8	125	15,63
5. Bangka Selatan	6	26	365	14,04
6. Belitung Timur	3	12	129	10,75
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	10	41	679	16,56
Jumlah/Total				
2015/2016	48	222	3 170	14,28
2014/2015	50	282	2 951	10,46
2013/2014	48	281	3 067	10,91
2012/2013	45	268	2 824	10,54
2011/2012	48	271	3 194	11,79

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Kepulauan Bangka Belitung

Source: Representative Office of Ministry Religion Affairs of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2015/2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2015/2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>			Rasio Murid- Guru <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
			Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Bangka	179	1 998	19 123	17 201	36 325	18,20
2. Belitung	120	1 234	10 054	9 188	19 242	15,60
3. Bangka Barat	133	1 336	12 599	11 470	24 068	18,00
4. Bangka Tengah	95	1 111	11 563	10 445	22 009	19,80
5. Bangka Selatan	89	1 255	12 225	11 111	23 336	18,60
6. Belitung Timur	104	992	6 750	6 174	12 924	13,00
Kota/Municipality						
1. Pangkalpinang	82	1 327	11 569	10 695	22 263	16,80
Jumlah/Total						
2015/2016	802	9 252	83 883	76 284	160 167	17,30
2014/2015	799	8 917	83 811	75 825	159 663	17,91
2013/2014	781	9 318	80 952	75 244	156 196	16,76
2012/2013	784	9 239	82 364	74 104	156 468	16,94
2011/2012	786	9 477	81 063	75 013	156 076	16,47

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Education services of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

Tabel 4.1.6 Jumlah Murid Sekolah Dasar Menurut Usia dan Kabupaten/ Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2015/2016
Number of Pupils of Elementary School by Age and Regency/ Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2015/2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Usia (tahun) Age(year)			Jumlah Total
	<7	7-12	>12	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	4 572	30 612	1 140	36 325
2. Belitung	2 591	16 065	586	19 242
3. Bangka Barat	2 264	20 959	845	24 068
4. Bangka Tengah	2 528	18 845	636	22 009
5. Bangka Selatan	1 920	20 547	869	23 336
6. Belitung Timur	1 680	10 919	325	12 924
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	2 447	19 382	434	22 263
Jumlah/Total				
2015/2016	18 002	137 329	4 836	160 167
2014/2015	18 807	135 541	5 315	159 663
2013/2014	20 111	130 255	5 830	156 196
2012/2013	19 429	131 411	5 897	156 737
2011/2012	21 005	129 040	6 031	156 076

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Education services of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel
Table

4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	8	1 601	101	15,85
2. Belitung	2	191	26	7,35
3. Bangka Barat	5	684	51	13,41
4. Bangka Tengah	4	868	50	17,36
5. Bangka Selatan	5	728	47	15,49
6. Belitung Timur	1	218	13	16,77
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	6	1 668	89	18,74
Jumlah/Total				
2015/2016	31	5 958	377	15,80
2014/2015	31	5 857	386	21,27
2013/2014	31	5 736	449	12,78
2012/2013	31	5 684	396	14,35
2011/2012	31	5 457	398	13,71

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Kepulauan Bangka Belitung

Source: Representative Office of Ministry Religion Affairs of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, Murid, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>		Jumlah <i>Total</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil- Teacher Ratio</i>	
			Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Kabupaten/Regency							
1. Bangka	43	680	6 729	6 525	13 254	19,50	
2. Belitung	29	417	4 233	4 146	8 379	20,10	
3. Bangka Barat	34	451	3 970	4 025	7 995	17,70	
4. Bangka Tengah	22	345	3 708	3 699	7 407	21,50	
5. Bangka Selatan	31	479	4 233	4 059	8 292	17,30	
6. Belitung Timur	22	324	2 772	2 678	5 450	16,80	
Kota/Municipality							
1. Pangkalpinang	24	475	4 866	4 855	9 721	20,50	
Jumlah/ <i>Total</i>	2015/2016	205	3 171	30 511	29 987	60 498	19,10
	2014/2015	199	3 062	28 720	28 689	57 409	18,75
	2013/2014	188	3 012	26 016	26 275	52 291	17,36
	2012/2013	187	3 064	25 797	26 253	52 050	16,99
	2011/2012	190	3 213	25 143	26 178	51 321	15,97

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Education Service of Kepulauan Bangka Belitung

Tabel
Table

4.1.9 Jumlah Murid Sekolah Menengah Pertama Menurut Usia dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2015/2016

Number of Pupils of Junior High School by Age and Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2015/2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Usia (tahun) Age(year)			Jumlah Total
	<13	13-15	>15	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	3 181	9 329	744	13 254
2. Belitung	1 948	5 932	499	8 379
3. Bangka Barat	1 756	5 666	573	7 995
4. Bangka Tengah	1 603	5 238	566	7 407
5. Bangka Selatan	1 340	6 393	559	8 292
6. Belitung Timur	1 192	3 978	280	5 450
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	2 615	6 821	285	9 721
Jumlah/Total				
2015/2016	13 635	43 357	3 506	60 498
2014/2015	13 306	41 079	3 024	57 409
2013/2014	13 125	36 114	3 052	52 291
2012/2013	14 501	34 542	3 007	52 050
2011/2012	12 768	35 763	2 790	51 321

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Education services of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2015/2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2015/2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	16	2 910	302	9,64
2. Belitung	3	464	37	12,54
3. Bangka Barat	11	1 708	134	12,57
4. Bangka Tengah	5	1 332	92	14,48
5. Bangka Selatan	6	706	62	11,39
6. Belitung Timur	2	554	44	12,59
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	3	943	81	11,64
Jumlah/Total				
2015/2016	46	8 617	752	11,46
2014/2015	45	7 922	722	10,97
2013/2014	44	7 810	993	7,87
2012/2013	44	7 813	777	10,06
2011/2012	40	7 196	721	9,98

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Kepulauan Bangka Belitung
Source: Representative Office of Ministry Religion Affairs of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2015/2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2015/2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>			Rasio Murid- Guru <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
			Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Bangka	17	349	2 398	3 103	5 501	15,80
2. Belitung	6	167	1 274	1 476	2 750	16,50
3. Bangka Barat	10	197	1 589	2 015	3 604	18,30
4. Bangka Tengah	6	154	1 136	1 406	2 542	16,50
5. Bangka Selatan	10	238	1 640	1 950	3 590	15,10
6. Belitung Timur	7	172	1 085	1 368	2 453	14,30
Kota/Municipality						
1. Pangkalpinang	10	252	1 701	2 237	3 938	15,60
Jumlah/Total						
2015/2016	66	1 529	10 823	13 555	24 378	15,90
2014/2015	65	1 297	9 766	12 317	22 083	17,03
2013/2014	65	1 482	9 049	10 342	19 391	13,08
2012/2013	65	1 522	8 979	10 331	19 310	12,69
2011/2012	65	1 596	9 744	11 053	20 797	13,03

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Education services of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

Tabel 4.1.12 Jumlah Murid Sekolah Menengah Atas Menurut Usia dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2015/2016
Number of Pupils of Senior High School by Age and Regency/ Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2015/2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Usia (tahun) Age(year)			Jumlah Total
	<16	16-18	>18	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	1 561	3 716	224	5 501
2. Belitung	764	1 894	92	2 750
3. Bangka Barat	946	2 473	185	3 604
4. Bangka Tengah	646	1 766	130	2 542
5. Bangka Selatan	747	2 658	185	3 590
6. Belitung Timur	701	1 698	54	2 453
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	1 335	2 534	69	3 938
Jumlah/Total				
2015/2016	6 700	16 739	939	24 378
2014/2015	6 324	14 908	851	22 083
2013/2014	5 200	13 368	823	19 391
2012/2013	5 667	12 813	830	19 264
2011/2012	6 394	13 563	840	20 797

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Education services of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 4.1.13 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2015/2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2015/2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>			Rasio Murid- Guru <i>Pupil- Teacher Ratio</i>	
			Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Kabupaten/Regency							
1. Bangka	11	296	2 482	2 252	4 734	15,99	
2. Belitung	7	194	1 764	1 765	3 529	18,19	
3. Bangka Barat	8	190	1 556	1 205	2 761	14,53	
4. Bangka Tengah	5	181	1 559	1 435	2 994	16,54	
5. Bangka Selatan	7	170	1 159	878	2 037	11,98	
6. Belitung Timur	7	127	1 092	819	1 911	15,05	
Kota/Municipality							
1. Pangkalpinang	9	370	2 723	2 445	5 168	13,97	
Jumlah/Total	2015/2016	54	1 528	12 335	10 799	23 134	15,14
	2014/2015	51	1 327	11 200	10 106	21 306	16,06
	2013/2014	51	1 404	11 278	8 795	20 073	14,30
	2012/2013	50	1 427	10 570	8 903	19 473	13,65
	2011/2012	46	1 397	9 139	8 842	17 981	12,87

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Education services of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

Tabel 4.1.14 Jumlah Murid Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Usia dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2015/2016
Number of Pupils of Vocational High School by Age and Regency/ Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2015/2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Usia (tahun) Age(year)			Jumlah Total
	<16	16-18	>18	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	1 106	3 366	262	4 734
2. Belitung	934	2 425	170	3 529
3. Bangka Barat	557	2 010	194	2 761
4. Bangka Tengah	614	2 145	235	2 994
5. Bangka Selatan	328	1 556	153	2 037
6. Belitung Timur	435	1 374	102	1 911
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	1 384	3 605	179	5 168
Jumlah/Total				
2015/2016	5 358	16 481	1 295	23 134
2014/2015	5 354	14 751	1 201	21 306
2013/2014	5 205	13 731	1 137	20 073
2012/2013	5 419	12 718	1 336	19 473
2011/2012	4 604	11 959	1 418	17 981

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Education services of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel
Table

4.1.15 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2015/2016

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2015/2016

	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Bangka	8	1 142	138	8,28
2.	Belitung	2	576	41	14,05
3.	Bangka Barat	4	524	53	9,89
4.	Bangka Tengah	4	521	18	28,94
5.	Bangka Selatan	4	241	25	9,64
6.	Belitung Timur	1	68	10	6,80
Kota/Municipality					
1.	Pangkalpinang	3	1 133	89	12,73
Jumlah/Total					
	2016	26	4 205	374	11,24
	2015	23	3 525	440	8,01
	2014	23	3 466	558	6,21
	2013	42	5 486	839	6,54
	2012	22	3 221	465	6,93

Sumber: Kementerian Agama Kepulauan Bangka Belitung

Source: Representative Office of Ministry Religion Affairs of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

Tabel Jumlah Dosen Tetap Perguruan Tinggi, 2016
4.1.16 *Number of Lecturers of University, 2016*
Table

	Perguruan Tinggi University	Dosen/Lectures		Jumlah Total	
		Laki-Laki Male	Perempuan Female		
	(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Universitas Bangka Belitung	45	31	76	
2.	STIE IBEK Pangkalpinang	13	9	22	
3.	STIE PERTIBA Pangkalpinang	21	4	25	
4.	AKBID Bunga Bangsaku	-	10	10	
5.	STIKES Abdi Nusa	5	10	15	
6.	AKPER Pemda Pangkalpinang	3	9	12	
7.	AKPER Belitung	4	9	13	
8.	Akademi Manajemen Belitung	10	6	16	
9.	Politeknik Manufaktur Bangka Belitung	51	5	56	
10.	AKBID Sungailiat	1	8	9	
11.	STIMIK ATMA LUHUR Pangkalpinang	29	23	52	
12.	STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik	36	14	50	
13.	STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung	13	21	34	
14.	Universitas Terbuka Pangkalpinang	3	2	5	
15.	STISIPOL Pahlawan 12	3	1	4	
	Jumlah/Total				
		2016	237	162	399
		2015	260	176	436
		2014	289	157	446
		2013	306	193	499
		2012	312	124	436

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota
 Source: BPS-Statistics of Regency/Municipality

Tabel Jumlah Dosen Tidak Tetap Perguruan Tinggi, 2016
4.1.17 *Number of Temporary Lecturers of University, 2016*
Table

	Perguruan Tinggi University	Dosen/Lectures		Jumlah Total	
		Laki-Laki Male	Perempuan Female		
	(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Universitas Bangka Belitung	16	23	39	
2.	STIE IBEK Pangkalpinang	10	2	12	
3.	STIE PERTIBA Pangkalpinang	11	4	15	
4.	AKBID Bunga Bangsaku	4	14	18	
5.	STIKES Abdi Nusa	26	17	43	
6.	AKPER Pemda Pangkalpinang	20	15	35	
7.	AKPER Belitung	10	4	14	
8.	Akademi Manajemen Belitung	33	4	37	
9.	Politeknik Manufaktur Bangka Belitung	7	3	10	
10.	AKBID Sungailiat	4	8	12	
11.	STIMIK ATMA LUHUR Pangkalpinang	3	11	14	
12.	STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik	50	27	77	
13.	STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung	20	16	36	
14.	Universitas Terbuka Pangkalpinang	527	365	892	
15.	STISIPOL Pahlawan 12	19	7	26	
	Jumlah/Total				
		2016	760	520	1 280
		2015	194	134	338
		2014	254	128	382
		2013	154	94	248
		2012	225	118	343

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota
 Source: BPS-Statistics of Regency/Municipality

SOCIAL

Tabel Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi, 2016
4.1.18 *Number of Students of University, 2016*
Table

	Perguruan Tinggi <i>University</i>	Mahasiswa/ <i>Students</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Universitas Bangka Belitung	2 188	2 004	4 192
2.	STIE IBEK Pangkalpinang	101	158	259
3.	STIE PERTIBA Pangkalpinang	262	281	543
4.	AKBID Bunga Bangsaku	-	23	23
5.	STIKES Abdi Nusa	74	160	234
6.	AKPER Pemda Pangkalpinang	74	214	288
7.	AKPER Belitung	75	148	223
8.	Akademi Manajemen Belitung	145	155	300
9.	Politeknik Manufaktur Bangka Belitung	394	126	520
10.	AKBID Sungailiat	0	62	62
11.	STIMIK ATMA LUHUR Pangkalpinang	714	521	1 235
12.	STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik	721	1 429	2 150
13.	STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung	522	628	1 150
14.	Universitas Terbuka Pangkalpinang	3 137	4 900	8 037
15.	STISIPOL Pahlawan 12	138	92	230
	Jumlah/ <i>Total</i>			
	2016	8 545	10 901	19 446
	2015	3 160	2 584	3 516
	2014	4 731	5 341	10 072
	2013	4 597	4 682	8 085
	2012	3 120	2 905	6 025

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota
Source: BPS-Statistics of Regency/Municipality

Tabel Jumlah Wisudawan Perguruan Tinggi, 2016
4.1.19 *Number of Graduated of University, 2016*
Table

	Perguruan Tinggi <i>University</i>	Wisudawan/ <i>Graduated</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Universitas Bangka Belitung	278	262	540
2.	STIE IBEK Pangkalpinang	18	25	43
3.	STIE PERTIBA Pangkalpinang	52	67	119
4.	AKBID Bunga Bangsaku	-	12	12
5.	STIKES Abdi Nusa	28	48	76
6.	AKPER Pemda Pangkalpinang	37	83	120
7.	AKPER Belitung	28	57	85
8.	Akademi Manajemen Belitung	59	62	121
9.	Politeknik Manufaktur Bangka Belitung	119	23	142
10.	AKBID Sungailiat	0	22	22
11.	STIMIK ATMA LUHUR Pangkalpinang	1 506	1 547	3 053
12.	STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik	89	199	288
13.	STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung	14	21	35
14.	Universitas Terbuka Pangkalpinang	282	777	1 059
15.	STISIPOL Pahlawan 12	78	90	168
	<i>Jumlah/Total</i>	2016	2 588	3 295
		2015	1 820	2 147
		2014	1 587	1 630
		2013	889	1 051
		2012	545	580

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota
 Source: BPS-Statistics of Regency/Municipality

SOCIAL

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016
Table Number of Health Facilities by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/ Balai Kes- ehatan Clinic/ Health Center	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Bangka	6	0	12	222	2	5
2. Belitung	3	0	9	174	8	5
3. Bangka Barat	2	0	8	173	6	11
4. Bangka Tengah	1	0	8	136	3	0
5. Bangka Selatan	1	0	9	121	1	0
6. Belitung Timur	1	0	7	133	6	8
Kota/Municipality						
1. Pangkalpinang	4	1	9	115	12	0
Jumlah/Total	18	1	62	1 074	38	29

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Public Health Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 4.2.2 Jumlah Rumah Sakit Pemerintah, Swasta dan Khusus serta Kapasitas Tempat Tidur Menurut Kabupaten/Kota, 2016
Number of Government, Private and Special Hospitals and Bed Capacities by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pemerintah <i>Government</i>		Swasta <i>Private</i>	
	RS <i>Hospital</i>	Tempat Tidur/Beds	RS <i>Hospital</i>	Tempat Tidur/Beds
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	3	271	2	181
2. Belitung	1	120	2	96
3. Bangka Barat	1	104	1	22
4. Bangka Tengah	1	88	0	0
5. Bangka Selatan	1	60	1	10
6. Belitung Timur	1	109	0	0
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	1	155	2	223
Jumlah/Total				
2016	9	907	8	532
2015	9	1 035	6	469
2014	8	880	6	346
2013	8	789	6	378
2012	7	745	5	414

Bersambung/Continued

SOCIAL

Lanjutan tabel/Continued Table 4.2.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Khusus <i>Spesific</i>		Jumlah <i>Total</i>		
	RS <i>Hospital</i>	Tempat Tidur/ <i>Beds</i>	RS <i>Hospital</i>	Tempat Tidur/ <i>Beds</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	1	132	6	584	
2. Belitung	0	0	3	216	
3. Bangka Barat	0	0	2	126	
4. Bangka Tengah	0	0	1	88	
5. Bangka Selatan	0	0	2	70	
6. Belitung Timur	0	0	1	109	
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	1	44	4	422	
Jumlah/Total					
	2016	2	176	19	1 615
	2015	2	190	17	1 694
	2014	2	179	16	1 405
	2013	1	120	15	1 391
	2012	1	120	13	1 159

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Public Health Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 4.2.3 Jumlah Puskesmas dan Puskesmas Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016
Number of Public Health Centers and Subsidiary Public Health Centers by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Puskesmas <i>Public Health Centers</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary Public Health Centers</i>	Pengunjung Puskesmas <i>Visitors</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bangka	12	35	156 597
2. Belitung	9	32	127 644
3. Bangka Barat	8	19	143 791
4. Bangka Tengah	8	20	128 483
5. Bangka Selatan	9	28	7 207
6. Belitung Timur	7	17	100 930
Kota/Municipality			
1. Pangkalpinang	9	19	158 678
Jumlah/Total			
2016	62	170	823 330
2015	62	169	657 721
2014	61	169	810 666
2013	60	167	591 473
2012	59	169	654 924

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Public Health Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

Tabel 4.2.4 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016
Number of Health Personnel by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tenaga Kesehatan/ <i>Health Personnel</i>				
	Medis <i>Medical</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwives</i>	Farmasi <i>Pharmacy</i>	Ahli Gizi <i>Nutrizionist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	182	872	298	94	40
2. Belitung	66	365	126	37	22
3. Bangka Barat	89	336	208	43	27
4. Bangka Tengah	76	252	155	41	21
5. Bangka Selatan	44	240	141	35	16
6. Belitung Timur	68	312	107	19	12
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	139	557	165	74	18
Jumlah/Total					
2016	664	2 934	1 200	343	156
2015	219	1 135	763	90	91
2014	202	1 111	726	86	93
2013	205	1 000	706	93	83
2012	197	1 047	579	103	82

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tenaga Kesehatan/ <i>Health Personnel</i>				
	Kesehatan Masyarakat <i>Public Health</i>	Sanitasi <i>Sanitation Workers</i>	Teknisi Medis <i>Medical Technician</i>	Terapi Fisik <i>Physical Therapy</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	75	28	151	18	1 758
2. Belitung	13	18	58	7	712
3. Bangka Barat	20	18	75	4	820
4. Bangka Tengah	22	20	62	4	653
5. Bangka Selatan	19	16	53	4	568
6. Belitung Timur	12	9	35	5	579
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	12	10	70	10	1 055
Jumlah/Total	2016	173	119	504	6 145
	2015	105	80	96	2 580
	2014	96	74	98	2 487
	2013	121	79	115	2 403
	2012	80	76	67	2 223

Catatan/Note :

Medis : Dokter Spesialis, Dokter Umum, Dokter
Medical : Specialist, General Practitioner, Dentist

Perawat/Nurse : Termasuk Lulusan DIII dan S1

Farmasi/Pharmacy : Apoteker, Asisten Apoteker

Ahli Gizi/Nutritionist: Lulusan DI dan DIII Gizi (SPAG dan AKZI)

Teknisi Medis : Analis, TEM & Penata Rontgen, Penata Anestesi dan Fisioterapi

Sanitasi/Sanitation Workers : Lulusan SPPH, APK dan DIII Kesehatan Lingkungan

Kesmas/PublicHealth : SKM, MPH, dll

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Public Health Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

Tabel 4.2.5 Jumlah Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit, 2016
Table 4.2.5 Number of Medical Personnels at Hospitals, 2016

	Kabupaten/Kota	Medis	Perawat	Bidan	Farmasi	Ahli Gizi	
	Regency/Municipality	Medical	Nurse	Midwives	Pharmacy	Nutritionist	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Kabupaten Bangka						
	RSUD Sungailiat	41	189	25	20	7	
	RS Swasta (RS Medika Stania, dll)	40	221	50	32	5	
2	RSUD Kabupaten Bangka Barat						
	RSUD Mentok	33	105	31	15	3	
	RS Swasta	3	22	2	4	1	
3	RSUD Kabupaten Bangka Tengah	34	124	32	18	7	
4	RSUD Kabupaten Bangka Selatan	27	75	21	16	4	
5	Kabupaten Belitung						
	RSUD Kabupaten Belitung	34	193	28	16	8	
	RS Swasta (Almah)	8	27	10	4	0	
6	RSUD Kabupaten Belitung Timur	36	141	29	12	5	
7	Kota Pangkalpinang						
	RSUD Depati Hamzah	41	195	30	25	6	
	RS Swasta (RSBT, Bakti Wara, Muhaya dan DKT)	32	270	39	26	4	
8	RS Jiwa Provinsi	16	85	0	8	14	
9	RS Provinsi Ir. Soekarno	39	144	50	22	9	
	Jumlah/Total	2016	384	1 791	347	218	73
		2015	210	1 136	256	137	35
		2014	308	1 819	319	188	57
		2013	273	1 661	285	190	44
		2012	226	1 287	196	144	46

Catatan/Note :

Medis: Dokter Spesialis, Dokter Umum, Dokter Gigi

Medical: Specialist, General Practitioner, Dentist

Perawat/Nurse: Termasuk Lulusan DIII dan S1

Farmasi/Pharmacy: Apoteker, Asisten Apoteker

Ahli Gizi/Nutritionist: Lulusan DI dan DIII Gizi (SPAG dan AKZI)

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kesehatan Masyarakat <i>Public Health</i>	Sanitasi <i>Sanitation Workers</i>	Teknisi Medis <i>Medical Technician</i>	Terapi Fisik <i>Physical Therapy</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1 Kabupaten Bangka						
RSUD Sungailiat	12	5	47	6	352	
RS Swasta (RS Medika Stania, dll)	4	3	19	20	394	
2 RSUD Kabupaten Bangka Barat						
RSUD Mentok	3	3	37	4	234	
RS Swasta	0	0	5	0	37	
3 RSUD Kabupaten Bangka Tengah	6	5	32	4	262	
4 RSUD Kabupaten Bangka Selatan	5	2	30	4	184	
5 Kabupaten Belitung						
RSUD Kabupaten Belitung	2	5	25	7	318	
RS Swasta (Almah)	1	1	0	0	51	
6 RSUD Kabupaten Belitung Timur	8	2	21	4	258	
7 Kota Pangkalpinang						
RSUD Depati Hamzah	18	4	47	10	376	
RS Swasta (RSBT, Bakti Wara, Muhaya dan DKT)	4	0	44	4	423	
8 RS Jiwa Provinsi	12	2	15	7	159	
9 RS Provinsi Ir. Soekarno	11	2	33	7	317	
Jumlah/Total	2016	86	34	355	77	3 365
	2015	95	25	201	31	2 126
	2014	151	31	320	48	3 241
	2013	147	27	263	40	2 930
	2012	89	23	181	25	2 217

Catatan/Note :

Teknisi Medis: Analisis, TEM & Penata Rontgen, Penata Anestesi dan Fisioterapi
 Sanitasi/Sanitation Workers: Lulusan SPPH, APK dan DIII Kesehatan Lingkungan
 Kesmas/PublicHealth: SKM, MPH, dll

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Public Health Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

Tabel 4.2.6 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	0	166	57
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	115	248	21
Jumlah/Total 2016	115	414	78

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Public Health Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 4.2.7 Jumlah Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016
Number of Health and Non Health Personnel by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>	Non Tenaga Kesehatan <i>Non-Health Personnel</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Tenaga Kesehatan <i>Percentage of Health Personnel</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	1 758	862	2 620	67,10	
2. Belitung	712	239	951	74,87	
3. Bangka Barat	820	266	1 086	75,51	
4. Bangka Tengah	653	171	824	79,25	
5. Bangka Selatan	568	232	800	71,00	
6. Belitung Timur	579	175	754	76,79	
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	1 055	342	1 397	75,52	
Jumlah/Total	2016	6 145	2 287	8 432	72,88
	2015	26 850	1 682	28 532	94,10
	2014	27 655	2 689	30 344	91,14
	2013	27 273	2 494	39 767	91,62
	2012	26 601	1 573	28 174	94,42

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Public Health Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

Tabel 4.2.8 Jumlah Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016
Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/Municipality and Type of Immunization in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	BCG	DPT	Campak <i>Measles</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bangka	5 799	6 163	6 298
2. Belitung	2 542	2 562	2 839
3. Bangka Barat	3 650	3 475	3 642
4. Bangka Tengah	3 311	3 072	3 156
5. Bangka Selatan	3 592	3 555	3 679
6. Belitung Timur	1 809	1 706	2 025
Kota/Municipality			
1. Pangkalpinang	3 982	4 159	4 023
Jumlah/Total			
2016	24 685	24 692	25 662
2015	26 105	25 940	26 308
2014	27 018	26 152	26 655
2013	27 095	26 034	26 232
2012	27 231	25 898	25 833

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Polio	Hepatitis B				
		0	1	2	3	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Kabupaten/Regency						
1. Bangka	5 947	6 135	6 173	6 134	6 163	
2. Belitung	2 614	2 523	2 527	2 564	2 562	
3. Bangka Barat	3 474	3 535	3 709	3 606	3 475	
4. Bangka Tengah	3 081	3 306	3 081	3 150	3 072	
5. Bangka Selatan	3 522	3 658	3 545	3 508	3 555	
6. Belitung Timur	1 607	2 087	1 758	1 659	1 666	
Kota/Municipality						
1. Pangkalpinang	4 159	4 051	4 035	4 000	N/A	
Jumlah/Total						
	2016	24 404	25 295	24 828	24 621	20 493
	2015	25 677	26 110	N/A	N/A	25 940
	2014	26 332	27 242	N/A	N/A	26 152
	2013	26 442	26 873	N/A	N/A	26 034
	2012	26 731	27 441	N/A	N/A	25 898

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Public Health Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

Tabel 4.2.9 Jumlah Apotek dan Pedagang Besar Farmasi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016
Number of Dispensaries and Pharmaceutical Wholesalers by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Apotek <i>Dispensaries</i>	Pedagang Besar Farmasi <i>Pharmaceutical Wholesalers</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Bangka	31	0
2. Belitung	16	2
3. Bangka Barat	10	0
4. Bangka Tengah	14	1
5. Bangka Selatan	11	0
6. Belitung Timur	7	0
Kota/Municipality		
1. Pangkalpinang	61	0
Jumlah/Total		
2016	150	3
2015	155	8
2014	152	17
2013	134	15
2012	122	14

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Public Health Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 4.2.10 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition Cases by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR/LBW	Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bangka	6 195	179	16
2. Belitung	2 711	137	7
3. Bangka Barat	3 920	182	6
4. Bangka Tengah	3 408	128	14
5. Bangka Selatan	3 589	128	7
6. Belitung Timur	2 087	117	4
Kota/Municipality			
1. Pangkalpinang	4 110	117	21
Jumlah/Total			
	2016	26 020	988
	2015	26 945	971
	2014	27 756	1 012
	2013	25 572	893
	2012	26 897	791

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Public Health Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

Tabel 4.2.11 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2012–2016
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, and Receiving Iron Supplement in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2012–2016

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	29 526	29 661	27 466	29 489
2013	31 192	30 166	28 173	30 267
2014	31 811	30 587	28 643	30 559
2015	30 065	29 572	27 764	29 427
2016	29 483	28 157	26 189	28 142

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Public Health Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 4.2.12 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	HIV AIDS	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
1. Bangka	38	75	5 519	380	41	
2. Belitung	27	202	2 090	258	2	
3. Bangka Barat	6	126	3 435	148	75	
4. Bangka Tengah	18	65	3 183	159	15	
5. Bangka Selatan	6	25	1 746	167	34	
6. Belitung Timur	6	17	2 594	91	8	
Kota/Municipality						
1. Pangkalpinang	44	51	3 415	315	184	
Jumlah/Total	2016	145	561	21 982	1 518	359

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Public Health Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

Tabel 4.2.13 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Peserta KB Aktif Family Planning Participants				
	IUD	Pil	Kondom Condom	MOP Vasectomy	MOW Tubectomy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	1 374	10 597	595	35	309
2. Belitung	1 178	11 347	1 294	41	1 467
3. Bangka Barat	1 111	10 850	1 090	91	378
4. Bangka Tengah	2 109	7 076	1 322	90	469
5. Bangka Selatan	1 769	15 352	998	121	463
6. Belitung Timur	518	5 491	590	96	520
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	2 856	5 864	1 590	26	1 335
Jumlah/Total					
2016	10 915	66 577	7 479	500	4 941
2015	1 378	12 151	2 074	53	638
2014	1 511	10 219	1 854	99	682
2013	1 831	13 488	2 607	97	464
2012	2 378	15 833	7 261	105	337

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.13*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	2 390	22 998	38 298	
2. Belitung	3 143	16 172	34 642	
3. Bangka Barat	2 448	16 901	32 869	
4. Bangka Tengah	1 845	13 860	26 771	
5. Bangka Selatan	9 222	17 517	45 442	
6. Belitung Timur	2 347	13 658	23 220	
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	1 953	14 385	28 009	
Jumlah/ <i>Total</i>	2016	23 348	115 491	229 251
	2015	2 417	20 256	38 967
	2014	2 708	20 503	37 576
	2013	2 985	19 504	40 976
	2012	2 841	23 295	52 762

Sumber: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: National Population and Family Planning Board of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

Tabel 4.2.14 Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS), Target Pembinaan Peserta KB Aktif dan Metode Kontrasepsi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016
Number of Eligible Couples, Target Development Active Participant Family Planning and Contraception Method by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pasangan Usia Subur <i>Couples of Childbearing Age</i>	Target <i>Target</i>	Macam Alat Kontrasepsi <i>Types of Contraceptive</i>		
			IUD	Pil	Kondom+Ovag <i>Condom+Ovag</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	47 318	36 889	286	1 735	301
2. Belitung	39 147	29 982	144	743	175
3. Bangka Barat	40 431	20 407	175	1 759	561
4. Bangka Tengah	34 025	27 137	645	1 561	459
5. Bangka Selatan	50 486	21 314	89	1 410	211
6. Belitung Timur	26 903	38 612	63	347	197
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	34 881	17 389	523	780	117
Jumlah/Total					
2016	273 191	191 730	1 925	8 335	2 021
2015	279 880	185 984	10 455	68 410	9 258
2014	252 481	171 769	9 318	66 331	7 846
2013	272 808	157 830	12 725	74 331	8 574
2012	256 116	242 395	8 644	69 273	9 668

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.14

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Macam Alat Kontrasepsi Types of Contraceptive			Persentase dari PUS Percentage of PUS	Persentase dari Target Percentage of Target	
	Implant, MOP + MOW	Suntikan Injection	Jumlah Total			
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Kabupaten/Regency						
1. Bangka	837	4 383	7 542	0,16	0,20	
2. Belitung	335	1 788	3 185	0,08	0,11	
3. Bangka Barat	973	2 815	6 283	0,16	0,31	
4. Bangka Tengah	668	3 106	6 439	0,19	0,24	
5. Bangka Selatan	547	3 159	5 416	0,11	0,25	
6. Belitung Timur	287	1 631	2 525	0,09	0,07	
Kota/Municipality						
1. Pangkalpinang	737	2935	5092	0,15	0,29	
Jumlah/Total	2016	4 384	19 817	36 482	0,93	1,47
	2015	26 582	113 969	228 674	81,70	122,95
	2014	27 992	95 085	206 572	81,82	89,13
	2013	26 445	99 184	221 259	81,10	140,19
	2012	23 545	92 687	203 816	79,57	84,08

Sumber: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: National Population and Family Planning Board of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

Tabel 4.2.15 Jumlah Kecamatan, PPKBD, PPLKB, PLKB dan Klinik KB Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016
Number of Subdistricts, PPKBD, PPLKB and PKB/PLKB and Family Planning Clinics by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kecamatan Subdis- trict	PPKBD	PPLKB	PLKB	Klinik KB Family Plan- ning Clinics
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	8	77	0	25	15
2. Belitung	5	49	5	9	14
3. Bangka Barat	6	64	6	30	9
4. Bangka Tengah	6	64	3	20	63
5. Bangka Selatan	8	66	0	19	10
6. Belitung Timur	7	39	19	23	8
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinag	7	42	1	14	21
Jumlah/Total					
2016	47	401	34	140	140
2015	47	399	36	137	139
2014	47	402	6	140	295
2013	47	406	42	83	247
2012	46	397	4	77	244

Catatan/Notes: PPKBD : Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa

PPLKB : Pengendali Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana

PLKB : Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana

Sumber: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: National Population and Family Planning Board of Kepulauan Bangka Belitung Province

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016
Number of Worship Facilities by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Langgar <i>Prayer House</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	175	230	-	58
2. Belitung	135	111	-	13
3. Bangka Barat	175	75	-	28
4. Bangka Tengah	111	143	-	20
5. Bangka Selatan	158	199	-	15
6. Belitung Timur	113	37	-	11
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	89	97	-	32
Jumlah/Total				
2016	956	892	-	177
2015	807	163
2014	807	509	163	150
2013	807	509	163	162
2012	807	509	163	162

Bersambung/*Continued*

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Gereja Katholik <i>Catholic</i> <i>Church</i>	Pura*) <i>Hindus</i> <i>Temple</i>	Vihara <i>Buddhist</i> <i>Temple</i>	Klenteng <i>Confucius</i> <i>Temple</i>
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency					
1.	Bangka	6	0	9	60
2.	Belitung	1	4	9	35
3.	Bangka Barat	2	0	13	27
4.	Bangka Tengah	10	0	14	30
5.	Bangka Selatan	5	6	1	15
6.	Belitung Timur	3	0	13	26
Kota/Municipality					
1.	Pangkalpinang	3	1	11	51
Jumlah/Total					
	2016	30	11	70	244
	2015	29	11	321	218
	2014	29	11	62	...
	2013	29	11	62	...
	2012	30	10	63	...

Catatan/Note: *) Belum Termasuk Sanggah/Exclude Sanggah

Sumber: Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Ministry Religion Affairs of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 4.3.2 Jumlah Cerai Talak dan Cerai Gugat pada Pengadilan Agama se-
Wilayah Pengadilan Tinggi Agama Kepulauan Bangka Belitung, 2016
Number of Divorces and Separations by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

Wilayah Pengadilan Agama <i>Region of Religion Court</i>	Cerai Talak <i>Divorces</i>		Cerai Gugat <i>Separations</i>	
		Diterima <i>Accepted</i>		Diterima <i>Accepted</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	102	363		
2. Belitung	117	381		
3. Bangka Barat	85	184		
4. Bangka Tengah	47	144		
5. Bangka Selatan	57	123		
6. Belitung Timur	81			
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	109	371		
Wilayah Bangka Belitung/ Bangka Belitung Area				
1. PA. Sungailiat	206	630		
2. PA. Tanjungpandan	198	636		
3. PA. Mentok	85	184		
Jumlah/Total	2016	1 087	3 271	
	2015	503	1 366	
	2014	526	1 470	
	2013	1 114	1 052	
	2012	649	1 701	

Catatan/Note: Pembagian wilayah berdasarkan lokasi kantor pengadilan Agama, bukan per kabupaten/kota/ *Distribution of territories based on the location of the Religious court office, not by district / city*

Sumber: Pengadilan Tinggi Agama Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: High Court for Religion of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

Tabel 4.3.3 Jumlah Perkara Banding Cerai Talak dan Cerai Gugat pada Pengadilan Tinggi Agama Kepulauan Bangka Belitung, 2016
Number of Divorces and Separations by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

Wilayah Pengadilan Agama <i>Region of Religion Court</i>	Cerai Talak <i>Divorces</i>		Cerai Gugat <i>Separations</i>		
	Diterima <i>Accepted</i>	Diputus <i>Decided</i>	Diterima <i>Accepted</i>	Diputus <i>Decided</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Pangkalpinang	-	-	2	2	
2. Sungailiat	1	1	1	1	
3. Tanjungpandan	-	-	-	-	
4. Mentok	-	-	-	-	
Jumlah/ <i>Total</i>	2016	1	1	3	3

Catatan/*Note*: Pembagian wilayah berdasarkan lokasi kantor pengadilan Agama, bukan per kabu paten/kota/ *Distribution of territories based on the location of the Religious court office, not by district / city*

Sumber: Pengadilan Tinggi Agama Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: High Court for Religion of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 4.3.4 Jumlah Jemaah Haji Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016
Table Number of Pilgrims by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	214	213	288	282	196
2. Belitung	81	65	61	46	36
3. Bangka Barat	121	87	163	49	144
4. Bangka Tengah	111	58	50	109	93
5. Bangka Selatan	101	60	60	32	71
6. Belitung Timur	41	35	33	20	19
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	245	210	69	186	168
Jumlah/Total	914	828	724	724	727

Sumber: Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Ministry Religion Affairs of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Pelanggar Lalu Lintas Menurut Tingkat Pendidikan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016
Number of Traffic Trespasser by Education Level in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

Kepolisian Resort <i>Resort Police</i>	Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>		
	SD <i>Primary School</i>	SLTP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 POLRES Bangka <i>Resort Police of Bangka</i>	169	365	787
2 POLRES Belitung <i>Resort Police of Belitung</i>	670	599	1 609
3 POLRES Bangka Barat <i>Resort Police of Bangka Barat</i>	286	599	1 377
4 POLRES Bangka Tengah <i>Resort Police of Bangka Tengah</i>	375	391	527
5 POLRES Bangka Selatan <i>Resort Police of Bangka Selatan</i>	428	323	610
6 POLRES Belitung Timur <i>Resort Police of Belitung Timur</i>	681	906	1 005
7 POLRES Pangkalpinang <i>Resort Police of Pangkalpinang</i>	346	771	2 610
8 DIT. LANTAS POLDA Babel <i>Traffic Division Regional Police of Kepulauan Bangka Belitung</i>	385	652	1 224
Jumlah/ <i>Total</i>	3 340	4 606	9 749

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kepolisian Resort <i>Resort Police</i>	Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>			Jumlah Pelanggar <i>Total of Trespasser</i>
	Diploma <i>Diploma</i>	Putus Sekolah <i>Dropout</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 POLRES Bangka <i>Resort Police of Bangka</i>	511	718	892	3 442
2 POLRES Belitung <i>Resort Police of Belitung</i>	151	0	0	3 029
3 POLRES Bangka Barat <i>Resort Police of Bangka Barat</i>	398	24	315	2 999
4 POLRES Bangka Tengah <i>Resort Police of Bangka Tengah</i>	171	217	468	2 149
5 POLRES Bangka Selatan <i>Resort Police of Bangka Selatan</i>	126	51	1	1 539
6 POLRES Belitung Timur <i>Resort Police of Belitung Timur</i>	22	24	0	2 638
7 POLRES Pangkalpinang <i>Resort Police of Pangkalpinang</i>	532	71	23	4 353
8 DIT. LANTAS POLDA Babel <i>Traffic Division Regional Police of Kepulauan Bangka Belitung</i>	171	82	279	2 793
Jumlah/ <i>Total</i>	2 082	1 187	1 978	22 942

Sumber: Kepolisian Daerah Kepulauan Bangka Belitung
Source: Regional Police of Kepulauan Bangka Belitung

SOCIAL

Tabel 4.4.2 Jumlah Pelanggar Lalu Lintas Menurut Profesi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016
Table Number of Traffic Trespasser by Profession in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

	Kepolisian Resort <i>Resort Police</i>	Profesi <i>Profession</i>		
		PNS <i>Civil Servant</i>	Swasta <i>Private</i>	Mahasiswa <i>Collage Student</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	POLRES Bangka <i>Resort Police of Bangka</i>	95	1 314	424
2	POLRES Belitung <i>Resort Police of Belitung</i>	26	1 674	19
3	POLRES Bangka Barat <i>Resort Police of Bangka Barat</i>	79	1 557	334
4	POLRES Bangka Tengah <i>Resort Police of Bangka Tengah</i>	52	914	270
5	POLRES Bangka Selatan <i>Resort Police of Bangka Selatan</i>	59	945	7
6	POLRES Belitung Timur <i>Resort Police of Belitung Timur</i>	137	778	35
7	POLRES Pangkalpinang <i>Resort Police of Pangkalpinang</i>	288	2 488	385
8	DIT. LANTAS POLDA Babel <i>Traffic Division Regional Police of Kepulauan Bangka Belitung</i>	126	1 849	102
	Jumlah/ <i>Total</i>	862	11 519	1 576

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.2*

	Kepolisian Resort <i>Resort Police</i>	Profesi <i>Profession</i>			
		Pelajar <i>Student</i>	Pengemudi <i>Driver</i>	TNI/POLRI <i>Indonesia Army/Police</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	POLRES Bangka <i>Resort Police of Bangka</i>	613	195	1	800
2	POLRES Belitung <i>Resort Police of Belitung</i>	299	4	1	1 006
3	POLRES Bangka Barat <i>Resort Police of Bangka Barat</i>	573	223	25	208
4	POLRES Bangka Tengah <i>Resort Police of Bangka Tengah</i>	289	248	0	376
5	POLRES Bangka Selatan <i>Resort Police of Bangka Selatan</i>	108	25	17	378
6	POLRES Belitung Timur <i>Resort Police of Belitung Timur</i>	709	33	0	946
7	POLRES Pangkalpinang <i>Resort Police of Pangkalpinang</i>	666	150	0	376
8	DIT. LANTAS POLDA Babel <i>Traffic Division Regional Police of Kepulauan Bangka Belitung</i>	233	163	8	312
	Jumlah/ <i>Total</i>	3 490	1 041	52	4 402

Sumber: Kepolisian Daerah Kepulauan Bangka Belitung
 Source: *Regional Police of Kepulauan Bangka Belitung*

SOCIAL

Tabel 4.4.3 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016
Number of Crime Types by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

Kejaksaan Negeri <i>State Attorney</i>	Pencurian/ <i>Perampokan</i> <i>Robbery</i>	Penganiayaan <i>Oppression</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Kesusi- laan <i>De- cency</i>	Psiko- tropika <i>Psycho- tropic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	140	35	1	7	51
2. Belitung	92	14	1	25	0
3. Bangka Barat	68	28	3	6	45
4. Bangka Tengah	69	9	2	11	20
5. Bangka Selatan	87	31	2	10	19
6. Belitung Timur	25	1	1	3	9
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	211	63	3	16	57
Jumlah/Total					
2016	892	181	13	78	201
2015	323	82	11	48	232
2014	302	74	12	30	222
2013	357	98	13	39	152
2012	318	75	12	50	187

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.3*

Kejaksanaan Negeri <i>State Attorney</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Pemerko- saan <i>Rape</i>	Kelalaian Me- nyebabkan Kematian/ Terluka <i>Negligance to Death</i>	Senjata Tajam <i>Bring a Knife</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	19	2	-	-
2. Belitung	1	1	-	1
3. Bangka Barat	8	0	-	3
4. Bangka Tengah	4	0	-	-
5. Bangka Selatan	5	2	-	3
6. Belitung Timur	2	0	-	-
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	6	3	-	-
Jumlah/Total				
2016	45	8	-	7
2015	65	8	47	16
2014	98	9	63	14
2013	154	13	63	20
2012	58	1	14	22

Sumber: Kepolisian Daerah Kepulauan Bangka Belitung

Source: Regional Police of Kepulauan Bangka Belitung

SOCIAL

Tabel 4.4.4 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Kepolisian Resort, 2016
Table Number of Traffic Accidents by Resort Police, 2016

Kepolisian Resort <i>Resort Police</i>	Jumlah Kecelakaan <i>Total of Accident</i>	Korban <i>Victim</i>			Perkiraan Kerugian Materi (ribu rupiah) <i>Estimated Material Lost (thousand rupiahs)</i>	
		Mati <i>Dead</i>	Luka Berat <i>Serious Injured</i>	Luka Ringan <i>Minor Injured</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 POLRES Bangka <i>Resort Police of Bangka</i>	58	56	22	43	225 450	
2 POLRES Belitung <i>Resort Police of Belitung</i>	15	15	6	16	43 000	
3 POLRES Bangka Barat <i>Resort Police of Bangka Barat</i>	45	37	31	33	191 600	
4 POLRES Bangka Tengah <i>Resort Police of Bangka Tengah</i>	31	25	26	12	131 350	
5 POLRES Bangka Selatan <i>Resort Police of Bangka Selatan</i>	23	17	12	8	154 850	
6 POLRES Belitung Timur <i>Resort Police of Belitung Timur</i>	29	28	17	10	109 000	
7 POLRES Pangkalpinang <i>Resort Police of Pangkalpinang</i>	28	18	10	9	164 400	
Jumlah/Total	2016	229	196	124	131	1 019 650
	2015	267	228	140	176	1 533 300
	2014	321	219	140	257	2 167 800
	2013	338	224	108	250	1 917 100
	2012	485	279	186	425	2 961 200

Sumber: Kepolisian Daerah Kepulauan Bangka Belitung
Source: Regional Police of Kepulauan Bangka Belitung

Tabel 4.4.5 Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas Menurut Jenis Kelamin Pelaku dan Unit Kerja Kepolisian, 2016
Table Number of Traffic Violations by Sex and Police Division, 2016

Unit Kerja Kepolisian <i>Police Division</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah Pelanggaran <i>Traffic Violations</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. DITLANTAS POLDA Kep.Babel	2 793	62	2 885	
2. POLRES Bangka <i>Resort Police of Bangka</i>	36	5	58	
3. POLRES Belitung <i>Resort Police of Belitung</i>	11	1	15	
4. POLRES BANGKA BARAT <i>Resort Police of Bangka Barat</i>	45	1	46	
5. POLRES Bangka Tengah <i>Resort Police of Bangka Tengah</i>	24	2	26	
6. POLRES Bangka Selatan <i>Resort Police of Bangka Selatan</i>	40	7	47	
7. POLRESTA Pangkalpinang <i>Resort Police of Pangkalpinang</i>	10	2	12	
8. POLRES Belitung Timur <i>Resort Police Of Belitung Timur</i>	25	3	28	
Jumlah/ <i>Total</i>	2016	2 984	83	3 117
	2015	17 673	8 469	26 175
	2014	22 914	9 496	32 410
	2013	22 828	8 701	31 529
	2012	18 458	6 936	25 394

Sumber: Kepolisian Daerah Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Regional Police of Kepulauan Bangka Belitung

SOCIAL

Tabel 4.4.6 Jumlah Kejadian Kejahatan Konvensional yang Terjadi di Polda Beserta Jajarannya Menurut Unit Kerja Kepolisian, 2016
Table *Number of Conventional Crimes by Police Division, 2016*

Unit Kerja Kepolisian <i>Police Division</i>	Kejahatan Konvensional <i>Conventional Crimes</i>		
	JTP	PTP	
(1)	(2)	(3)	
1. Dit Reskrim POLDA KEP.BABEL	90	49	
2. POLRES Belitung <i>Resort Police of Bangka</i>	413	173	
3. POLRES Bangka <i>Resort Police of Belitung</i>	172	110	
4. POLRES Bangka Barat <i>Resort Police of Bangka Barat</i>	216	132	
5. POLRES Bangka Tengah <i>Resort Police of Bangka Tengah</i>	150	81	
6. POLRES Bangka Selatan <i>Resort Police of Bangka Selatan</i>	200	88	
7. POLRES Belitung Timur <i>Resort Police of Belitung Timur</i>	546	155	
8. POLRESTA Pangkalpinang <i>Resort Police of Pangkalpinang</i>	83	56	
Jumlah/ <i>Total</i>	2016	1 870	844
	2015	2 124	1 148
	2014	2 069	796
	2013	2 547	1 486
	2012	2 547	1 210

Catatan/*Note* :

JTP : Jumlah Tindak Pidana/*Number of crime*

PTP : Penyelesaian Tindak Pidana/*Crime Solutions*

Sumber: Kepolisian Daerah Kepulauan Bangka Belitung

Source: *Regional Police of Kepulauan Bangka Belitung*

Tabel 4.4.7 Jumlah Penyalahgunaan Narkoba di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016
Table Number of Drug Abuse in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Pengguna Narkoba
(1)	(2)
Kabupaten/Regency	
1. Bangka	45
2. Belitung	0
3. Bangka Barat	17
4. Bangka Tengah	29
5. Bangka Selatan	9
6. Belitung Timur	0
Kota/Municipality	
1. Pangkalpinang	145
Lainnya/Others	
1. Luar Provinsi/ <i>Outside The Province</i>	9
2. Tidak Diketahui/ <i>Unknown</i>	7
	302
Jumlah/ <i>Total</i> 2016	261

Sumber: Badan Narkotika Nasional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: National Anti Narcotics Agency of Kepulauan Bangka Belitung Province

SOCIAL

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2011–2016**
Poverty Line and Number of Poor People in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2011–2016

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People		
		Jumlah (ribu) Total (thousand)	Persentase Percentage	
(1)	(2)	(3)	(4)	
2011	Maret/March	323 638	71,99	5,75
	September	350 054	65,26	5,16
2012	Maret/March	352 213	70,75	5,53
	September	382 412	69,44	5,37
2013	Maret/March	400 324	68,14	5,21
	September	427 081	69,41	5,25
2014	Maret/March	444 171	71,64	5,36
	September	469 814	67,23	4,97
2015	Maret/March	488 701	74,09	5,40
	September	529 979	66,62	4,83
2016	Maret/March	534 229	72,76	5,22
	September	564 391	71,07	5,04

Sumber: Survei Sosial Nasional, 2011-2016

Source: National Socio Economic Survey, 2011-2016

PERTANIAN AGRICULTURE

5

BAB

Chapter

Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan di Laut Number of Marine Fishing Boats



Perahu Tanpa Motor
Non Powered Boat **418**

Kapal Motor Tempel
Out Boat Motor **3.876**

Kapal Motor
In Boat Motor **6.666**

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Luas lahan pertanian sawah menurut penggunaannya dapat dibedakan menjadi 2 bagian besar, yaitu luas penggunaan lahan sawah irigasi dan luas penggunaan lahan sawah non irigasi. Luas penggunaan lahan sawah irigasi meliputi lahan sawah ditanami padi dan tidak ditanami padi. Sedangkan luas penggunaan lahan sawah non irigasi terdiri dari tadah hujan, pasang surut serta rawa lebak.
 2. Data pertanian tanaman bahan makanan meliputi luas panen, produksi, produktivitas dari tanaman padi dan palawija.
 3. Luas panen adalah luas tanaman pertanian yang diambil hasilnya/ dipanen pada periode pelaporan.
 4. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman pertanian yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 5. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi
1. *Large of rice field farming by utilization can be differentiated into large of rice field by irrigation types and large of rice field by non-irrigation types. Large of rice field by irrigation types are categorized into planted with rice, planted with other crops, and not planted with other crops. While large of rice field by non-irrigation types are into rainfed wetland, tide based and swampy marsh.*
 2. *The data on food crops comprises the harvested areas, the production, and the productivities of paddy and second crop in dry season.*
 3. *Harvested area is area which plant of crop harvested during the period of report.*
 4. *Production is the standard production quantity form of plant based on harvested area/ the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 5. *The production of paddy covers the production of wetland paddy and dryland paddy. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry*

AGRICULTURE

basah (ubi kayu dan ubi jalar).

shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

6. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

6. *Seasonal vegetable and fruit plants*

a. Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

b. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

7. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber

7. *Annual fruit and vegetable plants*

a. Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

b. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form

vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

of vegetable and more than one year of age.

8. Data perkebunan menyajikan data luas areal dan produksi berdasarkan jenis perkebunan. Perkebunan dapat digolongkan ke dalam 2 kategori; perkebunan rakyat dan perkebunan besar, perkebunan besar terdiri dari perkebunan milik pemerintah dan perkebunan swasta.
8. *The data on estate crops comprises the area and the production of every kind of estate crop. Estate crops can be divided into 2 (two) categories, those are smallscale plantations and large-scale plantations. Large-scale plantations consist of state owned plantations and privately owned plantations.*
9. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
9. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Consensus (TGHK). The designation of forest area in some cases also*

AGRICULTURE

Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

10. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
 11. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
 12. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
 13. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman
10. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animals as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
 11. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
 12. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
 13. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant*

tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

species as well as their ecosystem.

14. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
14. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
15. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
15. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
16. Hutan Konservasi terdiri dari:
1. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
 2. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
 3. Taman Buru (TB).
Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
16. *Conservation Forest is divided into:*
1. *Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
 2. *Nature conservation area consists of National Park, Grand Forest Park, and Nature Recreation Park;*
 3. *Game Hunting Park
Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
17. Lahan Kritis
Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan
17. *Critical Lands
Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover*

AGRICULTURE

penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

18. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

18. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

19. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

19. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

ULASAN**DESCRIPTION**

Luas lahan pertanian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2016 mencapai 72,25 persen dari luas daratan atau setara dengan 1.186.652 ha. Lahan bukan sawah mendominasi lahan pertanian sebesar 1.163.881 ha atau sekitar 70,86 persen.

Agricultural land area of Kepulauan Bangka Belitung in 2016 reached 72,25 percent from all land or equal with 1,186,652 ha. Dry land dominated agricultural land which were 1,163,881 ha or about 70.86 percent.

Luas lahan sawah dan lahan ladang yang berpotensi ditanami padi hanya berkisar 22.771 ha dan 28.147 ha. Sementara itu, luas lahan sawah yang telah memiliki irigasi hanya 4.602 ha.

Extensive wetland and farm land potential to planted rice only around 22,771 ha and 28,147 ha. Meanwhile, extensive wetland that had irrigation only 4,602 ha

Potensi pertanian juga dapat terlihat dari andil subsektor peternakan dan subsektor kelautan dan perikanan. Pada tahun 2016 produksi penangkapan ikan mengalami kenaikan dibanding tahun 2015, yaitu sebanyak 57.071,04 ton.

Potential agricultural also could be seen from farmland subsector, marine and fisheries subsector. Marine and fisheries production in 2016 was higher than in 2015, it's about 57,071.04 tons.

5.1 Tanaman Pangan dan Hortikultura

5.1 Food Crops and Horticulture

Pada tahun 2016 produktivitas padi sawah mengalami kenaikan sekitar 3,33 persen dari tahun sebelumnya atau sebesar 0,09 ton per hektar. Namun untuk padi ladang mengalami penurunan produktivitas menjadi 12,70 persen atau turun sebesar 0,24 ton per hektar.

In 2016, the rice productivity has increased around 3.33 percent from previous year or 0.09 ton per hectare. But for paddy fields, has decreased 12.70 percent or 0.24 ton per hectare.

Produktivitas tanaman palawija untuk komoditas ketela pohon pada tahun 2016 mengalami kenaikan sekitar 8,82 persen atau sebesar 2,17 ton per hektar, komoditas kacang

The productivity of crops for cassava in 2016 has increased 8.82 percent or 2.17 ton per hectare, peanut has decreased 2.06 percent per hectare or 0.02 ton per shectare.

AGRICULTURE

tanah mengalami penurunan sekitar 2,06 persen per hektar atau 0,02 ton/hektar.

Sedangkan komoditas ubi jalar mengalami kenaikan sekitar 10,14 persen atau sebesar 1,05 ton per hektar, komoditas jagung mengalami kenaikan sekitar 19,29 persen atau sebesar 0,71 ton per hektar.

5.2 Perkebunan

Jumlah perkebunan besar kelapa sawit di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2015 tercatat sebanyak 41 perusahaan.

Luas areal tanaman perkebunan rakyat komoditi kelapa sawit dan lada mengalami kenaikan sedangkan komoditi lainnya mengalami penurunan.

5.3 Peternakan

Populasi ternak besar tahun 2016 untuk seluruh jenis ternak mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya, kecuali babi. Ternak sapi naik sekitar 9,92 persen menjadi 11.604 ekor, ternak kerbau tercatat sebanyak 316 ekor atau naik 18,35 persen, ternak kambing tercatat sebanyak 4.534 ekor atau naik sekitar 52,81 persen. Ternak domba mengalami kenaikan jumlah sebanyak 44 ekor atau naik 104,76 persen dari tahun sebelumnya. Hanya ternak babi yang mengalami penurunan sebesar 19,42 persen menjadi 26.456 ekor.

Meanwhile sweet potatoes increased 10.14 percent or 1.05 ton per hectare, corn increased 19.29 percent or 0.71 ton per hectare.

5.2 Estate Crops

Number of palm oil plantations in Kepulauan Bangka Belitung Province 2015 was recorded as 41 companies.

The plantations areas for palm oil dan pepper commodities has increased meanwhile other commodities have declined

5.3 Livestock

The population of large livestock in 2016 has increased for most commodities compare to the year before, except pig. Cow increased 9.92 percent became 11,604 heads, buffalo with 316 or increased 18.35 percent, goat with 4,534 or increased 52.81 percent. Sheep increased by 44 heads or 104.76 percent from previous year. Only pig which decrease 19.42 percent to 26,456 heads.

Untuk produksi daging unggas pada tahun 2016 secara umum mengalami kenaikan. Produksi daging unggas terbesar ada pada ayam pedaging (broiler) sebanyak 15.656.592 kg.

5.4 Perikanan

Produksi perikanan tangkap laut di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2016 tercatat sebesar 188.572,60 ton atau naik sebesar 35,14 persen dibanding tahun 2015. Begitu pula produksi perikanan budidaya tahun 2016 naik 7,28 persen dibandingkan tahun 2015.

Jumlah rumah tangga perikanan tangkap di laut pada tahun 2016 tercatat sekitar 10.884 atau naik sebesar 26,65 persen dibanding dengan tahun sebelumnya.

The production of poultry in 2016 has increased. Its largest production is on broiler chicken as 15,656,592 kgs.

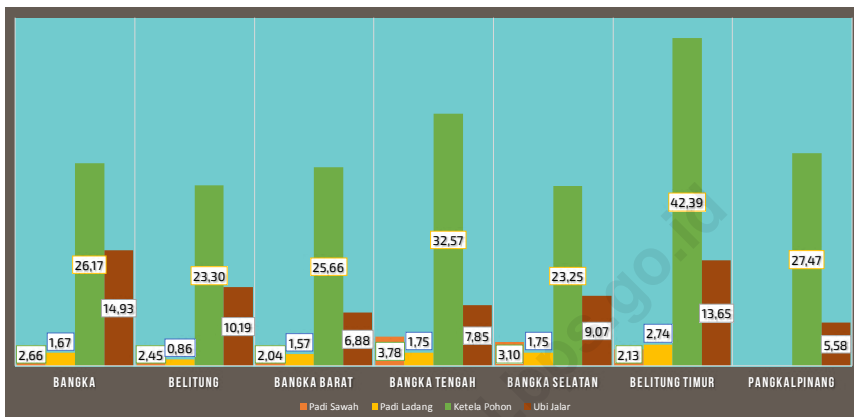
5.4 Fishery

The production of fish marine in Kepulauan Bangka Belitung Province 2016 was recorded 188,572.60 ton or increased 35.14 percent compare to previous year. So that the production of aquaculture in 2016 has increased 7.28 percent to previous year.

Number of fisheries household in 2016 was recorded around 10,884 or increased 26.65 percent compared to previous year.

Gambar/Figure 5.1

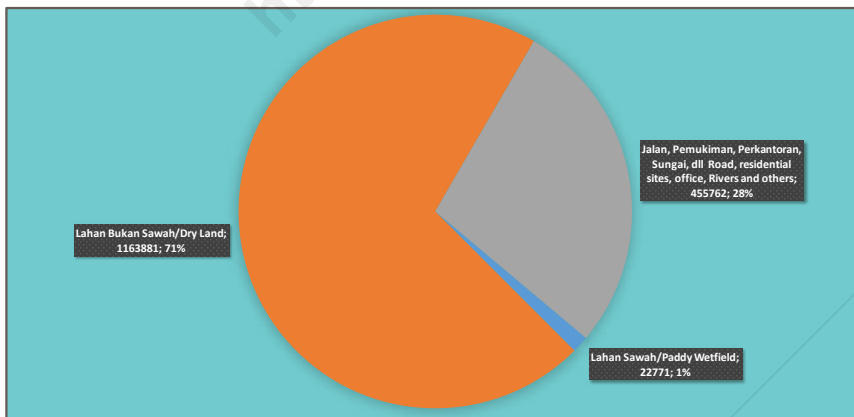
Produktivitas Hasil Pertanian Menurut Komoditas dan Kabupaten/Kota, 2016
Productivity of Agriculture Harvest by Commodity and Regency/Municipality, 2016



Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan & Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation & Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

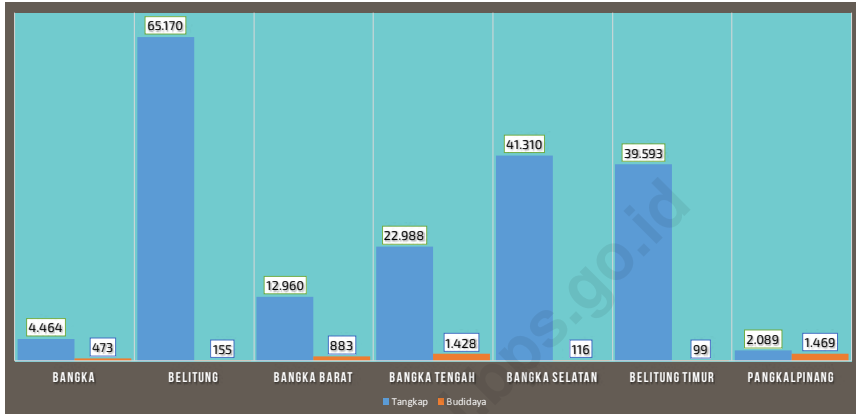
Gambar/Figure 5.2

Persentase Penggunaan Lahan, 2016
Percentage of Land Use, 2016



Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Forestry Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Gambar/Figure 5.3
Jumlah Produksi Ikan Tangkap dan Ikan Budidaya
Menurut Kabupaten/Kota (ton), 2016
Number of Fish Capture and Aquaculture Production
by Regency/Municipality (ton), 2016



Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Sea and Fisheries Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

AGRICULTURE

5.1 TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA *FOOD CROPS AND HORTICULTURE*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaan per Kabupaten/Kota (ha), 2016
Table Land Area by Land Use and Regency/Municipality (ha), 2016

Penggunaan Lahan/ <i>Land Use</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		
	Bangka	Belitung	Bangka Barat
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Lahan pertanian/<i>Agriculture Area</i>	233 977	195 776	218 878
I.1 Lahan Sawah/ <i>Paddy Wetfield</i>	3 340	1 009	2 518
a. Irigasi/ <i>Irrigation</i>	1 586	930	-
b. Tadah Hujan/ <i>Rainfield Land</i>	1 484	79	2 518
c. Rawa Pasang Surut/ <i>Up Low Waterland</i>	270	-	-
d. Rawa Lebak/ <i>Valley</i>	-	-	-
I.2 Lahan Bukan Sawah/ <i>Dry Land</i>	230 637	194 767	216 360
a. Tegal/ <i>Garden/Dry Field</i>	49 787	10 950	6 470
b. Ladang/ <i>Shifting Cultivation</i>	11 668	9 175	2 528
c. Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	88 185	61 608	60 977
d. Hutan Rakyat/ <i>Wooded Land</i>	14 742	12 975	1 795
e. Padang Pengembalaan/ <i>Meadows</i>	3	417	46
f. Sementara Tidak diusahakan/ <i>Temporarily Unused</i>	37 250	2 562	13 464
g. Lain -Lain (Tambak, Kolam, Empang, Hutan Negara,dll) <i>Others (Pond, State Forest)</i>	29 002	97 080	131 080
II. Lahan Bukan Pertanian/<i>Non Agriculture Area</i>			
a. Jalan, Pemukiman, Perkantoran, Sungai, dll <i>Road, residential sites, office, Rivers and others</i>	61 091	33 592	63 183
Jumlah/<i>Total</i>	295 068	229 369	282 061

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table: 5.1.1

Penggunaan Lahan/Land Use	Kabupaten/Kota Regency/Municipality		
	Bangka Tengah	Bangka Selatan	Belitung Timur
(1)	(5)	(6)	(7)
I. Lahan pertanian/Agriculture Area	164 227	231 828	139 850
I.1 Lahan Sawah/Paddy Wetfield	108	13 289	2 507
a. Irigasi/Irrigation	53	1 557	476
b. Tadah Hujan/Rainfield Land	55	10 230	2 031
c. Rawa Pasang Surut/Up Low Waterland	-	-	-
d. Rawa Lebak/Valley	-	1 502	-
I.2 Lahan Bukan Sawah/Dry Land	164 119	218 539	137 343
a. Tegal/Garden/Dry Field	16 509	18 501	14 280
b. Ladang/Shifting Cultivation	834	3 340	558
c. Perkebunan/Estate Crops	21 287	71 709	63 651
d. Hutan Rakyat/Wooded Land	-	1 448	11 668
e. Padang Pengembalaan/Meadows		557	1 238
f. Sementara Tidak diusahakan/Temporarily Unused		6 185	7 655
g. Lain -Lain (Tambak, Kolam, Empang, Hutan Negara,dll) Others (Pond, State Forest)	125 489	116 799	38 293
II. Lahan Bukan Pertanian/Non Agriculture Area			
a. Jalan, Pemukiman, Perkantoran, Sungai, dll Road, residential sites, office, Rivers and others	48 450	128 878	110 931
Jumlah/Total	212 677	360 707	250 691

Bersambung/Continued

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Penggunaan Lahan/Land Use	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	
	Pangkalpinang	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)
I. Lahan pertanian/Agriculture Area	-	1 186 652
I.1 Lahan Sawah/Paddy Wetfield	-	22 771
a. Irigasi/Irrigation	-	4 602
b. Tadah Hujan/Rainfield Land	-	16 397
c. Rawa Pasang Surut/Up Low Waterland	-	270
d. Rawa Lebak/Valley	-	1 502
I.2 Lahan Bukan Sawah/Dry Land	2 203	1 163 881
a. Tegal/Garden/Dry Field	879	117 376
b. Ladang/Shifting Cultivation	43	28 147
c. Perkebunan/Estate Crops	521	367 848
d. Hutan Rakyat/Wooded Land	8	42 637
e. Padang Pengembalaan/Meadows	2	2 263
f. Sementara Tidak diusahakan/Temporarily Unused	298	67 415
g. Lain -Lain (Tambak, Kolam, Empang, Hutan Negara,dll) Others (Pond, State Forest)	452	538 195
II. Lahan Bukan Pertanian/Non Agriculture Area		
a. Jalan, Pemukiman, Perkantoran, Sungai, dll Road, residential sites, office, Rivers and others	9 637	455 762
Jumlah/Total	11 840	1 642 414

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota, 2016
Harvested Area, Production and Productivity of Wetland and Dryland Paddy by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1. Bangka		3 654	6 862	1,88
2. Belitung		656	1 557	2,37
3. Bangka Barat		3 642	6 172	1,69
4. Bangka Tengah		392	884	2,26
5. Bangka Selatan		6 166	17 727	2,87
6. Belitung Timur		1 020	2 186	2,14
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang		-	-	-
Jumlah/Total				
	2016	15 530	35 388	2,28
	2015	11 848	27 068	2,28
	2014	9 943	23 481	2,36
	2013	10 227	28 459	2,78
	2012	7 995	22 393	2,80

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

AGRICULTURE

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Menurut Kabupaten/Kota, 2016
Table 5.1.3 Harvested Area, Production and Productivity of Wetland Paddy by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1. Bangka		760	2 023	2,66
2. Belitung		627	1 532	2,45
3. Bangka Barat		958	1 952	2,04
4. Bangka Tengah		98	369	3,78
5. Bangka Selatan		5 148	15 945	3,10
6. Belitung Timur		996	2 120	2,13
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang		-	-	-
Jumlah/Total				
	2016	8 587	23 941	2,79
	2015	5 760	15 563	2,70
	2014	4 422	15 418	3,49
	2013	6 024	20 588	3,42
	2012	4 265	15 634	3,67

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota, 2016
Harvested Area, Production and Productivity of Dryland Paddy by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	2 894	4 839	1,67	
2. Belitung	29	25	0,86	
3. Bangka Barat	2 684	4 219	1,57	
4. Bangka Tengah	294	515	1,75	
5. Bangka Selatan	1 018	1 783	1,75	
6. Belitung Timur	24	66	2,74	
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	-	-	-	
Jumlah/Total				
	2016	6 943	11 447	1,65
	2015	6 088	11 505	1,89
	2014	5 521	8 063	1,46
	2013	4 203	7 871	1,87
	2012	3 730	6 759	1,81

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

AGRICULTURE

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ketela Pohon Menurut Kabupaten/Kota, 2016
Table *Harvested Area, Production and Productivity of Cassava by Regency/Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1. Bangka		1 084	28 371	26,17
2. Belitung		133	3 029	23,30
3. Bangka Barat		579	14 861	25,66
4. Bangka Tengah		193	6 276	32,57
5. Bangka Selatan		207	4 810	23,25
6. Belitung Timur		88	3 726	42,39
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang		12	330	27,47
Jumlah/Total				
	2016	2 296	61 471	26,78
	2015	1 423	35 024	24,61
	2014	1 064	19 759	18,57
	2013	818	14 518	17,75
	2012	809	13 469	16,65

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota, 2016
Harvested Area, Production and Productivity Rate of Sweet Potatoes by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	107	1 593	14,93	
2. Belitung	6	61	10,19	
3. Bangka Barat	24	162	6,88	
4. Bangka Tengah	32	249	7,85	
5. Bangka Selatan	72	653	9,07	
6. Belitung Timur	21	285	13,65	
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	5	28	5,58	
Jumlah/Total				
	2016	266	3 030	11,40
	2015	253	2 620	10,35
	2014	384	2 992	7,79
	2013	354	2 785	7,87
	2012	354	3 303	9,33

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

AGRICULTURE

Tabel 5.1.7 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Kacang Tanah Menurut Kabupaten/Kota, 2016
Table 5.1.7 Harvested Area, Production and Productivity of Peanuts by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bangka	55	74	1,35
2. Belitung	40	37	0,92
3. Bangka Barat	1	2	1,45
4. Bangka Tengah	25	21	0,86
5. Bangka Selatan	17	7	0,43
6. Belitung Timur	33	25	0,74
Kota/Municipality			
1. Pangkalpinang	8	5	0,63
Jumlah/Total			
2016	178	170	0,95
2015	148	144	0,97
2014	206	224	1,08
2013	338	355	1,05
2012	325	324	0,99

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 5.1.8 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Jagung Menurut Kabupaten/Kota, 2016
Harvested Area, Production and Productivity of Maize by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1. Bangka		71	342	4,79
2. Belitung		-	-	-
3. Bangka Barat		23	94	4,07
4. Bangka Tengah		52	322	6,25
5. Bangka Selatan		58	108	1,84
6. Belitung Timur		9	46	5,06
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang		26	140	5,40
Jumlah/Total				
	2016	239	1 051	4,39
	2015	181	666	3,68
	2014	214	721	3,37
	2013	225	754	3,35
	2012	268	967	3,61

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

AGRICULTURE

Tabel 5.1.9 Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Komoditi dan Kabupaten/Kota, 2016
Table 5.1.9 Harvested Area and Production of Vegetables and Seasonal Fruits by Commodity and Regency/Municipality, 2016

Komoditi Commodity	Bangka		Belitung	
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
01. Bawang Merah/Shallot	3	12,0	-	-
02. Daun Bawang/Welch Onion	4	9,7	3	11,6
03. Petsai/Sawi/Chinese Cabbage	104	587,7	51	176,6
04. Lobak/Radish	7	17,2	-	-
05. Kacang Merah/Red Bean	-	-	-	-
06. Kacang Panjang/Yarldlong Bean	187	1 023,5	55	383,1
07. Cabe/Chili	125	749,3	35	282,9
08. Cabe Rawit/Chili	146	586,1	32	227,8
09. Tomat/Tomato	33	483,0	-	-
10. Terung/Egg Plant	167	2 222,7	31	211,9
11. Buncis/Green Beans	49	717,3	1	4,0
12. Ketimun/Cucumber	201	2 708,3	64	549,9
13. Labu Siam/Chajote	6	277	-	-
14. Kangkung/Kangkong	139	1 216,7	79	282,1
15. Bayam / Spinach	124	339,0	71	174,3
Buah-buahan/Fruits:				
16. Semangka/Watermelon	63	959,0	8	39,6

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Komoditi Commodity	Bangka Barat		Bangka Tengah	
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sayuran/Vegetables:				
01. Bawang Merah/Shallot	3	6,7	12	46,7
02. Daun Bawang/Welch Onion	-	-	5	6,6
03. Petsai/Sawi/Chinese Cabbage	10	40,0	23	97,2
04. Lobak/Radish	-	-	-	-
05. Kacang Merah/Red Bean	-	-	-	-
06. Kacang Panjang/Yarldlong Bean	25	83,5	44	559,9
07. Cabe/Chili	27	118,3	55	712,7
08. Cabe Rawit/Chili	26	109,1	60	622,3
09. Tomat/Tomato	-	-	2	17,0
10. Terung/Egg Plant	15	143,6	34	562,1
11. Buncis/Green Beans	-	-	9	86,1
12. Ketimun/Cucumber	24	229,3	33	532,9
13. Labu Siam/Chajote	-	-	-	-
14. Kangkung/Kangkong	27	53,9	32	102,5
15. Bayam / Spinach	17	37,2	33	76,4
Buah-buahan/Fruits:				
16. Semangka/Watermelon	16	304,5	10	121,0

Bersambung/Continued

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Komoditi Commodity	Bangka Selatan		Belitung Timur	
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sayuran/Vegetables:				
01. Bawang Merah/Shallot	-	-	-	-
02. Daun Bawang/Welch Onion	-	-	32	80,5
03. Petsai/Sawi/Chinese Cabbage	37	80,2	44	116,1
04. Lobak/Radish	-	-	-	-
05. Kacang Merah/Red Bean	-	-	-	-
06. Kacang Panjang/Yarldlong Bean	39	32,4	48	133,3
07. Cabe/Chili	61	319,0	14	39,8
08. Cabe Rawit/Chili	106	192,7	53	141,1
09. Tomat/Tomato	4	22,8	1	1,4
10. Terung/Egg Plant	30	43,7	25	104,9
11. Buncis/Green Beans	-	-	-	-
12. Ketimun/Cucumber	32	26,0	47	192,9
13. Labu Siam/Chajote	1	1,9	-	-
14. Kangkung/Kangkong	38	26,2	89	216,8
15. Bayam / Spinach	34	16,3	28	57,6
Buah-buahan/Fruits:				
16. Semangka/Watermelon	15	15,4	5	20,8

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Komoditi <i>Commodity</i>	Pangkalpinang		Jumlah/ <i>Total</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Sayuran/<i>Vegetables:</i>				
01. Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	-	-	18	65,4
02. Daun Bawang/ <i>Welch Onion</i>	-	-	44	108,4
03. Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	2	18,0	271	1 115,8
04. Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	7	17,2
05. Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	-	-	-	-
06. Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	8	88,0	406	2 303,7
07. Cabe/ <i>Chili</i>	4	59,0	321	2 281,0
08. Cabe Rawit/ <i>Chili</i>	3	36,6	426	1 915,7
09. Tomat/ <i>Tomato</i>	1	30,0	41	554,2
10. Terung/ <i>Egg Plant</i>	4	37,0	306	3 325,9
11. Buncis/ <i>Green Beans</i>	-	-	59	807,4
12. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	8	69,5	409	4 308,8
13. Labu Siam/ <i>Chajote</i>	-	-	7	278,9
14. Kangkung/ <i>Kangkong</i>	9	67,0	413	1 965,2
15. Bayam / <i>Spinach</i>	6	30,0	313	730,8
Buah-buahan/<i>Fruits:</i>				
16. Semangka/ <i>Watermelon</i>	2	43,0	119	1 503,3

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

AGRICULTURE

Tabel 5.1.10 **Produksi Tanaman Buah-Buahan Menurut Komoditi dan Kabupaten/Kota, 2016**
Table *Production and Productivity of Fruits by Commodity and Regency/Municipality, 2016*

Komoditi <i>Commodity</i>	Bangka		Belitung	
	Tanaman yang Menghasilkan (pohon) <i>Plant of Produce (trees)</i>	Produksi <i>Production</i> (ton)	Tanaman yang Menghasilkan (pohon) <i>Plant of Produce (trees)</i>	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Alpukat/ <i>Avocado</i>	1 034	72,2	90	13,1
02. Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	300	42,7	155	4,4
03. Duku/Langsat <i>Kokosan/Duku</i>	8 356	488,3	415	9,8
04. Durian/ <i>Durian</i>	11 033	558,9	2 246	158,8
05. Jambu Biji/ <i>Guava</i>	422	50,4	1 151	28,3
06. Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	3 371	230,6	472	15,9
07. Jeruk Siam/Kepron <i>Tangerine/Orange</i>	7 816	618,4	750	67,1
08. Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	157	18,7	50	3,4
09. Mangga/ <i>Mango</i>	2 149	137,7	3 500	308,7
10. Manggis/ <i>Mangosteen</i>	1 876	107,0	4 385	336,6
11. Nangka/Cempedak <i>Jack Fruit</i>	4 373	650,4	1 250	101,3
12. Nenas/ <i>Pineapple</i>	90 031	796,7	69 870	327,8
13. Pepaya/ <i>Pawpaw</i>	7 143	1 178,8	587	33,7
14. Pisang/ <i>Banana</i>	17 239	857,0	6 551	517,7
15. Rambutan/ <i>Rambutan</i>	5 449	372,8	2 292	73,3
16. Salak/ <i>Salacca</i>	17 800	330,8	5 220	26,1

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Komoditi <i>Commodity</i>	Bangka Barat		Bangka Tengah	
	Tanaman yang Menghasilkan (pohon) <i>Plant of Produce (trees)</i>	Produksi <i>Production</i> (ton)	Tanaman yang Menghasilkan (pohon) <i>Plant of Produce (trees)</i>	Produksi <i>Production</i> (ton)
	(1)	(6)	(7)	(8)
01. Alpukat/ <i>Avocado</i>	541	31,8	362	38,8
02. Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	15	0,4	213	23,1
03. Duku/Langsat <i>Kokosan/Duku</i>	1 781	65,5	2 875	150,6
04. Durian/ <i>Durian</i>	1 128	125,9	3 431	341,7
05. Jambu Biji/ <i>Guava</i>	187	17,6	518	39,7
06. Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	542	34,8	522	49,7
07. Jeruk Siam/ <i>Keprok Tangerine/Orange</i>	315	7,1	31 733	493,7
08. Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	-	-	220	20,6
09. Mangga/ <i>Mango</i>	772	35,8	1 795	240,4
10. Manggis/ <i>Mangosteen</i>	1 180	16,9	676	73,6
11. Nangka/Cempedak <i>Jack Fruit</i>	625	92,0	1 237	227,5
12. Nenas/ <i>Pineapple</i>	1 686	7,1	17 796	136,4
13. Pepaya/ <i>Pawpaw</i>	1 130	39,3	4 080	237,3
14. Pisang/ <i>Banana</i>	2 420	87,1	4 961	302,5
15. Rambutan/ <i>Rambutan</i>	3 050	128,9	5 113	371,2
16. Salak/ <i>Salacca</i>	3 990	46,9	428	15,6

Bersambung/*Continued*

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Komoditi Commodity	Bangka Selatan		Belitung Timur	
	Tanaman yang Menghasilkan (pohon) <i>Plant of Produce (trees)</i>	Produksi <i>Production</i> (ton)	Tanaman yang Menghasilkan (pohon) <i>Plant of Produce (trees)</i>	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Alpukat/ <i>Avocado</i>	823	144,1	290	20,9
02. Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	824	147,0	68	5,5
03. Duku/Langsak <i>Kokosan/Duku</i>	1 842	217,4	370	5,2
04. Durian/ <i>Durian</i>	2 961	563,5	91	5,5
05. Jambu Biji/ <i>Guava</i>	2 750	149,7	660	38,7
06. Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	4 868	196,6	997	61,3
07. Jeruk Siam/Kepron <i>Tangerine/Orange</i>	8 160	1 540,5	2 300	37,0
08. Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	15	1,9	10	0,7
09. Mangga/ <i>Mango</i>	13 254	1 130,6	518	42,2
10. Manggis/ <i>Mangosteen</i>	2 180	144,4	12 550	352,5
11. Nangka/Cempedak <i>Jack Fruit</i>	17 186	2 646,6	2 409	223,2
12. Nenas/ <i>Pineapple</i>	9 403	94,6	32 051	204,2
13. Pepaya/ <i>Pawpaw</i>	9 962	741,9	1 413	57,1
14. Pisang/ <i>Banana</i>	19 551	895,1	18 767	707,5
15. Rambutan/ <i>Rambutan</i>	16 350	953,2	3 350	192,0
16. Salak/ <i>Salacca</i>	15 607	460,0	3 930	148,9

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Komoditi <i>Commodity</i>	Pangkalpinang		Jumlah/Total	
	Tanaman yang Menghasilkan (pohon) <i>Plant of Produce (trees)</i>	Produksi <i>Production</i> (ton)	Tanaman yang Menghasilkan (pohon) <i>Plant of Produce (trees)</i>	Produksi <i>Production</i> (ton)
	(1)	(14)	(16)	(17)
01. Alpukat/ <i>Avocado</i>	204	16,9	3 117	337,8
02. Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	74	4,7	1 320	226,5
03. Duku/Langsak <i>Kokosan/Duku</i>	83	3,2	15 722	939,7
04. Durian/ <i>Durian</i>	120	6,2	18 628	1 759,9
05. Jambu Biji/ <i>Guava</i>	107	4,8	5 461	573,1
06. Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	210	10,1	10 982	807,6
07. Jeruk Siam/ <i>Keprok Tangerine/Orange</i>	30	1,5	50 270	27 622,0
08. Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	-	-	316	45,3
09. Mangga/ <i>Mango</i>	148	11,2	17 746	4 599,4
10. Manggis/ <i>Mangosteen</i>	721	26,2	23 568	1 057,2
11. Nangka/ <i>Cempedak Jack Fruit</i>	160	18,7	26 187	9 183,1
12. Nenas/ <i>Pineapple</i>	2 000 450	3 698,3	2 174 976	5 264,6
13. Pepaya/ <i>Pawpaw</i>	1 935	46,7	24 661	3 491,6
14. Pisang/ <i>Banana</i>	3 624	154,2	66 373	6 234,4
15. Rambutan/ <i>Rambutan</i>	1 434	36,4	37 038	2 127,8
16. Salak/ <i>Salacca</i>	1 019	18,6	45 473	1 044,1

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

AGRICULTURE

5.2 PERKEBUNAN/ ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Jumlah Perkebunan Besar Kelapa Sawit Menurut Kabupaten Kota, 2012-2016
Table Number of Large Estate Crops of Palm Oil Trees by Regency Municipality, 2012-2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	8	8	9	9	10
2. Belitung	5	5	7	7	11
3. Bangka Barat	6	6	4	4	6
4. Bangka Tengah	7	8	7	7	12
5. Bangka Selatan	6	6	7	7	9
6. Belitung Timur	9	9	7	7	14
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	-	-	-	-	0
Jumlah/Total	41	42	41	41	62

Catatan/Notes: Jumlah yang ditampilkan adalah jumlah menurut Kabupaten/Kota, dengan jumlah usaha sebanyak 50 usaha/perusahaan/The amount shown is the amount by Regency / City, with a total of 50 businesses / enterprises

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 5.2.2 Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Lada Menurut Kabupaten/Kota, 2016
Table Area, Production and Productivity of Pepper by Regency/ Municipality 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Tanam (ha) Area (ha)				Produksi Production (ton)	Rata-Rata Produksi Productivity (ton/ha/th)	
	TBM	TM	TTM	Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Kabupaten/Regency							
1. Bangka	2 180	2 689	204	5 073	3 620	1,39	
2. Belitung	4 551	3 971	426	8 948	4 533	1,14	
3. Bangka Barat	1 678	3 330	631	5 639	4 724	1,42	
4. Bangka Tengah	1 386	1 486	339	3 211	2 115	1,42	
5. Bangka Selatan	9 594	13 053	1 774	24 421	16 269	1,25	
6. Belitung Timur	796	2 203	668	3 667	1 919	0,87	
Kota/Municipality							
1. Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2016	20 186	26 731	4 042	50 959	33 180	1,24
	2015	18 365	24 937	4 709	48 011	31 408	1,26
	2014	18 048	22 054	4 872	44 992	33 828	1,53
	2013	16 047	20 455	6 405	42 907	33 596	1,64
	2012	15 353	22 828	6 883	45 065	34 379	1,51

Catatan/Note : TBM : Tanaman Belum Menghasilkan/Immature

TM : Tanaman Menghasilkan/Mature

TT : Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua/Rusak / Damaged

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

AGRICULTURE

Tabel 5.2.3 Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Karet Menurut Kabupaten/Kota, 2016
Table Area, Production and Productivity of Rubber by Regency/ Municipality, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Tanam (ha) Area (ha)				Produksi Production (ton)	Rata-Rata Produksi Productivity (ton/ha/th)	
	TBM	TM	TTM	Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Kabupaten/Regency							
1. Bangka	7 951	14 636	2 130	24 717	19 185	1,31	
2. Belitung	2 469	1 197	103	3 769	1 165	0,97	
3. Bangka Barat	5 129	11 736	1 150	18 015	10 328	0,88	
4. Bangka Tengah	1 841	5 837	642	8 320	8 004	1,37	
5. Bangka Selatan	10 849	11 729	157	22 735	11 977	1,02	
6. Belitung Timur	1 982	742	68	2 792	626	0,84	
Kota/Municipality							
1. Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2016	30 221	45 877	4 250	80 347	51 286	1,11
	2015	30 057	45 061	6 491	81 609	52 101	1,16
	2014	32 998	42 084	4 755	79 837	56 920	1,35
	2013	33 153	40 790	5 578	79 521	49 917	1,22
	2012	31 748	39 181	6 277	77 206	47 564	1,21

Catatan/Note : TBM : Tanaman Belum Menghasilkan/Immature
 TM : Tanaman Menghasilkan/Mature
 TT : Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua/Rusak / Damaged

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 5.2.4 Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Kelapa Menurut Kabupaten/Kota, 2016
Table Area, Production and Productivity of Coconut by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Tanam (ha) Area (ha)				Produksi Production (ton)	Rata-Rata Produksi Productivity (ton/ha/th)	
	TBM	TM	TTM	Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Kabupaten/Regency							
1. Bangka	375	3 171	313	3 859	1 853	0,58	
2. Belitung	481	585	628	1 695	369	0,63	
3. Bangka Barat	545	967	93	1 604	575	0,59	
4. Bangka Tengah	49	502	161	711	312	0,62	
5. Bangka Selatan	327	871	83	1 281	840	0,96	
6. Belitung Timur	318	403	27	749	331	0,81	
Kota/Municipality							
1. Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2016	2 095	6 499	1 305	9 899	4 281	0,65
	2015	2 153	6 440	1 433	10 026	4 541	0,71
	2014	2 153	6 440	1 433	10 026	4 541	0,71
	2013	2 523	6 838	1 412	10 773	5 553	0,81
	2012	2 322	7 584	1 243	11 149	6 512	0,86

Catatan/Note : TBM : Tanaman Belum Menghasilkan/Immature

TM : Tanaman Menghasilkan/Mature

TT : Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua/Rusak / Damaged

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

AGRICULTURE

Tabel 5.2.5 Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Perkebunan Rakyat Kelapa Sawit Menurut Kabupaten/Kota, 2016
Table Area, Production and Productivity of Palm Oil of Small Holders Crops by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Tanam (ha) Area (ha)				Produksi Production (ton)	Rata-Rata Produksi Productivity (ton/ha/th)	
	TBM	TM	TTM	Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Kabupaten/Regency							
1. Bangka	2 314	7 870	71	10 255	31 892	4,05	
2. Belitung	3 285	2 183	24	5 492	4 689	2,15	
3. Bangka Barat	4 552	13 057	61	17 670	33 248	2,54	
4. Bangka Tengah	2 601	5 244	110	7 955	17 249	3,29	
5. Bangka Selatan	9 809	10 666	257	20 732	31 442	2,95	
6. Belitung Timur	1 048	968	7	2 023	1 703	1,76	
Kota/Municipality							
1. Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2016	23 609	39 987	530	64 126	120 222	3,01
	2015	24 519	38 056	637	63 212	107 084	2,81
	2014	27 775	33 129	601	61 505	100 592	3,03
	2013	28 446	30 032	637	59 115	94 796	3,16
	2012	28 446	30 032	637	59 115	94 796	3,16

Catatan/Note : TBM : Tanaman Belum Menghasilkan/Immature

TM : Tanaman Menghasilkan/Mature

TT : Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua/Rusak / Damaged

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 5.2.6 Luas Tanam, Produksi dan Produktivitas Perkebunan Rakyat Kopi Menurut Kabupaten/Kota, 2016
Table Area, Production and Productivity of Coffee of Small Holders Crops by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Tanam (ha) Area (ha)				Produksi Production (ton)	Rata-Rata Produksi Productivity (ton/ha/th)	
	TBM	TM	TTM	Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Kabupaten/Regency							
1. Bangka	-	-	-	-	-	-	
2. Belitung	0,50	-	-	0,50	-	-	
3. Bangka Barat	-	-	-	-	-	-	
4. Bangka Tengah	2,20	5,35	0,50	8,05	2,20	0,41	
5. Bangka Selatan	-	7,00	-	7,00	1,05	0,15	
6. Belitung Timur	1,65	3,65	4,01	9,31	0,02	0,01	
Kota/Municipality							
1. Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2016	4,35	16,00	4,51	24,86	3,27	0,20
	2015	5,00	17,00	5,00	27,00	2,25	0,15
	2014	5,00	15,00	4,00	25,00	4,00	0,24
	2013	5,40	15,06	6,21	26,67	3,08	0,20
	2012	6,40	11,56	16,96	34,92	3,35	0,29

Catatan/Note : TBM : Tanaman Belum Menghasilkan/Immature

TM : Tanaman Menghasilkan/Mature

TT : Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua/Rusak / Damaged

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

AGRICULTURE

5.3 PETERNAKAN/ LIVESTOCK

Tabel 5.3.1 **Populasi Ternak Besar Menurut Jenis Ternak dan Kabupaten**
Table 5.3.1 **Kota (ekor), 2016**
*Livestock Population by Kinds of Livestock and Regency/
Municipality (head), 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	1 127	155	336	-	17 735
2. Belitung	1 609	2	1 658	2	3 806
3. Bangka Barat	1 572	-	287	44	450
4. Bangka Tengah	3 414	6	322	30	2 382
5. Bangka Selatan	1 263	30	756	10	164
6. Belitung Timur	1 633	123	576	-	241
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	986	-	599	-	1 678
Jumlah/Total					
2016	11 604	316	4 534	86	26 456
2015	10 557	267	2 967	42	32 834
2014	10 136	242	2 652	71	31 592
2013	8 330	234	2 998	119	24 344
2012	8 405	248	8 389	115	452 271

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 5.3.2 Jumlah Pemotongan Ternak Besar Menurut Jenis Ternak dan Kabupaten/Kota (ekor), 2016
Number of Livestocks Slaughtered by Kinds of Livestock and Regency/Municipality (head), 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	1 323	3	666	-	7 807
2. Belitung	1 419	-	913	-	966
3. Bangka Barat	798	-	336	7	373
4. Bangka Tengah	1 232	-	551	44	1 261
5. Bangka Selatan	1 144	-	-	-	464
6. Belitung Timur	575	4	463	-	42
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	3 833	-	1 519	-	3 954
Jumlah/Total					
2016	10 324	7	4 448	51	14 867
2015	11 288	19	7 442	35	13 045
2014	15 273	17	7 559	0	16 757
2013	12 111	42	4 810	9	16 068
2012	13 001	10	6 169	11	17 238

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

AGRICULTURE

Tabel 5.3.3 **Produksi Daging Ternak Besar Menurut Kabupaten/Kota (kg), 2016**
Table *Quantity of Livestock Production by Regency/Municipality (kg), 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	296 877	664	8 423	-	320 727
2. Belitung	318 419	-	11 547	-	39 685
3. Bangka Barat	179 069	-	4 250	89	15 324
4. Bangka Tengah	276 457	-	6 969	562	51 804
5. Bangka Selatan	256 710	-	-	-	19 062
6. Belitung Timur	129 028	885	5 856	-	1 725
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	860 113	-	19 212	-	162 438
Jumlah/Total					
2016	2 316 673	1 548	56 257	651	610 766
2015	2 538 734	4 202	94 125	447	535 915
2014	3 427 212	3 760	95 604	-	688 410
2013	2 081 086	1 991	82 421	1 940	445 061
2012	2 923 302	386 607	78 018	-	633 323

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 5.3.4 **Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota (ekor), 2016**
Table 5.3.4 *Poultrys Population by Regency/Municipality (head), 2016*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Petelur Egg Layer	Ayam Pedaging Broiler	Ayam Kampung (Ayam Buras) Local Chicken	Itik Duck	Puyuh Quail
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	0	5 574 770	87 258	22 376	-
2. Belitung	86 251	337 520	354 694	5 879	3 076
3. Bangka Barat	6 181	386 501	142 409	6 293	829
4. Bangka Tengah	2 080	469 079	353 895	2 064	-
5. Bangka Selatan	1 376	1 290 080	348 344	17 450	-
6. Belitung Timur	17 128	62 232	262 780	5 818	-
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	5 333	360 000	146 604	21 026	10 932
Jumlah/Total					
2016	118 269	8 479 917	1 695 984	80 906	14 834
2015	77 395	9 251 406	2 085 635	81 764	13 684
2014	88 801	10 504 222	2 122 977	89 000	13 728
2013	67 443	9 520 823	1 680 155	50 602	6 797
2012	69 704	12 604 505	2 978 380	31 430	3 500

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

AGRICULTURE

Tabel 5.3.5 Jumlah Pemotongan Unggas Menurut Jenis Unggas dan Kabupaten/Kota (ekor), 2016
Table Number of Poultrys Slaughtered by Kinds of Poultry and Regency/ Municipality (head), 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Petelur Egg Layer	Ayam Pedaging Broiler	Ayam Kampung (Ayam Buras) Local Chicken	Itik Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	-	1 404 311	95 217	25 541
2. Belitung	700	1 930 803	516 715	3 048
3. Bangka Barat	10 687	374 038	48 857	1 814
4. Bangka Tengah	10 888	469 000	12 312	5 888
5. Bangka Selatan	-	1 047 421	961 219	15 569
6. Belitung Timur	3 400	1 053 921	65 170	4
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	30 000	2 084 070	191 140	4 966
Jumlah/Total				
2016	55 675	8 363 564	1 890 630	56 830
2015	61 354	7 926 307	1 199 794	63 012
2014	33 943	8 542 422	857 435	33 738
2013	17 580	7 784 242	1 198 653	57 293
2012	7 201	7 573 328	2 761 852	34 240

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 5.3.6 **Produksi Daging Ternak Unggas Menurut Kabupaten/Kota (kg), 2016**
Table *Quantity of Poultry Production (Meat) by Regency/Municipality (kg), 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Petelur <i>Egg Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Kampung (Ayam Buras) <i>Local Chicken</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	-	2 628 870	102 739	26 690
2. Belitung	855	3 614 463	557 535	3 185
3. Bangka Barat	13 049	700 199	52 717	1 896
4. Bangka Tengah	13 294	877 968	13 285	6 153
5. Bangka Selatan	-	1 960 772	1 037 155	16 270
6. Belitung Timur	4 151	1 972 940	70 318	4
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	36 630	3 901 379	206 240	5 189
Jumlah/Total				
2016	67 979	15 656 592	2 039 990	59 387
2015	74 913	14 838 047	1 294 578	65 848
2014	43 368	16 714 319	1 832 087	73 474
2013	22 424	14 193 690	1 265 420	46 210
2012	13 722	13 033 206	2 117 626	60 714

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

AGRICULTURE

Tabel 5.3.7 **Produksi Telur Menurut Kabupaten/Kota (kg), 2016**
Table 5.3.7 *Quantity of Egg Production by Regency/Municipality (kg), 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Petelur <i>Egg Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Kampung (Ayam Buras) <i>Local Chicken</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	-	106 891	67 128	-
2. Belitung	649 470	434 500	17 637	5 392
3. Bangka Barat	46 543	174 451	18 879	1 437
4. Bangka Tengah	15 060	433 521	6 192	-
5. Bangka Selatan	10 361	426 721	52 350	-
6. Belitung Timur	128 974	321 906	17 454	-
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	40 157	179 590	63 078	18 956
Jumlah/Total				
2016	890 566	2 077 580	242 718	25 722
2015	582 784	2 554 903	245 292	23 728
2014	668 671	2 599 985	267 000	23 804
2013	324 569	1 814 567	99 539	3 370
2012	665 687	1 902 439	172 551	4 329

Sumber: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: *Agriculture, Plantation and Livestock Service of Kepulauan Bangka Belitung Province*

5.4 PERIKANAN/ FISHERY

Tabel 5.4.1 Jumlah Produksi dan Nilai Penangkapan Ikan Menurut Kabupaten/Kota, 2016
Table Total Production and Value of Fish Capture by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Production (ton)	Nilai Tangkapan Value of Fish Capture (ribu rp/thousand rp)	
(1)	(2)	(3)	
Kabupaten/Regency			
1. Bangka	10 575,30	225 469 380	
2. Belitung	67 189,20	875 574 159	
3. Bangka Barat	12 960,10	239 308 723	
4. Bangka Tengah	22 988,10	505 415 259	
5. Bangka Selatan	41 309,60	633 568 570	
6. Belitung Timur	39 593,20	1 913 544 882	
Kota/Municipality			
1. Pangkalpinang	2 088,50	61 209 914	
Jumlah/Total 2016**	196 704,00	4 454 090 886	
	2015*	139 632,96	3 671 033 786
	2014	203 284,40	4 478 268 306
	2013*	199 404,33	3 846 850 740
	2012	202 565,20	3 526 810 458

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Sea and Fisheries Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Catatan/Note: *Angka Revisi

**Data sementara, belum divalidasi Nasional

AGRICULTURE

Tabel 5.4.2 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kategori Usaha dan Kabupaten/Kota, 2016
Table Number of Fish Capture Households by Category and Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanpa Perahu Non Boat	Dengan Perahu Tanpa Motor Non Powered Boat	Dengan Motor Tempel Out Boat Motor
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bangka	-	4	953
2. Belitung	-	-	195
3. Bangka Barat	1 027	255	1 296
4. Bangka Tengah	-	-	876
5. Bangka Selatan	386	105	254
6. Belitung Timur	235	123	76
Kota/Municipality			
1. Pangkalpinang	107	36	247
Jumlah/Total			
2016	1 755	523	3 897
2015*	357	975	3 212
2014	2 531	1 421	3 809
2013	2 407	1 670	3 837
2012	2 515	1 731	3 659

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Dengan Kapal Motor <i>In Boat Motor</i>	Rumah Tangga Perikanan <i>Fishery Household</i>	
(1)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency			
1. Bangka	113	1 070	
2. Belitung	1 023	1 218	
3. Bangka Barat	1 018	3 596	
4. Bangka Tengah	890	1 766	
5. Bangka Selatan	1 249	1 994	
6. Belitung Timur	73	507	
Kota/Municipality			
1. Pangkalpinang	343	733	
<hr/>			
Jumlah/ <i>Total</i>	2016	4 709	10 884
	2015*	4 050	8 594
	2014	9 543	17 304
	2013	9 888	17 802
	2012	9 582	17 487

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Sea and Fisheries Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Catatan/*Note*: * Angka Revisi

AGRICULTURE

Tabel 5.4.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya dan Luas Areal Budidaya Ikan Menurut Kabupaten/Kota, 2016
Table Number of Aquaculture Households and Aquaculture Areas by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Tangga Perikanan Households	Areal (ha) Areas (ha)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Bangka	199	32,51
2. Belitung	411	23,30
3. Bangka Barat	415	148,72
4. Bangka Tengah	220	19,72
5. Bangka Selatan	184	60,48
6. Belitung Timur	159	20,03
Kota/Municipality		
1. Pangkalpinang	73	114,38
Jumlah/Total		
2016	1 661	419,14
2015	1 953	352,98
2014	2 264	281,03
2013	2 327	339,41
2012	2 313	512,82

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Sea and Fisheries Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 5.4.4 Jumlah Produksi dan Nilai Budidaya Ikan Menurut Kabupaten/
Table *Production and Value of Aquaculture Production by Regency
Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Production (ton)	Nilai Budidaya Value of Fish Culture (ribu rp/thousand rp)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Bangka	472,77	18 805 600
2. Belitung	154,89	10 904 250
3. Bangka Barat	883,31	7 142 900
4. Bangka Tengah	1 428,00	29 096 880
5. Bangka Selatan	116,11	5 019 340
6. Belitung Timur	98,96	3 367 260
Kota/Municipality		
1. Pangkalpinang	1 468,83	127 271 890
Jumlah/Total		
2016	4 618,87	201 608 120
2015	4 305,29	121 936 448
2014	4 198,62	113 463 106
2013	2 939,12	81 908 904
2012	8 107,50	107 146 505

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Sea and Fisheries Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

AGRICULTURE

Tabel 5.4.5 Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan di Laut Menurut Kategori Perahu/Kapal dan Kabupaten/Kota, 2016
Table Number of Marine Fishing Boats by Size of Fishing Boats and Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perahu Tanpa Motor/Non Powered Boat	Motor Tempel Out Boat Motor	Kapal Motor In Boat Motor	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	4	953	1 128	2 085
2. Belitung	-	180	1 340	1 520
3. Bangka Barat	255	1 296	1 031	2 582
4. Bangka Tengah	-	876	891	1 767
5. Bangka Selatan	105	254	1 249	1 608
6. Belitung Timur	18	69	684	771
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	36	248	343	627
Jumlah/Total				
2016	418	3 876	6 666	10 960
2015	977	4 275	4 056	9 308
2014	1 421	3 928	9 756	15 105
2013	1 740	3 858	11 534	17 132
2012	1 828	3 680	11 230	16 738

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Sea and Fisheries Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

6

BAB
Chapter

6 juta L

Air Disalurkan
Distributed Water



19.302

Pelanggan
Customer



Kebutuhan Air Bersih
The Need for Clean Water

325 L
/Pelanggan
/Customer



PENJELASAN TEKNIS

1. Industri pengolahan dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu:
 - a. Industri Besar adalah perusahaan Industri yang mempunyai pekerja 100 orang atau lebih
 - b. Industri Sedang adalah perusahaan yang mempunyai pekerja 20-99 orang
 - c. Industri Kecil adalah perusahaan yang mempunyai pekerja 5-19 orang, dan
 - d. Industri Rumah tangga adalah usaha kerajinan rumah tangga yang mempunyai pekerja antara 1-4 orang.
2. Pengumpulan data perusahaan Industri Besar dan Sedang dilakukan setiap tahun dengan cara sensus lengkap. Survei Industri Besar/Sedang untuk tahun 2006 dan seterusnya memakai direktori hasil Sensus Ekonomi 2006.
3. Klasifikasi Industri Besar dan Sedang Pengolahan menurut KBLI (Kasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia), yaitu:
 - 10 Industri Makanan.
 - 11 Industri Minuman.
 - 12 Industri Pengolahan Tembakau.
 - 13 Industri Tekstil.
 - 14 Industri Pakaian Jadi.

TECHNICAL NOTES

1. *According to the number of employees, manufacturing industry is categorized into 4 (four) groups:*
 - a. *Large scale manufacturing establishment having at least 100 employees*
 - b. *Medium scale manufacturing industry having 20 - 99 employees*
 - c. *Small scale manufacturing industry having 15 - 19 employees*
 - d. *Home industry that has 1 - 4 employees.*
2. *The data of large and medium scale establishments are collected annually on the basis of complete census. Since 2006, the survey of large and medium scale industries have been using the directory resulted from the Economic Census 2006.*
3. *Classifications of manufacturing Industry of ISIC (Indonesia Standard Industrial Classification) are below:*
 - 10 *Industry of food product.*
 - 11 *Industry of beverage.*
 - 12 *Industry of tobacco.*
 - 13 *Industry of textiles.*
 - 14 *Industry of wearing apparel.*

- | | |
|--|--|
| 15 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki. | 15 <i>Industry of leather, leather goods and footwear.</i> |
| 16 Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya. | 16 <i>Industry of wood and made of wood, corks and woven bamboo goods, rattan, etc.</i> |
| 17 Industri Kertas dan Barang dari Kertas. | 17 <i>Industry of paper and paper products.</i> |
| 18 Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman. | 18 <i>Industry of printing and reproduction of recorded media.</i> |
| 19 Industri Produk dari Batubara dan Pengilangan Minyak Bumi. | 19 <i>Industry of manufacturing Coal and refining petroleum.</i> |
| 20 Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia. | 20 <i>Industry of chemistry and chemical product.</i> |
| 21 Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional. | 21 <i>Industry of pharmacy, medicinal chemistry and traditionally medicinal product.</i> |
| 22 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik. | 22 <i>Industry of rubber and plastic products.</i> |
| 23 Industri Barang Galian Bukan Logam. | 23 <i>Industry of non-metallic mineral product.</i> |
| 24 Industri Logam Dasar. | 24 <i>Industry of base metal.</i> |
| 25 Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya | 25 <i>Industry of metal goods, non-machine and the equipments.</i> |
| 27 Industri Peralatan Listrik. | 27 <i>Industry of electrical equipment.</i> |
| 28 Industri Mesin dan perlengkapan YTDL. | 28 <i>Industry of machinery and equipment which cannot be classified elsewhere.</i> |
| 29 Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer. | 29 <i>Industry of automotive, trailer and semi-trailer.</i> |
| 30 Industri Alat Angkut Lainnya. | 30 <i>Industry of other transport equipments.</i> |
| 31 Industri Furnitur. | 31 <i>Industry of furniture.</i> |
| 32 Industri Pengolahan Lainnya | 32 <i>Industry of other manufacturing.</i> |
| 33 Industri Jasa Reparasi dan | 33 <i>Industry of Reparation and</i> |

	Pemasangan Mesin dan Peralatan	<i>Installation of Machinery and Equipment.</i>
34	Industri Kendaraan Bermotor	<i>34 Industry of automotive.</i>
35	Industri Alat Angkutan, Selain Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih	<i>35 Manufacture of Transportation Equipment, except Four or more Wheel Motor Vehicles</i>
36	Industri Pengolahan Lainnya	<i>36 Industry of other manufacturing</i>
37	Industri Daur Ulang	<i>37 Recycling Industry</i>
4.	Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.	<i>4. Mining is an activity of taking valued quarried material from within the earth layer, under the earth surface, and under water level.</i>
5.	Bahan tambang adalah hasil produksi dari kegiatan pertambangan yang merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.	<i>5. Mineral is the production of mining activities which is non-renewable natural resources.</i>
6.	Bahan Galian adalah semua jenis mineral dan batuan kecuali mineral logam dan energi yang digali dan diproses untuk penggunaan akhir industri dan konstruksi.	<i>6. Materials extracted are all types of minerals and rocks except metal minerals and energy that are excavated and processed for industrial end use and construction.</i>
7.	Kebutuhan tenaga listrik di Kepulauan Bangka Belitung sebagian besar dari Perusahaan Listrik Negara (PLN).	<i>7. The need for electricity in Bangka Belitung Islands is mostly from the State Electricity Company (PLN).</i>
8.	Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.	<i>8. Installed electricity capacity is the total capacity of all power plants machines operated.</i>

9. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.
9. *The generated electricity is the amount of electricity generated by the entire power plant and is expressed in Watt hours basic units.*
10. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
10. *The amount of electricity/gas/clean water sold is the amount of electricity/gas/clean water delivered to the customers.*

<http://babel.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

6.1 Industri

Industri paling banyak ditemukan di Kota Pangkalpinang. Jumlah industri di Kota Pangkalpinang adalah sebanyak 30 unit dengan total tenaga kerja sebanyak 6.484 orang.

Perusahaan/Industri yang paling banyak berkembang di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah industri logam dasar. Di seluruh kabupaten/kota, tersebar sebanyak 23 industri logam dasar yang menyerap 7.562 orang tenaga kerja.

6.2 Pertambangan

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan daerah yang potensial di bidang pertambangan, karena terdapat banyak tanah tersebar secara merata yang mengandung mineral bijih timah dan bahan galian (misalnya pasir kuarsa, pasir bangunan, kaolin, batu gunung, tanah liat dan granit). Pasir bangunan yang dimaksud merupakan bahan galian golongan C yang sebagian besar diusahakan dan dieksploitasi oleh masyarakat Bangka Belitung.

Sementara itu, provinsi ini telah dikenal luas sebagai penghasil timah putih (*stannum*) di pasar internasional dengan merk

6.1 Industry

Industry is mostly found in Pangkalpinang City. The number of industries in Pangkalpinang City is 30 units with a total workforce of 6,484 people.

The most developed company/industry in the province of Bangka Belitung Islands is basic metal industries. In all districts/municipalities, 23 basic metal industries are available to absorb 7,562 workers.

6.2 Mining

The province of Bangka Belitung is a potential area in the mining sector, since there are many uniformly distributed soils containing tin ore minerals and others (eg quartz sand, building sand, kaolin, mountain rocks, clay and granite). Sand building above-mentioned is a material of class C excavations that mostly cultivated and exploited by the people of Bangka Belitung.

Meanwhile, this province has been widely known as a producer of white tin (stannum) in the international market under the trademark BANKA TIN.

Penambangan timahnya sebagian besar diusahakan oleh perusahaan besar yaitu PT. Tambang Timah, Tbk.

6.3 Energi

PLN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2016 mengelola 68 unit pembangkit listrik dimana kapasitas pembangkit listrik yang tersambung sebesar 75.145.885 KVA dan daya terpasang sebanyak 276.304 kW.

Daya tersambung terbesar ada pada konsumen rumah tangga, yaitu sebesar 391.094 kVA (63,72 persen). Sementara itu, daya tersambung untuk usaha dan industri adalah 170.293 kVA atau 27,74 persen. Sisanya adalah instansi pemerintah, sarana ibadah, dan lainnya sebesar 52.404 kVA (8,54 persen).

Pada tahun 2016, jumlah pelanggan listrik bertambah menjadi 391.389 pelanggan (naik 5,53 persen). Sementara itu, pengadaan listrik oleh PLN di pedesaan paling banyak terdapat di Kabupaten Bangka yaitu 70 desa dimana ada 51.026 rumah tangga yang dilayani.

Tin mining is mostly cultivated by large company namely PT. Tambang Timah, Tbk.

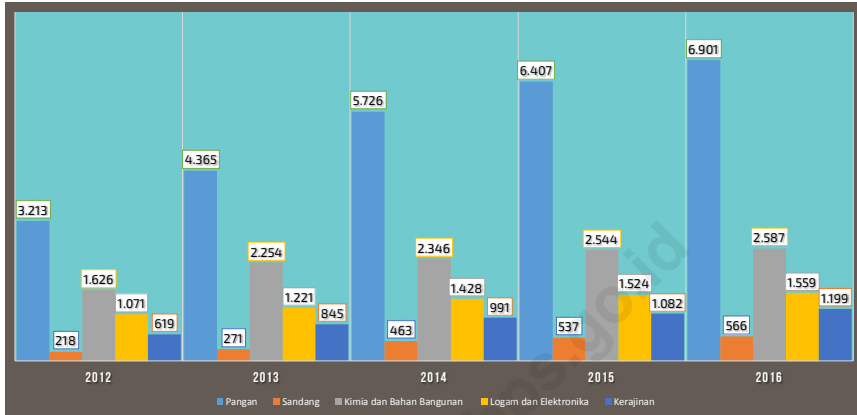
6.3 Energy

PLN (State Electricity Company) in the Province of Bangka Belitung Islands in 2016 managed 68 units of power plants in which the capacity of the connected power plant was 75,145,885 KVA and installed power was 276,304 kW.

The largest connected power was in household consumers category, that was 391,094 kVA (63.72 percent). Meanwhile, the power connected to business and industry was 170.293 kVA or 27.74 percent. The rest were government agencies, religious facilities, and others, that was 52,404 kVA (8.54 percent).

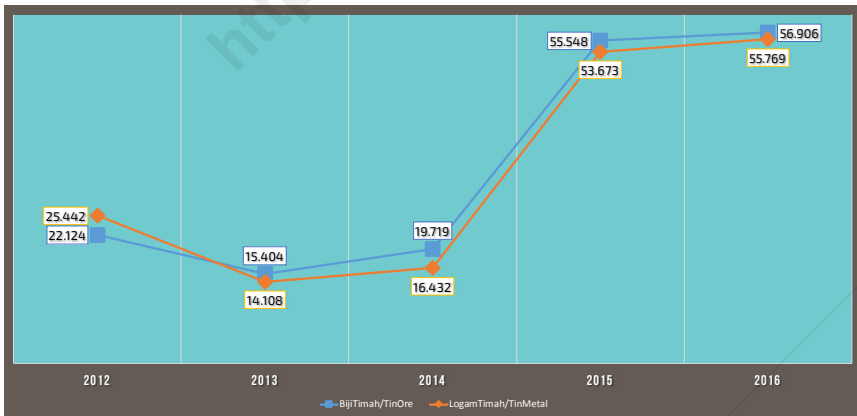
In 2016, the number of electricity subscribers increased to 391,389 subscribers (up 5.53 percent). Meanwhile, electricity supply by PLN in rural areas was mostly found in Bangka Regency, that was 70 villages where 51,026 households were served.

Gambar/Figure 6.1
Jumlah Unit Usaha Industri Kecil Menurut Komoditi, 2012-2016
Number of Small Manufacturing by Commodity, 2012-2016



Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Industry and Trade Business Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Gambar/Figure 6.2
Produksi Bijih Timah (ton Sn) dan Logam Timah (metric ton), 2012 - 2016
Production of Tin Ore (ton Sn) and Tin Metal (metric ton), 2012 - 2016



Catatan/Note : Data tahun 2015 ke bawah menggunakan data PT Timah, Tbk
 Data before 2015 was from PT Timah, Tbk.

Sumber: Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Mining and Energy Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Unit Usaha Industri Kecil Menurut Komoditi 2012-2016
Table Number of Small Manufacturing by Commodity, 2012-2016

Komoditi Commodity	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pangan/ <i>Food</i>	3 213	4 365	5 726	6 407	6 901
2. Sandang/ <i>Cloth</i>	218	271	463	537	566
3. Kimia dan Bahan Bangunan <i>Chemical and Building Materials</i>	1 626	2 254	2 346	2 544	2 587
4. Logam dan Elektronika <i>Metal dan Electronics</i>	1 071	1 221	1 428	1 524	1 559
5. Kerajinan/ <i>Furniture</i>	619	845	991	1 082	1 199
Jumlah/ <i>Total</i>	6 747	8 956	10 954	12 094	12 732

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Industry and Trade Business Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 6.1.2 Jumlah Unit Usaha Industri Sedang Menurut Komoditi, 2012-2016
Table Number of Medium Manufacturing by Commodity, 2013-2016

Komoditi Commodity	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pangan/ <i>Food</i>	17	20	27	29	31
2. Sandang/ <i>Cloth</i>	0	0	1	1	1
3. Kimia dan Bahan Bangunan <i>Chemical and Building Materials</i>	15	28	16	23	23
4. Logam dan Elektronika <i>Metal dan Electronics</i>	48	61	58	56	53
5. Kerajinan/ <i>Furniture</i>	0	0	1	3	3
Jumlah/ <i>Total</i>	80	109	103	112	111

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Industry and Trade Business Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 6.1.3 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016
Number of Establishments and Employees of Large and Medium Industries by Industrial Classification in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Industri makanan dan Minuman/ <i>Food and Beverage Industry</i>	43	6945
2.	Industri Pertenunan/ <i>Weaving Industry</i>	1	48
3.	Barang Bangunan dari Kayu <i>Industry of Building Goods from Wood</i>	1	168
4.	Industri Percetakan <i>Printing Industry</i>	1	28
5.	Industri Produk dari Hasil Kilang Minyak Bumi <i>Industrial Products from oil Refinery</i>	1	72
6.	Industri Karet, Barang dari Karet, dan Plastik <i>Rubber, Rubber Products, and Plastics Industry</i>	2	184
7.	Industri Barang Galian Bukan Logam <i>Nonmetallic Minerals Industry</i>	17	777
8.	Industri Logam Dasar/ <i>Metal Industry</i>	23	7 562
9.	Industri Alat Angkutan/ <i>Transport Equipment Industry</i>	2	249
10.	Industri Furnitur/ <i>Furniture</i>	3	237
	Jumlah/ <i>Total</i>	94	16 264

Sumber: BPS-Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan
 Source: BPS-Annual Manufacturing Establishment Survey

Tabel 6.1.4 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016
Number of Establishment and Employees of Large and Medium Industries by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Bangka	15	1 918
2. Belitung	24	1 402
3. Bangka Barat	9	5 043
4. Bangka Tengah	8	659
5. Bangka Selatan	3	129
6. Belitung Timur	5	629
Kota/Municipality		
1. Pangkalpinang	30	6 484
Jumlah/Total	94	16 264

Sumber: BPS-Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan
 Source: BPS-Annual Manufacturing Establishment Survey

6.2 PERTAMBANGAN/MINING

Tabel 6.2.1 **Produksi Biji Timah (ton Sn) dan Logam Timah (metric ton), 2012–2016**
Table *Production of Tin Ore (ton Sn) and Tin-Metal (metric ton), 2012–2016*

Tahun <i>Year</i>	Bijih Timah <i>Tin Ore</i>	Logam Timah <i>Tin Metal</i>
(1)	(2)	(3)
2012	22 124,23	25 442,11
2013	15 403,86	14 107,70
2014	19 719,32	16 431,98
2015	55 548,31	53 673,12
2016	56 906,44	55 768,98

Catatan/Note : Data tahun 2015 ke bawah menggunakan data PT Timah, Tbk
Data before 2015 was from PT Timah, Tbk.

Sumber: Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Mining and Energy Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 6.2.2 Potensi Sumber Daya Mineral Logam (ton) Menurut Kabupaten/Kota, 2016
Potential Metals and Mineral Resources by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Potensi Mineral Logam <i>Potential Metals</i>	Kapasitas Potensi <i>Potential Capacity</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Bangka	a. Timah/Tin b. Bauksit c. Monasit	350 000 000 180 439
2. Belitung	a. Timah b. Monasit	92 793 3 404
3. Bangka Barat	a. Timah b. Monasit c. Xenotim	1 042 200 000 471 088 267 17 395 231
4. Bangka Tengah	a. Titan Plaser b. Timah c. Monasit	6 732 764 127 105 138 735 432
5. Bangka Selatan	a. Besi Primer b. Timah c. Monasit	58 765 148 130 182
6. Belitung Timur	a. Besi Primer b. Seng c. Timah d. Timbal e. Monasit f. Xenotim	35 846 709 12 230 000 16 583 226 12 230 000 102 059 872 4 014 539
Kota/Municipality		
1. Pangkalpinang	-	-
Jumlah/Total		2 209 547 038

Sumber: Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Mining and Energy Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 6.2.3 Potensi Sumber Daya Mineral Nonlogam dan Batuan Menurut Kabupaten/Kota, 2016
Potential Nonmetals Mineral Resources and Rocks by Regency and Municipality, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Potensi Mineral Nonlogam dan Batuan <i>Potential Nonmetals and Rocks</i>	Kapasitas Potensi <i>Potential Capacity</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Bangka	a. Ball/ Biond Clay	260 000
	b. Kaolin	5 824 000
	c. Pasir Kuarsa	43 594 000
2. Belitung	a. Kaolin	9 730 304
	b. Pasir Kuarsa	12 837 000
3. Bangka Barat	a. Kaolin	607 960
	b. Pasir Kuarsa	1 413 000
4. Bangka Tengah	a. Kaolin	-
	b. Pasir Kuarsa	-
	c. Granit	-
5. Bangka Selatan	a. Kaolin	-
	b. Pasir Kuarsa	-
	c. Granit	-
	d. Tanah Urug	-
6. Belitung Timur	a. Kaolin	6 147 000
	b. Granit	-
	c. Pasir Kuarsa	-
Kota/Municipality		
1. Pangkalpinang	-	-

Sumber: Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Mining and Energy Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

6.3 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.3.1 Jumlah Tenaga Listrik yang Diproduksi dan Disalurkan oleh PLN Wilayah Bangka Belitung, 2016
Number of Electricity Produced and Distributed by State Electrical Company in Bangka Belitung Region, 2016

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Units</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)
1. Jumlah Pembangkit <i>Number of Generators</i>	unit	41
2. Jumlah Pelanggan <i>Number of Consumers</i>	pelanggan/customer	391 389
a. Rumah tangga <i>Household</i>	pelanggan/customer	359 270
b. Industri <i>Industry</i>	pelanggan/customer	289
c. Dinas/Instansi/Gedung <i>Government Office</i>	pelanggan/customer	3 465
d. Sarana Ibadah/Sosial <i>Social Facilities</i>	pelanggan/customer	6 198
e. Perusahaan/usaha <i>Establishments</i>	pelanggan/customer	21 958
f. Lain-lain <i>Others</i>	pelanggan/customer	209
3. Banyaknya Daya Terpasang <i>Installed Capacity</i>	kW	250 409
4. Jumlah Kapasitas Tersambung <i>Connected Capacity</i>	kVA	613 792
5. Jumlah Produksi <i>Number of Production</i>	MWh	935 574

Sumber: PLN (Persero) Wilayah Kepulauan Bangka Belitung
Source: State Electrical Company Service of Kepulauan Bangka Belitung

Tabel 6.3.2 Daya Terpasang Pembangkit Tenaga Listrik (kW) Menurut Kabupaten/Kota, 2016
Installed Capacity of Electrical Prime Generator (kW) by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	P L T D <i>Diesel Power</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Bangka	80 289	190 289
2. Belitung	27 240	67 240
3. Bangka Barat	15 683	16 138
4. Bangka Tengah	9 531	14 531
5. Bangka Selatan	12 491	12 491
6. Belitung Timur	16 318	18 238
Kota/Municipality		
1. Pangkalpinang*)	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	2016	318 927
	2015	265 369
	2014	268 334
	2013	88 142
	2012	88 036

Catatan/*Note* : *) Pangkalpinang tidak memiliki pembangkit listrik tersendiri sehingga data tergabung dengan Kabupaten Bangka / *Pangkalpinang does not have its own power station, so Pangkalpinang's electric power was joined with the data of Bangka Regency's*

Sumber: PLN (Persero) Wilayah Kepulauan Bangka Belitung
Source: State Electrical Company Branch of Kepulauan Bangka Belitung

Tabel Jumlah Pelanggan PLN, 2016
6.3.3 *Number of Electricity Consumers, 2016*
Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rumah Tangga <i>Household</i>	Industri <i>Industry</i>	Instansi Pemerintah <i>Government</i> <i>Institution</i>	Sarana Ibadah <i>Religious</i> <i>facility</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	51 026	43	464	838	
2. Belitung	47 340	53	543	867	
3. Bangka Barat	50 293	25	354	999	
4. Bangka Tengah	17 424	5	225	307	
5. Bangka Selatan	41 348	18	605	648	
6. Belitung Timur*	29 552	37	471	776	
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	122 287	108	803	1 763	
Jumlah/Total					
	2016	359 270	289	3 465	6 198
	2015	342 916	229	3 116	5 647
	2014	314 399	215	2 670	5 197
	2013	277 174	185	2 468	**
	2012	240 045	153	2 055	**

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.3.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Company	Lain-Lain Others	Jumlah Total	
(1)	(6)	(7)	(8)	
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	3 220	14	55 605	
2. Belitung	4 363	51	53 217	
3. Bangka Barat	2 166	17	53 854	
4. Bangka Tengah	1 999	11	19 971	
5. Bangka Selatan	1 206	28	43 853	
6. Belitung Timur	2 447	65	33 348	
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	6 557	23	131 541	
Jumlah/Total				
	2016	21 958	209	391 389
	2015	18 971	2	370 881
	2014	16 505	79	339 065
	2013	**	19 144	298 971
	2012	**	16 375	258 628

Sumber: PLN (Persero) Wilayah Kepulauan Bangka Belitung

Source: State Electrical Company Service of Kepulauan Bangka Belitung

Tabel 6.3.4 Jumlah Pelanggan, Daya Terpasang dan Kapasitas Tersambung pada PLN Menurut Kabupaten/Kota, 2016
Number of Consumers, Installed and Connected Capacity of State Electrical Company by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banyaknya Pelanggan <i>Number of Consumers</i>	Daya Terpasang Pembangkit <i>Installed Capacity (kW)</i>	Kapasitas Tersambung <i>Connected Capacity (kVA)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bangka	55 605	165 289	88 096
2. Belitung	53 217	60 240	93 760
3. Bangka Barat	53 854	15 683	64 495
4. Bangka Tengah	19 971	9 531	25 787 750
5. Bangka Selatan	43 853	10 741	48 818 950
6. Belitung Timur	33 348	14 820	49 195
Kota/Municipality			
1. Pangkalpinang *)	131 541	-	243 639
<hr/>			
Jumlah/ <i>Total</i>	2016	391 389	276 304
	2015	370 881	265 369
	2014	339 065	118 664
	2013	298 971	88 182
	2012	258 628	88 036
			375 907

Catatan/Note : * Pangkalpinang tidak memiliki pembangkit listrik tersendiri sehingga data tergabung dengan Kabupaten Bangka/Pangkalpinang does not have its own power station, so Pangkalpinang's electric power was joined with the data of Bangka Regency's

Sumber: PLN (Persero) Wilayah Kepulauan Bangka Belitung

Source: State Electrical Company Service of Kepulauan Bangka Belitung

Tabel 6.3.5 Jumlah Pembangkit dan Daya Terpasang pada PLN Menurut Kabupaten/Kota, 2016
Number of Generator and Installed Capacity of State Electricity Company by Regency/Municipality, 2016

Lokasi/Location	Jumlah Pembangkit Number of generator (unit/units)	Daya Capacity (kW)	
		Terpasang Installed	Mampu Capable**)
(1)	(2)	(3)	(3)
Kabupaten/Regency			
1. Bangka	17	165 289	123 700
2. Belitung	14	60 240	39 250
3. Bangka Barat	11	15 683	7 050
4. Bangka Tengah	8	9 531	8 600
5. Bangka Selatan	10	10 741	9 525
6. Belitung Timur	8	14 820	12 540
Kota/Municipality			
1. Pangkalpinang *)	-	-	-
Jumlah/Total	2016	68	276 304
	2015	88	265 369
	2014	60	118 664
	2013	57	88 182
	2012	56	88 036

Catatan/Note : * Pangkalpinang tidak memiliki pembangkit listrik tersendiri sehingga data terdapat dengan Kabupaten Bangka/Pangkalpinang does not have its own power station, so Pangkalpinang's electric power was joined with the data of Bangka Regency's

Sumber: PLN (Persero) Wilayah Kepulauan Bangka Belitung
 Source: State Electrical Company Service of Kepulauan Bangka Belitung

Tabel
Table

6.3.6 **Pengadaan Listrik oleh PLN Berdasarkan Jumlah Desa/Kelurahan dan Pelanggan Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, 2016**
Electricity Supplied by State Electrical Company based on Number of Villages and Households Consumers by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Desa/Kelurahan yang Dialiri Listrik <i>Number of Villages Electrified</i>	Jumlah Pelanggan Rumah Tangga <i>Number of Households Consumers</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Bangka	70	51 026
2. Belitung	42	47 340
3. Bangka Barat	64	50 293
4. Bangka Tengah	57	17 424
5. Bangka Selatan	53	41 348
6. Belitung Timur	39	29 552
Kota/Municipality		
1. Pangkalpinang	42	122 287
Jumlah/Total		
2016	367	359 270
2015	366	342 916
2014	380	339 065
2013	366	277 174
2012	363	240 045

Sumber: PLN (Persero) Wilayah Kepulauan Bangka Belitung
Source: State Electrical Company Service of Kepulauan Bangka Belitung

Tabel 6.3.7 **Kapasitas Tersambung pada Konsumen PLN, 2016**
Table 6.3.7 *Connected Capacity to Consumers of State Electrical Company 2016*

Kelompok <i>Group</i>	Satuan <i>Units</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	
01. Rumah Tangga <i>Household</i>	kVA	391 094	
02. Usaha <i>Commercial</i>	kVA	118 833	
03. Industri <i>Industry</i>	kVA	51 460	
04. Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	kVA	26 100	
05. Sarana Ibadah/Sosial <i>Social Establishment</i>	kVA	23 015	
06. Lain-Lain <i>Others</i>	kVA	3 289	
Jumlah/ <i>Total</i>	2016	kVA	613 792
	2015	kVA	558 563
	2014	kVA	511 787
	2013	kVA	455 781
	2012	kVA	375 907

Sumber: PLN (Persero) Wilayah Kepulauan Bangka Belitung
 Source: *State Electrical Company Service of Kepulauan Bangka Belitung*

Tabel 6.3.8 Jumlah Pelanggan Air Minum Menurut Kategori Pelanggan dan Kabupaten/Kota, 2016
Table Number of Customer of Water Supply by Customer Types and Regency/Municipality, 2016

Kategori Pelanggan <i>Categorized of Customer</i>	Bangka	Belitung	Bangka Barat	Bangka Tengah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rumah Tangga <i>Household</i>	6 823	2 292	...	867
2. Hotel/Obyek Pariwisata <i>Hotel/Tourism Object</i>	-	-	...	-
3. Badan Sosial dan Rumah Sakit <i>Social Institution and Hospital</i>	53	15	...	19
4. Sarana Umum <i>Public Facility</i>	8	-	...	-
5. Perusahaan, Pertokoan dan Industri <i>Company, Store and Industry</i>	128	112	...	-
6. Instansi Pemerintah <i>Government Authority</i>	151	22	...	27
7. Pelabuhan <i>Anchorage</i>	-	-	...	-
8. Mobil Tangki <i>Tank Car</i>	-	-	...	-
9. Susut / Hilang Dalam Penyaluran <i>Shrinkage</i>	-	-	...	-
Jumlah/ <i>Total</i>	2016 7 163	2 441	...	913
	2015 7 132	2 393	3 019	1 227
	2014 6 722	2 422	1 815	-
	2013 6 489	2 194	2 317	260
	2012 6 430	2 140	2 375	271

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.3.8

Kategori Pelanggan <i>Categorized of Customer</i>	Bangka Selatan	Belitung Timur	Pangkal- pinang	Jumlah <i>Total*</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Rumah Tangga <i>Household</i>	1 912	2 667	3 635	18 196
2. Hotel/Obyek Pariwisata <i>Hotel/Tourism Object</i>	-	-	-	-
3. Badan Sosial dan Rumah Sakit <i>Social Institution and Hospital</i>	14	28	3	132
4. Sarana Umum <i>Public Facility</i>	-	-	35	43
5. Perusahaan, Pertokoan dan Industri <i>Company, Store and Industry</i>	-	-	199	439
6. Instansi Pemerintah <i>Government Authority</i>	14	37	19	270
7. Pelabuhan <i>Anchorage</i>	-	-	3	3
8. Mobil Tangki <i>Tank Car</i>	-	-	-	-
9. Susut / Hilang Dalam Penyaluran <i>Shrinkage</i>	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	2016 1 940	2 951	3 894	19 083
	2015 1 792	2 912	-	18 475
	2014 1 517	-	4 044	15 003
	2013 1 428	6 430	2 857	21 975
	2012 1 200	2 407	3 067	17 890

Catatan/Note :

*) Jumlah sementara karena Bangka Barat belum tersedia datanya/ *Temporary total because Bangka Barat's data was not obtained yet*

Sumber: PDAM se- Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: *Water Supply Company of Pangkalpinang, Sungailiat and Tanjungpandan*

Tabel 6.3.9 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016
Number of Customers and Distributed Clean Water by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai/Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Bangka	7 163	2 014 645	-
2. Belitung	2 441	23 803	-
3. Bangka Barat*	-	-	-
4. Bangka Tengah	913	166 033	653 708 550
5. Bangka Selatan	1 940	28 960	-
6. Belitung Timur	2 951	740 173	1 750 491 940
Kota/Municipality			
1. Pangkalpinang	3 894	3 301 080	512 791 250
Jumlah/Total	2016	19 302	6 274 694
			2 916 991 740

Catatan/Note : *) Data Bangka Barat belum diperoleh / Data was not yet obtained for Bangka Barat Regency

Sumber: Survei Perusahaan Air Bersih
 Source: Water Supply Establishment Survey

PERDAGANGAN TRADE

7

BAB

Chapter

US\$ 132.013.403
IMPOR/IMPORT

EKSPOR/EKSPORT
US\$ 1.140.133.846



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Pengesahan dokumen ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>1. <i>The legalization of impor and export documents is conducted by the Custom and Excise Office based on documents of cargo loading/unloading.</i></p> |
| <p>2. Data ekspor berasal dari dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>2. <i>Export data are compiled on the basis of the export documents known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>3. Data impor berasal dari dokumen Pemberitahuan Impor Untuk Dipakai (PIUD) yang diisi oleh importir.</p> | <p>3. <i>Import data are compiled on the basis of the import documents known as Import Declarations for use (PIUD), filled by importers.</i></p> |
| <p>4. Barang-barang yang di kirim keluar Kepulauan Bangka Belitung untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Kepulauan Bangka Belitung dicatat sebagai impor.</p> | <p>4. <i>Goods sent out of Kepulauan Bangka Belitung for processing purposes are recorded as export while the processed products which are sent back to the Kepulauan Bangka Belitung are recorded as import.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:</p> <p>a. pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.</p> <p>b. barang-barang bawaan penumpang dari luar Kepulauan Bangka Belitung untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi dan sebagainya.</p> <p>c. barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan.</p> | <p>5. <i>The following goods are not included in the import statistics:</i></p> <p><i>a. Cloths and passengers' jewelry</i></p> <p><i>b. Luggage of passengers for their own use, except refrigerator, television sets, etc.</i></p> <p><i>c. Goods imported for the use of foreign representative offices/ embassies.</i></p> |

TRADE

- d. barang-barang ekspedisi dan pameran.
- e. barang-barang militer, yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata.
- f. pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
- g. uang dan surat-surat berharga.
- h. barang-barang contoh.
6. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
7. Negara utama adalah negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.
8. Pelabuhan utama adalah pelabuhan yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.
- d. Goods for expeditions, and exhibitions.
- e. Military goods directly imported by the Armed Forces.
- f. Packing/ containers to be refilled.
- g. Bank notes and securities.
- h. Sample goods.
6. The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.
7. Major country is country which recorded the biggest of export or import value.
8. Major port is port which recorded the biggest of export or import value.

ULASAN

DESCRIPTION

7.1 Neraca Perdagangan

Pada tahun 2016, neraca perdagangan luar negeri Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang mencakup selisih ekspor dengan impor mengalami surplus sebesar 1.008 juta dolar. Nilai ekspor pada tahun 2016 mencapai 1.140 juta dollar AS, sedangkan nilai impor mencapai 132 juta dollar AS pada tahun 2016.

7.2 Ekspor

Komoditas ekspor Kepulauan Bangka Belitung dikirim melalui pelabuhan laut dan bandar udara. Untuk daerah Bangka diekspor melalui pelabuhan laut Muntok, Belinyu, Pangkalbalam, dan Lubuk Besar serta Bandara Depati Amir. Sementara itu, untuk wilayah pulau Belitung diekspor melalui pelabuhan laut Tanjungpandan, Lubuk Besar dan Bandara H As Hanandjoeddin.

Sebagian besar ekspor pada tahun 2016 dikirim lewat pelabuhan Toboali dan Pangkalbalam. Dari Toboali tercatat nilai ekspor sebesar 865 ribu dollar AS dan dari Pangkalbalam sebesar 780 ribu dollar AS.

Sementara itu, ekspor dari Bandara Depati Amir sebesar 24 ribu dollar AS dan dari Bandara H.A.S Hanandjoeddin 12 ribu dolar AS.

7.1 Balance of Trade

The balance of trade of Kepulauan Bangka Belitung Province in 2016 which consisted of export and import activity, showed surplus 1,008 million rupiahs. The value of export in 2016 reached 1,140 million US\$, meanwhile import reached 132 million US\$ in 2016.

7.2 Export

Exported commodities from Kepulauan Bangka Belitung are carried out through seaport and airport. For Bangka area, the commodities was exported from the ports of Muntok, Belinyu, Pangkalbalam, Lubuk Besar, and Depati Amir Airport. Meanwhile, the exported products from Belitung area were loaded from the ports of Tanjungpandan, Lubuk Besar and H As Hanandjoeddin.

Total most export value of Kepulauan Bangka Belitung in 2016 was sending from Toboali and Pangkalbalam port. From Toboali was exported as 865 thousand US and from Pangkalbalam as 780 thousands US\$.

Export value from Depati Amir Airport was 24 thousand US\$.

7.3 Impor

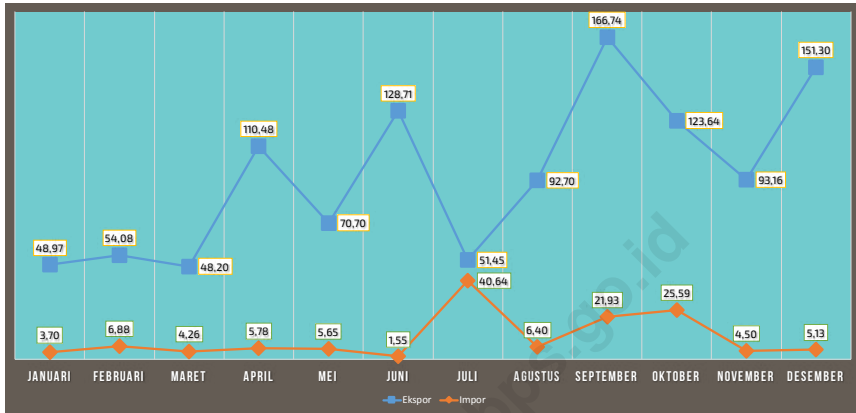
Nilai impor Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2016 adalah sebesar 132 juta dollar AS, dengan berat bersih 150.505 ton. Nilai impor terbesar masuk melalui pelabuhan Pangkalbalam yaitu sebesar 49,95 juta dollar AS. Impor melalui Pelabuhan Belinyu dan Muntok masing-masing bernilai 34,75 juta dollar AS dan 21 juta dollar AS. Sementara impor melalui bandara H.A.S Hanandjoeddin sebanyak 20 juta dollar AS.

7.3 Import

In 2016, the value of import of Kepulauan Bangka Belitung Province was 132 million US\$ with the net weight was 150,505 tons. The biggest value of import came in from Pangkalbalam, 49.95 million US\$. Import from Belinyu 34.75 million US\$ and from Muntok 21 million US\$. While import from H.A.S Hanandjoeddin Airport 20 million US\$.

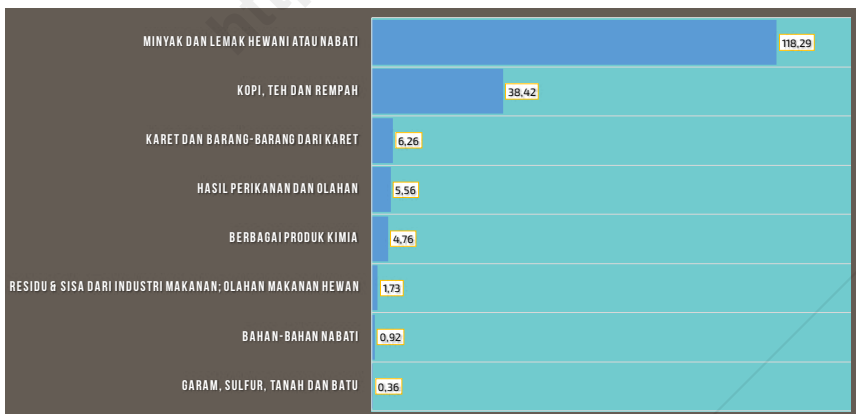
<http://babel.bps.go.id>

Gambar/Figure 7.1
Nilai Ekspor dan Impor per Bulan (juta US\$), 2016
Value of Export and Import per Month (million US\$), 2016



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Gambar/Figure 7.2
Ekspor Terbesar Menurut Kelompok Komoditi (juta US\$), 2016
The Largest Value of Export by Group of Commodity (million US\$), 2016



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

TRADE**Tabel**
7.1
Table**Neraca Perdagangan Luar Negeri (US\$) Menurut Bulan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016***Balance of Foreign Trade (US\$) by Month in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016*

Bulan <i>Month</i>		Ekspor <i>Export</i>	Impor <i>Import</i>	Sisa <i>Balance</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
01. Januari/ <i>January</i>		48 965 781	3 700 268	45 265 513
02. Februari/ <i>February</i>		54 077 430	6 884 816	47 192 614
03. Maret/ <i>March</i>		48 199 714	4 263 896	43 935 818
04. April/ <i>April</i>		110 484 573	5 778 112	104 706 461
05. Mei/ <i>May</i>		70 700 531	5 646 405	65 054 126
06. Juni/ <i>June</i>		128 714 751	1 550 444	127 164 307
07. Juli/ <i>July</i>		51 454 234	40 644 656	10 809 578
08. Agustus/ <i>August</i>		92 697 608	6 396 621	86 300 987
09. September/ <i>September</i>		166 736 960	21 930 272	144 806 688
10. Oktober/ <i>October</i>		123 644 074	25 592 847	98 051 227
11. November/ <i>November</i>		93 156 188	4 498 422	88 657 766
12. Desember/ <i>December</i>		151 302 003	5 126 644	146 175 359
Jumlah/<i>Total</i>	2016	1 140 133 846	132 013 403	1 008 120 443
	2015	1 191 059 426	49 891 063	1 141 168 363
	2014	1 653 121 973	58 958 909	1 594 163 064
	2013	1 596 414 126	49 095 374	1 547 318 752
	2012	1 761 478 721	88 965 630	1 672 513 091

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel
Table 7.2

**Ekspor Bulanan Menurut Berat Bersih dan Nilai Ekspor di
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016**
*Monthly Export by Nett Weight and Value in Kepulauan Bangka
Belitung Province, 2016*

Bulan Month		Berat Bersih Net Weight (kg)	Nilai Value (US\$)
(1)		(2)	(3)
01. Januari/ <i>January</i>		33 514 521	48 965 781
02. Februari/ <i>February</i>		17 790 475	54 077 430
03. Maret/ <i>March</i>		23 039 812	48 199 714
04. April/ <i>April</i>		25 711 864	110 484 573
05. Mei/ <i>May</i>		23 916 981	70 700 531
06. Juni/ <i>June</i>		21 473 902	128 714 751
07. Juli/ <i>July</i>		16 743 258	51 454 234
08. Agustus/ <i>August</i>		18 990 869	92 697 608
09. September/ <i>September</i>		22 383 693	166 736 960
10. Oktober/ <i>October</i>		33 556 205	123 644 074
11. November/ <i>November</i>		32 108 978	93 156 188
12. Desember/ <i>December</i>		37 305 745	151 302 003
Jumlah/Total	2016	306 536 303	1 140 133 846
	2015	360 096 398	1 191 059 426
	2014	393 241 687	1 653 121 973
	2013	263 921 882	1 596 414 126
	2012	377 025 740	1 761 478 721

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

TRADE

Tabel 7.3 **Ekspor Menurut Pelabuhan Muat (Laut dan Udara) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016**
Export by Port of Origin (Seaport and Airport) in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

No.	Kode Pelabuhan <i>Port Code</i>	Asal Pelabuhan <i>Port of Origin</i>	Berat Bersih <i>Net Weight</i> (kg)	Nilai <i>Value</i> (US\$)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	IDBLT	Belitung	6 500 000	195 000	
2.	IDTPD	Tanjung Pandan	223 126 424	127 902 566	
3.	IDTJQ	Tanjung Pandan / Buluh Tumbang	2 500	12 500	
4.	IDMUO	Muntok	12 690 000	230 997 740	
5.	IDTOL	Toboali	8 643 192	865 296	
6.	IDPGK	Pangkalpinang	3 048	24 980	
7.	IDPGX	Pangkal Balam	55 571 139	780 136 065	
		Jumlah/ <i>Total</i>	2016	306 536 303	1 140 133 846
			2015	360 096 398	1 191 059 426
			2014	393 241 687	1 653 121 973
			2013	263 921 882	1 596 414 126
			2012	377 025 740	1 761 478 721

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel
Table 7.4

Ekspor Menurut Kelompok Komoditi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016
Export by Group of Commodity in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

HS Code	Kelompok Komoditi Group of Commodity	Berat Bersih Net Weight (kg)	Nilai Value (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)
02	Daging Hewan <i>Animal meat</i>	-	-
03	Hasil perikanan dan olahan <i>Fish, crushtaceans, moluscas, oth. Invert</i>	3 005 720	5 559 658
09	Kopi, teh dan rempah <i>Coffee, tea, mate and spice</i>	3 308 000	38 422 528
14	Bahan-bahan Nabati <i>Nabati ingredients</i>	13 522 986	921 535
15	Minyak dan lemak hewani atau nabati <i>Animal and vegetable fats and oils</i>	191 400 351	118 294 315
23	Residu & sisa dari industri makanan; olahan makanan hewan <i>Res. And waste from food industries</i>	21 000 000	1 731 941
25	Garam, sulfur, tanah dan batu <i>Salt, sulphur, earths and stone</i>	8 000 000	357 768
26	Bijih logam dan sisa-sisa logam <i>Ores, slag and ash</i>	-	-
27	BBM dan bahan bakar lainnya <i>Mineral fuels, mineral oil products</i>	-	-
38	Berbagai Produk Kimia <i>Chemicals product</i>	8 299 731	4 755 606
40	Karet dan barang-barang dari karet <i>Rubber and articles made from rubber</i>	4 838 400	6 261 313

Bersambung / *Continued*

TRADE**Lanjutan Tabel/Continued Table 7.4**

HS Code	Kelompok Komoditi Group of Commodity	Berat Bersih Net Weight (kg)	Nilai Value (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)
80	Barang-barang dari timah <i>Goods made of tin</i>	53 161 115	963 829 182
83	Berbagai barang logam dasar <i>Based metal product or other ornemens</i>	-	-
84	Reaktor nuklir, ketel, mesin <i>Nuclear reactor, boilers, mech. appl.</i>	-	-
88	Kapal Terbang dan Bagiannya <i>Aircraft, spacecraft and parts</i>	-	-
Jumlah/Total			
		2016	306 536 303
		2015	360 096 398
		2014	393 241 687
		2013	263 921 882
		2012	377 025 740

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 7.5 Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016
Table 7.5 Export by Country of Destination in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

No	Kode Negara <i>Country Code</i>	Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>	Berat Bersih <i>Net Weight (kg)</i>	Nilai <i>Value (US\$)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	111	Jepang/ <i>Japan</i>	5 190 564	86 006 607
2	112	Hong Kong/ <i>Hong Kong</i>	69 091	566 862
3	114	Korea Selatan/ <i>South Korea</i>	15 991 512	71 512 251
4	115	Taiwan/ <i>Taiwan, Provonce of China</i>	4 302 568	76 379 884
5	116	Tiongkok/ <i>Tiongkok</i>	77 102 779	54 763 842
6	121	Thailand/ <i>Thailand</i>	13 910 759	7 531 537
7	122	Singapura/ <i>Singapore</i>	60 338 969	507 121 612
8	123	Filipina/ <i>Philipina</i>	4 000 000	352 000
9	124	Malaysia/ <i>Malaysia</i>	15 567 183	11 195 216
10	131	Vietnam/ <i>Vietnam</i>	11 031 280	5 594 470
11	133	India/ <i>India</i>	4 779 296	83 815 179
12	134	Pakistan/ <i>Pakistan</i>	56 549 001	32 565 221
13	135	Bangladesh/ <i>Bangladesh</i>	6 999 999	4 831 559
14	311	Australia/ <i>Australia</i>	37 208	304 109
15	411	Amerika Serikat/ <i>United States</i>	2 889 615	52 674 574
16	511	Inggris/ <i>United Kingdom</i>	250 946	4 700 162
17	512	Belanda/ <i>Netherland</i>	26 838 287	129 941 111
18	513	Perancis/ <i>France</i>	15 000	202 500

Bersambung/*Continued*

TRADE**Lanjutan Tabel/Continued Table 7.5**

No	Kode Negara Country Code	Negara Tujuan Country of Destination	Berat Bersih Net Weight (kg)	Nilai Value (US\$)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
19	512	Jerman/Germany	242 000	2 665 150	
20	513	Italia/Italy	390 230	6 893 979	
21	514	Spanyol/Spain	40 016	516 021	
		Jumlah/Total	2016	306 536 303	1 140 133 846
			2015	360 096 398	1 191 059 426
			2014	393 241 687	1 653 121 973
			2013	263 921 882	1 596 414 126
			2012	377 025 740	1 761 478 721

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel
7.6
Table

Realisasi Persediaan/Penyaluran Beras (kg) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2013-2016
Stock/Supply Realization of Rice (kg) in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2013-2016

Uraian <i>Description</i>	Tahun Anggaran <i>Fiscal Year</i>			
	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Persediaan Awal/ <i>First Stock</i>	1 002 654	420 772	1 525 521	963 506,5
II. Pemasukan/ <i>Incoming</i>	7 486 050	7 722 331	6 483 780	9 004 660
- Pengadaan Dalam Negeri	-	-	-	-
<i>Regional Supply</i>	-	-	-	-
- Impor/ <i>Import</i>	-	-	-	-
- Move in Regional	-	-	999 750	3 498 945
- Move in Nasional	7 486 050	7 722 331	5 484 030	5 505 715
- Lain-Lain/Olah/ <i>Over Zack</i>	-	-	-	-
- Pembukuan Kembali	-	-	-	-
<i>Rebook</i>	-	-	-	-
III. Persediaan yang dikuasai	8 488 704	8 143 103	8 009 301	9 968 166,5
<i>Controlled Inventory</i>				
IV. Pengeluaran/ <i>Expenditures</i>	8 067 932	6 617 582	7 045 795	8 279 396
V. Persediaan Akhir/ <i>Last Stock</i>	420 772	1 525 521	963 506,5	1 688 770,5

Sumber: Bulog Sub Divisi Regional Bangka dan Kantor Seksi Logistik Belitung
Source: Regional Sub Division of Logistic Board Services of Bangka and Logistic Section of Belitung.

TRADE**Tabel**
7.7
Table**Berat Bersih dan Nilai Impor di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016***Nett Weight and Value of Import in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016*

Bulan <i>Month</i>		Berat Bersih <i>Net Weight</i> (kg)	Nilai <i>Value</i> (US\$)
(1)		(2)	(3)
01. Januari/ <i>January</i>		11 741 561	3 700 268
02. Februari/ <i>February</i>		14 301 566	6 884 816
03. Maret/ <i>March</i>		12 463 023	4 263 896
04. April/ <i>April</i>		14 647 045	5 778 112
05. Mei/ <i>May</i>		13 127 519	5 646 405
06. Juni/ <i>June</i>		5 686 458	1 550 444
07. Juli/ <i>July</i>		1 954 283	40 644 656
08. Agustus/ <i>August</i>		14 724 223	6 396 621
09. September/ <i>September</i>		6 353 175	21 930 272
10. Oktober/ <i>October</i>		34 612 843	25 592 847
11. November/ <i>November</i>		9 329 967	4 498 422
12. Desember/ <i>December</i>		11 564 137	5 126 644
Jumlah/Total	2016	150 505 800	132 013 403
	2015	81 680 474	49 891 063
	2014	51 582 534	58 958 909
	2013	46 419 583	49 095 374
	2012	77 591 972	88 965 630

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel
7.8
Table

Impor Menurut Pelabuhan Bongkar (Laut dan Udara) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016

Import by Main Port of Origin (Seaport and Airport) in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

Kode Code	Pelabuhan Bongkar Port of Origin	Berat Weight (kg)	Nilai Value (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)
IDBLI	Belinyu	2 211 491	659 145
IDBLJ	Belinyu	93 725 391	34 100 683
IDBLT	Belitung	1 701	18 942
IDTPD	Tanjung Pandan	13 687 462	6 175 924
IDTSE	Tanjung Seliu	39 774	48 819
IDTJQ	Buluh Tumbang	259 161	20 050 578
IDMUO	Muntok	24 204 000	21 000 000
IDPGX	Pangkal Balam	16 376 820	49 959 312
<i>Jumlah/Total</i>			
		2016	150 505 800
		2015	81 680 474
		2014	51 582 534
		2013	46 419 583
		2012	77 591 972

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

TRADE

Tabel 7.9 **Impor Menurut Kelompok Komoditi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016**
Import by Group of Commodity in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

HS Code	Kelompok Komoditi Group of Commodity	Berat Bersih Net Weight (kg)	Nilai Value (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)
25	Garam, sulfur, tanah dan batu <i>Salt, sulphur, earth and stone</i>	2 176 300	610 630
27	Bahan bakar minyak & bahan bakar lainnya <i>Mineral fuels & mineral oil products</i>	116 268 478	41 406 042
28	Bahan Kimia Anorganik <i>Anorganic chemicals</i>	100	100
31	Pupuk <i>Fertilizer</i>	1 899 210	798 948
32	Bahan celupan & samak <i>Tanning & dyeing extracts</i>	560	2 980
35	Bahan albumin, enzim <i>Albuminoidal substances; enzymes</i>	823	8 260
38	Macam-macam produk kimia <i>Miscellaneous chemical product</i>	2 010	1 315
39	Plastik & barang-barang dari plastik <i>Plastics & goods of plastics</i>	8 918	12 180
40	Karet & barang-barang dari karet <i>Rubber & goods of rubber</i>	3 004	16 846
68	Benda-benda dari batu, gips dan semen <i>Articles of stone, plaster, cement, asbestos, mica or similar materials</i>	158 487	257 877
69	Produk Keramik <i>Ceramic product</i>	194 821	130 851
70	Gelas dan barang dari gelas <i>Glass and glassware</i>	108	680

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.9

HS Code	Kelompok Komoditi Group of Commodity	Berat Bersih Net Weight (kg)	Nilai Value (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)
72	Besi dan baja <i>Iron and steel</i>	44 347	27 517
73	Barang-barang besi dan baja <i>Goods of iron and steel</i>	56 645	362 317
74	Tembaga <i>Copper</i>	729	4 310
76	Aluminium <i>Aluminium</i>	3 427	4 784
82	Alat Pertukangan, pemotongan & sejenisnya <i>Implements, cutlery, spoons</i>	3 251	3 189
83	Macam-macam barang dari logam dasar <i>Miscellaneous article of base metal</i>	208	290
84	Reaktor nuklir, ketel, mesin <i>Nuclear reactor, boilers, mech. appl.</i>	1 652 831	60 891 397
85	Mesin listrik, alat perekam suara, televisi dll <i>Electric machinery, sound rec., tv, dll</i>	705 077	2 808 122
87	Kendaraan, bukan kereta api <i>Vehicles other than railway</i>	14 511	52 103
89	Alat angkutan laut <i>Ships, boats & floating structures</i>	27 305 300	24 601 500
90	Alat-alat optik, fotografi & kedokteran <i>Optical, photographic, medical instruments</i>	2 573	2 895
94	Perabotan; & alat kelengkapan penerangan <i>Furniture, & lamps illum signs</i>	4 082	8 260
Jumlah / Total		150 505 800	132 013 403

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

TRADE**Tabel**
Table 7.9**Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016***Import by Country of Origin in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016*

No.	Kode Negara Country Code	Asal Negara Country of Origin	Berat Bersih Net Weight (kg)	Nilai Value (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	111	Jepang/ <i>Japan</i>	22 566	520 614
2	115	Taiwan/ <i>Taiwan, Provonce of China</i>	16 239	15 919
3	116	Tiongkok/ <i>Tiongkok</i>	4 656 378	5 619 920
4	122	Singapura/ <i>Singapore</i>	91 148 191	32 364 227
5	124	Malaysia/ <i>Malaysia</i>	21 886 091	10 034 505
6	131	Vietnam/ <i>Vietnam</i>	6 138 320	1 281 187
7	154	Turki/ <i>Turkey</i>	16 350	66 933
8	322	New Caledonia/ <i>New Caledonia</i>	300	1 567
9	411	Amerika Serikat/ <i>United States</i>	917 704	60 436 086
10	514	Jerman/ <i>Germany</i>	24 204 000	21 000 000
11	516	Belgia/ <i>Belgium</i>	1 499 210	672 148
12	553	Kirgistan/ <i>Kyrgyzstan</i>	451	297
Jumlah / <i>Total</i>			150 505 800	132 013 403

*) Catatan/Note : Berdasarkan Keppres No. 12/ 2015 tentang penggunaan kata Tiongkok untuk menggantikan kata Cina/ *Based on Keppres No. 12/2015 on the use of the Tiongkok word to replace the word China*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL & TOURISM



Rata-rata lama menginap untuk wisatwan domestik selama 2,11 hari dan untuk wisatawan asing selama 1,76 hari
Average Length of Stay of Domestic visitors for 2,11 days and International visitors for 1,76

Bulan dengan rata-rata lama menginap terlama adalah November untuk domestik namun Desember untuk Asing

The month with the longest stay duration is November for domestic but December for International



PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nations World Tourism Organization (UNWTO) dan International Union of Office Travel Organization (IUOTO).
2. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan).

Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:

- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
- b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organizations (IUOTO).*
2. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months).*

This definition covers two categories of foreign visitors, namely :

- a. *“Tourist ” is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting , and for any of these purposes: pleasure, recreation and sports, business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
- b. *“Excursionist” is any visitor staying less than 24 hours in*

di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

the country visited including , "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

3. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 4. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 5. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
3. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 4. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping , caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 5. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/ or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*

6. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
 7. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 8. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. *Classified hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
 7. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
 8. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

ULASAN**8.1 Hotel dan Pariwisata**

Sebagai provinsi kepulauan, wisata bahari merupakan salah satu sumber dalam meningkatkan pendapatan daerah, di samping objek wisata lainnya, seperti objek wisata sejarah dan acara adat khas Bangka Belitung.

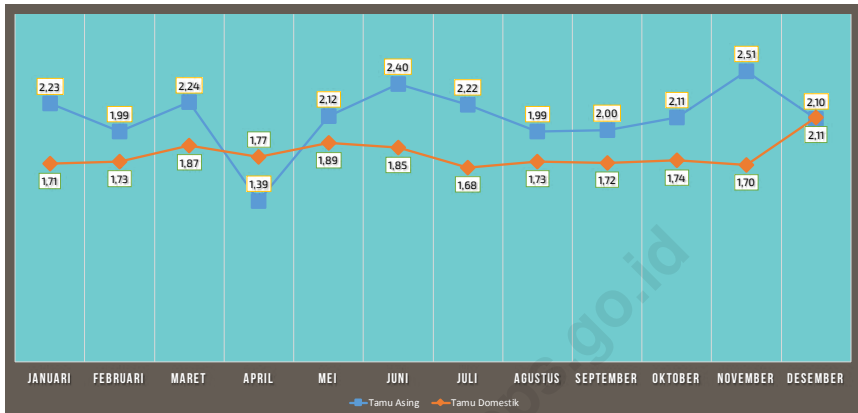
Pada tahun 2016, di Kepulauan Bangka Belitung terdapat 142 hotel/losmen dengan - kamar tidur dan - tempat tidur. Dari 285.329 kunjungan tamu di Kepulauan Bangka Belitung, 99,17 persen adalah tamu domestik dan 0,83 persen tamu asing.

DESCRIPTION**8.1 Hotels and Tourism**

As an islands province, has many beautiful beaches, beside historical tourism spot or traditional ceremony held in Bangka Belitung. Therefore the accomodation services needed to be developed.

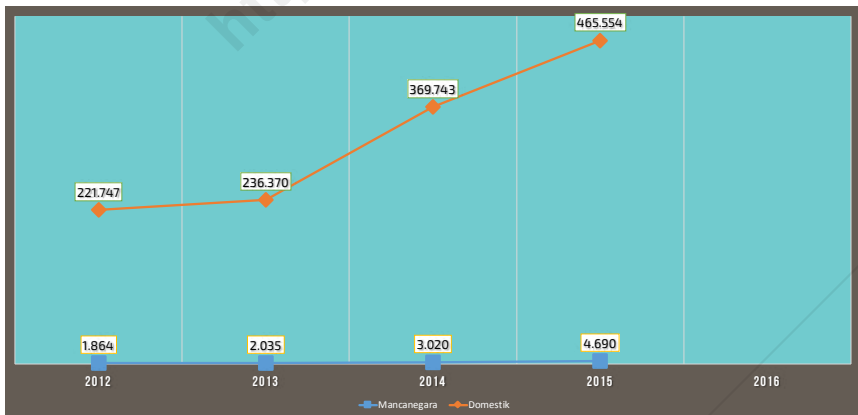
In 2016, Bangka Belitung has 142 hotels/inn with 3,793 rooms and 5,372 beds. The number of tourist visited Bangka Belitung were 285,329, consist of 99.17 percent domestic tourist, and 0.83 percent foreign tourist.

Gambar/Figure 8.1
Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik (hari), 2016
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors (day), 2016



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Gambar/Figure 8.2
Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik (orang), 2012-2016
Number of International and Domestic Visitors (person), 2012-2016



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

HOTEL AND TOURISM

Tabel 8.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2015 dan 2016
Table Number of Hotel Accomodations by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2015 and 2016

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Bangka	19	21	505	...	750	...
2. Belitung	38	42	1 481	...	2 154	...
3. Bangka Barat	11	11	195	...	275	...
4. Bangka Tengah	4	5	509	...	646	...
5. Bangka Selatan	5	5	126	...	157	...
6. Belitung Timur	17	13	222	...	282	...
Kota/ Municipality						
1. Pangkalpinang	39	39	1 053	...	1 495	...
Jumlah/Total	133	142	4 091	...	5 759	...

Catatan/Note: Data belum tersedia/Data not yet available

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel
8.2
Table

Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (hari), 2016
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors in Kepulauan Bangka Belitung Province (day), 2016

	Bulan <i>Month</i>	Tamu Asing <i>Foreign Visitor</i>	Tamu Domestik <i>Domestic Visitor</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Januari/ <i>January</i>	2,25	1,64
2.	Februari/ <i>February</i>	2,05	1,67
3.	Maret/ <i>March</i>	2,27	1,81
4.	April/ <i>April</i>	1,41	1,75
5.	Mei/ <i>May</i>	2,13	1,80
6.	Juni/ <i>June</i>	2,38	1,93
7.	Juli/ <i>July</i>	2,21	1,63
8.	Agustus/ <i>August</i>	1,99	1,70
9.	September/ <i>September</i>	2,00	1,72
10.	Oktober/ <i>October</i>	2,11	1,75
11.	November/ <i>November</i>	2,53	1,70
12.	Desember/ <i>December</i>	2,10	1,99
	Jumlah/Total		
	2016	2,11	1,76
	2015	3,28	1,90
	2014	2,94	2,02
	2013	2,22	1,93
	2012	2,76	1,92

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

HOTEL AND TOURISM

Tabel
Table 8.3

Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016

Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

Bulan Month	Hotel Berbintang Star Hotel	Hotel Nonbintang Nonstar Hotel
(1)	(2)	(3)
1. Januari/January	27,16	...
2. Februari/February	33,04	...
3. Maret/March	46,30	...
4. April/April	42,07	...
5. Mei/May	48,55	...
6. Juni/June	32,23	...
7. Juli/July	38,62	...
8. Agustus/August	39,69	...
9. September/September	39,68	...
10. Oktober/October	42,04	...
11. November/November	42,17	...
12. Desember/December	47,02	...
Jumlah/Total		
	2016	...
	2015	34,38
	2014	22,38
	2013	19,73
	2012	23,35

Catatan/Note: Data belum tersedia/Data not yet available

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel
Table 8.4

Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2012–2016
Number of International and Domestic Visitors in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2012–2016

Tahun <i>Year</i>	Wisatawan <i>Visitors</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Mancanegara <i>International</i>	Domestik <i>Domestic</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	1 864	221 747	223 611
2013	2 035	236 370	238 405
2014	3 020	369 743	372 763
2015	4 690	465 554	470 244
2016

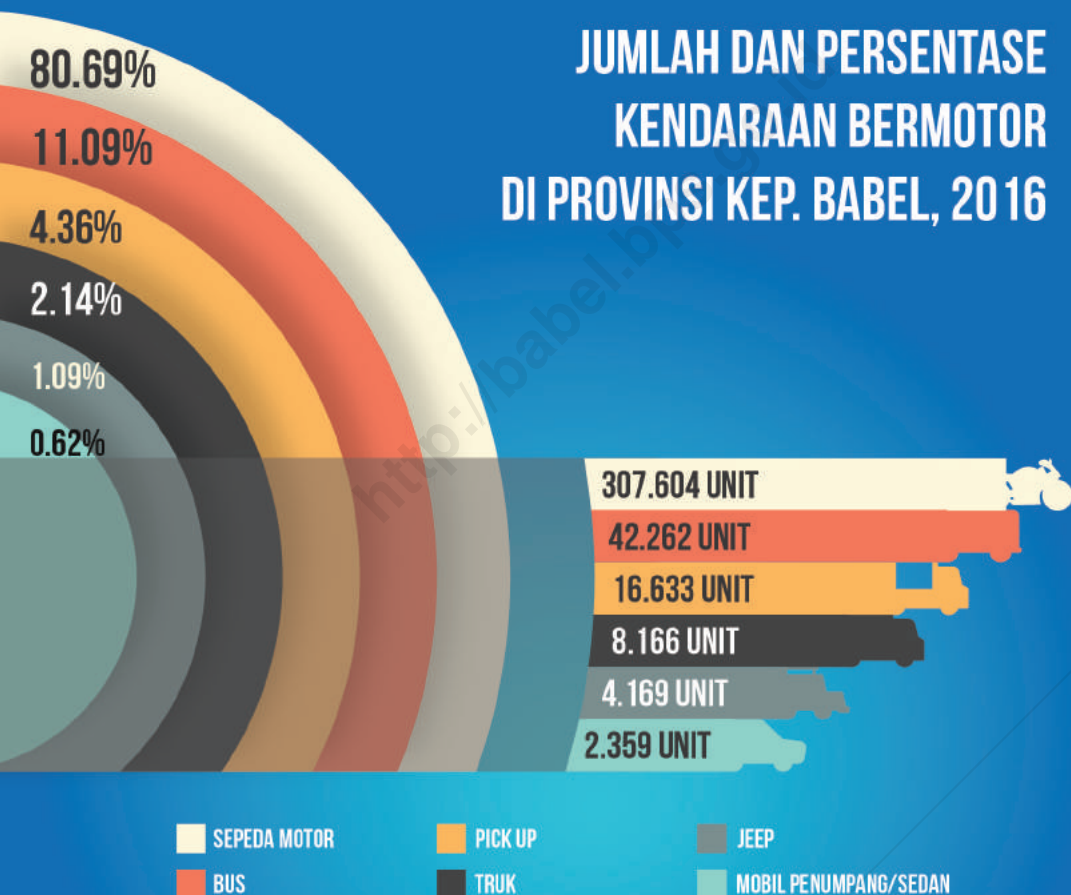
Catatan/Note: Data belum tersedia/*Data not yet available*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

TRANSPORTATION & COMMUNICATION

JUMLAH DAN PERSENTASE KENDARAAN BERMOTOR DI PROVINSI KEP. BABEL, 2016



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|--|
| <p>1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Panjang jalan b. Angkutan darat c. Angkutan laut d. Angkutan udara e. Pos dan telekomunikasi | <p>1. <i>Data on transportations and communications cover:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>a. Length of road</i> <i>b. Land transportation</i> <i>c. Sea transportation</i> <i>d. Air transportation</i> <i>e. Post and telecommunication</i> |
| <p>2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.</p> | <p>2. <i>Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.</i></p> |
| <p>3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> | <p>3. <i>Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</i></p> |
| <p>4. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> | <p>4. <i>Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</i></p> |

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
 6. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 7. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
 8. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 9. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan ataupun penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
 10. Jaringan telekomunikasi
5. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
 6. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
 7. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m3), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
 8. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
 9. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
 10. *Telecommunication network*

adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

11. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

11. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

12. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua

12. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

13. Internet adalah sebuah jaringan komputer public di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

13. The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

ULASAN**DESCRIPTION****9.1 Transportasi Darat**

Jalan sebagai salah satu prasarana utama transportasi darat harus diperhatikan kondisi dan penggunaannya. Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 600,40 km jalan berstatus jalan negara dan 899,33 km berstatus jalan provinsi. Berdasarkan kondisi jalan dengan status jalan provinsi, 92,51 persen dalam keadaan sedang-baik, sedangkan 7,49 persen dalam keadaan rusak-rusak berat.

9.2 Transportasi Laut

Perhubungan laut merupakan transportasi yang strategis bagi Kepulauan Bangka Belitung yang merupakan wilayah kepulauan. Kunjungan kapal di pelabuhan di Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2016 masih didominasi oleh kapal milik pelayaran dalam negeri sebanyak 1.988 unit, untuk pelayaran luar negeri sebanyak 100 unit.

9.3 Transportasi Udara

Di Kepulauan Bangka Belitung terdapat 2 pelabuhan udara yaitu: Bandar Udara Depati Amir di Pulau Bangka dan Bandar Udara H. AS. Hanandjoeddin di Pulau Belitung.

Pada tahun 2016, arus kedatangan dan keberangkatan pesawat di Bandara Depati Amir mengalami peningkatan masing-

9.1 Land Transportation

Road as a main infrastructure of land transportation has to be noticed its condition and its use. In Kepulauan Bangka Belitung, there consist of 600.40 km road under state and 899.33 km road under provincial. According to its condition of road under provincial, 92.51 percent of road province in middle-good condition, and 7.49 percent damage-severely damaged.

9.2 Sea Transportation

Sea transportation is very important and strategic way to Kepulauan Bangka Belitung as a province of many islands. The ships visiting port in Kepulauan Bangka Belitung in 2016 was still dominated by domestic ships are 1,988 units. Meanwhile, foreign ships are 100 units.

9.3 Air Transportation

There are 2 national airport in Kepulauan Bangka Belitung, which are Depati Amir in Bangka Island and H. A S. Hanandjoeddin in Belitung Island.

In 2016 the frequency of the aircraft arrivals and departures increase 21.65 and 21.52 percent individually compared to 2015.

masing sebesar 21,65 dan 21,52 persen jika dibandingkan dengan tahun 2015.

Begitupun dengan jumlah penumpang datang dan pergi meningkat secara signifikan sebesar 23,85 dan 21,18 persen. Hal yang sama dengan arus pesawat dan penumpang di Bandara H. AS. Hanandjoeddin Tanjungpandan yang juga mengalami kenaikan.

9.4 Pos dan Telekomunikasi

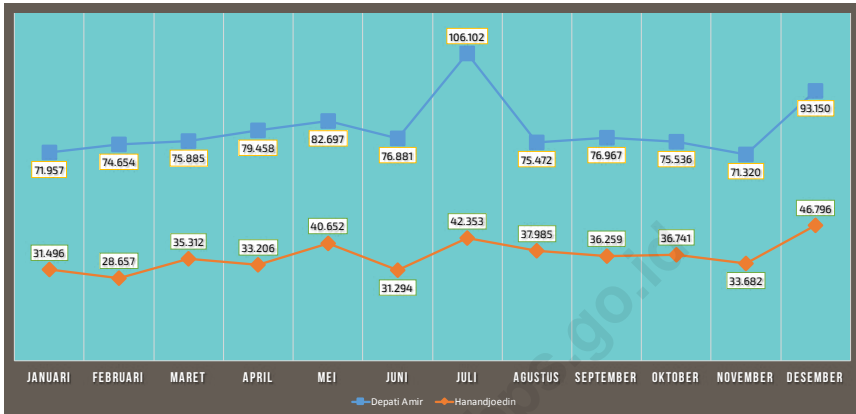
Berbagai jenis pelayanan (pengiriman paket, surat dan wesel) melalui kantor pos di Kepulauan Bangka Belitung tahun 2016 menunjukkan penurunan, kecuali pada pengiriman surat biasa dan wesel. Peningkatan terbesar berasal dari nilai wesel yang diterima dan dikirim pada tahun 2016 dibandingkan tahun sebelumnya.

So as the passanger arrivals and departures increase 23.85 and 21.18 percent significantly. This is contrast with the frequency of the aircraft arrivals and departures at H.AS. Hanandjoeddin in 2016 stated to be significantly increased.

9.4 Post and Telecommunication

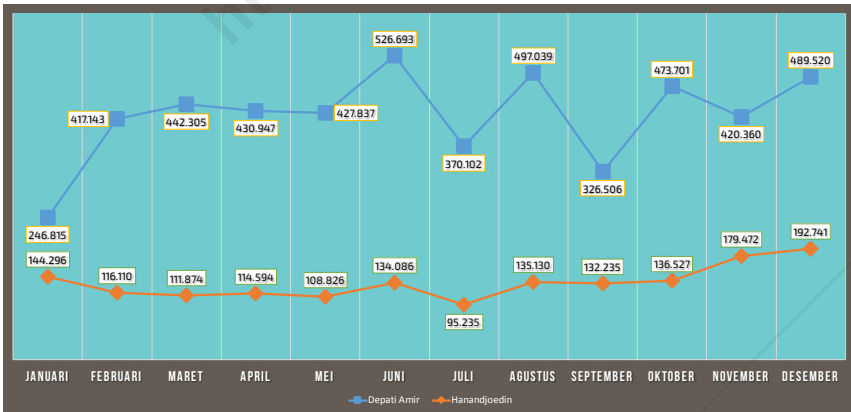
Many types of services trough post offices (package delivery, mail and postal money orders), in 2016 decreased significantly, except regular mail delivery and money orders. Wesels received and sent in 2016, respectively increase significantly than the previous year.

Gambar/Figure 9.1
Jumlah Penumpang Berangkat dari Bandara (orang), 2016
Number of Departure Passengers from Airports (person), 2016



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Gambar/Figure 9.2
Jumlah Barang yang Dibongkar dari Bandara (kg), 2016
Number of Unloaded Cargo from Airports (kg), 2016



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Kondisi Jalan, dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelola di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (km), 2016
Table	Length of Roads by Types of Surface, Condition of Roads, and Level of Government Authority in Kepulauan Bangka Belitung Province (km), 2016

Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan <i>Surface and Condition of Road</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>		
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Jenis Permukaan <i>Types of Surface</i>			
1. Diaspal/ <i>Asphalted</i>	600,40	899,33	1 499,73
2. Kerikil/ <i>Gravel</i>	0,00	0,00	0,00
3. Tanah/ <i>Land</i>	0,00	0,00	0,00
02. Kondisi Jalan <i>Condition of Road</i>			
1 Baik/ <i>Good</i>	532,88	432,23	965,11
2 Sedang/ <i>Moderate</i>	65,32	399,73	465,05
3 Rusak/ <i>Damaged</i>	1,90	52,89	54,79
4 Rusak Berat/ <i>Seriously damage</i>	0,30	14,48	14,78
Jumlah/ <i>Total</i>	600,40	899,33	1 499,73

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Provincial Public Work Office of Kepulauan Bangka Belitung

Tabel 9.1.2 Panjang Jembatan Menurut Jenis Konstruksi dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelola di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (m), 2016
Length of Bridge by Kinds of Construction and Level of Government Authority in Kepulauan Bangka Belitung Province (km), 2016

Jenis Konstruksi <i>Kind of Construction</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(5)	
1. Beton+Kayu/Baja+Kayu <i>Concrete+Wood/Steel+Wood</i>	0,00	81,30	81,30	
2. Beton Bertulang <i>Reinforced Concrete</i>	1 727,00	2 537,20	4 264,20	
3. Rangka baja <i>Steel Frame</i>	1 032,00	813,70	1 845,70	
Jumlah/ <i>Total</i>	2016	2 759,00	3 432,20	6 191,20
	2015	2 796,18	3 432,20	6 228,38
	2014	2 261,20	3 432,20	5 693,40
	2013	2 228,00	3 432,20	5 660,20
	2012	2 173,00	3 432,20	5 605,20

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Provincial Public Work Office of Kepulauan Bangka Belitung

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.3 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016
Number of Motor Vehicles by Regency/Municipality and Type of Vehicle in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

Bulan <i>Month</i>	Jenis Kendaraan/ <i>Type of Vehicle</i>						
	Mobil Penumpang/ Sedan <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Buses</i>	Jeep	Pick Up	Truk <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Kabupaten/Regency							
1. Bangka	459	8 552	923	3 280	1 250	60 675	
2. Belitung	403	5 626	634	2 621	1 684	55 104	
3. Bangka Barat	168	4 103	384	1 913	643	32 430	
4. Bangka Tengah	197	4 492	415	2 015	953	32 601	
5. Bangka Selatan	170	3 709	327	1 597	578	32 762	
6. Belitung Timur	175	2 940	315	1 347	575	34 901	
Kota/Municipality							
1. Pangkalpinang	787	12 840	1 171	3 860	2 483	59 131	
Jumlah/ <i>Total</i>	2016	2 359	42 262	4 169	16 633	8 166	307 604
	2015	2 615	39 543	4 275	17 701	8 499	325 432
	2014	2 610	35 599	4 295	17 096	8 237	328 114
	2013	2 648	31 137	4 325	16 640	8 124	333 802
	2012	2 672	26 006	4 036	15 604	7 585	325 196

Sumber: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Kep. Bangka Belitung
Source: Revenue, Finance, and Asset Management Services of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan yang Membayar Pajak per Bulan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016
Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle which Paid Taxes per Month in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

Bulan Month	Jenis Kendaraan/Type of Vehicle						
	Mobil Penumpang/ Sedan Passenger Cars	Bus Buses	Jeep	Pick Up	Truk Trucks	Sepeda Motor Motorcycles	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1 Januari/January	233	3 510	359	1 355	717	22 559	
2 Februari/February	188	3 135	295	1 221	544	20 920	
3 Maret/March	177	3 612	346	1 402	663	24 103	
4 April/April	187	3 398	363	1 306	679	22 805	
5 Mei/May	165	3 225	339	1 283	676	24 223	
6 Juni/June	193	3 687	393	1 501	738	28 373	
7 Juli/July	168	2 855	279	1 056	493	24 273	
8 Agustus/August	197	3 750	335	1 514	710	32 679	
9 September/September	182	3 624	360	1 404	727	30 270	
10 Oktober/October	242	3 830	367	1 611	776	27 497	
11 November/November	221	3 711	367	1 541	742	25 852	
12 Desember/December	206	3 925	366	1 439	701	24 050	
Jumlah/Total	2016	2 359	42 262	4 169	16 633	8 166	307 604
	2015	2 567	38 743	4 193	17 284	8 332	319 889
	2014	2 610	35 599	4 295	17 096	8 237	328 114
	2013	2 648	31 137	4 325	16 640	8 124	333 802
	2012	2 672	26 006	4 036	15 604	7 585	325 196

Sumber: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Kep. Bangka Belitung
 Source: Revenue, Finance, and Asset Management Services of Kepulauan Bangka Belitung Province

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.5 **Kunjungan Kapal di Pelabuhan Laut di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016**
Table *Number of Arrivals of Ship to Harbor in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016*

Jenis Pelayaran <i>Flag of Ship</i>	Jumlah Kapal (Unit) <i>Ships (Units)</i>	Berat (Grt) <i>Weight (Grt)</i>
(1)	(2)	(3)
01. Luar Negeri/ <i>Foreign Flag</i>		
1. a. Reguler	8	4 389
2. b. Nonreguler	92	180 044
02. Pelayaran Dalam Negeri / <i>Inter Island</i>	1 988	2 870 313
03. Pelayaran Rakyat/ <i>Small Vessel</i>	316	63 288
04. Pelayaran Perintis/ <i>Cruise Pioneer</i>	-	-
05. Kapal Negara/Tamu/ <i>Sheep Guests</i>	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	2016	3 118 034
	2015	3 134 185
	2014	3 376 688
	2013	3 990 303
	2012	3 324 349

Sumber: PT Pelabuhan Indonesia II, Cabang Pangkalpinang
Source: Indonesia Port Corporation II, Branch Pangkalpinang

Tabel 9.1.6 Arus Penumpang di Pelabuhan Berdasarkan Jenis Pelayaran di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2012-2016
Table 9.1.6 Passenger Traffic at Harbor by Flag of Ship in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2012-2016

Jenis Pelayaran <i>Flag of Ship</i>	Jumlah Penumpang <i>Number of Passenger</i>				
	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Luar Negeri/ <i>Foreign Flag</i>					
a. Embarkasi/ <i>Embarkation</i>	-	-	-	-	-
b. Debarkasi/ <i>Debarkation</i>	-	-	-	-	-
2. Dalam Negeri/ <i>Domestic</i>					
a. Embarkasi/ <i>Embarkation</i>	116 427	304 129	77 783	54 183	32 729
b. Debarkasi/ <i>Debarkation</i>	121 292	241 711	64 383	48 030	32 293
Jumlah/ <i>Total</i>	237 719	545 840	142 166	102 213	65 022

Sumber: PT Pelabuhan Indonesia II, Cabang Pangkalpinang
 Source: *Indonesia Port Corporation II, Branch Pangkalpinang*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel **Lalu Lintas Penerbangan di Bandar Udara Depati Amir, 2016**
9.1.7 *Air Traffic in Depati Amir Airport, 2016*
Table

Bulan <i>Month</i>	Penerbangan/Flight		Penumpang/Passenger		
	Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>	Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Januari/ <i>January</i>	670	670	77 712	71 957	
2 Februari/ <i>February</i>	624	624	71 085	74 654	
3 Maret/ <i>March</i>	659	659	80 498	75 885	
4 April/ <i>April</i>	629	629	72 040	79 458	
5 Mei/ <i>May</i>	678	677	80 209	82 697	
6 Juni/ <i>June</i>	624	623	72 347	76 881	
7 Juli/ <i>July</i>	795	795	106 588	106 102	
8 Agustus/ <i>August</i>	693	694	75 785	75 472	
9 September/ <i>September</i>	651	651	75 505	76 967	
10 Oktober/ <i>October</i>	676	676	75 782	75 536	
11 November/ <i>November</i>	615	615	69 525	70 373	
12 Desember/ <i>December</i>	743	743	91 558	89 292	
Jumlah/ <i>Total</i>	2016	8 057	8 056	948 634	955 274
	2015	6 625	6 630	767 707	792 297
	2014	5 339	5 402	696 430	705 483
	2013	5 826	5 884	727 707	737 257
	2012	6 235	6 236	733 268	751 439

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.7

Bulan <i>Month</i>	Barang/ <i>Cargo</i> (kg)		Bagasi/ <i>Baggage</i> (kg)	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Januari/ <i>January</i>	246 815	90 190	350 761	303 889
2 Februari/ <i>February</i>	417 143	200 984	533 742	558 829
3 Maret/ <i>March</i>	442 305	165 682	569 471	521 253
4 April/ <i>April</i>	430 947	178 735	501 055	645 726
5 Mei/ <i>May</i>	427 837	158 562	558 597	570 242
6 Juni/ <i>June</i>	526 693	213 101	576 847	556 154
7 Juli/ <i>July</i>	370 102	114 904	876 767	948 549
8 Agustus/ <i>August</i>	497 039	165 516	513 905	534 675
9 September/ <i>September</i>	326 506	124 506	506 984	541 317
10 Oktober/ <i>October</i>	473 701	163 642	508 151	502 752
11 November/ <i>November</i>	540 806	187 787	466 280	457 537
12 Desember/ <i>December</i>	653 299	181 260	679 125	676 266
Jumlah/ <i>Total</i>	2016 5 353 193	1 944 869	6 641 685	6 817 189
	2015 4 594 627	2 312 758	5 226 233	5 451 454
	2014 5 153 310	2 388 411	5 489 144	5 312 101
	2013 4 383 760	1 195 359	5 985 433	5 702 387
	2012 6 001 228	1 723 505	6 071 519	6 693 603

Sumber: Bandar Udara Depati Amir Bangka
Source: Depati Amir Airport

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.8 **Lalu Lintas Penerbangan di Bandar Udara H.A.S Hanandjoeddin**
Table 9.1.8 **Tanjungpandan, 2016**
Air Traffic in H.A.S Hanandjoeddin Tanjungpandan Airport, 2016

Bulan Month	Penerbangan/Flight		Penumpang/Passenger	
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari/January	291	291	31 613	31 496
2 Februari/February	271	271	27 654	28 657
3 Maret/March	313	313	35 895	35 312
4 April/April	286	286	31 825	33 206
5 Mei/May	346	346	40 334	40 652
6 Juni/June	295	296	30 931	31 294
7 Juli/July	401	401	43 372	42 353
8 Agustus/August	354	354	38 829	37 985
9 September/September	347	347	35 955	36 259
10 Oktober/October	357	357	37 505	36 741
11 November/November	323	323	34 313	33 682
12 Desember/December	389	389	46 135	46 796
Jumlah/Total	2016 3 973	3 974	434 361	434 433
	2015 3 155	3 155	350 010	354 514
	2014 2 763	2 763	307 960	305 524
	2013 2 814	2 814	267 407	269 564
	2012 2 349	2 349	237 892	245 945

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.8

Bulan <i>Month</i>	Barang/ <i>Cargo</i> (kg)		Bagasi/ <i>Baggage</i> (kg)	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Januari/ <i>January</i>	144 296	126 533	235.987	219.148
2 Februari/ <i>February</i>	116 110	101 955	196.744	210.688
3 Maret/ <i>March</i>	111 874	119 794	269.960	285.975
4 April/ <i>April</i>	114 594	102 720	209.954	232.765
5 Mei/ <i>May</i>	108 826	98 254	276.923	284.667
6 Juni/ <i>June</i>	134 086	113 318	252.227	215.110
7 Juli/ <i>July</i>	95 235	88 238	330.179	341.867
8 Agustus/ <i>August</i>	135 130	123 223	265.758	271.655
9 September/ <i>September</i>	132 235	113 089	250.170	265.432
10 Oktober/ <i>October</i>	136 527	135 128	248.619	253.917
11 November/ <i>November</i>	179 472	146 177	230.056	225.502
12 Desember/ <i>December</i>	192 741	152 360	299.092	318.682
Jumlah/ <i>Total</i>	2016 1 601 126	1 420 789	3.065.669	3.125.408
	2015 1 346 316	1 231 150	2 527 759	2 491 527
	2014 1 534 886	1 030 588	2 257 544	2 129 432
	2013 1 074 561	786 181	2 180 585	2 028 546
	2012 1 037 151	743 143	2 133 852	2 863 862

Sumber: Bandar Udara H.A.S Hanandjoeddin Tanjungpandan

Source: H.A.S Hanandjoeddin Tanjungpandan Airport

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2013-2016
Number of Auxiliary Post Office by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2013-2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	3	3	5	5
2. Belitung	1	1	5	4
3. Bangka Barat	4	4	5	4
4. Bangka Tengah	4	4	7	6
5. Bangka Selatan	2	2	2	3
6. Belitung Timur	3	3	4	4
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	2	3	3	3
Jumlah/Total	19	20	31	29

Sumber: Kantor Pos Pangkalpinang dan Tanjungpandan
 Source: Post Office of Pangkalpinang and Tanjungpandan

Tabel 9.2.2 Jumlah Surat Biasa yang Dikirim/Diterima Melalui Kantor Pos Menurut Kabupaten/Kota, 2016
Number of Common Letters Sent/Received Via Post Office by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kirim <i>Sent</i>			
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	5 723	67	5 790	
2. Belitung	2 087	64	2 151	
3. Bangka Barat	7 103	64	7 167	
4. Bangka Tengah	1 191	15	1 206	
5. Bangka Selatan	428	24	452	
6. Belitung Timur	2 909	153	3 062	
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	22 392	190	22 582	
Jumlah/Total	2016	41 833	577	42 410
	2015	37 341	1 247	38 588
	2014	39 753	1 097	40 846
	2013	34 888	12	34 900
	2012	15 661	-	15 661

Bersambung/Continued

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.2.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Terima <i>Received</i>			
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)	
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	4 321	103	4 424	
2. Belitung	11 943	231	12 174	
3. Bangka Barat	7 547	57	7 604	
4. Bangka Tengah	911	24	935	
5. Bangka Selatan	683	30	713	
6. Belitung Timur	6 202	144	6 346	
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	25 481	3 482	28 963	
Jumlah/Total	2016	57 088	4 071	61 159
	2015	51 914	5 193	57 107
	2014	36 395	446	36 841
	2013	52 502	708	53 215
	2012	17 843	-	17 843

Sumber: Kantor Pos Pangkalpinang
Source: Post Office of Pangkalpinang

Tabel 9.2.3 **Jumlah Pengiriman/Penerimaan Pos Paket Melalui Kantor Pos Menurut Kabupaten/Kota, 2016**
Table *Number of Packages Sent/Received Via Post Office by Regency/Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kirim <i>Sent</i>			
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	4 003	60	4 063	
2. Belitung	2 942	52	2 994	
3. Bangka Barat	947	3	950	
4. Bangka Tengah	899	4	903	
5. Bangka Selatan	650	0	650	
6. Belitung Timur	5 789	12	5 801	
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	6 273	223	6 496	
Jumlah/Total	2016	21 503	354	21 857
	2015	35 297	316	35 613
	2014	22 149	77	22 226
	2013	20 787	177	20 964
	2012	35 135	-	35 135

Bersambung/Continued

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.2.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Terima <i>Received</i>			
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)	
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	556	16	572	
2. Belitung	53 843	1 097	54 940	
3. Bangka Barat	100	18	118	
4. Bangka Tengah	0	8	8	
5. Bangka Selatan	181	13	194	
6. Belitung Timur	15 891	31	15 922	
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	15 135	14	15 149	
Jumlah/ <i>Total</i>	2016	85 706	1 197	86 903
	2015	190 925	1 548	192 473
	2014	99 923	40	99 972
	2013	48 138	177	48 315
	2012	21 149	-	21 149

Sumber: Kantor Pos Pangkalpinang
 Source: Post Office of Pangkalpinang

Tabel 9.2.4 Jumlah Pengiriman/Penerimaan Wesel Melalui Kantor Pos Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2016
Table *Number of Wesels Sent/Received Via Post Office by Regency (thousand rupiah), 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kirim <i>Sent</i>			
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	18 414 511 081	-	18 414 511 081	
2. Belitung	18 828 258 752	207 788 069	19 036 046 821	
3. Bangka Barat	23 377 506 345	26 732 600	23 404 238 945	
4. Bangka Tengah	29 420 282 461	16 597 856	29 436 880 317	
5. Bangka Selatan	15 463 199 415	512 500	15 463 711 915	
6. Belitung Timur	27 538	34	27 572	
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	24 164 898 353	682 789 056	24 847 687 409	
Jumlah/Total	2016	129 668 683 945	934 420 115	130 603 104 060
	2015	46 856 357	9 152 279	55 917 636
	2014	199 722 000	1 629 000	201 351 000
	2013	62 771	6 835	69 606
	2012	27 309	1 594	28 903

Bersambung/Continued

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.2.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Terima <i>Received</i>			
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)	
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	5 555 743 753	528 227 900	6 083 971 653	
2. Belitung	2 965 969 883	1 974 576 654	4 940 546 537	
3. Bangka Barat	4 960 066 329	755 749 900	5 715 816 229	
4. Bangka Tengah	11 310 246 239	452 054 300	11 762 300 539	
5. Bangka Selatan	5 667 119 956	260 267 100	5 927 387 056	
6. Belitung Timur	5 368	778	6 146	
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	7 226 558 796	3 307 768 576	10 534 327 372	
Jumlah/Total	2016	37 685 710 324	7 278 645 208	44 964 355 532
	2015	191 099 434	725 173	191 824 608
	2014	70 351 000	3 501 000	73 852 000
	2013	348 194	339	348 533
	2012	209 361	4	209 365

Sumber: Kantor Pos Pangkalpinang
Source: Post Office of Pangkalpinang

Tabel 9.2.5 Jumlah Pengiriman/Penerimaan Surat Kilat Melalui Kantor Pos Menurut Kabupaten/Kota, 2016
Table Number of Express Letters Sent/Received Via Post Office by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kirim <i>Sent</i>			
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	1 017	15 022	16 039	
2. Belitung	2 126	14 453	16 579	
3. Bangka Barat	531	3 854	4 385	
4. Bangka Tengah	160	3 585	3 745	
5. Bangka Selatan	225	2 825	3 050	
6. Belitung Timur	82 050	181	82 231	
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	342	31 407	31 749	
Jumlah/Total	2016	86 451	71 327	157 778
	2015	93 302	148 954	245 256
	2014	51 945	54 376	106 321
	2013	124 469	107 817	232 286
	2012	8 324	78 976	87 299

Bersambung/Continued

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.2.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Terima <i>Received</i>			
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)	
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	2 034	30 044	32 078	
2. Belitung	13 424	80 531	93 955	
3. Bangka Barat	1 062	7 708	8 770	
4. Bangka Tengah	320	7 170	7 490	
5. Bangka Selatan	450	5 650	6 100	
6. Belitung Timur	210 965	576	211 541	
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	684	62 814	63 498	
Jumlah/Total	2016	228 939	194 493	423 432
	2015	774 016	410 314	1 184 330
	2014	231 229	92 911	294 140
	2013	84 504	366 758	451 262
	2012	6 473	125 344	131 817

Sumber: Kantor Pos Pangkalpinang
Source: Post Office of Pangkalpinang

Laju Inflasi Tahunan

Yearly Inflation Rate

Kota Pangkalpinang 2016

7,78

Bahan Makanan
Foodstuff

13,49

Transportasi dan Kominikasi
Transportation & Communication

11,42

Sandang
Clothing

7,63

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <p>1. Cakupan Statistik Keuangan meliputi:</p> <p>a. Keuangan Pemerintah Provinsi</p> <p>b. Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota</p> | <p>1. <i>Financial Statistics consists of:</i></p> <p><i>a. Provincial Government Finance</i></p> <p><i>b. Regency/Municipality Level Government Finance</i></p> |
| <p>2. Keuangan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota dikumpulkan BPS melalui masing-masing kantor gubernur dan bupati/walikota.</p> | <p>2. <i>Financial statistics on provincial and regency/municipality levels are collected by BPS through the provincial and district government.</i></p> |
| <p>3. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia.</p> | <p>3. <i>Banking statistics are obtained from Bank Indonesia.</i></p> |
| <p>4. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Data mengenai proyek-proyek penanaman modal yang telah disetujui pemerintah tidak termasuk sektor minyak, asuransi dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan proyek yang beralih status dan juga pengurangan proyek yang dicabut izin usahanya.</p> | <p>4. <i>Data on investments approved by government consists of Foreign Investment and Domestic Investment. Realization of investment data exclude those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in project status have been taken into account.</i></p> |
| <p>5. Penanaman Modal adalah segala bentuk kegiatan menanam modal, baik oleh Penanam Modal Dalam Negeri maupun Penanam Modal Asing, untuk melakukan usaha di seluruh sektor bidang usaha di wilayah negara Republik</p> | <p>5. <i>Investment is entire forms of investing activity, either by domestic investor as well as foreign investor, to do business in all sectors of business in the territory of the Republic of Indonesia.</i></p> |

- Indonesia.
6. Penanaman Modal Dalam Negeri adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh Penanam Modal Dalam Negeri dengan menggunakan modal dalam negeri.
 7. Penanaman Modal Asing yang selanjutnya disingkat PMA adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh Penanam Modal Asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan Penanam Modal Dalam Negeri.
 8. Perizinan adalah segala bentuk persetujuan untuk melakukan Penanaman Modal yang dikeluarkan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas, dan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus, yang memiliki kewenangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 9. Nonperizinan adalah segala bentuk kemudahan pelayanan dan informasi mengenai Penanaman Modal, sesuai
6. *Domestic Investment is investing activity to do business in the territory of the Republic of Indonesia by domestic Investor by using domestic capital.*
 7. *Foreign Investment is investment activity to do business in the territory of the Republic of Indonesia by foreign investor, using foreign capital or joint venture with domestic investors.*
 8. *Licensing is the entire forms of approval to the Investments issued by the Central Government, Local Government, The Free Trade Area Concession Agency and Free Port, and Administrator of Special Economic Zones, which have the authority under the provisions of the legislation.*
 9. *Non-licensing is all kinds of ease to service and information on Investment, in accordance with the provisions of the legislation.*

dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- | | |
|---|--|
| <p>10. Izin Prinsip Penanaman Modal, yang selanjutnya disebut Izin Prinsip adalah Izin yang wajib dimiliki dalam rangka memulai usaha.</p> | <p>10. <i>Permit Investment Principles is a must-have in order to start a business.</i></p> |
| <p>11. Izin Prinsip Perluasan Penanaman Modal, yang selanjutnya disebut Izin Prinsip Perluasan, adalah Izin Prinsip yang wajib dimiliki perusahaan untuk memulai kegiatan dalam rangka perluasan usaha.</p> | <p>11. <i>Permit Expansion of Investment Principles is a Licensed principle which must be owned by companies to initiate activities in order to expand the business.</i></p> |
| <p>12. Izin Prinsip Perubahan Penanaman Modal, yang selanjutnya disebut Izin Prinsip Perubahan, adalah Izin Prinsip yang wajib dimiliki perusahaan, dalam rangka legalisasi perubahan rencana atau realisasi Penanaman Modal yang telah ditetapkan sebelumnya.</p> | <p>12. <i>Permit Change of Investment Principles is a Licensed principle that must be owned by companies, in order to change plans or predetermined realization legalization Investment.</i></p> |
| <p>13. Izin Prinsip Penggabungan Perusahaan Penanaman Modal, yang selanjutnya disebut Izin Prinsip Penggabungan Perusahaan, adalah Izin Prinsip yang wajib dimiliki perusahaan hasil penggabungan, untuk melaksanakan bidang usaha perusahaan hasil penggabungan.</p> | <p>13. <i>Permit Merger of Investment Principles is the Principle License that must be owned by companies resulting from the merger, to carry out the bussiness fields.</i></p> |
| <p>14. Izin Investasi adalah Izin Prinsip yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kriteria tertentu</p> | <p>14. <i>Permit of Investments is a permit owned by the Company with certain criteria which</i></p> |

yang diatur dalam Peraturan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).

is regulated in Rule Head of Investment Coordinating Board.

15. Izin Usaha adalah izin yang wajib dimiliki perusahaan untuk memulai pelaksanaan kegiatan produksi/operasi yang menghasilkan barang atau jasa, kecuali ditentukan lain oleh Peraturan Perundang-undangan.
15. *Business License is a license which must be owned by companies to begin the implementation of production/operations that produce goods or services, unless differently stipulated by legislation.*
16. Izin Usaha Perluasan adalah izin yang wajib dimiliki perusahaan untuk memulai pelaksanaan kegiatan produksi/operasi yang menghasilkan barang atau jasa atas pelaksanaan perluasan usaha, kecuali ditentukan lain oleh Peraturan Perundang-undangan.
16. *Business License of Extension is a license which must be owned by company to begin the implementation of production/operations that produce goods or services on the implementation of the expansion of business, unless otherwise stipulated by legislation.*
17. Izin Perluasan adalah Izin Usaha yang wajib dimiliki perusahaan untuk memulai pelaksanaan kegiatan produksi yang menghasilkan barang atau jasa atas pelaksanaan perluasan usaha, khusus untuk sector industri.
17. *Expansion License is a must-have business licenses to begin implementation of production activities that produce goods or services for the implementation of expansion, particularly to industrial sector.*
18. Izin Usaha Perubahan adalah izin yang wajib dimiliki perusahaan, dalam rangka legalisasi terhadap perubahan realisasi Penanaman Modal yang telah ditetapkan sebelumnya.
18. *Business License of Change is a license that must be owned by a company, in order to legalize the changes in the realization of the predetermined Investment.*

19. Izin Usaha Penggabungan Perusahaan adalah izin yang wajib dimiliki perusahaan hasil penggabungan dalam rangka memulai pelaksanaan kegiatan produksi/operasi untuk menghasilkan barang atau jasa.
19. *Business License of Merger is a license that should be owned by a company resulting from the merger in order to start implementation of activities of production / operations to produce goods or services.*
20. Pemantauan adalah kegiatan yang dilakukan untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan pelaksanaan Penanaman Modal yang telah mendapat Perizinan Penanaman Modal.
20. *Monitoring is an activity undertaken to monitor and evaluate progress on implementation of the Investment which has got Licensing Investment.*
21. Pembinaan adalah kegiatan bimbingan kepada Penanam Modal untuk merealisasikan Penanaman Modalnya dan fasilitasi penyelesaian permasalahan atas pelaksanaan kegiatan Penanaman Modal.
21. *Coaching is a guidance to the Investors for realizing their Capital Investment and facilitating the trouble solving on the implementation of the Investment.*
22. Pengawasan adalah upaya atau kegiatan yang dilakukan guna mencegah dan mengurangi terjadinya penyimpangan terhadap ketentuan pelaksanaan Penanaman Modal dan penggunaan fasilitas Penanaman Modal.
22. *Supervision is the efforts or activities undertaken to prevent and reduce the occurrence of irregularities against the implementation of the provisions of the Investment and Capital Investment facility usage.*
23. Pengendalian adalah kegiatan Pemantauan, Pembinaan, dan Pengawasan agar pelaksanaan Penanaman Modal sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
23. *Controlling is the monitoring activities, development and supervision for the implementation of the investment accordance with the provisions of the legislation.*

FINANCE AND PRICE

24. Pelayanan Terpadu Satu Pintu, yang selanjutnya disingkat PTSP, adalah pelayanan secara terintegrasi dalam satu kesatuan proses dimulai dari tahap permohonan sampai dengan tahap penyelesaian produk pelayanan melalui satu pintu.
24. *One Stop Services is an integrated service in a single process starting from the proposal stage to the stage of completion of service products through a single door.*
25. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
25. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement and the principle of Kinship.*
26. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
26. *Net profit of cooperative is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.*
27. Indikator data harga yang disajikan meliputi Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi.
27. *Price Statistics covers: Consumer Price Index (CPI) and Inflation rate.*
28. IHK merupakan indikator inflasi yang dihitung setiap bulan berdasarkan perkembangan harga barang-barang dan jasa-jasa yang dikonsumsi rumah tangga di 2 (dua) kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu Kota Pangkalpinang dan Kota Tanjung Pandan.
28. *The Consumer Price Index (CPI) is an indicator of inflation, which is calculated every month based on the price movement of a market basket of goods and services consumed by household in two cities at Kepulauan Bangka Belitung: i.e. Pangkalpinang City and Tanjungpandan City.*

29. Laju Inflasi menggambarkan kecenderungan naiknya harga barang dan jasa secara umum yang berlangsung secara terus menerus pada periode tertentu.
29. *Inflation illustrates the tendency rising price of goods and services in general which continues over a certaind periode.*
30. Rata-rata harga eceran beberapa jenis barang yang diolah dari hasil survei bulanan BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
30. *The average retail prices of several commodities are compiled from the weekly price survey conducted by BPS- Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province.*
31. Rata-rata harga grosir atau perdagangan besar beberapa komoditas unggulan diolah dari hasil survei bulanan BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
31. *Average whole sale price or large tradng price of some leading monthly surveys conducted by BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province.*
32. Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan indikator kesejahteraan di tingkat petani yang merupakan perbandingan antara indeks yang diterima petani (it) dan indeks yang dibayar petani (ib).
32. *Farmer Terms of Trade is indicators of well-being at the farm level which is the ratio between the index received by farmers (it) and index paid by farmers (tb).*

ULASAN

Dana pembangunan daerah bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) maupun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Realisasi penerimaan APBD Kepulauan Bangka Belitung tahun 2016 mencapai 1.949 miliar rupiah dengan total realisasi belanja 2.084 miliar rupiah.

Realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) tahun 2016 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mencapai 82 persen dari target rencana yakni mencapai 79.222 juta rupiah dari rencana sebesar 96.210 juta rupiah.

Jumlah koperasi di Kepulauan Bangka Belitung tahun 2016 mencapai 1.149 unit atau meningkat dari tahun sebelumnya yang sebanyak 1.103 unit.

Inflasi Kota Pangkalpinang sebesar 7,78 pada tahun 2016, lebih tinggi daripada tahun sebelumnya, yakni sebesar 4,66 persen. Kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi terbesar adalah kelompok bahan makanan sebesar 13,49 persen.

Sementara di Kota Tanjungpandan pada tahun 2016 mengalami inflasi lebih tinggi yakni sebesar 4,92 persen jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 0,88 persen. Kelompok dengan inflasi

ULASAN

Regional development funds come from Central Government Budget (APBN) and Local Government Budget (APBD). Realization of Kepulauan Bangka Belitung Province's APBD revenues in 2016 reached 1,949 billion rupiah with total expenditures 2,084 billion rupiah.

Realization of revenue from land and building tax (PBB) of Kepulauan Bangka Belitung Province in 2016 reached 82 percent of the plan target, that is 79,222 million rupiahs from the plan amounted 96,210 million rupiah.

The number of cooperatives in Kepulauan Bangka Belitung Province 2016 reached 1,149 units, an increase from the previous year as many as 1,103 units.

Inflation of Pangkalpinang was 7.78 in 2016, higher than the previous year, which amounted 4.66 percent. Expenditure groups that suffered the biggest inflation is foodstuff amounted to 13.49 percent.

While in Tanjungpandan 2016, the highest inflation was 4.92 percent if compared to the previous year which reached 0.88 percent. The group with the biggest inflation was prepared foods, beverages, and

terbesar ada pada kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 10,25 persen.

Perkembangan harga beberapa komoditas unggulan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di tingkat perdagangan besar pada tahun 2016 mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Bijih timah sebagai komoditas tambang utama mengalami harga tertinggi Rp254.899.040 per ton pada November 2016 dan terendah pada Februari 2016 dengan Rp191.397.415 per ton. Sedangkan CPO sebagai hasil industri olahan kelapa sawit yang banyak terdapat di provinsi ini juga mengalami gejolak harga selama 2016. Pada Januari 2016 harga CPO sebesar Rp6.114/kg dan naik menjadi Rp8.546/kg pada Desember 2016.

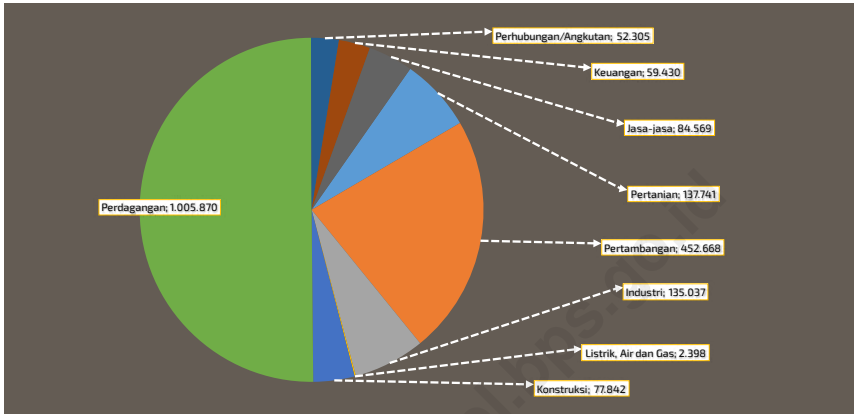
Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) selama 2016 di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. NTP tertinggi sebesar 103,74 pada Juni 2016 dan NTP terendah pada bulan Februari 2016 sebesar 99,40.

tobacco product amounted to 10.25 percent.

The development of prices of some main commodities in Kepulauan Bangka Belitung Province in large trading level in 2016 fluctuated significantly. Tin ore as the main mineral commodities suffered the highest price Rp254,899,040 per Ton in November 2016 and the lowest in February 2016 to Rp191,397,415 per Ton. While the CPO as a result of palm oil processing industry in this province were also experiencing price volatility during 2016. In January 2016 the price of CPO amount Rp6,114 per Kg and increase to Rp8,546 per Kg in December 2016.

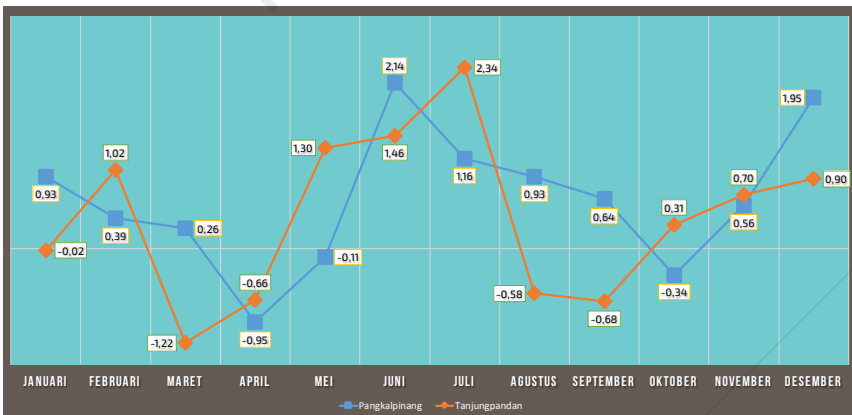
Development of Exchange Rate of Farmers (NTP) during 2016 in Kepulauan Bangka Belitung Province fluctuated significantly. The highest NTP was in June 2016 amounted to 103.74 and the lowest in February 2016 to 99.40.

Gambar/Figure 10.1
Posisi Kredit Usaha yang diberikan Bank Umum
Menurut Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2015-2016
Outstanding of Commercial Banks Credits
by Regency/Municipality (million of rupiah), 2015-2016



Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Bank Indonesia Representative Office of Kepulauan Bangka Belitung Province

Gambar/Figure 10.2
Inflasi per Bulan Kota Pangkalpinang dan Tanjungpandan (persen), 2016
Monthly Inflation of Pangkalpinang and Tanjungpandan (percent), 2016



Sumber: Badan Pusat Statistik Kep. Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

10.1 KEUANGAN/ FINANCE

Tabel 10.1.1 2016 Realisasi Penerimaan Daerah Otonom Tingkat I (ribu rupiah),
Table *The Realization of Routine Revenue of First Stage (thousand rupiahs), 2016*

Jenis Penerimaan <i>Type of Revenue</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
A. Pendapatan Daerah/Regional Revenue	1 949 610 754
1. Pendapatan Asli Daerah/Original Revenue	574 609 439
a. Pajak Daerah/Local Taxes	507 983 460
b. Retribusi Daerah/Retribution Revenue	8 833 630
c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Seperated Regional Asset</i>	5 613 342
d. Penerimaan Lain-lain/Other Revenue	52 179 007
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1 126 284 913
a. Bagi Hasil Pajak dan bukan pajak <i>Taxes and Non Taxes Share</i>	142 860 034
b. Dana Alokasi Umum (DAU)/Central Allocation Funds	905 526 208
c. Dana Alokasi Khusus/Specific Allocation Funds	75 898 689
3. Penerimaan Lain-lain/Other Revenue	248 716 250
a. Dana DPID/DPID Fund	-
b. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus <i>Adjustment and Spesific Decentralization Fund</i>	248 716 400
B. Pembiayaan Daerah/Regional Expenditure	213 822 968
Penerimaan Pembiayaan Daerah/Regional Expenditure	213 822 968
a. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran <i>Sebelumnya/Previous Year Residual Fund</i>	-
b. Pencairan Dana Cadangan/Reserve Fund Disbursement	-
c. Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Seperated Sales of Regional Assets</i>	-
d. Penerimaan Pinjaman Daerah/Reception of Regional Loans	-
e. Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman/Reacceptance of Lending	-
f. Penerimaan Piutang Daerah/Acceptance of Lending	-
Jumlah/Total	2 163 433 722

Sumber: Dinas PPKAD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: *Financial Bureau of Kepulauan Bangka Belitung Province*

FINANCE AND PRICE

Tabel 10.1.2 Realisasi Pengeluaran Daerah Otonom Tingkat I Menurut Bidang/Sektor (ribu rupiah), 2016
Table 10.1.2 Realization of Routine Expenditures of First Stage Regional Government by Group/Sectors (thousand rupiahs), 2016

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
A. Belanja Daerah/Regional Expenditure	2 084 047 215
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditure	1 210 032 966
a. Belanja Pegawai (Gaji Tunjangan dll) <i>Employee Expenses (salaries, benefits, etc)</i>	396 142 988
b. Belanja Bunga/Interest Expenses	-
c. Belanja Subsidi/Subsidies	-
d. Belanja Hibah/Grant Expenses	403 772 344
e. Belanja Bantuan Sosial/Social Assistance Expenditure	715 300
f. Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Profit Sharing Expenses to Province/Regency/Municipality/ Village Reign</i>	156 081 110
g. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa <i>Financial Aid Expense to Province/Regency/Municipality/ Village Reign</i>	251 916 884
h. Belanja Tak Terduga/Unforeseen Expenses	1 404 340
2. Belanja Langsung/Direct Expenditure	874 014 247
a. Belanja Pegawai/Employee Expenses	99 444 868
b. Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenses</i>	545 164 051
c. Belanja Modal/Capital Expenditure	229 405 328
B. Pengeluaran Daerah	203 107 333
1. Pembentukan Dana Cadangan/Formation of A Reserve Fund	-
2. Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah <i>Regional Investment</i>	-
3. Pembayaran Pokok Utang/Formation of Principle Debt	-
4. Pemberian Pinjaman Daerah/Regional Lending	-
5. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan <i>Financing Budget Surplus Regard Year</i>	203 107 333
Jumlah/Total	2 287 154 548

Sumber: Dinas PPKAD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Financial Bureau of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel **10.1.3** **Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten/ Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ribu rupiah), 2015 dan 2016**
Actual Revenues and Expenditures of Regency/Municipality Government in Kepulauan Bangka Belitung Province (thousand rupiahs), 2015 and 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015		2016 ¹	
	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditure	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bangka	1 073 815 624	968 308 135	1 077 001 751	1 152 644 419
2. Belitung	846 853 615	874 702 461	921 244 820	1 044 491 380
3. Bangka Barat	763 092 966	772 968 524	904 824 818	941 143 313
4. Bangka Tengah	763 704 200	801 140 939	747 822 644	856 656 190
5. Bangka Selatan	752 450 552	733 660 643	838 130 471	940 900 053
6. Belitung Timur	734 294 499	711 490 584	780 822 730	900 647 291
Kota/Municipality				
1. Pangkalpinang	797 819 738	808 541 648	1 033 494 072	1 137 666 739
Jumlah/Total	6 015 906 859	6 015 906 859	6 442 707 657	7 053 427 076

Keterangan/Note : ¹ Data APBD

Sumber: Dinas PPKAD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Financial Bureau of Kepulauan Bangka Belitung Province

FINANCE AND PRICE

Tabel Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Menurut
10.1.4 Sektor, 2016
Table *Realization of Domestic Investment by Sector, 2016*

Sektor <i>Sector</i>	Realisasi <i>Realization</i>	
	Proyek <i>Projects</i>	Nilai (juta Rp) <i>Value (million Rp)</i>
(1)	(2)	(3)
I Sektor Primer/Primary Sector		
1. Tanaman Pangan & Perkebunan <i>Food Crops and Plantation</i>	8	51 410,30
2. Peternakan/Livestock	0	0,00
3. Kehutanan/Forestry	0	0,00
4. Perikanan/Fishing	0	0,00
5. Pertambangan/Mining	5	104 123,6
II Sektor Sekunder/Secondary Sector		
1. Ind. Makanan/Manufacture of Food	9	75 634,2
2. Ind. Tekstil/Manufacture of Textile	0	0,00
3. Ind. Brg dr Kulit & Alas Kaki <i>Manufacture of Leather Goods & Footware</i>	0	0,00
4. Ind. Kayu/Manufacture of Wood	0	0,00
5. Ind. Kertas & Percetakan/Manufacture of Paper & Printing	0	0,00
6. Ind. Kimia & Farmasi/Manufacture of Chemical & Pharmaceutical	0	0,00
7. Ind. Karet & Plastik/Manufacture of Rubber & Plastic	0	0,00
8. Ind. Mineral Non Logam/Manufacture of Non Metallic Mineral	0	0,00
9. Ind. Logam Dasar/Manufacture of Metallic Mineral	5	83 323,90

Bersambung

Sektor Sector	Realisasi Realization		
	Proyek Projects	Nilai (juta Rp) Value (million Rp)	
(1)	(2)	(3)	
10. Ind. Instrumen Kedokteran, Presisi & Optik & Jam <i>Medical Preci. & Optical Instr, Watches & Clock Ind.</i>	0	0,00	
11. Ind. Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain <i>Motor Vehicles & Other Transp. Equip Ind.</i>	1	0,00	
12. Industri Lainnya/ <i>Other Industry</i>	0	0,00	
II Sektor Sekunder/Secondary Sector			
1. Listrik, Gas & Air/ <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	14	1 435 684,20	
2. Konstruksi/ <i>Construction</i>	0	0,00	
3. Perdag. & Reparasi/ <i>Trade & Repair</i>	3	439 253,30	
4. Hotel & Resto./ <i>Hotel & Restaurant</i>	9	58 491,60	
5. Transportasi, Gudang, dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse, and Communication</i>	4	3 280,00	
6. Perumahan Kawasan Industri dan Perkantoran <i>Housing, Industrial Estates, and Offices</i>	0	0,00	
7. Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	2	2 172,80	
Jumlah/Total	2016	60	2 201 963,60
	2015	28	1 023 739,80
	2014	7	615 407,90
	2013	11	608 204,40
	2012	4	533 460,80

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Department of Investment and One Stop Service Office of Kepulauan Bangka Belitung Province

FINANCE AND PRICE

Tabel 10.1.5 Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Sektor, 2016
Table Realization of Foreign Direct Investment by Sector, 2016

Sektor Sector	Realisasi Realization	
	Proyek Projects	Nilai (ribu US\$) Value (Thousand US\$)
(1)	(2)	(3)
I Sektor Primer/Primary Sector		
1. Tanaman Pangan & Perkebunan/ <i>Food Crops & Plantation</i>	29	30 010,6
2. Peternakan/ <i>Livestock</i>	-	-
3. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	-	-
4. Perikanan/ <i>Fishing</i>	-	-
5. Pertambangan/ <i>Mining</i>	12	0,00
II Sektor Sekunder/Secondary Sector		
1. Ind. Makanan/ <i>Manufacture of Food</i>	26	22 696,70
2. Ind. Tekstil/ <i>Manufacture of Textile</i>		
3. Ind. Brg dr Kulit & Alas Kaki / <i>Manufacture of Leather Goods & Footware</i>	-	-
4. Ind. Kayu/ <i>Manufacture of Wood</i>	-	-
5. Ind. Kertas & Percetakan/ <i>Manufacture of Paper & Printing</i>	-	-
6. Ind. Kimia & Farmasi/ <i>Manufacture of Chemical & Pharmaceutical</i>	6	0,10
7. Ind. Karet & Plastik/ <i>Manufacture of Rubber & Plastic</i>	-	-
8. Ind. Mineral Non Logam/ <i>Manufacture of Non Metallic Mineral</i>	2	0,00
9. Ind. Logam Dasar, Barang Logam, Mesin & Elektronik/ <i>Manufacture of Metallic Mineral</i>	4	0,00

Bersambung

Lanjutan tabel/*Continued Table 10.1.5*

Sektor <i>Sector</i>	Realisasi <i>Realization</i>		
	Proyek <i>Projects</i>	Nilai (ribu US\$) <i>Value (Thousand US\$)</i>	
(1)	(2)	(3)	
10. Ind. Instrumen Kedokteran, Presisi & Optik & Jam <i>Medical Preci. & Optical Instr, Watches & Clock Ind.</i>	-	-	
11. Ind. Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain <i>Motor Vehicles & Other Transp. Equip Ind.</i>	-	-	
12. Industri Lainnya/ <i>Other Industry</i>	0	0,00	
II Sektor Sekunder/<i>Secondary Sector</i>			
1. Listrik, Gas & Air/ <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	2	29,70	
2. Konstruksi/ <i>Construction</i>	1	0,00	
3. Perdag. & Reparasi/ <i>Trade & Repair</i>	-	-	
4. Hotel & Resto./ <i>Hotel & Restaurant</i>	3	0,00	
5. Transportasi, Gudang, dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse, Communication</i>	3	0,00	
6. Perumahan, Kawasan Industri, dan Perkantoran <i>Housing, Industrial Estates, and Offices</i>	5	0,00	
7. Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	0	0,00	
Jumlah / <i>Total</i>	2016	93	52 737,10
	2015	72	82 663,10
	2014	34	105 043,80
	2013	50	112 392,59
	2012	30	59 183,38

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Department of Investment and One Stop Service Office of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel **Realisasi Penanaman Modal Asing Menurut Negara, 2016**
10.1.6 Foreign Investment Projects by Nations, 2016
Table

Negara <i>Country</i>	Proyek <i>Project</i>	Nilai (ribu US\$) <i>Value (thousand US\$)</i>
(1)	(2)	(3)
Malaysia/ <i>Malaysia</i>	33	12 343,50
Mauritius/ <i>Mauritius</i>	2	38,50
Inggris/ <i>United Kingdom</i>	4	13 042,70
Singapura/ <i>Singapore</i>	14	23 598,80
Korea Selatan/ <i>Korea, Republic of</i>	3	1 433,00
Tiongkok/ <i>China</i>	11	0,00
Thailand/ <i>Thailand</i>	4	0,00
Virgin Britania Raya/ <i>British Virgin Island</i>	9	0,00
Kepulauan Cayman/ <i>Cayman Islands</i>	4	0,00
Jerman/ <i>Germany</i>	3	0,00
Brunei Darussalam/ <i>Brunei Darussalam</i>	1	0,00
Australia/ <i>Australia</i>	4	2 280,60
Taiwan/ <i>Taiwan</i>	2	0,00
Gabungan Negara/ <i>Combination of Countries</i>	0	0,00
Jumlah/ <i>Total</i>	2016	52 737,10
	2015	82 663,10
	2014	105 043,80
	2013	112 392,59
	2012	59 183,38

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Department of Investment and One Stop Service Office of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel Pokok Ketetapan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Jenis
10.1.7 Objek Pajak, 2016
Table *Principal of Tax Assessment of Land and Housing Tax According to Kinds of Tax-Object, 2016*

Jenis Objek Pajak <i>Kinds of Tax - Object</i>	Jumlah Objek Pajak <i>Numbers of Tax - Object</i>	Nilai (Rp) <i>Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Pedesaan/ <i>Rural</i>	-	-
2. Perkotaan/ <i>Urban</i>	-	-
3. Perkebunan/ <i>Estate</i>	89	18 912 874 851
4. Perhutanan/ <i>Forestry</i>	1	144 155 776
5. Pertambangan/ <i>Mining</i>	937	58 054 004 264
Jumlah/ <i>Total</i>		
	2016**	1 027
	2015*	619
	2014	6
	2013	224 385
	2012	297 046

Catatan/*Notes*: *) Baru diperoleh data dari KPP Pratama Pangkalpinang
Data only from KPP Pratama Pangkalpinang

***) Baru diperoleh data dari KPP Pratama Bangka, Belitung, dan Pangkalpinang
Data only from KPP Pratama Bangka, Belitung, and Pangkalpinang

Pedesaan dan Perkotaan telah dilimpahkan pengelolaannya ke Pemerintah Kabupaten/Kota

Sumber/*Source*: Kantor Pelayanan Pajak Pratama/*Pratama Tax Service Office*

FINANCE AND PRICE

Tabel 10.1.8 Rencana dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kabupaten/Kota (rupiah), 2016
Target and Realization of Land and Housing Tax Revenue by Regency/Municipality (rupiahs), 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rencana Penerimaan <i>Revenue Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	
(1)	(2)	(3)	
Kabupaten/Regency			
1. Bangka	25 814 488 626	20 194 810 456	
2. Belitung	10 892 952 000	10 193 576 407	
3. Bangka Barat	34 084 324 856	26 664 346 908	
4. Bangka Tengah	11 668 857 484	9 128 608 687	
5. Bangka Selatan	13 470 236 035	10 537 836 618	
6. Belitung Timur	-	2 173 477 085	
Kota/Municipality			
1. Pangkalpinang	279 306 000	330 067 422	
Jumlah/Total			
	2016	96 210 165 001	79 222 723 583
	2015	44 850 369 000	56 170 260 059
	2014	60 000 000	243 587 952
	2013	66 317 841 297	158 914 178 651
	2012	49 602 405 775	65 940 080 479

Catatan/Notes: Rencana dan Realisasi Penerimaan tersebut adalah Pokok Ketetapan dan Tunggalan.
 Data Rencana Penerimaan Kabupaten Belitung Timur tidak diperoleh.
Target and realization of revenue were principal statues and arrears.
Data of Revenue Target of Belitung Timur Regency was not obtained.

Sumber/ Sources: Kantor Pelayanan Pajak Pratama/Pratama Tax Service Office

Tabel Jumlah Kantor Bank Pemerintah, Swasta, dan Bank Perkreditan
10.1.9 Rakyat, 2012-2016
Table Number of Government, Private Banks and Rural Banks Offices,
 2012-2016

Jenis Type	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank Pemerintah/Government Bank	65	65	78	78	78
1. Kantor Pusat/Head Office	0	0	0	0	0
2. Kantor Cabang/Branch Office	8	8	7	7	7
3. Kantor Cabang Pembantu/Auxiliary BO Office	43	43	61	61	61
4. Kantor Kas/Cash Office	14	14	10	10	10
Bank Pemerintah Daerah					
Regional Government Bank	14	14	32	32	32
1. Kantor Pusat/Head Office	0	0	0	0	0
2. Kantor Cabang/Branch Office	6	6	7	7	7
3. Kantor Cabang Pembantu/Auxiliary BO	7	7	4	4	4
4. Kantor Kas/Cash Office	1	1	21	21	21
Bank Swasta Nasional/National Private Bank	34	34	32	33	35
1. Kantor Pusat/Head Office	0	0	0	0	0
2. Kantor Cabang/Branch Office	8	8	8	9	11
3. Kantor Cabang Pembantu/Auxiliary BO	25	25	21	21	21
4. Kantor Kas/Cash Office	1	1	3	3	3
Bank Perkreditan Rakyat/Rural Banks	11	11	15	15	15
Jumlah/Total	124	124	157	158	160

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Bank Indonesia Representative Office of Kepulauan Bangka Belitung Province

FINANCE AND PRICE

Tabel Jumlah Aktiva Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR
10.1.10 Menurut Kelompok Bank (juta rupiah), 2013-2016
Table Total Commercial and Rural Banks' Assets in Rupiah and
 Currency by Group of Banks (million rupiahs), 2013-2016

Akhir Periode End of Period	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rupiah/Rupiah	12 685 974	13 144 140	13 966 019	17 087 539
Bank Pemerintah/State Banks	8 515 497	8 730 402	9 261 923	11 418 968
Bank Swasta Nasional Private Banks	3 688 021	3 897 359	4 106 792	4 998 298
Bank Asing dan Bank Campuran Foreign Banks and Joint Banks	0	0	0	0
Bank Perkreditan Rakyat Rural Banks	482 456	516 379	597 304	670 273
Valas/Foreign Exchange	576 499	517 143	864 290	865 923
Bank Pemerintah/State Banks	323 589	309 157	650 897	660 744
Bank Swasta Nasional Private Banks	252 910	207 986	213 393	205 179
Bank Asing dan Bank Campuran Foreign Banks and Joint Banks	0	0	0	0
Bank Perkreditan Rakyat Rural Banks	0	0	0	0
Jumlah/Total	13 262 473	13 661 283	14 830 309	17 953 462
Bank Pemerintah/State Banks	8 839 086	9 039 559	9 912 820	12 079 712
Bank Swasta Nasional Private Banks	3 940 931	4 105 345	4 320 185	5 203 477
Bank Asing dan Bank Campuran Foreign Banks and Joint Banks	0	0	0	0
Bank Perkreditan Rakyat Rural Banks	482 456	516 379	597 304	670 273

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Bank Indonesia Representative Office of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 10.1.11 Posisi Simpanan Masyarakat (juta rupiah) Menurut Kabupaten/Kota, 2016
Positions of Saving in Bank (million rupiahs) By Regency/ Municipality, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Uraian <i>Explanation</i>			Jumlah <i>Total</i>	
	Giro <i>Clearing Deposits</i>	Deposito <i>Fixed Deposits</i>	Tabungan <i>Savings</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	411 279	1 519 817	2 268 087	4 199 183	
2. Belitung	296 683	861 822	1 599 715	2 758 220	
3. Bangka Barat	42 022	276 598	567 125	885 745	
4. Bangka Tengah	244 593	663 041	1 512 128	2 419 762	
5. Bangka Selatan	-	-	-	-	
6. Belitung Timur	41 281	165 062	217 727	424 070	
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	2 153 759	6 140 014	8 883 055	17 176 829	
Jumlah/Total					
	2016	2 153 759	6 140 014	8 883 055	17 176 829
	2015	1 746 703	5 490 804	8 454 075	15 691 582
	2014	1 680 128	4 620 512	7 648 223	13 948 863
	2013	1 577 085	3 577 969	7 399 611	12 554 666
	2012	2 271 245	3 327 905	7 154 454	12 753 604

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Bank Indonesia Representative Office of Kepulauan Bangka Belitung Province

FINANCE AND PRICE

Tabel **Posisi Deposito Menurut Jangka Waktu (juta rupiah), 2016**
10.1.12 *Positions of Fixed Deposits by Time Reference*
Table *(million rupiahs), 2016*

Uraian <i>Explanation</i>		Nilai Deposito <i>Value Deposits</i>
(1)		(2)
1. 12 Bulan/ <i>12 Month</i>		549 413
2. 6 Bulan/ <i>6 Month</i>		785 571
3. 3 Bulan/ <i>3 Month</i>		2 393 333
4. < 3 Bulan/ <i>< 3 Month</i>		2 306 348
5. Jangka Waktu Lainnya/ <i>Others Extention of Time</i>		105 350
Jumlah/ <i>Total</i>	2016	6 140 015
	2015	5 490 804
	2014	4 620 513
	2013	3 580 215
	2012	3 327 905

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: *Bank Indonesia Representative Office of Kepulauan Bangka Belitung Province*

Tabel Kredit Perbankan Menurut Sektor Ekonomi dan Kabupaten/
10.1.13 Kota (juta rupiah), 2016
Table Bank Credits by Economic Sector and Regency/Municipality
 (million rupiahs), 2016

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Bangka *)	Belitung **)	Pangkal pinang	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lapangan Usaha/<i>Business Field</i>	3 921 137	1 688 266	4 543 503	10 152 906
1. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	380 499	147 750	99 157	627 405
2. Pertambangan/ <i>Mining</i>	1 454 325	91 246	2 269 271	3 814 843
3. Industri/ <i>Industry</i>	556 416	282 661	267 571	1 106 649
4. Listrik, Air dan Gas <i>Electricity, Water and Gas</i>	2 290	495	254 333	257 118
5. Konstruksi/ <i>Construction</i>	78 547	96 414	172 670	347 630
6. Perdagangan/ <i>Trade</i>	975 122	906 387	1 230 380	3 111 890
7. Perhubungan/Angkutan <i>Transportation</i>	67 662	30 959	54 811	153 432
8. Keuangan/ <i>Financial</i>	248 790	42 489	47 597	338 876
9. Jasa/ <i>Services</i>	157 487	89 865	147 713	395 065
Bukan Lapangan Usaha <i>Non Field of Business</i>	2 164 310	818 262	2 073 317	5 055 888
1. Rumah Tinggal/ <i>House</i>	459 916	117 549	562 597	1 140 061
2. Flat & Apartment <i>Flat & Apartment</i>	650	148	3 246	4 044
3. Rumah Toko & Rumah Kantor <i>Home Store & Home Office</i>	27 131	10 630	137 564	175 325
4. Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	244 529	63 385	152 413	460 327
5. Lainnya/ <i>Others</i>	1 432 084	626 549	1 217 498	3 276 131
Jumlah/ <i>Total</i>	2016 6 085 446	2 506 528	6 616 820	15 208 794
	2015 5 505 673	2 552 175	6 584 729	14 642 577
	2014 5 149 977	2 497 797	6 333 621	13 981 395
	2013 3 730 472	2 056 236	4 868 253	10 645 961
	2012 3 605 518	1 427 530	3 610 370	8 643 418

Catatan/Notes: *) Termasuk Bangka, Bangka Barat, Bangka Tengah dan Bangka Selatan
Including Bangka, Bangka Barat, Bangka Tengah and Bangka Selatan

**) Termasuk Belitung dan Belitung Timur/*Including Belitung and Belitung Timur*

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Bank Indonesia Representative Office of Kepulauan Bangka Belitung Province

FINANCE AND PRICE

Tabel 10.1.14 **Posisi Kredit Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Menurut Sektor Ekonomi dan Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2016**
Positions of Credit of micro, Small, and medium Scale Business by Economic Sector and Regency/Municipality (million rupiahs), 2016

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>		Bangka *)	Belitung **)	Pangkal pinang	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian/ <i>Agriculture</i>		277 672	131 205	69 501	137 741
2. Pertambangan/ <i>Mining</i>		443 819	47 713	85 110	452 668
3. Industri/ <i>Industry</i>		110 035	53 498	100 145	135 037
4. Listrik, Air dan Gas <i>Electricity, Water and Gas</i>		2 047	448	2 334	2 398
5. Konstruksi/ <i>Construction</i>		33 854	69 846	71 996	77 842
6. Perdagangan/ <i>Trade</i>		759 842	787 640	834 426	1 005 870
7. Perhubungan/Angkutan <i>Transportation</i>		32 177	21 473	44 236	52 305
8. Keuangan/ <i>Financial</i>		39 844	40 704	52 653	59 430
9. Jasa-jasa/ <i>Services</i>		63 553	56 397	69 689	84 569
Jumlah/ <i>Total</i>	2016	1 762 842	1 208 923	1 330 089	4 301 853
	2015	1 310 279	937 086	1 059 173	3 306 539
	2014	1 192 471	973 573	1 047 680	3 213 724
	2013	1 144 255	816 644	1 029 018	2 989 917
	2012	1 164 596	598 300	841 359	2 604 255

Catatan/Notes: *) Termasuk Bangka Barat, Bangka Tengah dan Bangka Selatan
Including Bangka Barat, Bangka Tengah and Bangka Selatan
 **) Termasuk Belitung Timur/*Including Belitung and Belitung Timur*

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: *Bank Indonesia Representative Office of Kepulauan Bangka Belitung Province*

Tabel Jumlah Koperasi dan Anggota Koperasi Menurut Wilayah,
10.1.15 2016
Table Number of Cooperatives and Members by Region, 2016

Wilayah Region	Jumlah Koperasi Number of Cooperatives	Jumlah Anggota Number of Members
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Bangka	223	24 555
2. Belitung	209	16 754
3. Bangka Barat	109	14 032
4. Bangka Tengah	160	6 419
5. Bangka Selatan	99	8 757
6. Belitung Timur	103	9 386
Kota/Municipality		
1. Pangkalpinang	203	26 083
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	43	1 601
Jumlah/Total	2016	1 149
	2015	1 103
	2014	1 058
	2013	1 020
	2012	980

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Cooperative, Micro small and Middle Scale Business of Kepulauan Bangka Belitung Province

FINANCE AND PRICE

Tabel 10.1.16 **Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR Menurut Kelompok Bank (juta rupiah), 2012-2016**
Outstanding of Private Deposits in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks by Group of Banks (million rupiahs) 2012-2016

Kelompok Bank Group of Banks	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rupiah/Rupiah	11 868 654	59 936	13 369 242	14 757 119	16 266 756
Bank Pemerintah/State Banks	8 037 743	-	8 907 879	9 479 434	10 484 211
Bank Swasta Nasional Private Banks	3 783 290	-	4 409 338	4 779 853	5 202 127
Bank Asing dan Bank campuran/Foreign Banks and Joint Banks	40	-	70	91	-
Bank Perkreditan Rakyat Rural Banks	47 580	59 936	51 954	497 742	580 418
Valas/Foreign Exchange	884 950	-	579 621	934 462	910 073
Bank Pemerintah/State Banks	617 576	-	309 158	650 896	638 963
Bank Swasta Nasional Private Banks	267 375	-	270 463	283 566	271 110
Bank Asing dan Bank campuran/Foreign Banks and Joint Banks	-	-	-	-	-
Bank Perkreditan Rakyat Rural Banks	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	12 753 604	59 936	13 948 863	15 691 582	17 176 829
Bank Pemerintah/State Banks	8 655 319	-	9 217 037	10 130 331	11 123 174
Bank Swasta Nasional Private Banks	4 050 664	-	4 679 801	5 063 419	5 473 237
Bank Asing dan Bank Campuran Foreign Banks and Joint Banks	40	-	70	91	-
Bank Perkreditan Rakyat Rural Banks	47 580	59 936	51 954	497 742	580 418

Catatan/Note : Simpanan terdiri dari giro, simpanan berjangka dan tabungan yang dihimpun dari pihak ketiga, sementara BPR hanya terdiri dari simpanan berjangka dan tabungan/
Deposit consists of demand deposit, time deposit, and saving deposit collected from third party while BPR only covers time deposit and saving deposit

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Bank Indonesia Representative Office of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 10.1.17 **Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR Menurut Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2012-2016**
Outstanding of Private Deposit in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks by Regency/Municipality (million rupiahs), 2012-2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Bangka	2 586 909	-	3 122 128	3 831 445	4 199 183
2. Belitung	2 047 091	2 884	2 424 366	2 713 559	2 758 220
3. Bangka Barat	757 822	1 311	762 325	788 181	885 745
4. Bangka Tengah	550 056	1 073	573 511	652 536	2 419 762
5. Bangka Selatan*)	-	-	-	-	-
6. Belitung Timur	302 033	-	434 579	417 130	424 070
Kota/Municipality					
1. Pangkalpinang	6 509 693	54 667	6 631 954	7 288 731	6 489 848
Jumlah/Total	12 753 604	59 936	13 948 863	15 691 582	17 176 829

Catatan/Note: *) Data tidak dapat disampaikan karena hanya terdapat 1 (satu) bank dengan status Kantor Cabang/The data can not be submitted because there is only 1 (one) bank with Branch Office status

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Bank Indonesia Representative Office of Kepulauan Bangka Belitung Province

FINANCE AND PRICE

Tabel 10.1.18 **Posisi Kredit Usaha yang diberikan Bank Umum Menurut Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2012-2016**
Table *Outstanding of Commercial Banks Credits by Regency/ Municipality (million rupiahs), 2012-2016*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Bangka	962 743	905 135	821 185	806 259	858 742
2. Belitung	567 999	770 036	881 381	802 159	1 043 578
3. Bangka Barat	101 319	133 351	186 187	252 302	250 362
4. Bangka Tengah	44 586	48 856	81 935	130 501	512 427
5. Bangka Selatan	55 948	56 913	103 164	121 217	141 310
6. Belitung Timur	30 301	46 609	92 193	134 927	165 345
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Pangkalpinang	841 359	1 029 018	1 047 680	1 059 173	1 330 089
Jumlah/Total	2 604 256	2 989 919	3 213 724	3 306 539	4 301 853

Catatan/Note: Kredit usaha adalah untuk kredit usaha mikro (sd Rp 50 juta), kecil (> 50 juta - 500 juta), dan menengah (> Rp500 juta - Rp 5 miliar)/Commercial Banks Credits is dedicated to micro (up to Rp 50 millions), small (> 50 millions - 500 millions), and medium (> 500 millions - Rp 5 billions) scale enterprise

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Bank Indonesia Representative Office of Kepulauan Bangka Belitung Province

10.2 HARGA/ PRICE

Tabel 10.2.1 Indeks Harga Konsumen (IHK, 2012=100) Menurut Kelompok Pengeluaran di Pangkalpinang, 2016
Table 10.2.1 Consumer Price Indices by Group of Expenditure in Pangkalpinang, 2016

Komoditi/Bulan <i>Commodity/Month</i>	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	Makanan Jadi <i>Prepared Foods</i>	Perumahan <i>Housing</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari/ <i>January</i>	128,36	129,53	124,68	117,08
02. Februari/ <i>February</i>	128,93	130,55	124,09	117,52
03. Maret/ <i>March</i>	129,77	130,69	124,46	118,26
04. April/ <i>April</i>	123,96	130,85	124,03	119,35
05. Mei/ <i>May</i>	123,90	130,99	124,10	119,69
06. Juni/ <i>June</i>	131,47	132,04	124,33	124,21
07. Juli/ <i>July</i>	132,92	132,14	124,72	125,40
08. Agustus/ <i>August</i>	135,50	132,78	125,24	125,44
09. September/ <i>September</i>	136,32	134,60	125,60	125,91
10. Oktober/ <i>October</i>	133,97	134,51	128,19	125,78
11. November/ <i>November</i>	136,62	134,59	128,41	126,16
12. Desember/ <i>December</i>	140,81	135,69	128,15	125,43

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.1

Komoditi/Bulan <i>Commodity/Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga <i>Education, Recreation & Sport</i>	Transport & Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Januari/ <i>January</i>	121,60	126,26	116,90	124,92
02. Februari/ <i>February</i>	121,71	126,31	118,67	125,41
03. Maret/ <i>March</i>	122,31	126,47	118,17	125,74
04. April/ <i>April</i>	122,70	127,28	119,87	124,55
05. Mei/ <i>May</i>	122,70	127,34	118,71	124,41
06. Juni/ <i>June</i>	123,83	127,41	119,97	127,07
07. Juli/ <i>July</i>	123,49	127,44	125,98	128,54
08. Agustus/ <i>August</i>	123,47	130,98	126,26	129,73
09. September/ <i>September</i>	123,81	131,18	127,18	130,56
10. Oktober/ <i>October</i>	125,00	131,21	123,92	130,12
11. November/ <i>November</i>	127,41	131,30	122,97	130,85
12. Desember/ <i>December</i>	126,84	131,28	131,91	133,40

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 10.2.2 Indeks Harga Konsumen (IHK, 2012=100) Menurut Kelompok Pengeluaran di Tanjungpandan, 2016
Consumer Price Indices by Group of Expenditure in Tanjungpandan, 2016

Komoditi/Bulan <i>Commodity/Month</i>	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	Makanan Jadi <i>Prepared Foods</i>	Perumahan <i>Housing</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari/ <i>January</i>	130,94	128,45	126,04	121,70
02. Februari/ <i>February</i>	136,75	128,95	125,52	121,84
03. Maret/ <i>March</i>	131,29	129,01	125,34	121,88
04. April/ <i>April</i>	128,72	129,60	125,28	122,11
05. Mei/ <i>May</i>	131,59	131,17	125,34	121,78
06. Juni/ <i>June</i>	136,27	132,99	125,80	122,78
07. Juli/ <i>July</i>	140,72	135,87	126,11	123,55
08. Agustus/ <i>August</i>	139,39	136,07	126,33	123,49
09. September/ <i>September</i>	137,45	136,35	126,26	123,04
10. Oktober/ <i>October</i>	138,50	136,44	126,30	123,05
11. November/ <i>November</i>	142,39	136,66	126,01	124,03
12. Desember/ <i>December</i>	142,96	136,61	125,99	124,19

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.2

Komoditi/Bulan <i>Commodity/Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga <i>Education, Recreation & Sport</i>	Transport & Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Januari/ <i>January</i>	126,74	133,85	125,16	127,91
02. Februari/ <i>February</i>	126,89	133,85	122,64	129,21
03. Maret/ <i>March</i>	126,89	133,84	122,19	127,63
04. April/ <i>April</i>	126,99	134,08	119,93	126,79
05. Mei/ <i>May</i>	126,99	134,03	124,60	128,44
06. Juni/ <i>June</i>	127,46	134,15	124,75	130,32
07. Juli/ <i>July</i>	127,46	134,56	134,10	133,37
08. Agustus/ <i>August</i>	127,46	137,46	128,63	132,60
09. September/ <i>September</i>	127,92	137,60	125,11	131,70
10. Oktober/ <i>October</i>	127,92	137,62	125,98	132,11
11. November/ <i>November</i>	128,89	137,60	123,86	133,03
12. Desember/ <i>December</i>	128,96	137,59	132,88	134,23

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 10.2.3 Laju Inflasi per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Pangkalpinang, 2016
Table Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Pangkalpinang, 2016

Komoditi/Bulan <i>Commodity/Month</i>	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	Makanan Jadi <i>Prepared Foods</i>	Perumahan <i>Housing</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari/ <i>January</i>	3,46	0,02	0,78	0,46
02. Februari/ <i>February</i>	0,44	0,79	-0,47	0,38
03. Maret/ <i>March</i>	0,65	0,11	0,30	0,63
04. April/ <i>April</i>	-4,48	0,12	-0,35	0,92
05. Mei/ <i>May</i>	-0,05	0,11	0,06	0,28
06. Juni/ <i>June</i>	6,11	0,80	0,19	3,78
07. Juli/ <i>July</i>	1,10	0,08	0,31	0,96
08. Agustus/ <i>August</i>	1,94	0,48	0,42	0,03
09. September/ <i>September</i>	0,61	1,37	0,29	0,37
10. Oktober/ <i>October</i>	-1,72	-0,07	2,06	-0,10
11. November/ <i>November</i>	1,98	0,06	0,17	0,30
12. Desember/ <i>December</i>	3,07	0,82	-0,20	-0,58

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.3

Komoditi/Bulan <i>Commodity/Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga <i>Education, Recreation & Sport</i>	Transport & Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Januari/ <i>January</i>	0,00	0,06	-1,26	0,93
02. Februari/ <i>February</i>	0,09	0,04	1,51	0,39
03. Maret/ <i>March</i>	0,49	0,13	-0,42	0,26
04. April/ <i>April</i>	0,32	0,64	1,44	-0,95
05. Mei/ <i>May</i>	0,00	0,05	-0,97	-0,11
06. Juni/ <i>June</i>	0,92	0,05	1,06	2,14
07. Juli/ <i>July</i>	-0,27	0,02	5,01	1,16
08. Agustus/ <i>August</i>	-0,02	2,78	0,22	0,93
09. September/ <i>September</i>	0,28	0,15	0,73	0,64
10. Oktober/ <i>October</i>	0,96	0,02	-2,56	-0,34
11. November/ <i>November</i>	1,93	0,07	-0,77	0,56
12. Desember/ <i>December</i>	-0,45	-0,02	7,27	1,95

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 10.2.3 Laju Inflasi per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Tanjungpandan, 2016
Table Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Tanjungpandan, 2016

Komoditi/Bulan <i>Commodity/Month</i>	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	Makanan Jadi <i>Prepared Foods</i>	Perumahan <i>Housing</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari/ <i>January</i>	-1,15	3,66	0,76	0,10
02. Februari/ <i>February</i>	4,44	0,39	-0,41	0,12
03. Maret/ <i>March</i>	-3,99	0,05	-0,14	0,03
04. April/ <i>April</i>	-1,96	0,46	-0,05	0,19
05. Mei/ <i>May</i>	2,23	1,21	0,05	-0,27
06. Juni/ <i>June</i>	3,56	1,39	0,37	0,82
07. Juli/ <i>July</i>	3,27	2,17	0,25	0,63
08. Agustus/ <i>August</i>	-0,95	0,15	0,17	-0,05
09. September/ <i>September</i>	-1,39	0,21	-0,06	-0,36
10. Oktober/ <i>October</i>	0,76	0,07	0,03	0,01
11. November/ <i>November</i>	2,81	0,16	-0,23	0,80
12. Desember/ <i>December</i>	0,40	-0,04	-0,02	0,13

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.4

Komoditi/Bulan <i>Commodity/Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga <i>Education, Recreation & Sport</i>	Transport & Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Januari/ <i>January</i>	0,57	0,50	-5,40	-0,02
02. Februari/ <i>February</i>	0,12	0,00	-2,01	1,02
03. Maret/ <i>March</i>	0,00	-0,01	-0,37	-1,22
04. April/ <i>April</i>	0,08	0,18	-1,85	-0,66
05. Mei/ <i>May</i>	0,00	-0,04	3,89	1,30
06. Juni/ <i>June</i>	0,37	0,09	0,12	1,46
07. Juli/ <i>July</i>	0,00	0,31	7,49	2,34
08. Agustus/ <i>August</i>	0,00	2,16	-4,08	-0,58
09. September/ <i>September</i>	0,36	0,10	-2,74	-0,68
10. Oktober/ <i>October</i>	0,00	0,01	0,70	0,31
11. November/ <i>November</i>	0,76	-0,01	-1,68	0,70
12. Desember/ <i>December</i>	0,05	-0,01	7,28	0,90

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 10.2.5 Laju Inflasi Tahunan Kota Pangkalpinang Menurut Kelompok Pengeluaran, 2012-2016
Table Yearly Inflation Rate in Pangkalpinang Municipality by Group of Expenditure, 2012-2016

Tahun/Kelompok Year/Group	Tahun Year				
	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Umum/General	6,57	8,71	6,81	4,66	7,78
II. Bahan Makanan/ <i>Foodstuff</i>	8,50	11,08	3,39	6,63	13,49
III. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau/ <i>Prepared Foods, Beverages & Tobacco Product</i>	7,95	6,82	8,63	7,92	4,77
IV. Perumahan/ <i>Housing</i>	5,81	9,20	8,85	3,74	3,59
V. Sandang/ <i>Clothing</i>	5,79	1,63	6,61	2,60	7,63
VI. Kesehatan/ <i>Health</i>	5,19	5,08	8,13	5,50	4,31
VII. Pendidikan, Rekreasi & Olahraga <i>Education, Recreation & Sport</i>	10,31	3,77	6,56	8,62	4,04
VIII. Transportasi & Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>	-0,11	11,17	6,98	-2,04	11,42

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

FINANCE AND PRICE

Tabel 10.2.6 Laju Inflasi Tahunan Kota Tanjungpandan Menurut Kelompok Pengeluaran, 2014-2016
Table Yearly Inflation Rate in Tanjungpandan Municipality by Group of Expenditure, 2014-2016

Tahun/Kelompok <i>Year/Group</i>	Tahun <i>Year</i>		
	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Umum/General	13,14	0,88	4,92
II. Bahan Makanan/ <i>Foodstuff</i>	21,36	-4,52	7,92
III. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau <i>Prepared Foods, Beverages & Tobacco Product</i>	6,91	4,63	10,25
IV. Perumahan/ <i>Housing</i>	6,87	2,91	0,72
V. Sandang/ <i>Clothing</i>	12,03	1,26	2,15
VI. Kesehatan/ <i>Health</i>	4,11	3,87	2,33
VII. Pendidikan, Rekreasi & Olahraga <i>Education, Recreation & Sport</i>	15,35	8,07	3,31
VIII. Transportasi & Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>	20,47	0,42	0,43

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 10.2.7 Harga Eceran Rata-Rata Beberapa Komoditi di Kota Pangkalpinang, 2016
Table Average Retail Price of Commodities in Pangkalpinang, 2016

Komoditi/Bulan <i>Commodity/Month</i>	Daging Ayam Ras <i>Chicken Meat</i>	Daging Sapi/Beef	Daging Babi/ <i>Pork</i>	Telur Ayam Ras/ <i>Egg</i>
	(Rp/kg)	(Rp/kg)	(Rp/kg)	(Rp/btr)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari/ <i>January</i>	32 063	105 000	85 000	1 281
02. Februari/ <i>February</i>	29 000	106 667	90 000	1 292
03. Maret/ <i>March</i>	25 850	102 500	110 000	1 260
04. April/ <i>April</i>	26 125	108 125	110 000	1 200
05. Mei/ <i>May</i>	27 900	109 750	110 000	1 210
06. Juni/ <i>June</i>	33 125	109 375	105 000	1 250
07. Juli/ <i>July</i>	33 313	108 750	105 000	1 250
08. Agustus/ <i>August</i>	32 500	110 000	100 000	1 250
09. September/ <i>September</i>	29 750	109 563	115 000	1 250
10. Oktober/ <i>October</i>	26 000	110 000	100 000	1 200
11. November/ <i>November</i>	27 000	109 750	105 000	1 150
12. Desember/ <i>December</i>	28 300	109 000	100 000	1 133
Rata-Rata/ <i>Average</i>	29 244	108 207	102 917	1 227

Bersambung/*Continued*

FINANCE AND PRICE**Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.7**

Komoditi/Bulan Commodity/Month	Cabe Merah Red Chilli (Rp/kg)	Cabe Rawit/Red Pepper (Rp/kg)	Bawang Merah Onion (Rp/kg)	Bawang Putih Garlic (Rp/kg)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Januari/January	44 000	45 297	44 000	33 000
02. Februari/February	40 662	35 337	38 667	35 333
03. Maret/March	51 000	66 058	55 400	41 000
04. April/April	29 374	44 199	57 500	41 000
05. Mei/May	26 800	39 565	56 200	42 400
06. Juni/June	26 477	38 366	48 500	42 500
07. Juli/July	36 750	48 035	56 000	45 000
08. Agustus/August	34 843	53 096	54 800	43 200
09. September/September	44 000	42 370	53 750	45 000
10. Oktober/October	58 750	40 146	45 500	45 000
11. November/November	66 799	58 090	51 400	43 500
12. Desember/December	51 000	65 432	49 500	46 100
Rata-Rata/Average	42 538	47 999	50 935	41 919

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.7

Komoditi/Bulan Commodity/Month	Udang Segar Fresh Shrimp (Rp/kg)	Cumi-cumi Segar Fresh Squid (Rp/kg)	Ikan Tenggiri Segar/Fresh Spanish Mackerel Fish (Rp/kg)	Ikan Kerisi Segar/Fresh Trevally Fish (Rp/kg)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Januari/January	81 250	51 875	74 375	47 500
02. Februari/February	70 000	43 750	70 000	35 000
03. Maret/March	63 750	47 500	69 375	38 125
04. April/April	65 000	44 375	56 875	31 250
05. Mei/May	60 000	33 750	53 750	31 250
06. Juni/June	72 500	48 125	77 500	35 625
07. Juli/July	61 250	47 500	74 375	45 000
08. Agustus/August	60 313	42 500	55 000	43 750
09. September/September	76 250	45 833	70 000	45 625
10. Oktober/October	71 250	49 167	68 750	42 188
11. November/November	92 813	42 500	68 438	42 500
12. Desember/December	99 688	45 938	72 188	48 750
Rata-Rata/Average	72 839	45 234	67 552	40 547

Bersambung/Continued

FINANCE AND PRICE**Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.7**

Komoditi/Bulan Commodity/Month	Minyak Goreng Cooking Oil (Rp/lt)	Gula Pasir Sugar (Rp/kg)	Lada Pepper (Rp/kg)	Terasi Udang Shrimp Paste (Rp/kg)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
01. Januari/January	11 630	13 750	200 000	45 000
02. Februari/February	11 645	14 250	205 000	42 500
03. Maret/March	11 895	14 300	200 000	40 000
04. April/April	12 141	14 250	205 000	40 000
05. Mei/May	12 575	15 000	220 000	40 000
06. Juni/June	12 624	15 500	195 000	42 500
07. Juli/July	12 624	15 688	200 000	40 000
08. Agustus/August	12 844	16 600	180 000	42 500
09. September/September	13 503	17 000	170 000	46 250
10. Oktober/October	13 642	16 656	175 000	42 500
11. November/November	12 952	16 050	180 000	47 500
12. Desember/December	13 277	16 000	176 250	47 500
Rata-Rata/Average	12 613	15 420	192 188	43 021

Bersambung/Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.7

Komoditi/Bulan Commodity/Month	Beras Rice (Rp/kg)	Tepung Terigu Wheat Flour (Rp/kg)	Tepung Tapioka Tapioca Flour (Rp/kg)	Mie Kering Instan Dried Instant Noodles (Rp/bks)
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
01. Januari/January	11 423	11 000	12 250	2 617
02. Februari/February	11 423	11 000	12 250	2 617
03. Maret/March	11 367	11 000	12 250	2 617
04. April/April	11 270	11 000	12 250	2 617
05. Mei/May	11 303	11 000	12 250	2 617
06. Juni/June	11 376	11 000	13 000	2 617
07. Juli/July	11 566	11 000	12 250	2 617
08. Agustus/August	11 518	11 525	12 250	2 617
09. September/September	11 423	11 500	12 250	2 617
10. Oktober/October	11 569	11 813	12 250	2 617
11. November/November	11 579	11 325	13 250	2 617
12. Desember/December	11 535	11 500	12 500	2 617
Rata-Rata/Average	11 446	11 222	12 417	2 617

Bersambung/Continued

FINANCE AND PRICE**Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2.7**

Komoditi/Bulan Commodity/Month	Bensin Premium (Rp/lt)	Solar Diesel Fuel (Rp/lt)	LPG 12 kg LPG 12 kgs (Rp/tbg)	LPG 3 kg LPG 3 kgs (Rp/tbg)
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
01. Januari/January	6 950	6 700	140 000	17 000
02. Februari/February	6 950	6 700	140 000	17 000
03. Maret/March	6 950	6 700	140 000	17 000
04. April/April	6 450	5 150	140 000	17 000
05. Mei/May	6 450	5 150	140 000	17 000
06. Juni/June	6 450	5 150	140 000	17 000
07. Juli/July	6 450	5 150	140 000	17 000
08. Agustus/August	6 450	5 150	140 000	17 000
09. September/September	6 450	5 150	140 000	17 000
10. Oktober/October	6 450	5 150	143 685	17 000
11. November/November	6 450	5 150	144 914	17 000
12. Desember/December	6 450	5 150	140 983	17 000
Rata-Rata/Average	6 575	5 538	140 798	17 000

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 10.2.8 Harga Perdagangan Besar Rata-Rata dari Beberapa Komoditi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016
Average Wholesale Price of Commodities in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

Komoditi/Bulan <i>Commodity/Month</i>	Bijih Timah <i>Tin</i> (Rp/ton)	Biji Lada Putih <i>Pepper</i> (Rp/kg)	Sawit TBS <i>Palm Oil</i> (Rp/kg)	CPO <i>CPO</i> (Rp/kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari/ <i>January</i>	207 840 705	157 000	856	6 114
02. Februari/ <i>February</i>	191 397 415	159 429	906	6 236
03. Maret/ <i>March</i>	198 910 164	158 143	972	6 781
04. April/ <i>April</i>	209 038 791	153 429	1 075	7 122
05. Mei/ <i>May</i>	227 442 411	150 429	853	7 902
06. Juni/ <i>June</i>	232 275 637	151 000	1 283	7 725
07. Juli/ <i>July</i>	221 673 258	142 571	1 253	7 681
08. Agustus/ <i>August</i>	234 268 231	123 000	1 317	7 576
09. September/ <i>September</i>	239 581 590	130 214	1 377	8 404
10. Oktober/ <i>October</i>	246 525 384	119 643	1 290	7 954
11. November/ <i>November</i>	254 899 040	112 857	1 167	7 791
12. Desember/ <i>December</i>	250 916 496	120 571	1 182	8 546
Rata-Rata/ <i>Average</i>	226 230 760	139 857	1 127	7 486

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

FINANCE AND PRICE

Tabel 10.2.9 Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) per Subsektor di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016
Table Trend Farmers' Terms of Trade (NTP) by Subsector in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2016

Komoditi/Bulan <i>Commodity/Month</i>	NTP-P	NTP-H	NTP-R
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari/ <i>January</i>	96,35	98,05	104,14
02. Februari/ <i>February</i>	95,94	98,28	100,63
03. Maret/ <i>March</i>	96,45	101,17	104,58
04. April/ <i>April</i>	97,00	100,95	107,66
05. Mei/ <i>May</i>	95,42	99,69	107,55
06. Juni/ <i>June</i>	94,46	98,80	108,91
07. Juli/ <i>July</i>	93,07	98,88	105,81
08. Agustus/ <i>August</i>	92,38	99,21	103,83
09. September/ <i>September</i>	92,00	97,77	103,98
10. Oktober/ <i>October</i>	92,68	98,59	101,50
11. November/ <i>November</i>	92,40	99,69	99,42
12. Desember/ <i>December</i>	92,23	99,59	101,55

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.2.9*

Komoditi/Bulan <i>Commodity/Month</i>	NTP-T	NTN-P	NTP
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Januari/ <i>January</i>	97,53	101,91	101,40
02. Februari/ <i>February</i>	96,88	101,73	99,40
03. Maret/ <i>March</i>	90,11	105,45	101,85
04. April/ <i>April</i>	91,52	105,18	103,65
05. Mei/ <i>May</i>	92,21	105,09	103,21
06. Juni/ <i>June</i>	92,10	105,91	103,74
07. Juli/ <i>July</i>	92,82	106,87	102,01
08. Agustus/ <i>August</i>	93,60	107,01	100,69
09. September/ <i>September</i>	92,41	105,97	100,58
10. Oktober/ <i>October</i>	92,66	106,91	99,56
11. November/ <i>November</i>	92,73	107,09	98,58
12. Desember/ <i>December</i>	92,90	108,55	99,84

Catatan/*Note:*

- NTP-P: Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan/*Food Crops Farmer Terms of Trade Subsector*
- NTP-H: Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura/*Horticulture Farmer Terms of Trade Subsector*
- NTP-R: Nilai Tukar Petani Subsektor Perkebunan Rakyat/*Estate Crops Farmer Terms of Trade Subsector*
- NTP-T: Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan/*Animal Husbandry Farmer Terms of Trade Subsector*
- NTN-P: Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan/Budidaya/*Fisher/Aquaculture Farmer Terms of Trade Subsector*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

FINANCE AND PRICE

Tabel Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung,
10.2.10 2012-2016
Table Farmers' Terms of Trade (NTP) in Kepulauan Bangka Belitung
Province, 2012-2016

Tahun/Bulan Year/Month	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Januari/January	99,70	99,95	101,40	103,19	101,01
02. Februari/February	99,54	100,03	99,40	102,96	101,38
03. Maret/March	99,15	100,57	100,13	104,28	101,85
04. April/April	99,06	100,35	100,46	104,70	103,65
05. Mei/May	99,28	100,84	100,11	104,82	103,21
06. Juni/June	98,77	100,93	100,58	106,00	103,74
07. Juli/July	98,46	100,02	101,75	106,79	102,01
08. Agustus/August	98,45	99,05	102,47	106,57	100,69
09. September/September	99,12	99,55	103,54	105,55	100,58
10. Oktober/October	99,45	100,31	103,42	104,73	99,56
11. November/November	99,48	101,32	103,07	103,94	98,58
12. Desember/December	99,56	100,99	102,26	102,92	99,84

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PENGELUARAN KONSUMSI

CONSUMPTION EXPENDITURE



Pengeluaran rata-rata perkapita sebulan
Average Expenditure per Capita per Month



Kelompok Bukan Makanan
Food non Group
Rp.615.498

Kelompok Makanan
Food Group
Rp. 596.318



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Data pengeluaran penduduk menurut jenis pengeluaran diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
 2. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
 3. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
 4. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.
 5. Angka Kecukupan Kalori dan Protein penduduk Indonesia per Kapita sehari berdasarkan Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi X tahun 2013, yaitu 2.150 Kkal dan 57 gram.
 6. Tingkat Kecukupan Kalori dan Protein adalah salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk.
1. *The data on consumer expenditure according to type of expenditure are obtained from the National Socio Economic Survey.*
 2. *Data of consumption/expenditure collected in Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*
 3. *Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.*
 4. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.*
 5. *Calories and Protein Adequacy Score Indonesian population per capita daily based on Widyakarya National Food and Nutrition X in 2013, which is 2,150 kcal and 57 grams.*
 6. *Calories and Protein adequacy level is one of the indicators that can be used to measure the level of welfare of the population.*

CONSUMPTION EXPENDITURE

ULASAN

Pengelompokan golongan pengeluaran per kapita berdasarkan klasifikasi wilayah menunjukkan stratifikasi konsumsi pengeluaran sekaligus mengetahui sebaran dari pola konsumsi penduduk suatu wilayah. Hanya sekitar 3,1 persen penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang memiliki pengeluaran per kapita di bawah Rp500.000. Yang paling banyak adalah golongan pengeluaran Rp750.000-Rp999.999 sebesar 24,36 persen.

Pada golongan pengeluaran yang relatif rendah, kecenderungan konsumsi makanan lebih besar dibandingkan nonmakanan. Pada golongan pengeluaran per kapita di bawah Rp400.000, pengeluaran makanan lebih dari 39 persen. Apabila di pasar terjadi inflasi yang cukup besar pada komoditas makanan maka hal ini sangat berpengaruh pada golongan pengeluaran tersebut.

Pengeluaran per kapita yang paling banyak di Kepulauan Bangka Belitung menurut kelompok komoditas makanan adalah makanan jadi. Selanjutnya diikuti padi-padian, ikan, dan sayur-sayuran. Komoditas ikan memang menjadi produk yang digemari oleh penduduk terutama ikan laut.

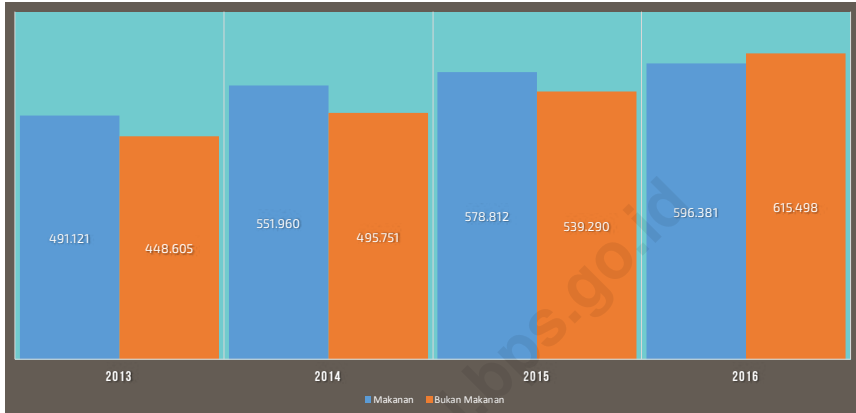
DESCRIPTION

Classification of expenditure per capita based on stratification region showed consumption expenditure as well as the distribution of the consumption patterns of the population of an area. Only about 3.1 percent of the Kepulauan Bangka Belitung Province population have expenditure per capita below Rp500,000. Meanwhile, 24.36 percent of population are in group of Rp750,000-Rp999,999 expenditure.

At relatively low expenditure class, the propensity to consume food commodity is greater than nonfood commodity. At expenditure per capita class under Rp400,000, food expenditures is more than 39 percent. In case of high inflation in food commodities in the marked then it is very influential on these expenditure class.

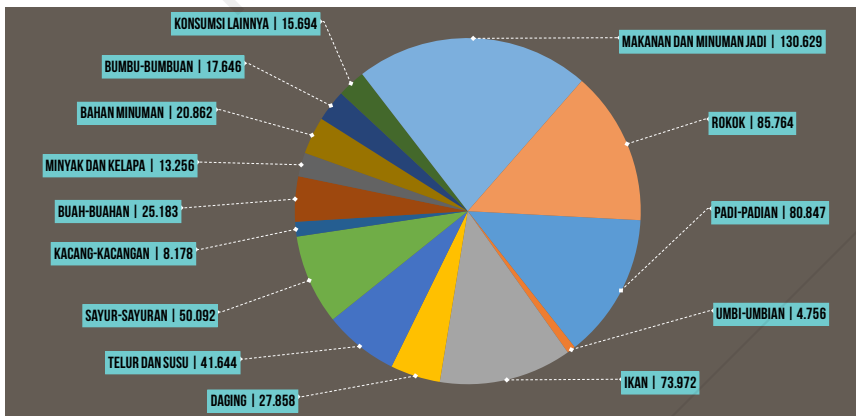
The most expenditure per capita in Kepulauan Bangka Belitung based on food commodity groups, is prepared food next are grains, fishes, and vegetables. Fish has become a commodity product that is loved by population, especially sea fish.

Gambar/Figure 11.1
Perkembangan Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Nonmakanan di Kepulauan Bangka Belitung (rupiah), 2013-2016
Trend of Average Expenditure per Capita per Month by Commodity Group in Kepulauan Bangka Belitung Province (rupiahs), 2013-2016



Sumber: Badan Pusat Statistik Kep. Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Gambar/Figure 11.2
Distribusi Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2016
Percentage Distribution of Expenditure per Capita per Month by Food Group in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2016



Sumber: Badan Pusat Statistik Kep. Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

CONSUMPTION EXPENDITURE

Tabel 11.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2016**
Percentage of Population by Expenditure per Capita per Month in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2016

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>		
	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 400 000	0.61	0.86	0.73
400 000 - 499 999	1.41	3.35	2.37
500 000 - 599 999	4.99	9.36	7.15
600 000 - 749 999	12.86	11.46	12.17
750 000 - 999 999	18.13	30.76	24.36
1 000 000 - 1 249 999	18.61	20.05	19.32
1 250 000 - 1 499 999	14.06	10.46	12.28
≥ 1 500 000	29.34	13.70	21.62
Jumlah/Total	100.00	100.00	100.00

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PENGELUARAN KONSUMSI

Tabel
Table 11.2

Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (rupiah), 2016

Average Expenditure per Capita per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Kepulauan Bangka Belitung Province (rupiahs), 2016

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>			
	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
< 400 000	224 777	136 618	361 395	
400 000 - 499 999	267 912	186 150	454 062	
500 000 - 599 999	323 368	234 798	558 180	
600 000 - 749 999	376 318	294 090	670 408	
750 000 - 999 999	490 856	389 625	880 481	
1 000 000 - 1 249 999	602 215	516 758	1 118 973	
1 250 000 - 1 499 999	702 504	660 579	1 363 083	
≥ 1 500 000	912 488	1 302 763	2 215 251	
Rata-rata per Kapita/ <i>Average per Capita</i> 2016	596 381	615 498	1 211 879	
	2015	578 812	539 290	1 118 101
	2014	551 960	495 751	1 047 711
	2013	491 121	448 605	939 726
	2012	436 816	430 629	867 085

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

CONSUMPTION EXPENDITURE

Tabel 11.3 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Daerah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (rupiah), 2016
Average Expenditure per Capita per Month by Expenditure Class and Region in Kepulauan Bangka Belitung Province (rupiahs), 2016

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Daerah <i>Region</i>			
	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Perdesaan <i>Urban+Rural</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
< 400 000	375 560	351 002	361 395	
400 000 - 499 999	449 369	456 083	454 062	
500 000 - 599 999	561 205	556 527	558 180	
600 000 - 749 999	677 981	661 698	670 408	
750 000 - 999 999	882 661	879 164	880 481	
1 000 000 - 1 249 999	1 116 107	1 121 700	1 118 973	
1 250 000 - 1 499 999	1 370 176	1 353 309	1 363 083	
≥ 1 500 000	2 289 455	2 052 404	2 215 251	
Rata-rata per Kapita/ <i>Average per Capita</i>				
	2016	1 355 801	1 064 347	1 211 879
	2015	1 219 977	1 019 252	1 118 101
	2014	1 171 141	928 068	1 047 711
	2013	1 085 378	797 902	939 726
	2012	969 419	767 901	867 085

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PENGELUARAN KONSUMSI

Tabel
Table 11.4

Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (rupiah), 2016
Average Expenditure per Capita per Month by Food Group in Kepulauan Bangka Belitung Province (rupiahs), 2016

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Perdesaan <i>Urban+Rural</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	72 990	88 901	80 847	
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	5 561	3 932	4 756	
Ikan/ <i>Fish</i>	78 897	68 925	73 972	
Daging/ <i>Meat</i>	32 693	22 901	27 858	
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	49 931	33 149	41 644	
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	53 465	46 634	50 092	
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	9 746	6 571	8 178	
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	28 951	21 319	25 183	
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	13 186	13 328	13 256	
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	19 875	21 873	20 862	
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	16 818	18 495	17 646	
Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	15 542	15 851	15 694	
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	148 452	112 359	130 629	
Rokok/ <i>Cigarette</i>	87 119	84 376	85764	
Jumlah/ <i>Total</i>				
	2016	633 225	588 613	596 318
	2015	606 905	551 553	578 812
	2014	590 024	515 064	551 960
	2013	550 081	433 710	491 121
	2012	471 668	403 036	436 816

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

CONSUMPTION EXPENDITURE

Tabel 11.5 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (rupiah), 2016
Average Expenditure per Capita per Month by Non Food Group in Kepulauan Bangka Belitung Province (rupiahs), 2016

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>		Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>		402 216	301 142	352 305
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>		161 975	94 809	128 808
Biaya pendidikan/ <i>Education cost</i>		40 773	25 834	33 396
Biaya kesehatan/ <i>Health cost</i>		31 279	17 388	24 420
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>		39 255	32 144	35 744
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>		51 568	42 893	47 284
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>		42 363	20 754	31 692
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>		25 200	13 991	19 665
Jumlah/ <i>Total</i>	2016	722 576	505 734	615 498
	2015	613 072	467 700	539 290
	2014	581 117	413 004	495 751
	2013	535 297	364 192	448 605
	2012	497 750	364 865	430 269

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel
11.6
Table

Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (Kkal) Menurut Kelompok Makanan dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (rupiah), Maret 2016

Average per Capita Consumption Calories a day (Kcal) According to Food Group and Region in Kepulauan Bangka Belitung (rupiahs), March 2016

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Perdesaan <i>Urban+Rural</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	820,59	985,50	902,02	
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	35,18	38,03	36,59	
Ikan/ <i>Fish</i>	69,32	68,72	69,02	
Daging/ <i>Meat</i>	89,57	65,23	77,55	
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	92,10	67,36	79,88	
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	25,86	23,50	24,69	
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	33,48	23,40	28,50	
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	32,68	27,73	30,24	
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	261,48	247,81	254,73	
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	115,48	134,33	124,79	
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	21,28	23,62	22,43	
Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	75,58	76,20	75,89	
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	350,12	316,86	333,68	
Jumlah/Total				
	2016	2 022,72	2 098,25	2 060,02
	2015	2 069,69	2 079,26	2 074,55
	2014	1 744,91	1 878,56	1 812,78
	2013	1 781,28	1 777,47	1 779,35
	2012	1 757,86	1 833,83	1 796,44

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

CONSUMPTION EXPENDITURE

Tabel 11.7 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (gram) Menurut Kelompok Makanan dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Maret 2016
Average per Capita Consumption Protein Daily (gram) According to Food Group and Region in Kepulauan Bangka Belitung Province, March 2016

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Perdesaan <i>Urban+Rural</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	19,35	23,17	21,24	
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,32	0,29	0,31	
Ikan/ <i>Fish</i>	11,93	11,88	11,90	
Daging/ <i>Meat</i>	5,39	3,93	4,67	
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	4,85	3,36	4,12	
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	1,83	1,72	1,77	
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	3,34	2,29	2,82	
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	0,40	0,34	0,37	
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	0,11	0,15	0,13	
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	0,84	0,94	0,89	
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,06	1,17	1,12	
Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	1,65	1,68	1,66	
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	9,09	7,14	8,13	
Jumlah/ <i>Total</i>				
	2016	60,16	58,07	59,13
	2015	62,31	58,54	60,39
	2014	54,42	55,99	55,22
	2013	55,81	52,55	54,16
	2012	55,14	54,92	55,03

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PRODUK DOMESTIC REGIONAL BRUTO GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT



PEREKONOMIAN 2016 TUMBUH LEBIH TINGGI

The Economics grows higher in 2016



4,11%

2015 : 4,08%

2 KATEGORI TERTINGGI KONTRIBUSI TERHADAP PDRB 2016

Two categories give the highest contribution of GRDP 2016



*Pertanian, Kehutanan,
dan Perikanan*

20,30%

Agriculture, Forestry, and Fishing



*Industri
Pengolahan*

20,19%

Manufacturing

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDRB dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDRB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Regional Bruto pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi

TECHNICAL NOTES

1. *Method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Regional Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GRDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and*

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Pengalihan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

“expenditure approach”. The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country’s output. In other words, GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing , footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels;*
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption*

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) *Non rivalry*, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) *Non excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif

Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 subkomponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; *Cultivated Biological Resources* (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six subcomponents: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when*

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDBR dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

there are changes in ownership of goods between residents and nonresidents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GRDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

9. GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan PDRB diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Cara mengukurnya dengan mengurangi nilai PRDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke-n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke-n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

DESCRIPTION

Manfaat penyusunan PDRB antara lain dapat mengetahui perkembangan perekonomian suatu daerah, melalui indikator pertumbuhan ekonomi.

The benefits of GRDP was able to know economic development of a region, through indicators of economic growth.

Perekonomian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2016 ditopang oleh Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dan Industri Pengolahan dengan kontribusi dan penyumbang pertumbuhan tertinggi. Kelapa sawit, karet, lada, dan perikanan merupakan komoditas yang mampu mendorong perekonomian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Seiring meningkatnya pertumbuhan ekonomi, PDRB per kapita pada tahun 2016 juga ikut meningkat yaitu sebesar 4,57 persen (Rp 46.457.435 pada tahun 2016).

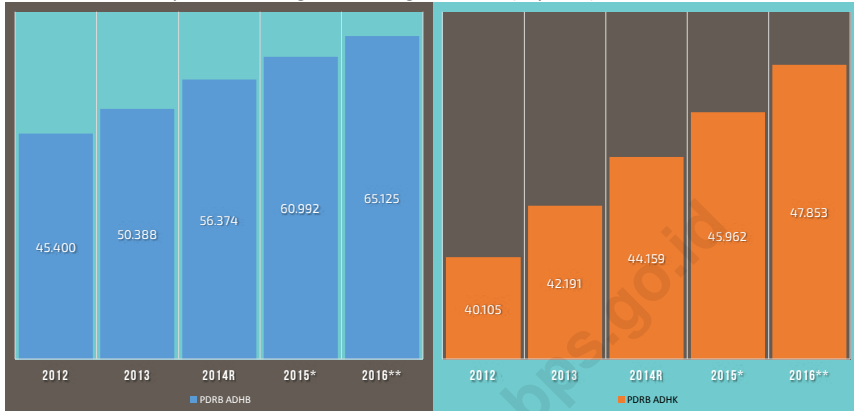
The economic of Kepulauan Bangka Belitung Province in 2016 is supported by Agriculture, Forestry and Fisheries Category, and Industrial Category. This two categories give the highest contribution and source of growth. Palm oil, rubber, pepper, and fish are commodities that support the economy of Kepulauan Bangka Belitung Province. As the economic growth increases, GRDP per capita in 2016 is also increased by 4,57 percent (Rp 46.457.435 in 2016).

Pertumbuhan ekonomi tahun 2016 relatif membaik. Kondisi ini didorong oleh tumbuhnya aktivitas perdagangan, investasi fisik, dan penyedia makan minum. Selain itu, daya beli masyarakat cukup baik yang tercermin dari pengeluaran konsumsi rumah tangga meningkat ikut memberikan peranan terhadap ekonomi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2016 tumbuh lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Economic growth in 2016 improve relatively. This condition is driven by the growth of trading activity, physical investment, and Accomodation and Food Service Activities. In addition, purchasing power quite well reflected in household consumption expenditure is increase and contribute to the economy of Bangka Belitung province that grows higher in 2016 than the previous year.

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Gambar/Figure 12.1
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan (2010=100)
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (miliar rupiah), 2012-2016
GRDP at Current Market and Constant Prices (2010=100)
Kepulauan Bangka Belitung Province (rupiahs), 2012-2016



Sumber: Badan Pusat Statistik Kep. Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Gambar/Figure 12.2
Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2012-2016
Growth Rate of GRDP at 2010 Constan Market Price
in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2012-2016



Sumber: Badan Pusat Statistik Kep. Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 12.1.1 **PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha**
Table 12.1.1 **(miliar rupiah), 2012-2016**
GRDP at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2012-2016

Lapangan Usaha/Industry	2012	2013	2014r	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	8 111,9	9 269,6	10 836,6	12 065,9	13 121,4
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	6 975,3	7 097,6	7 622,8	7 742,6	7 740,5
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	11 043,8	12 088,2	12 877,3	12 888,4	13 058,9
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	27,1	27,3	42,6	51,1	66,6
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	8,2	9,1	10,4	12,1	13,2
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	3 523,1	4 139,3	4 712,4	5 265,6	5 744,6
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6 193,5	6 671,7	7 613,5	8 634,3	9 661,9
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	1 577,2	1 864,6	2 125,6	2 455,3	2 637,0
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	992,6	1 152,1	1 321,4	1 459,8	1 607,3
J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	708,6	770,2	849,1	941,7	1 033,2

Bersambung/*Continued*

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.1

Lapangan Usaha/Industry	2012	2013	2014r	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	728,8	902,4	998,5	1 086,3	1 199,4
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1 388,3	1 602,9	1 823,4	1 964,7	2 106,2
M, N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	116,1	134,4	154,0	169,6	176,2
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defense, Compulsory Social Security</i>	2 243,5	2 618,0	3 025,6	3 471,6	3 804,7
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	998,0	1 172,2	1 362,8	1 645,8	1 894,5
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	487,6	552,7	625,9	710,7	760,8
R,S,T,U Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	276,7	315,9	371,7	426,6	498,9
PRDB dengan Migas GRDP with Oil and Gas	45 400,2	50 388,4	56 373,6	60 992,1	65 125,3

Catatan/Notes : ') Angka Revisi / *Revision Figures*
 *) Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 **) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 12.1.2 PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2012-2016
GRDP at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2012-2016

Lapangan Usaha/Industry	2012	2013	2014r	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	7 072,9	7 557,7	8 254,3	8 747,3	9 119,2
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	6 270,1	6 230,2	6 354,1	6 464,3	6 495,4
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	9 804,9	10 143,3	10 270,3	10 400,8	10 668,4
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	30,1	31,5	35,6	38,9	43,7
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7,0	7,3	7,7	8,1	8,6
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	3 133,8	3 414,7	3 552,4	3 759,9	4 018,0
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5 528,1	5 846,6	6 139,4	6 402,2	6 730,5
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	1 384,8	1 484,8	1 570,8	1 658,3	1 749,6
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	871,0	931,0	1 000,5	1 034,8	1 084,6
J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	679,2	740,2	790,9	849,0	926,9

Bersambung/Continued

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.2

Lapangan Usaha/Industry	2012	2013	2014r	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	624,2	728,3	766,6	799,9	859,3
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1 215,7	1 312,6	1 403,9	1 442,	1 494,8
M, N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	101,2	108,1	115,7	120,3	120,4
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defense, Compulsory Social Security</i>	1 873,0	2 014,4	2 149,8	2 337,1	2 490,2
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	821,7	903,7	964,9	1 060,3	1 144,8
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	442,9	475,3	500,6	533,9	559,6
R,S,T,U Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	244,3	261,0	281,7	304,6	338,5
PRDB dengan Migas GRDP with Oil and Gas	40 104,9	42 190,9	44 159,4	45 961,5	47 852,7

Catatan/Notes :) Angka Revisi / *Revision Figures*
) Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 **) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 12.1.3 **Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha dengan Migas (persen), 2012-2016**
Percentage Distribution of GRDP at Current Market Prices by Industry with Oil and Gas (percent), 2012-2016

Lapangan Usaha/Industry	2012	2013	2014r	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	17,87	18,40	19,22	19,78	20,15
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	15,36	14,09	13,53	12,69	11,89
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	24,33	23,99	22,84	21,13	20,05
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	0,06	0,05	0,07	0,08	0,10
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,76	8,21	8,36	8,63	8,82
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	13,64	13,24	13,50	14,16	14,83
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	3,47	3,70	3,77	4,03	4,05
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,19	2,29	2,35	2,40	2,47
J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1,56	1,53	1,51	1,54	1,59

Bersambung/Continued

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.3

Lapangan Usaha/Industry	2012	2013	2014r	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,61	1,79	1,77	1,78	1,84
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,06	3,18	3,23	3,22	3,23
M, N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	0,26	0,27	0,27	0,28	0,27
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defense, Compulsory Social Security</i>	4,94	5,20	5,37	5,69	5,84
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,20	2,33	2,42	2,70	2,91
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,07	1,10	1,11	1,17	1,17
R,S,T,U Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	0,61	0,63	0,66	0,70	0,77
PRDB dengan Migas GRDP with Oil and Gas	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Catatan/Notes :) Angka Revisi / *Revision Figures*
) Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 **) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel **Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut**
12.1.4 Lapangan Usaha tanpa Migas (persen), 2012-2016
Table *Percentage Distribution of GRDP at Current Market Prices by*
Industry without Oil and Gas (percent), 2012-2016

Lapangan Usaha/Industry	2012	2013	2014r	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	18,04	18,57	19,39	19,94	20,30
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	14,53	13,27	12,75	12,01	11,24
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	24,56	24,22	23,05	21,30	20,19
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	0,06	0,05	0,08	0,08	0,10
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,84	8,29	8,43	8,70	8,89
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	13,78	13,37	13,63	14,27	14,95
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	3,51	3,74	3,80	4,05	4,08
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,21	2,31	2,37	2,41	2,49
J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1,58	1,54	1,52	1,56	1,60

Bersambung/Continued

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.4

Lapangan Usaha/Industry	2012	2013	2014r	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,62	1,81	1,79	1,80	1,85
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,09	3,21	3,26	3,25	3,26
M, N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	0,26	0,27	0,28	0,28	0,27
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defense, Compulsory Social Security</i>	4,99	5,24	5,41	5,74	5,88
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,22	2,35	2,44	2,72	2,93
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,08	1,11	1,12	1,17	1,18
R,S,T,U Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	0,62	0,63	0,66	0,70	0,77
PRDB dengan Migas GRDP with Oil and Gas	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Catatan/Notes : ') Angka Revisi / *Revision Figures*
 *) Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 **) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 12.1.5 **Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha dengan Migas (persen), 2012-2016**
Percentage Distribution of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Industry with Oil and Gas (percent), 2012-2016

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2012	2013	2014 ^r	2015 [*]	2016 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	17,64	17,91	18,70	19,04	19,06
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	15,63	14,77	14,39	14,06	13,58
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	24,45	24,04	23,25	22,62	22,28
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	0,08	0,07	0,08	0,08	0,09
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,81	8,09	8,04	8,18	8,4
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	13,78	13,86	13,91	13,93	14,07
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	3,45	3,52	3,56	3,61	3,66
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,17	2,21	2,27	2,25	2,27
J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1,69	1,75	1,79	1,85	1,94

Bersambung/Continued

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1.5

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2012	2013	2014r	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,56	1,73	1,73	1,74	1,79
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,03	3,11	3,18	3,14	3,12
M, N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	0,25	0,26	0,26	0,26	0,25
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defense, Compulsory Social Security</i>	4,67	4,77	4,87	5,09	5,2
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,05	2,14	2,18	2,31	2,39
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,10	1,13	1,13	1,16	1,17
R,S,T,U Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	0,61	0,62	0,64	0,66	0,71
PRDB dengan Migas GRDP with Oil and Gas	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Catatan/*Notes* : ¹⁾ Angka Revisi / *Revision Figures*
 ^{*)} Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 ^{**)} Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 12.1.6 **Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha tanpa Migas (persen), 2012-2016**
Percentage Distribution of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Industry without Oil and Gas (Percent), 2012-2016

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2012	2013	2014 ^r	2015 [*]	2016 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	17,80	18,08	18,87	19,20	19,23
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	14,84	13,97	13,59	13,28	12,81
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	24,68	24,26	23,48	22,83	22,49
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	0,08	0,08	0,08	0,09	0,09
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,89	8,17	8,12	8,26	8,47
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	13,91	13,99	14,03	14,06	14,19
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	3,49	3,55	3,59	3,64	3,69
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,19	2,23	2,29	2,27	2,29
J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1,71	1,77	1,81	1,86	1,96

Bersambung/Continued

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1.6*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2012	2013	2014r	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,57	1,74	1,75	1,76	1,81
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,06	3,14	3,21	3,17	3,15
M, N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	0,25	0,26	0,26	0,26	0,25
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defense, Compulsory Social Security</i>	4,71	4,82	4,91	5,13	5,25
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,07	2,16	2,21	2,33	2,41
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,11	1,14	1,14	1,17	1,18
R,S,T,U Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	0,61	0,62	0,64	0,67	0,71
PRDB dengan Migas GRDP with Oil and Gas	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Catatan/*Notes* : ') Angka Revisi / *Revision Figures*
 *) Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 **) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel **Indeks Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut**
12.1.7 Lapangan Usaha, 2012-2016
Table *Trend of GRDP at Current Market Prices by Industry, 2012-2016*

Lapangan Usaha/Industry	2012	2013	2014r	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	133,03	152,02	177,72	197,88	215,19
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	114,77	116,79	125,43	127,40	127,37
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	120,37	131,76	140,36	140,48	142,34
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	112,32	113,35	176,68	212,01	276,11
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	132,39	148,54	168,38	195,76	213,90
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	139,15	163,49	186,12	207,97	226,89
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	131,20	141,33	161,28	182,90	204,67
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	135,73	160,47	182,93	211,30	226,94
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	133,63	155,11	177,91	196,54	216,39
J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	122,53	133,19	146,84	162,84	178,67

Bersambung/*Continued*

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.7

Lapangan Usaha/Industry	2012	2013	2014r	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	145,86	180,62	199,85	217,41	240,05
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	140,65	162,38	184,73	199,04	213,37
M, N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	135,94	157,37	180,24	198,55	206,23
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defense, Compulsory Social Security</i>	140,47	163,93	189,45	217,37	238,23
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	141,33	166,01	193,00	233,07	268,30
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	135,30	153,33	173,65	197,18	211,08
R,S,T,U Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	131,49	150,13	176,61	202,71	237,05
PRDB dengan Migas GRDP with Oil and Gas	127,67	141,69	158,52	171,51	183,13

Catatan/Notes : ¹⁾ Angka Revisi / *Revision Figures*
 ^{*)} Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 ^{**)} Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel **Indeks Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010**
12.1.8 Menurut Lapangan Usaha (2010 = 100), 2012-2016
Table *Trend of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Industry*
(2010 = 100), 2012-2016

Lapangan Usaha/Industry	2012	2013	2014r	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	115,99	123,94	135,37	143,45	149,55
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	103,17	102,51	104,55	106,37	106,88
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	106,87	110,56	111,94	113,36	116,28
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	124,75	130,75	147,71	161,31	181,37
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	114,00	118,77	124,65	131,81	139,08
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	123,77	134,87	140,31	148,50	158,70
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	117,10	123,85	130,05	135,62	142,58
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	119,17	127,78	135,18	142,71	150,57
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	117,26	125,34	134,71	139,32	146,02
J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	122,53	133,19	146,84	162,84	178,67

Bersambung/*Continued*

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.8

Lapangan Usaha/Industry	2012	2013	2014 ^r	2015 [*]	2016 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	124,94	145,77	153,44	160,11	171,97
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	123,16	132,98	142,23	146,08	151,44
M, N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	118,48	126,54	135,42	140,86	140,95
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defense, Compulsory Social Security</i>	117,28	126,13	134,61	146,34	155,92
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	116,37	127,99	136,65	150,16	162,12
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	122,90	131,88	138,88	148,12	155,26
R,S,T,U Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	116,07	124,01	133,87	144,73	160,85
PRDB dengan Migas GRDP with Oil and Gas	112,77	118,64	124,18	129,24	134,56

Catatan/Notes : ^r) Angka Revisi / *Revision Figures*
 ^{*}) Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 ^{**}) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 12.1.9 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2012-2016
Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2012-2016

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2012	2013	2014 ^r	2015 [*]	2016 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	6,47	6,85	9,22	5,97	4,25
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	0,10	-0,64	1,99	1,74	0,48
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,04	3,45	1,25	1,27	2,57
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	10,19	4,80	12,97	9,21	12,44
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,73	4,19	4,95	5,75	5,52
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	13,61	8,96	4,03	5,84	6,87
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,09	5,76	5,01	4,28	5,13
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	8,80	7,23	5,79	5,57	5,51
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,75	6,89	7,47	3,42	4,81
J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	8,64	8,97	6,85	7,34	9,18

Bersambung/Continued

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.9

Lapangan Usaha/Industry	2012	2013	2014 ^r	2015 [*]	2016 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	7,35	16,68	5,26	4,35	7,41
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	10,68	7,98	6,95	2,71	3,67
M, N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	7,82	6,80	7,01	4,02	0,06
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defense, Compulsory Social Security</i>	5,34	7,55	6,72	8,71	6,55
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	8,76	9,98	6,77	9,89	7,96
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	11,43	7,31	5,31	6,65	4,82
R,S,T,U Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	7,87	6,84	7,95	8,12	11,14
PRDB dengan Migas GRDP with Oil and Gas	5,50	5,20	4,67	4,08	4,11

Catatan/Notes : ¹) Angka Revisi / *Revision Figures*
 ^{*)} Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 ^{**}) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: *BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province*

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel **Indeks Harga Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha**
12.1.10 (persen), 2012-2016
Table *Implicit Price Indices of GDRP by Industry (percent), 2012-2016*

Lapangan Usaha/Industry	2012	2013	2014^r	2015[*]	2016^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	114,69	122,65	131,28	137,94	143,89
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	111,25	113,92	119,97	119,77	119,17
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	112,64	119,17	125,38	123,92	122,41
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	90,04	86,69	119,62	131,43	152,23
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	116,14	125,07	135,08	148,51	153,79
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	112,42	121,22	132,65	140,05	142,97
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	112,04	114,11	124,01	134,87	143,55
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	113,89	125,58	135,32	148,06	150,72
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	113,96	123,75	132,07	141,07	148,19
J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	104,32	104,06	107,37	110,93	111,47

Bersambung/*Continued*

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.10

Lapangan Usaha/Industry	2012	2013	2014 ^r	2015 [*]	2016 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	116,75	123,91	130,25	135,79	139,58
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	114,20	122,11	129,88	136,25	140,90
M, N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	114,73	124,36	133,10	140,95	146,32
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defense, Compulsory Social Security</i>	119,78	129,96	140,74	148,54	152,79
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	121,45	129,71	141,24	155,22	165,49
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	110,09	116,27	125,04	133,12	135,96
R,S,T,U Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	113,28	121,06	131,93	140,06	147,37
PRDB dengan Migas GRDP with Oil and Gas	113,20	119,43	127,66	132,70	136,10

Catatan/Notes : ^r) Angka Revisi / *Revision Figures*
 ^{*}) Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 ^{**}) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 12.1.11 Perkembangan PDRB per Kapita dan dan Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Berlaku dengan Migas, 2012-2016
Trend of Per Capita GRDP and Growth of per Capita GRDP at Current Market Prices with Oil and Gas, 2012-2016

Rincian / Item	2012	2013	2014 ¹	2015 ²	2016 ³
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i> (miliar rupiah/billion rupiahs)	45 400,2	50 388,4	56 373,6	60 992,1	65 125,3
2 Produk Domestik Regional Bruto per Kapita <i>Gross Regional Domestic Product per Capita</i> (rupiah/rupiahs)	35 288 324	38 314 564	41 948 368	44 428 548	46 457 435
3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product per Capita</i> (persen/percent)	8,70	8,58	9,48	5,91	4,57

Catatan/Notes : ¹⁾ Angka Revisi / *Revision Figures*
²⁾ Angka Sementara / *Preliminary Figures*
³⁾ Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 12.1.12 Perkembangan PDRB per Kapita dan dan Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Berlaku Tanpa Migas, 2012-2016
Table Trend of Product Aggregates and per Capita Income at 2010 Constant Market Price Without Oil and Gas, 2012-2016

Rincian / Item	2012	2013	2014 ^r	2015 [*]	2016 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i> (miliar rupiah/ <i>billion rupiahs</i>)	44 959,7	49 916,8	55 873,8	60 514,7	64 649,24
2 Produk Domestik Regional Bruto per Kapita <i>Gross Regional Domestic Product per Capita</i> (rupiah/ <i>rupiahs</i>)	34 945 952	37 956 051	41 576 458	44 080 779	46 117 848
3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product per Capita</i> (persen/ <i>percent</i>)	8,76	8,61	9,54	6,02	4,62

Catatan/Notes : ^r) Angka Revisi / *Revision Figures*
 ^{*}) Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 ^{**}) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: *BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province*

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 12.2.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran miliar rupiah), 2012-2016**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Price by Expenditure (billion rupiahs), 2012-2016

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2012	2013	2014 [*]	2015 [*]	2016 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Konsumsi Rumah Tangga <i>Households consumption</i>	22 650,8	25 833,9	29 332,3	32 653,8	36 512,7
2. Konsumsi Lembaga Non-Profit Rumah Tangga/ <i>Non-profit institutions serving households consumption</i>	236,5	278,9	339,5	390,2	450,5
3. Konsumsi Pemerintah/ <i>General government consumption</i>	4 592,2	5 249,8	5 768,6	6 343,4	6 830,9
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	9 825,2	11 172,6	12 983,5	14 336,0	16 282,4
5. Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	1 031,0	1 158,0	1 227,7	1 189,0	844,1
6. Ekspor Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	25 410,8	28 047,1	27 900,7	21 105,7	17 546,2
7. Impor Barang dan Jasa <i>Import of Goods and Services</i>	1 383,7	1 146,1	1 392,3	1 419,6	2 127,4
8. Net Ekspor Antar Daerah	-16 962,6	-20 205,8	-19 786,4	-13 606,4	-11 214,0
PDRB/GRDP	45 400,2	50 388,4	56 373,6	60 992,1	65 125,3

Catatan/Notes : ^{*)} Angka Revisi / *Revision Figures*
 ^{*)} Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 ^{**)} Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 12.2.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2012-2016
Table Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Price by Expenditure (million rupiahs), 2012-2016

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2012	2013	2014 ¹	2015 [*]	2016 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Konsumsi Rumah Tangga <i>Households consumption</i>	19 889,5	21 122,7	22 396,7	23 619,4	24 999,7
2. Konsumsi Lembaga Non-Profit Rumah Tangga/ <i>Non-profit institutions serving households consumption</i>	211,1	232,0	261,8	280,3	305,9
3. Konsumsi Pemerintah/ <i>General government consumption</i>	3 995,3	4 222,1	4 470,5	4 668,4	4 826,7
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	8 550,0	8 970,1	9 408,0	9 823,5	10 436,0
5. Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	771,3	797,3	885,7	880,1	629,2
6. Ekspor Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	22 220,2	23 716,5	27 201,5	21 882,0	18 198,5
7. Impor Barang dan Jasa <i>Import of Goods and Services</i>	1 250,4	915,7	1 039,0	1 107,7	1 703,9
8. Net Ekspor Antar Daerah	-14 282,1	-15 954,1	-19 425,8	-14 084,5	-9 839,4
PDRB/GRDP	40 104,9	42 190,9	44 159,4	45 961,5	47 852,7

Catatan/Notes : ¹) Angka Revisi / *Revision Figures*
 ^{*}) Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 ^{**}) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 12.2.3 Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), 2012-2016
Table Percentage Distribution of GRDP at Current Market Price by Expenditure (percent), 2012-2016

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2012	2013	2014 ¹	2015 [*]	2016 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Konsumsi Rumah Tangga <i>Households consumption</i>	49,89	51,27	52,03	53,54	56,07
2. Konsumsi Lembaga Non-Profit Rumah Tangga/ <i>Non-profit institutions serving households consumption</i>	0,52	0,55	0,60	0,64	0,69
3. Konsumsi Pemerintah/ <i>General government consumption</i>	10,12	10,42	10,23	10,40	10,49
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	21,64	22,17	23,03	23,50	25,00
5. Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	2,27	2,30	2,18	1,95	1,30
6. Ekspor Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	55,97	55,66	49,49	34,60	26,94
7. Impor Barang dan Jasa <i>Import of Goods and Services</i>	3,05	2,27	2,47	2,33	3,27
8. Net Ekspor Antar Daerah	-37,36	-40,10	-35,10	-22,31	-17,22
PDRB/GRDP	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Notes : ¹) Angka Revisi / *Revision Figures*
^{*}) Angka Sementara / *Preliminary Figures*
^{**}) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 12.2.4 Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2012-2016
Table *Percentage Distribution of GRDP at 2010 Constant Market Price by Expenditure (percent), 2012-2016*

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2012	2013	2014 ¹	2015 [*]	2016 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Konsumsi Rumah Tangga <i>Households consumption</i>	49,59	50,06	50,72	51,39	52,24
2. Konsumsi Lembaga Non-Profit Rumah Tangga/ <i>Non-profit institutions serving households consumption</i>	0,53	0,55	0,59	0,61	0,64
3. Konsumsi Pemerintah/ <i>General government consumption</i>	9,96	10,01	10,12	10,16	10,09
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	21,32	21,26	21,30	21,37	21,81
5. Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	1,92	1,89	2,01	1,91	1,31
6. Ekspor Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	55,41	56,21	61,60	47,61	38,03
7. Impor Barang dan Jasa <i>Import of Goods and Services</i>	3,12	2,17	2,35	2,41	3,56
8. Net Ekspor Antar Daerah	-35,61	-37,81	-43,99	-30,64	-20,56
PDRB/GRDP	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Notes : ¹) Angka Revisi / *Revision Figures*
^{*}) Angka Sementara / *Preliminary Figures*
^{**}) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 12.2.5 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), 2012-2016
Growth Rate of GRDP at Current Market Price by Expenditure (percent), 2012-2016

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2012	2013	2014 [*]	2015 [*]	2016 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Konsumsi Rumah Tangga <i>Households consumption</i>	12,37	14,05	13,54	11,32	11,82
2. Konsumsi Lembaga Non-Profit Rumah Tangga/ <i>Non-profit institutions serving households consumption</i>	17,85	17,93	21,73	14,91	15,46
3. Konsumsi Pemerintah/ <i>General government consumption</i>	13,79	14,32	9,88	9,96	7,68
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	11,44	13,71	16,21	10,42	13,58
5. Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-20,08	12,31	6,02	-3,15	-29,01
6. Ekspor Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	-1,97	10,37	-0,52	-24,35	-16,87
7. Impor Barang dan Jasa <i>Import of Goods and Services</i>	-3,89	-17,17	21,48	1,97	49,86
8. Net Ekspor Antar Daerah	-6,45	19,12	-2,08	-31,23	-17,58
PDRB/GRDP	11,14	10,99	11,88	8,19	6,78

Catatan/Notes : ^{*)} Angka Revisi / *Revision Figures*
 ^{*)} Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 ^{**)} Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 12.2.6 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2012-2016
Table Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Market Price by Expenditure (percent), 2012-2016

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2012	2013	2014 ¹	2015 [*]	2016 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Konsumsi Rumah Tangga <i>Households consumption</i>	5,46	6,20	6,03	5,46	5,84
2. Konsumsi Lembaga Non-Profit Rumah Tangga/ <i>Non-profit institutions serving households consumption</i>	10,34	9,94	12,81	7,09	9,11
3. Konsumsi Pemerintah/ <i>General government consumption</i>	6,11	5,68	5,88	4,43	3,39
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	4,95	4,91	4,88	4,42	6,23
5. Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-23,34	3,38	11,08	-0,64	-28,51
6. Ekspor Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	-10,57	6,73	14,69	-19,56	-16,83
7. Impor Barang dan Jasa <i>Import of Goods and Services</i>	-10,00	-26,77	13,46	6,62	53,82
8. Net Ekspor Antar Daerah	-17,98	11,71	21,76	-27,50	-30,14
PDRB/GRDP	5,50	5,20	4,67	4,08	4,11

Catatan/Notes : ¹) Angka Revisi / *Revision Figures*
 ^{*}) Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 ^{**}) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: *BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province*

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 12.2.7 Indeks Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), 2012-2016
Growth Index of GRDP at Current Market Price by Expenditure (percent), 2012-2016

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2012	2013	2014 ^r	2015 [*]	2016 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Konsumsi Rumah Tangga <i>Households consumption</i>	125,95	143,64	163,10	181,57	203,02
2. Konsumsi Lembaga Non-Profit Rumah Tangga/ <i>Non-profit institutions serving households consumption</i>	133,20	157,09	191,22	219,73	253,71
3. Konsumsi Pemerintah/ <i>General government consumption</i>	131,95	150,85	165,76	182,27	196,28
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	130,73	148,66	172,75	190,75	216,64
5. Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	75,96	85,31	90,45	87,59	62,18
6. Ekspor Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	147,43	162,73	161,88	122,45	101,80
7. Impor Barang dan Jasa <i>Import of Goods and Services</i>	119,55	99,03	120,29	122,66	183,81
8. Net Ekspor Antar Daerah	153,76	183,16	179,36	123,34	101,65
PDRB/GRDP	127,67	141,69	158,52	171,51	183,13

Catatan/Notes : ^r) Angka Revisi / *Revision Figures*
 ^{*}) Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 ^{**}) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 12.2.8 Indeks Perkembangan PDRB Atas Dasar Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2012-2016
Table *Growth Index of GRDP at 2010 Constant Market Price by Expenditure (percent), 2012-2016*

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2012	2013	2014 ¹	2015 [*]	2016 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Konsumsi Rumah Tangga <i>Households consumption</i>	110,59	117,45	124,53	131,33	139,01
2. Konsumsi Lembaga Non-Profit Rumah Tangga/ <i>Non-profit institutions serving households consumption</i>	118,88	130,69	147,43	157,89	172,28
3. Konsumsi Pemerintah/ <i>General government consumption</i>	114,80	121,32	128,46	134,14	138,69
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	113,76	119,35	125,18	130,71	138,86
5. Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	56,82	58,74	65,25	64,83	46,35
6. Ekspor Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	128,92	137,60	157,82	126,96	105,59
7. Impor Barang dan Jasa <i>Import of Goods and Services</i>	108,03	79,12	89,77	95,71	147,21
8. Net Ekspor Antar Daerah	129,46	144,62	176,09	127,67	89,19
PDRB/GRDP	112,77	118,64	124,18	129,24	134,56

Catatan/Notes : ¹) Angka Revisi / *Revision Figures*
 ^{*}) Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 ^{**}) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Tabel 12.2.9 **Indeks Implisit PDRB Menurut Pengeluaran (persen) 2012-2016**
Table *Implicit Price Index of GRDP by Expenditure (percent) 2012-2016*

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2012	2013	2014 [*]	2015 [*]	2016 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Konsumsi Rumah Tangga <i>Households consumption</i>	113,88	122,30	130,97	138,25	146,05
2. Konsumsi Lembaga Non-Profit Rumah Tangga/ <i>Non-profit institutions serving households consumption</i>	112,05	120,20	129,70	139,17	147,27
3. Konsumsi Pemerintah/ <i>General government consumption</i>	114,94	124,34	129,04	135,88	141,52
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	114,91	124,55	138,00	145,94	156,02
5. Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	133,68	145,23	138,62	135,11	134,16
6. Ekspor Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	114,36	118,26	102,57	96,45	96,42
7. Impor Barang dan Jasa <i>Import of Goods and Services</i>	110,66	125,16	134,00	128,16	124,86
8. Net Ekspor Antar Daerah	118,77	126,65	101,86	96,60	113,97
PDRB/GRDP	113,20	119,43	127,66	132,70	136,10

Catatan/Notes : ^{*)} Angka Revisi / *Revision Figures*
 ^{*)} Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 ^{**)} Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

PERBANDINGAN REGIONAL REGIONAL COMPARISON

13

BAB

Chapter



Persentase Penduduk Miskin
Percentage of Poor Population



ULASAN

Jumlah penduduk tahun 2016 yang paling sedikit di Wilayah Sumatera adalah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yaitu 1,4 juta jiwa sedangkan yang terbanyak adalah Provinsi Sumatera Utara sejumlah 14,1 juta jiwa. Akan tetapi provinsi terpadat di Sumatera adalah Kepulauan Riau sebanyak 247,29 jiwa/km².

Provinsi Kep. Riau memiliki Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tertinggi sebesar 7,69 persen bertolak belakang dengan persentase penduduk miskin terkecil kedua se-Sumatera 5,98 persen. Sedangkan provinsi yang memiliki Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tertinggi adalah Provinsi Bengkulu dengan TPT terendah kedua 3,30 persen setelah Provinsi Kep. Bangka Belitung dengan TPT terendah se-Sumatera, sebesar 2,60 persen.

Dari sisi kualitas pembangunan manusia yang dilihat dari capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada tahun 2016, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki nilai IPM terendah keempat se-Sumatera yaitu 69,55 persen walaupun PDRB perkapita cukup tinggi sebesar 46,46 juta rupiah dan persentase penduduk miskin paling rendah se-Sumatera, sebesar 5,22 persen.

DESCRIPTION

The least population in 2016 of Sumatera Region was Kepulauan Bangka Belitung Province that is 1.4 million people, the most was Sumatera Utara Province (14.1 million people). Eventhough, Lampung Province became the populous with 247,29 people/km² in Sumatera.

Kep. Riau Province has the highest Unemployment Rate at 7.69 percent, whereas the second lowest percentage of poor people throughout Sumatera 5.98 percent. Besides that, the province of highest Labor Force Participation Rate (LFPR) is Bengkulu Province with the second lowest unemployment rate 3.30 percent after Kep. Bangka Belitung Province as lowest unemployment province among others, as 2.60 percent..

In terms of the quality of human development as seen from the achievements of the Human Development Index (HDI) in 2016, Kepulauan Bangka Belitung Province has the fourth lowest HDI value throughout Sumatera that is 69.55 percent despite a fairly high GDP per capita amounted to 46.46 million and the lowest percentage of poor among others, as 5.22 percent.

REGIONAL COMPARISON

Selama empat tahun terakhir, Garis Kemiskinan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mencapai yang tertinggi di Pulau Sumatera. Namun demikian, persentase penduduk miskinnya merupakan yang terendah dibanding provinsi lain di Pulau Sumatera.

Provinsi yang mempunyai PDRB per kapita paling tinggi yaitu Provinsi Kepulauan Riau yaitu sebesar 106,79 juta rupiah. Sedangkan provinsi yang mengalami laju pertumbuhan tercepat adalah Provinsi Bengkulu dengan laju pertumbuhan 5,30 persen. Provinsi Kep. Bangka Belitung memiliki laju pertumbuhan PDRB terendah ketiga se-Sumatera.

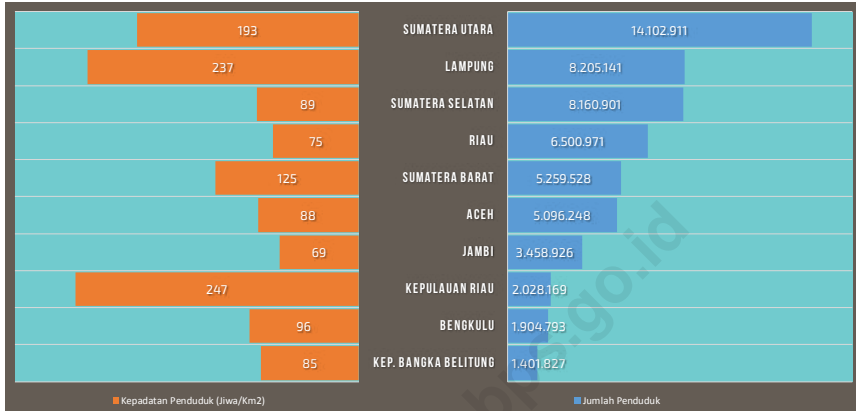
Dari 23 kota inflasi di wilayah Sumatera, Provinsi Sumatera Utara memiliki jumlah kota inflasi terbanyak yaitu ada 4 kota, dibandingkan provinsi lain di Sumatera. Kota tersebut adalah Kota Medan, Padang Sidempuan, Sibolga, dan Pematang Siantar. Sedangkan Provinsi Bengkulu hanya diwakili oleh satu kota Inflasi yaitu Bengkulu. Pada tahun 2016, Tanjungpandan mengalami inflasi paling tinggi se-Sumatera sebesar 7,78, jauh melampaui di atas inflasi nasional sebesar 3,02.

For the past four years, the Poverty Line of Kepulauan Bangka Belitung Province is the highest on Sumatera Island. However, the percentage of poor population of Kepulauan Bangka Belitung Province is the lowest among others provinces in Sumatera Island.

The province which the highest per capita GRDP was Kepulauan Riau Province in the amount of 106.79 million. Meanwhile, the province whose the fastest growth rate was Bengkulu Province with 5.30 percent of growth rate. Kep. Bangka Belitung Province had the third lowest of economic growth rate among Sumatera's provinces.

Among of 23 cities of inflation in the region of Sumatera, Sumatera Utara Province has the large number of inflation cities there are 4 cities, compared to other provinces in Sumatera. The city is Medan, Padang Sidempuan, Sibolga and Pematang Siantar. Meanwhile, Bengkulu Province is only represented by one city namely Bengkulu. In 2016, Tanjungpandan had highest inflation rate in Sumatera as 7.78. This was beyond far from national inflation rate as 3.02.

Gambar/Figure 13.1
Populasi dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi
di Wilayah Sumatera, 2016
Population and Density by Province in Sumatera Region, 2016



Sumber: Badan Pusat Statistik Kep. Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Gambar/Figure 13.2
Perkembangan IPM dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi di
Wilayah Sumatera, 2016
Trend of HDI and Percentage Poor People by Province in Sumatera, 2016



Sumber: Badan Pusat Statistik Kep. Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

REGIONAL COMPARISON

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (ribu jiwa), 2012-2016
Table Population by Province in Sumatera Island (thousand people), 2012-2016

Provinsi/Province	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	4 715 108	4 811 133	4 906 835	5 001 953	5 096 248
Sumatera Utara	13 408 202	13 590 250	13 766 851	13 937 797	14 102 911
Sumatera Barat	5 000 184	5 066 476	5 131 882	5 196 289	5 259 528
Riau	5 879 109	6 033 268	6 188 442	6 344 402	6 500 971
Jambi	3 227 096	3 286 070	3 344 421	3 402 052	3 458 926
Sumatera Selatan	7 714 326	7 828 740	7 941 495	8 052 315	8 160 901
Bengkulu	1 783 725	1 814 357	1 844 788	1 874 944	1 904 793
Lampung	7 835 308	7 932 132	8 026 191	8 117 268	8 205 141
Kep. Bangka Belitung	1 286 551	1 315 123	1 343 881	1 372 813	1 401 827
Kepulauan Riau	1 805 089	1 861 373	1 917 415	1 973 043	2 028 169

Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.2 **Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (jiwa/km²), 2012-2016**
Table *Density by Province in Sumatera Island (people/km²), 2012-2016*

Provinsi/Province	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	81,36	83,01	84,66	86,31	87,93
Sumatera Utara	183,72	186,22	188,64	190,98	193,24
Sumatera Barat	119,02	120,59	122,15	123,68	125,19
Riau	67,56	69,33	71,11	72,90	74,70
Jambi	64,47	65,65	66,81	67,96	69,10
Sumatera Selatan	84,22	85,47	86,70	87,91	89,10
Bengkulu	89,55	91,09	92,61	94,13	95,63
Lampung	226,30	229,09	231,81	234,44	236,98
Kep. Bangka Belitung	78,33	80,07	81,82	83,59	85,35
Kepulauan Riau	220,09	226,95	233,78	240,56	247,29

Sumber: Badan Pusat Statistik
 Source: BPS-Statistics Indonesia

REGIONAL COMPARISON

Tabel 13.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (persen), 2012-2016
Table 13.3 Labor Force Participation Rate by Province in Sumatera Island (percent), 2012-2016

Provinsi/Province	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	61,72	62,24	63,06	63,44	64,26
Sumatera Utara	69,27	70,62	67,07	67,28	65,99
Sumatera Barat	64,42	62,92	65,19	64,56	67,08
Riau	62,52	63,44	63,31	63,22	66,25
Jambi	64,92	62,68	65,59	66,14	67,54
Sumatera Selatan	69,61	66,75	68,85	68,53	71,59
Bengkulu	70,14	67,59	68,29	70,67	72,70
Lampung	66,30	64,84	66,99	65,60	69,61
Kep. Bangka Belitung	65,58	65,38	65,45	66,71	68,91
Kepulauan Riau	66,92	65,92	65,95	65,07	65,93

Sumber: Diolah dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Agustus, Badan Pusat Statistik
Source: Based on National Labor Force Survey in August, BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table

13.4 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (persen), 2012-2016
Open Unemployment Rate (OURs) by Province in Sumatera Island (percent), 2012-2016

Provinsi/Province	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	9,06	10,12	9,02	9,93	7,57
Sumatera Utara	6,28	6,45	6,23	6,71	5,84
Sumatera Barat	6,65	7,02	6,50	6,89	5,09
Riau	4,37	5,48	6,56	7,83	7,43
Jambi	3,20	4,76	5,08	4,34	4,00
Sumatera Selatan	5,66	4,84	4,96	6,07	4,31
Bengkulu	3,62	4,61	3,47	4,91	3,30
Lampung	5,20	5,69	4,79	5,14	4,62
Kep. Bangka Belitung	3,43	3,65	5,14	6,29	2,60
Kepulauan Riau	5,08	5,63	6,69	6,20	7,69

Sumber: Diolah dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Agustus, Badan Pusat Statistik
Source: Based on National Labor Force Survey in August, BPS-Statistics Indonesia

REGIONAL COMPARISON

Tabel 13.5 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Wilayah Sumatera (ribu orang), 2012-2016
Table 13.5 Poor Population by Province in Sumatera Island (thousands people), 2012-2016

Provinsi/Province	2012	2013	2014	2015	2016*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	909	840	881	852	848
Sumatera Utara	1 407	1 339	1 287	1 464	1 456
Sumatera Barat	404	407	379	380	372
Riau	483	469	500	531	515
Jambi	271	266	264	301	290
Sumatera Selatan	1 057	1 110	1 101	1 146	1 101
Bengkulu	311	327	321	334	329
Lampung	1 253	1 163	1 143	1 163	1 170
Kep. Bangka Belitung	71	69	72	74	73
Kepulauan Riau	131	126	128	122	120

Catatan/Notes: *) SUSENAS Maret/March

Sumber: Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) September, Badan Pusat Statistik
Source: Based on National Socio Economic Survey in September, BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 13.6

Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (persen), 2012-2016
Percentage of Poor Population by Province in Sumatera Island (percent), 2012-2016

Provinsi/Province	2012	2013	2014	2015	2016*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	19,46	17,60	18,05	17,08	16,73
Sumatera Utara	10,67	10,06	9,38	10,53	10,35
Sumatera Barat	8,19	8,14	7,41	7,31	7,09
Riau	8,22	7,72	8,12	8,42	7,98
Jambi	8,42	8,07	7,92	8,86	8,41
Sumatera Selatan	13,78	14,24	13,91	14,25	13,54
Bengkulu	17,70	18,34	17,48	17,88	17,32
Lampung	16,18	14,86	14,28	14,35	14,29
Kep. Bangka Belitung	5,53	5,21	5,36	5,40	5,22
Kepulauan Riau	7,11	6,46	6,70	6,24	5,98

Catatan/Notes: *) SUSENAS Maret/March

Sumber: Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) September, Badan Pusat Statistik
Source: Based on National Socio Economic Survey in September, BPS-Statistics Indonesia

REGIONAL COMPARISON

Tabel 13.7 **Garis Kemiskinan Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (ribu rupiah), 2013-2016**
Table 13.7 Poverty Line by Province in Sumatera Island (thousand rupiah), 2012-2016

Provinsi/Province	2012	2013	2014	2015	2016*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	320 013	330 654	359 504	390 150	403 985
Sumatera Utara	262 102	284 853	318 398	347 953	377 748
Sumatera Barat	277 784	305 502	349 656	384 277	413 790
Riau	300 791	325 978	364 176	399 211	425 777
Jambi	259 257	282 803	318 262	343 935	342 137
Sumatera Selatan	252 377	273 682	298 824	326 905	331 570
Bengkulu	263 050	296 171	336 930	380 029	409 863
Lampung	248 645	276 759	306 600	337 996	354 678
Kep. Bangka Belitung	352 213	400 324	444 171	488 701	546 998
Kepulauan Riau	356 873	372 941	415 800	448 652	466 989

Catatan/Notes: *) SUSENAS Maret/March

Sumber: Diolah dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) September, Badan Pusat Statistik
Source: Based on National Socio Economic Survey in September, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.8 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera, 2012-2016 ¹⁾
Human Development Index (HDI) by Province in Sumatera Island, 2012-2016 ¹⁾

Provinsi/Province	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	67,81	68,30	68,81	69,45	70,00
Sumatera Utara	67,74	68,36	68,87	69,51	70,00
Sumatera Barat	68,36	68,91	69,36	69,98	70,73
Riau	69,15	69,91	70,33	70,84	71,20
Jambi	66,94	67,76	68,24	68,89	69,62
Sumatera Selatan	65,79	66,16	66,75	67,46	68,24
Bengkulu	66,61	67,50	68,06	68,59	69,33
Lampung	64,87	65,73	66,42	66,95	67,65
Kep. Bangka Belitung	67,21	67,92	68,27	69,05	69,55
Kepulauan Riau	72,36	73,02	73,40	73,75	73,99

Catatan/Notes: ¹⁾ Penghitungan IPM menggunakan metode baru/new HDI calculation method

Sumber: Badan Pusat Statistik
 Source: BPS-Statistics Indonesia

REGIONAL COMPARISON

Tabel 13.9 Dimensi Kesehatan IPM (Angka Harapan Hidup (AHH))
Table Menurut Provinsi di Pulau Sumatera, 2012-2016¹⁾
Healthy Dimension of HDI (Life Expectancy (E⁰)) by Province in Sumatera Island, 2012-2016¹⁾

Provinsi/Province	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	69,23	69,31	69,35	69,50	69,51
Sumatera Utara	67,81	67,94	68,04	68,29	68,33
Sumatera Barat	68,00	68,21	68,32	68,66	68,73
Riau	70,49	70,67	70,76	70,93	70,97
Jambi	70,19	70,35	70,43	70,56	70,71
Sumatera Selatan	68,67	68,84	68,93	69,14	69,16
Bengkulu	68,16	68,33	68,37	68,50	68,56
Lampung	69,33	69,55	69,66	69,90	69,94
Kep. Bangka Belitung	69,48	69,64	69,72	69,88	69,92
Kepulauan Riau	68,85	69,05	69,15	69,41	69,45

Catatan/Notes: ¹⁾ Penghitungan IPM menggunakan metode baru/new HDI calculation method

Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.10 Dimensi Pendidikan IPM (Harapan Lama Sekolah) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera, 2012-2016¹⁾
Education Dimension of HDI (Expected Years Of Schooling) by Province in Sumatera Island, 2012-2016¹⁾

Provinsi/Province	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	13,19	13,36	13,53	13,73	13,89
Sumatera Utara	11,97	12,41	12,61	12,82	13,00
Sumatera Barat	12,81	13,16	13,48	13,60	13,79
Riau	11,79	12,27	12,45	12,74	12,86
Jambi	11,73	12,17	12,38	12,57	12,72
Sumatera Selatan	11,42	11,46	11,75	12,02	12,23
Bengkulu	12,20	12,78	13,01	13,18	13,38
Lampung	11,37	11,90	12,24	12,25	12,35
Kep. Bangka Belitung	10,79	10,96	11,18	11,60	11,71
Kepulauan Riau	11,90	12,26	12,51	12,60	12,66

Catatan/Notes: ¹⁾ Penghitungan IPM menggunakan metode baru/new HDI calculation method

Sumber: Badan Pusat Statistik
 Source: BPS-Statistics Indonesia

REGIONAL COMPARISON

Tabel 13.11 Dimensi Pendidikan IPM (Rata-Rata Lama Sekolah) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera, 2012-2016¹⁾
Table Education Dimension of HDI (Mean Years Of Schooling) by Province in Sumatera Island, 2012-2016¹⁾

Provinsi/Province	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	8,36	8,44	8,71	8,77	8,86
Sumatera Utara	8,72	8,79	8,93	9,03	9,12
Sumatera Barat	8,27	8,28	8,29	8,42	8,59
Riau	8,34	8,38	8,47	8,49	8,59
Jambi	7,69	7,80	7,92	7,96	8,07
Sumatera Selatan	7,50	7,53	7,66	7,77	7,83
Bengkulu	8,01	8,09	8,28	8,29	8,37
Lampung	7,30	7,32	7,48	7,56	7,63
Kep. Bangka Belitung	7,25	7,32	7,35	7,46	7,62
Kepulauan Riau	9,58	9,63	9,64	9,65	9,67

Catatan/Notes: ¹⁾ Penghitungan IPM menggunakan metode baru/new HDI calculation method

Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.12 **Dimensi Pengeluaran IPM (Pengeluaran Per Kapita (Ribu Rp)) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera, 2012-2016¹⁾**
Table *Expenditure Dimension of HDI (GDP per Capita (Thousand Rp)) by Province in Sumatera Island, 2012-2016¹⁾*

Provinsi/Province	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	8 134	8 289	8 297	8 533	8 768
Sumatera Utara	9 266	9 309	9 391	9 563	9 744
Sumatera Barat	9 479	9 570	9 621	9 804	10 126
Riau	10 058	10 180	10 262	10 364	10 465
Jambi	8 944	9 066	9 141	9 446	9 795
Sumatera Selatan	9 040	9 231	9 302	9 474	9 935
Bengkulu	8 682	8 803	8 864	9 123	9 492
Lampung	8 273	8 415	8 476	8 729	9 156
Kep. Bangka Belitung	11 218	11 657	11 691	11 781	11 960
Kepulauan Riau	12 740	12 942	13 019	13 177	13 359

Catatan/Notes: ¹⁾ Penghitungan IPM menggunakan metode baru/new HDI calculation method

Sumber: Badan Pusat Statistik
 Source: BPS-Statistics Indonesia

REGIONAL COMPARISON

Tabel 13.13 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (miliar rupiah), 2012-2016
Table 13.13 GRDP at Current Market Prices by Province in Sumatera Island (billion rupiahs), 2012-2016

Provinsi/Province	2012	2013	2014 [*]	2015 [*]	2016 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	114 552,1	121 331,1	127 897,1	128 980,1	137 277,4
Sumatera Utara	417 120,4	469 464,0	521 955,0	571 722,0	628 394,2
Sumatera Barat	131 435,6	146 899,8	164 944,3	179 404,7	195 682,5
Riau	558 492,7	607 498,4	679 395,9	652 138,4	682 351,1
Jambi	115 070,4	129 976,0	144 814,4	155 106,2	171 711,4
Sumatera Selatan	253 265,1	280 348,5	306 421,6	332 892,7	355 419,2
Bengkulu	36 207,7	40 565,5	45 389,9	50 337,0	55 402,5
Lampung	187 348,8	204 402,6	230 794,5	253 225,2	281 113,1
Kep. Bangka Belitung	45 400,2	50 388,4	56 373,6	60 992,1	65 125,3
Kepulauan Riau	144 840,8	163 261,6	180 880,0	199 538,6	216 579,9

Catatan/Notes : ^{*)} Angka Revisi / Revision Figures
 ^{*)} Angka Sementara / Preliminary Figures
 ^{**)} Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.14 PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (miliar rupiah), 2012-2016
Table 13.14 GRDP at Constant 2010 Prices by Province in Sumatera Island (billion rupiahs), 2012-2016

Provinsi/Province	2012	2013	2014 ^r	2015 [*]	2016 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	108 914,9	111 755,8	113 490,4	112 661,0	116 386,7
Sumatera Utara	375 924,1	398 727,1	419 573,3	440 955,9	463 775,5
Sumatera Barat	118 724,4	125 940,6	133 340,8	140 704,9	148 110,8
Riau	425 626,0	436 187,5	447 986,8	448 992,0	458 998,1
Jambi	104 615,1	111 766,1	119 991,4	125 036,4	130 499,6
Sumatera Selatan	220 459,2	232 175,0	243 297,8	254 044,9	266 815,4
Bengkulu	32 363,0	34 326,4	36 207,1	38 066,0	40 082,9
Lampung	170 769,2	180 620,0	189 797,5	199 536,1	209 807,2
Kep. Bangka Belitung	40 104,9	42 190,9	44 159,4	45 961,5	47 852,7
Kepulauan Riau	128 035,0	137 263,9	146 325,2	155 112,9	162 922,5

Catatan/Notes : ^r) Angka Revisi / Revision Figures
^{*}) Angka Sementara / Preliminary Figures
^{**}) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: BPS-Statistics Indonesia

REGIONAL COMPARISON

Tabel 13.15 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (persen), 2012-2016
Table 13.15 Growth Rate of GRDP at Constant 2010 Prices by Province in Sumatera Island (percent), 2012-2016

Provinsi/Province	2012	2013	2014 [*]	2015 [*]	2016 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	3,85	2,61	1,55	(0,73)	3,31
Sumatera Utara	6,45	6,07	5,23	5,10	5,18
Sumatera Barat	6,31	6,08	5,88	5,52	5,26
Riau	3,76	2,48	2,71	0,22	2,23
Jambi	7,03	6,84	7,36	4,20	4,37
Sumatera Selatan	6,83	5,31	4,79	4,42	5,03
Bengkulu	6,83	6,07	5,48	5,13	5,30
Lampung	6,44	5,77	5,08	5,13	5,15
Kep. Bangka Belitung	5,50	5,20	4,67	4,08	4,11
Kepulauan Riau	7,63	7,21	6,60	6,01	5,03

Catatan/Notes : ^{*)} Angka Revisi / *Revision Figures*
 ^{^)} Angka Sementara / *Preliminary Figures*
 ^{**)} Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.16 PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi di Pulau Sumatera (juta rupiah), 2012-2016
Table Per Capita GRDP at Current Market Prices by Province in Sumatera Island (thousands rupiahs), 2012-2016

Provinsi/Province	2012	2013	2014 ^r	2015 [*]	2016 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	24,29	25,22	26,07	25,79	26,94
Sumatera Utara	31,11	34,54	37,91	41,02	44,56
Sumatera Barat	26,29	28,99	32,14	34,53	37,21
Riau	95,00	100,69	109,78	102,79	104,96
Jambi	35,66	39,55	43,30	45,59	49,64
Sumatera Selatan	32,83	35,81	38,58	41,34	43,55
Bengkulu	20,30	22,36	24,60	26,85	29,09
Lampung	23,91	25,77	28,76	31,20	34,26
Kep. Bangka Belitung	35,29	38,31	41,95	44,43	46,46
Kepulauan Riau	80,24	87,71	94,34	101,13	106,79

Catatan/Notes : ^r) Angka Revisi / Revision Figures
^{*}) Angka Sementara / Preliminary Figures
^{**}) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: BPS-Statistics Indonesia

REGIONAL COMPARISON

Tabel 13.17 Indeks Pembangunan Gender (IPG) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera, 2012-2015 ¹⁾
Table 13.17 Gender Development Index (GDI) by Province in Sumatera Island, 2012-2015 ¹⁾

Provinsi/Province	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	90,32	90,61	91,50	92,07
Sumatera Utara	90,04	90,07	90,26	90,96
Sumatera Barat	92,98	93,02	94,04	94,74
Riau	86,29	86,74	87,62	87,75
Jambi	85,91	87,69	87,88	88,44
Sumatera Selatan	90,79	91,25	91,64	92,22
Bengkulu	90,51	90,55	91,02	91,38
Lampung	88,49	88,84	89,62	89,89
Kep. Bangka Belitung	87,54	87,73	87,74	88,37
Kepulauan Riau	92,23	92,81	93,20	93,22

Catatan/Notes: ¹⁾ Data IPG 2016 belum rilis/ GDI's data 2016 has not released yet

Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.18 **Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera, 2012-2015 ¹⁾**
Table *Gender Empowerment Indeks (GEI) by Province in Sumatera Island, 2012-2015 ¹⁾*

Provinsi/Province	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	54,44	59,78	65,12	65,57
Sumatera Utara	69,82	70,08	66,69	67,81
Sumatera Barat	65,22	65,40	61,86	62,42
Riau	69,05	69,78	74,11	74,59
Jambi	61,52	66,19	61,93	62,43
Sumatera Selatan	66,78	70,41	70,20	70,36
Bengkulu	69,57	73,45	68,76	68,86
Lampung	67,24	65,62	62,99	62,01
Kep. Bangka Belitung	56,54	57,29	56,12	56,29
Kepulauan Riau	59,32	60,79	60,54	62,15

Catatan/Notes: ¹⁾ Data IDG 2016 belum rilis/ *GEI's data 2016 has not released yet*

Sumber: Badan Pusat Statistik
 Source: BPS-Statistics Indonesia

REGIONAL COMPARISON

Tabel 13.19 **Inflasi Beberapa Kota di Pulau Sumatera, 2012-2016**
Inflation Rate of Selected Municipality in Sumatera Island, 2012-2016

Kota/Municipality	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meulaboh*)	-	-	8,20	0,58	3,77
Banda Aceh	0,06	6,39	7,83	1,27	3,13
Lhokseumawe	0,39	8,27	8,53	2,44	5,60
Sibolga	3,30	10,08	8,36	3,34	7,39
Pematang Siantar	4,73	12,02	7,94	3,36	4,76
Medan	3,79	10,09	8,24	3,32	6,60
Padang Sidempuan	3,54	7,82	7,38	1,66	4,28
Padang	4,16	10,87	11,90	0,85	5,02
Bukit Tinggi*)	-	-	9,24	2,79	3,93
Tembilahan*)	-	-	10,06	2,06	2,58
Pekanbaru	3,35	8,83	8,53	2,71	4,19
Dumai	3,21	8,60	8,53	2,63	3,98
Jambi	4,22	8,74	8,72	1,37	4,54
Bungo*)	-	-	8,99	1,29	3,11
Palembang	2,72	7,04	8,38	3,05	3,68
Lubuklinggau*)	-	-	9,34	3,47	2,74
Bengkulu	4,61	9,94	10,85	3,25	5,00
Bandar Lampung	4,30	7,56	8,36	4,65	2,75
Metro*)	-	-	13,14	0,88	4,92
Pangkalpinang	-	-	6,50	2,67	2,92
Tanjungpandan*)	6,57	8,71	6,81	4,66	7,78
Batam	2,02	7,81	7,61	4,73	3,61
Tanjungpinang	3,92	10,09	7,49	2,46	3,06

Catatan/Notes : *) Kota Inflasi yang baru dihitung mulai tahun 2014/ *Inflation city calculated from 2014*

Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.20 Indeks Harga Konsumen (IHK) Beberapa Kota di Pulau Sumatera, 2012-2016
Table Consumer Price Index of Selected Municipality in Sumatera Island, 2012-2016

Kota/Municipality	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meulaboh*)	-	-	120,56	121,26	125,83
Banda Aceh	127,19	135,32	114,84	116,30	119,94
Lhokseumawe	133,52	144,56	115,49	118,31	124,94
Sibolga	140,64	154,82	119,40	123,39	132,51
Pematang Siantar	139,13	155,85	121,97	126,07	132,07
Medan	135,15	148,79	120,69	124,70	132,93
Padang Sidempuan	137,02	147,74	118,26	120,22	125,36
Padang	140,15	155,39	126,03	127,10	133,48
Bukit Tinggi*)	-	-	118,22	121,52	126,29
Tembilahan*)	-	-	124,06	126,62	129,89
Pekanbaru	133,68	145,49	119,56	122,80	127,95
Dumai	138,28	150,17	119,60	122,75	127,63
Jambi	139,12	151,28	120,04	121,69	127,21
Bungo*)	-	-	119,06	120,60	124,35
Palembang	133,44	142,84	116,96	120,53	124,96
Lubuklinggau*)	-	-	116,47	120,51	123,81
Bengkulu	142,35	156,50	124,55	128,60	135,03
Bandar Lampung	147,31	158,44	118,40	123,90	127,31
Metro*)	-	-	126,89	130,28	134,08
Pangkalpinang	148,87	161,83	118,26	123,77	133,40
Tanjungpandan*)	-	-	126,82	127,94	134,23
Batam	127,82	137,80	117,01	122,54	126,96
Tanjungpinang	134,95	148,56	119,33	122,27	126,01

Catatan/Notes : *) Kota Inflasi yang baru dihitung mulai tahun 2014/ Inflation city calculated from 2014

Sumber: Badan Pusat Statistik
 Source: BPS-Statistics Indonesia

REGIONAL COMPARISON

Tabel 13.21 Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) Menurut Provinsi di Pulau Sumatera, 2012-2015 ¹⁾
Table 13.21 *Democracation Index by Province in Sumatera Island, 2012-2016¹⁾*

Provinsi/Province	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	54,02	63,56	72,29	67,78
Sumatera Utara	58,51	58,80	68,02	69,01
Sumatera Barat	60,82	54,11	63,99	67,46
Riau	67,00	68,37	68,40	65,83
Jambi	68,81	64,41	71,15	70,68
Sumatera Selatan	73,17	67,12	74,82	79,81
Bengkulu	61,70	59,17	71,70	73,60
Lampung	72,26	63,13	71,62	65,95
Kep. Bangka Belitung	69,37	68,79	75,32	72,31
Kepulauan Riau	65,61	66,50	68,39	70,26

Catatan/Notes: ¹⁾ Data IDI 2016 belum rilis/ *Democracation Index's data 2016 has not released yet*

Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: BPS-Statistics Indonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— Enlighten The Nations —



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
BPS - Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province
Komplek Perkantoran Terpadu
Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Telp: (0717)439422, Fax: (0717)439425
Website : <http://babel.bps.go.id/>

